ANNUAL REPORT **2015** / LAPORAN TAHUNAN **2015**
PT TUGU PRATAMA INDONESIA

PT TUGU PRATAMA INDONESIA
HEAD OFFICE
Wisma Tugu I
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8-9
Jakarta 12920, Indonesia
Phone: [62-21] 529 61 777 [hunting]
Fax: [62-21] 529 61 555/529 62 555
email: tpi@tugu.com
www.tugu.com

Network Offices: SURABAYA • BANDUNG • MEDAN • BALIKPAPAN • SEMARANG • PALEMBANG • HONG KONG

ANNUAL REPORT **2015** / LAPORAN TAHUNAN **2015** PT TUGU PRATAMA INDONESIA

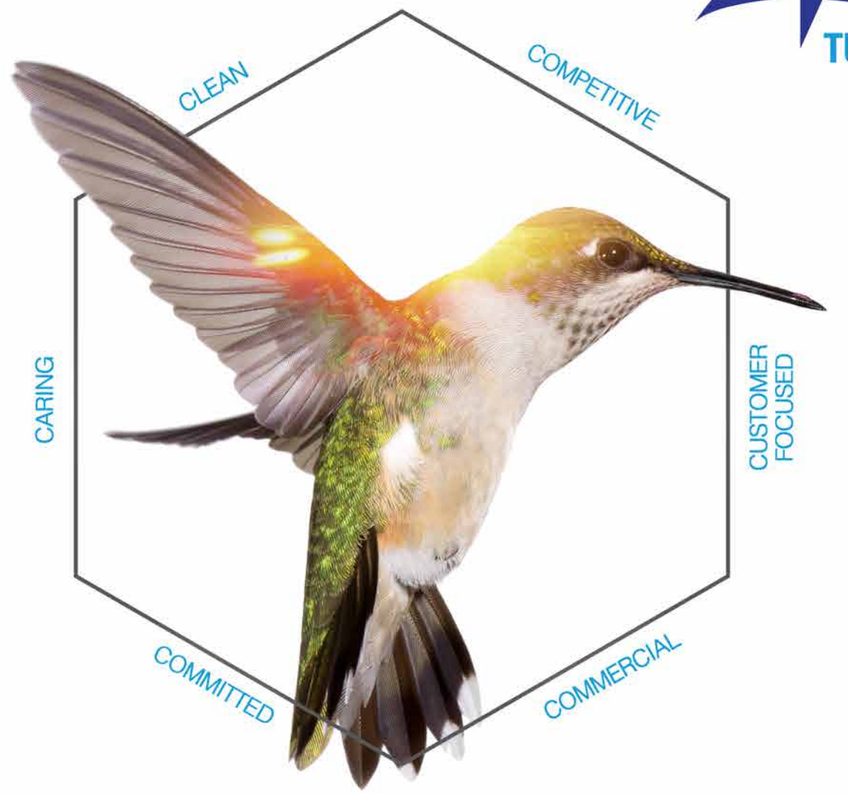

SINCERITY BEYOND SERVICE

ANNUAL REPORT **2015** / LAPORAN TAHUNAN **2015**
PT TUGU PRATAMA INDONESIA

National Insurer Financial Strength Ratings
FitchRatings
AA (idn) Stable Outlook

MARI Berasuransi

PT TUGU PRATAMA INDONESIA
General Insurance

a Member of PERTAMINA

THE HUMMINGBIRD

Karakter unik Burung Kolibri membedakan burung tersebut dari spesies lainnya. Burung Kolibri adalah burung yang cerdas dan sangat tahu cara mempertahankan diri dengan menggunakan kelebihan yang dimilikinya (**INSIGHTFUL**). Burung Kolibri adalah penerbang ulung yang bisa mengepakkan sayapnya 12 hingga 80 kali dalam waktu 1 detik. Dengan kepakan sayap sebanyak itu, burung ini bisa melakukan gerakan terbang di tempat atau gerakan terbang secara vertikal dengan cepat (**SERVICE EXCELLENCE**). Selain itu mereka juga sangat membantu proses penyerbukan bunga dengan menebarkan serbuk sari yang melekat di kepala dan paruhnya dari satu kelopak bunga ke kelopak bunga lain (**SINCERE**). Burung Kolibri juga mempunyai sifat yang sangat agresif dan kompak dalam mempertahankan wilayah mereka dari ancaman burung lainnya (**PASSION**). Karakter dan perilaku-perilaku alamiah Burung Kolibri tersebut di atas selaras dengan semangat dan nilai-nilai TPI yang mengusung tema
SINCERITY BEYOND SERVICE di tahun 2016.

Hummingbirds' unique character distinguishes them from other bird species. They are intelligent birds that know how to defend themselves, using their superior capabilities **(INSIGHTFUL)**. *Hummingbirds are skillful aviators, capable of flapping their wings 12 to 80 times within a single second. With that capability, they can maneuver vertically and can fly quickly* **(SERVICE EXCELLENCE)**. *On top of that, these birds contributed to pollination process as they transfer pollen attached to their heads and beaks from one flower to the others* **(SINCERE)**. *The hummingbirds are very aggressive and solid in defending their territories from other birds* **(PASSION)**. *The birds' character and natural behaviors are in line with TPI's spirit and values, which initiate* **SINCERITY BEYOND SERVICE** *as the Company's theme in 2016.*

SINCERITY
BEYOND
SERVICE

TABLE OF CONTENTS

CORPORATE PROFILE

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan / *Vision, Mission and Corporate Values* 3
Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights* 6
Profil Perusahaan / *Company Profile* 9
Komposisi Pemegang Saham dan Permodalan / *Shareholders' Composition and Capital Structure* 17
Produk dan Jasa / *Products and Services* 18
Informasi Perusahaan / *Company Information* 30
Penghargaan 2015 / *Awards 2015* 31
Jejak Pencapaian / *Millestones* 32
Peristiwa Penting 2015 / *2015 Events Highlight* 34

REPORT

Laporan Presiden Komisaris / *Board of Commissioners' Report* 40
Profil Dewan Komisaris / *Board of Commissioners' Profile* 43
Laporan Presiden Direktur / *Board of Director's Report* 48
Profil DIreksi / *Board of Directors' Profile* 53

MANAJEMEN DISKUSI DAN ANALISA

Tinjauan Operasi / *Operational Review* 64
Tinjauan Keuangan / *Financial Review* 75

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan / *Good Corporate Governance* 92
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners* 98
Direksi / *Board of Directors* 112
Komite Investasi / *Investment Committee* 124
Komite-Komite Komisaris / *Committee Commissioner* 127
Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary* 138
Sistem Pengendalian Internal / *Internal Control System* 145
Akuntan Perseroan / *The Company's Accountant* 153
Perkara Penting yang Dihadapi / *Important Case* 154
Sanksi Administratif dalam Tahun Buku / *Administrative Sanction in the Calendar Year* 154
Whistleblowing System 155
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama, Pengendali, dan Individu / *Information on the Majority Shareholder, Controlling Shareholder and Individual Shareholder* 155
Hubungan Afiliasi / *Relationship Affiliation* 156
Akses Informasi dan Data Perusahaan / *Access to Company's Information and Data* 156
Pembahasan Kode Etik / *The Elaboration on the Code of Conduct* 156
Penilaian atas Penerapan GCG / *Assessment on GCG Implementation* 162
Tenaga Ahli Asuransi Kerugian / *General Insurance Experts* 163
Dewan Pengawas Syariah / *The Sharia Supervisory Board* 164
Manajemen Risiko / *Risk Management* 166

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Peduli dan Berbagi / *Caring and Sharing* 172

SUMBER DAYA MANUSIA

Ketulusan SDM Membawa Kualitas Layanan Yang Terpercaya / *The Sincerity of Our Human Resources Leads to Trusted Service Quality* 181

TEKNOLOGI INFORMASI / INFORMATION TECHNOLOGY 195

LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2015

VISI & MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN
VISION & MISSION AND CORPORATE VALUES

VISI

Menjadi perusahaan asuransi yang unggul, terpercaya dan menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh *stakeholders*.

MISI

- Mengoptimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan
- Menciptakan kepuasan pelanggan melalui pelayanan jasa asuransi yang prima
- Mengembangkan kapabilitas dan kompetensi sumber daya manusia menjadi insan yang profesional, kompetitif dan peduli
- Memberdayakan perusahaan menuju perusahaan asuransi yang berkelas dunia dan menjadi kebanggaan Bangsa Indonesia.

TATA NILAI PERUSAHAAN

- Bersih
- Bersaing
- Fokus pada pelanggan
- Komersial
- Komitmen
- Peduli

VISION

To become a winning insurance company that is trustworthy and capable of creating sustainable added values to all stakeholders.

MISSION

- Optimize the company's values in a sustainable way
- Create customer satisfaction through excellent insurance services
- Develop the capabilities and competencies of human resources to become professional, competitive and caring people
- Empower the company to become a world-class insurance company and the pride of Indonesia.

CORPORATE VALUES

- Clean
- Competitive
- Customer Focused
- Commercial
- Committed
- Caring

CLEAN

Dengan paruhnya yang tajam seperti jarum, mereka mencari dan mendapatkan makanan yang steril untuk untuk dikonsumsi anak-anaknya dan mereka sendiri. Kualitas makanan yang baik dan bersih mereka jaga demi asupan terbaik dari induk untuk anak-anaknya. Dengan kesadaran penuh serta kualitas yang terbaik yang mereka miliki, Insan TPI mengutamakan kejujuran dan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi.

With their needle-sharp beaks, the hummingbirds seek and collect sterile foods for its children and themselves to consume. High quality and sterile food intake is the priority for its family. With high conscience and best quality skills, all TPI employees prioritize fairness and stakeholders' interest above personal desires.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka Tahun 2011-2015 dalam USD
The 2011-2015 figures presented in USD

Keterangan *Description*	2011	2012	2013 (Restated)	2014 (Restated)	2015
Mata Uang / *Currency*	**USD**	**USD**	**USD**	**USD**	**USD**
LABA RUGI / ***INCOME STATEMENTS***					
Pendapatan Usaha *Operating Income*	53,031,920	54,763,695	62,649,423	66,686,875	56,892,884
Laba (Rugi) *Net Profit*	12,648,565	15,379,623	10,003,154	27,409,061	15,087,830
Total Laba (Rugi) Komprehensif *Total Comprehensive Income*	13,148,924	15,697,929	(2,483,440)	29,458,714	10,569,318
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / ***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***					
Jumlah Aset *Total Assets*	694,265,661	651,064,979	679,075,436	746,441,725	752,932,183
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	204,576,892	209,939,733	202,788,689	230,489,093	232,850,832
Aset Tetap - Bersih *Fixed assets - net*	19,869,250	17,655,725	14,156,141	18,727,720	26,662,200
Jumlah Kewajiban *Total Liabilities*	489,688,769	441,125,246	476,286,747	515,952,632	520,081,351
ANALISIS RASIO DAN INFORMASI LAINNYA / ***RATIO ANALYSIS AND OTHER INFORMATION***					
Rasio Margin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	58%	55%	46%	61%	56%
Rasio Margin Laba Usaha *Operating Margin*	34%	34%	21%	50%	30%
Nilai Aset Bersih per Saham *Net Asset Value per Share*	USD 0.13	USD 0.13	USD 0.13	USD 0.14	USD 0.15
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset *Return on Assets*	2%	2%	1%	4%	2%
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas *Return on Equity*	6.18%	7.33%	4.93%	12%	6%
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset *Liabilities on Assets Ratio*	71%	68%	70%	69%	69%
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam jutaan) *Issued Shares (in million)*	1,600	1,600	1,600	1,600	1,600

Angka-angka pada tabel dan grafik dalam buku laporan tahunan ini menggunakan sistem penulisan angka dalam bahasa Inggris.
Numerical system in tables and graphics of this annual report is using English numerical system).

Tabel Investasi / *Investments*		
2015*	284,423,675	**USD**
2014 Restated*	276,905,229	**USD**
2013 Restated*	258,837,245	**USD**
2012**	262,420,272	**USD**
2011****	258,580,356	**USD**

Tabel Aktivasi / *Asset*		
2015*	778,902,289	**USD**
2014 Restated*	746,441,725	**USD**
2013 Restated*	679,075,436	**USD**
2012**	651,064,979	**USD**
2011****	694,265,661	**USD**

Tabel Ekuitas / *Equity*		
2015*	232,850,832	**USD**
2014 Restated*	230,489,093	**USD**
2013 Restated*	202,788,689	**USD**
2012**	209,939,733	**USD**
2011****	204,576,892	**USD**

Tabel Premi Bruto / *Gross Premium*		
2015*	256,908,616	**USD**
2014 Restated*	253,870,616	**USD**
2013 Restated**	251,967,599	**USD**
2012***	199,287,504	**USD**
2011****	221,162,331	**USD**

Tabel Laba Bersih / *Net Income*		
2015*	15,087,830	**USD**
2014 Restated*	27,409,061	**USD**
2013 Restated**	10,003,154	**USD**
2012***	15,379,623	**USD**
2011****	12,648,565	**USD**

Tabel Hasil Underwriting / *Underwriting Results*		
2015*	34,744,565	**USD**
2014 Restated*	41,876,424	**USD**
2013 Restated**	28,052,599	**USD**
2012***	28,848,142	**USD**
2011****	28,373,611	**USD**

Tabel Klaim Bruto / *Gross Claims*		
2015*	97,261,456	**USD**
2014 Restated*	69,240,770	**USD**
2013 Restated**	67,104,467	**USD**
2012***	100,256,882	**USD**
2011****	64,639,600	**USD**

* Mengacu pada Laporan Audit 2015 / *Refer To Audited Book 2015*
** Mengacu pada Laporan Audit 2014 / *Refer To Audited Book 2014*
*** Mengacu pada Laporan Audit 2013 / *Refer To Audited Book 2013*
**** Mengacu pada Laporan Audit 2012 / *Refer To Audited Book 2012*

Angka-angka pada tabel dan grafik dalam buku laporan tahunan ini menggunakan sistem penulisan angka dalam bahasa Inggris.
Numerical system in tables and graphics of this annual report is using English numerical system).

IKHTISAR KEUANGAN TPI INDUK PERUSAHAAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS TPI PARENT COMPANY

Keterangan *Description*	**2011**	**2012**	**2013 (Restated)**	**2014 (Restated)**	**2015**
Mata Uang / *Currency*	**IDR**	**IDR**	**IDR**	**IDR**	**IDR**
Laba Usaha *Income from Operations*	143,618,016	189,450,523	297,219,000	361,677,013	182,918,161
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	115,932,102	196,356,488	363,018,000	278,430,414	149,742,437
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	124,097,711	236,420,719	389,310,000	356,840,616	445,823,480
Jumlah Aset *Total Assets*	5,430,146,650	5,227,366,000	6,393,610,000	7,875,592,739	9,091,174,282
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	1,791,211,858	1,956,385,000	2,243,290,888	2,977,012,182	3,309,242,769
Aset Tetap - Bersih *Fixed assets - net*	4,824,846	8,038,712	8,446,021	10,048,808	9,907,362
Jumlah Kewajiban *Total Liabilities*	3,638,934,792	3,270,980,062	4,150,320,325	4,898,580,557	5,781,931,513

Dinyatakan dalam ribuah Rupiah, perhitungan menggunakan metode ekuitas. Data keuangan tahun 2012 dan 2013 berdasarkan Informasi Keuangan Tambahan dari Laporan Auditor Independen (pwc) pada Pemegang Saham
Expressed in thousand Rupiah based on equity method. The financial figures of 2012 and 2013 are based on the Supplementary Financial Information from the Independent Auditor's Report to the Shareholders, which has been published on the national media.

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

1. Sekilas TPI

PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) berdiri pada tanggal 25 November 1981, dan berkantor pusat di Wisma Tugu I, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav C 8-9, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie dengan Akta Pendirian No. 9 bahwa pemegang saham terdiri dari PT Pertamina (Persero) dan Nusantara Ampera Bakti.

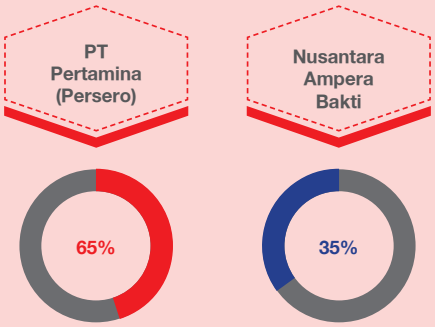

Pada tahun 1986, saham dari Nusantara Ampera Bhakti dialihkan kepada M. Hasan sebesar 35%. Selanjutnya di tahun 2004 saham tersebut sebagian dialihkan oleh Pemerintah kepada Departemen Keuangan RI qq Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

Setelahnya, pada tahun 2008 saham M. Hasan yang tersisa dialihkan olehnya kepada Siti Taskiyah dan Mohamad Satya Permadi. Selang 2 tahun kemudian pada tahun 2010, PT Sakti Laksana Prima membeli beberapa lembar saham Siti Taskiyah dan seluruh saham PPA sehingga total jumlah sahamnya menjadi sebesar 17,60%. Adapun kepemilikan saham mayoritas oleh PT Pertamina (Persero) sebesar 65% setelah mendapatkan pengalihan saham kembali dari Yayasan Dana Pensiun Pertamina.

Untuk itu, pada tahun 2010 hingga 2015, komposisi Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

1. TPI at a Glance

PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) was founded in November 25, 1981, and headquartered in Wisma Tugu I, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav C 8-9, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, as recorded in the Notarial Deeds No. 9 by Notary Tan Thong Kie.

In 1986, 35% of the issued share of Nusantara Amper Bakti was shifted to M. Hasan. The Government then transferred the share to the Finance Department of the Republic of Indonesia in 2004, which represented by the Asset Management Company (PPA).

Later in 2008, the rest of M. Hasan's shares were transferred to Siti Taskiyah and Mohamad Satya Permadi. Two years later in 2010, PT Sakti Laksana Prima bought some of Siti Taskiyah's shares and all shares of PPA, with a total share of 17.60%. Meanwhile, PT Pertamina (Persero) becomes the main shareholder with 65% share after receiving its shares back from the Pertamina Pension Fund Foundation.

Thus, from 2010 until 2015, the Shareholders composition can be described by the following:

Susunan Pemegang Saham tahun 2010 - 2015
Shareholders Structures in 2010 - 2015

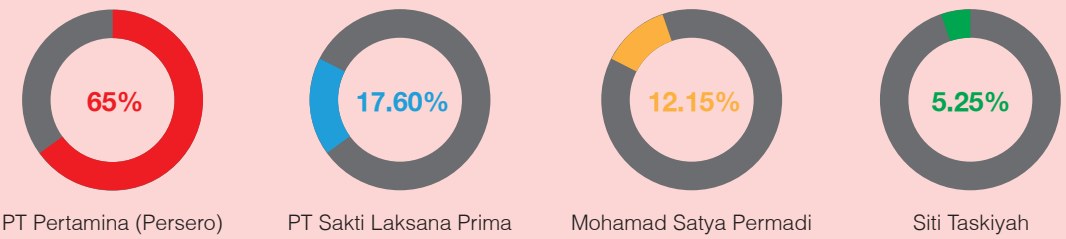

Kini setelah genap 34 tahun, TPI telah menjadi perusahaan asuransi umum yang terkemuka. Dengan pemegang saham terbesarnya adalah PT Pertamina (Persero) yang mendirikan TPI untuk menangani aset-aset perusahaan minyak dan gas di Indonesia. TPI juga memberikan layanan perasuransian kepada para mitra kerja PT Pertamina (Persero) serta berbagai anak perusahaannya, dan para Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) lainnya. Selain itu, mengikuti perkembangan industri perasuransian umum, Perusahaan juga merambah ke pasar di luar *captive market* tersebut yaitu pasar Non-Energi dan *Corporate Retail Products*.

Berdasarkan sejarahnya, TPI memang memiliki keahlian di segmen korporasi karena telah memberikan layanan asuransi kepada berbagai proyek energi berskala besar. Namun, dalam perkembangannya, Perusahaan juga menggarap segmen ritel yang memiliki potensi kontribusi premi yang sangat besar, mengingat masih kecilnya penetrasi asuransi nasional di segmen ini. Saat ini porsi pendapatan premi dari lini bisnis korporasi sektor energi adalah 35%, sedangkan sektor non-energi adalah 65%.

Seiring dengan pertumbuhannya, Perusahaan mendirikan sejumlah anak perusahaan, dan membuka kantor cabang, baik di Indonesia maupun di luar negeri, termasuk di Hong Kong. Perusahaan juga membuat *Road Map* yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2016-2020, dengan sejumlah tahapan pengembangan untuk mencapai tujuan menjadi Perusahaan Asuransi Nasional Berskala Asia pada 2016. Sekaligus menjadi perusahaan asuransi umum di posisi teratas di Indonesia.

Now, after 34 years, TPI has become a leading general insurance company. PT Pertamina (Persero) becomes the largest shareholder of TPI, which was established to manage the assets of gas and oil companies in Indonesia. TPI also provides insurance services to PT Pertamina (Persero) partners as well as its various subsidiaries, and other Contractors of Cooperation Contract (KKKS). In addition, following the development of the general insurance industry, the Company was also expanded into markets outside its captive market, such as Non-Energy and Corporate Retail Products markets.

Historically, TPI owns the expertise in the corporate segment for providing insurance services to a variety of large-scale energy projects. However, in its development, the Company also works on the retail segment, which has the potential for a very large premium contribution, given that the national insurance penetration in this segment is still small. The current portion of premium income from the energy sector of the corporate business line is 35%, while the non-energy sector is 65%.

Along with its growth, the Company established a number of subsidiaries, and opened branch offices, both in Indonesia and abroad, including in Hong Kong. The company also made a Road Map contained in the Company's Long Term Plan (RJPP) from 2016 to 2020, with a number of stages of development to achieve the goal of becoming the National Insurance Company in Asia in 2016. As such, TPI can be the top general insurance company in Indonesia.

2. Anak Perusahaan

2.1. PT Tugu Pratama Interindo

PT Tugu Pratama Interindo (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 54 tanggal 29 April 1994 dari Notaris Raden Santoso, S.H. dengan nama PT Tugu Pratama Holding. Anggaran Dasar tersebut telah dirubah dengan akta No.14 tanggal 15 Desember 1994 dari Notaris yang sama mengenai perubahan nama PT Tugu Pratama Interindo.

Alamat : Wisma Tugu II Lantai 2, Jalan HR. Rasuna Said Kav. C 7, Kuningan Jakarta 12920.

2.2. Tugu Insurance Company Limited Hongkong

Tugu Insurance Company Limited (TIC) Hong Kong didirikan demi menunjang penutupan asuransi minyak dan gas di Indonesia dan proyek PT Pertamina yang berada di wilayah Hongkong. Lalu seiring berjalannya waktu, TIC Hongkong juga melakukan ekspansi bisnis ke bidang asuransi di luar minyak dan gas, serta cakupan wilayah sudah mencapai Asia Pasifik.

Alamat : Office Convention Plaza, 44th Floor, 1 Harbour Road, Wanchai, Hongkong.

2.3. PT Asuransi Samsung Tugu

PT Asuransi Samsung Tugu merupakan perusahaan asuransi kerugian patungan antara Samsung Fire & Marine Co., Ltd., Korea dan PT Tugu Pratama Indonesia yang dengan izin usaha No.6/KMK.017/1997 tertanggal 3 Januari 1997 dengan modal dasar sebesar Rp30.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp15.000.000.000. Saat ini Perusahaan siap melayani pasar asuransi Indonesia dengan rangkaian lengkap produk jasa asuransi.

Alamat: Jl. Jend. Sudirman, Kav. 54-55, South Jakarta Plaza Bapindo, CITIBANK Tower 25th Floor, 12190.

2.4. PT Reasuransi Maipark Indonesia

Maipark adalah sebuah singkatan untuk Maskapai Asuransi Indonesia (MAI) dan merupakan perusahaan asuransi risiko khusus. MAI adalah perusahaan asuransi umum tertua di indonesia yang menangani penutupan asuransi khusus/bencana alam yaitu Gempa Bumi. MAI memiliki lisensi yang telah dibeli hingga 32 pendiri pemegang saham.

Alamat: PT. Reasuransi MAIPARK Indonesia, Multivision Tower 8th Floor, Jl. Kuningan Mulia Blok 9B, Jakarta 12960, Indonesia.

2. Subsidiaries

2.1. PT Tugu Pratama Interindo

PT Tugu Pratama Interindo (the Company), was legally established by the deed No. 54 dated April 29, 1994, by Notary Raden Santoso with the name of PT Tugu Pratama Holding. Articles of Association have been amended by deed No.14 dated 15 December 1994 of the same Notary regarding the change of name to PT Tugu Pratama Interindo.

Address: Wisma Tugu II, 2nd Floor, Jalan HR. Rasuna Said Kav. C 7, Kuningan Jakarta 12920.

2.2. Tugu Insurance Company Limited Hong Kong

Tugu Insurance Company Limited (TIC) Hong Kong was established in order to support the insurance cover of oil and gas in Indonesia and the projects of PT Pertamina located in the territory. Then, as time goes by TIC Hong Kong was also expanding business into other insurance sectors as well as broadening the coverage into Asia Pacific regions.

Address: Office Convention Plaza, 44th Floor, 1 Harbour Road, Wanchai, Hongkong.

2.3. PT Asuransi Samsung Tugu

PT Asuransi Samsung Tugu is a joint venture between Samsung Fire & Marine Co., Ltd., Korea and PT Tugu Pratama Indonesia based on the business license No.6/KMK.017/1997 dated 3 January 1997 with an authorized capital of Rp30,000,000,000 and paid in capital of Rp15,000,000,000. Currently, the Company is ready to serve the Indonesian insurance market with a complete range of insurance products.

Address: Jl. Jend. Sudirman, Kav. 54-55, South Jakarta Plaza Bapindo, CITIBANK Tower 25th Floor, 12190.

2.4. PT Reasuransi Maipark Indonesia

Maipark is an abbreviation for the Indonesian Insurance Carriers (MAI), a special risk insurance company. MAI is the oldest general insurance company in Indonesia that handles special insurance cover/natural disasters, known as Earthquake. MAI has a license that has been purchased by 32 founder shareholders.

Address: PT. Reasuransi MAIPARK Indonesia, Multivision Tower 8th Floor Jl. Kuningan Mulia Blok 9B, Jakarta 12960, Indonesia.

3. Perusahaan Afiliasi

3.1. PT Pratama Mitra Sejati

PT Pratama Mitra Sejati merupakan salah satu bagian dari TUGU grup yang didirikan pada tanggal 15 Januari 1990 di Jakarta, dimana pada awalnya didirikan untuk memberikan pelayanan di bidang jasa penyewaan ruang kantor dan hingga saat ini telah memiliki lima buah gedung di lokasi strategis di kota Jakarta dan Surabaya. Dengan tumbuhnya kebutuhan pasar akan rental kendaraan, pada tahun 26 November 1999 PT Pratama Mitra Sejati memulai membangun bisnis usaha di bidang jasa sewa kendaraan secara korporat dengan nama brand Otomitra. Hingga saat ini PT Pratama Mitra Sejati telah menjadi kepercayaan untuk melayani baik perusahaan swasta maupun BUMN.

Alamat : Wisma Tugu Raden Saleh, Jl. Raden Saleh No.44, Jakarta 10330 – Indonesia.

3.2. PT Tugu Reasuransi Indonesia

PT Tugu Reasuransi Indonesia ("Perseroan/Tugure") didirikan pada tanggal 2 April 1987 di hadapan Notaris Raden Santoso, SH, dengan Akta No. 8 tanggal 2 April 1987 yang kemudian diperbaiki dengan Akta tanggal 11 Mei 1987 No. 28 dan Akta tertanggal 15 Juni 1987 No. 19. Akta pendirian tersebut beserta perbaikannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-4270-HT.01.01-TH/87 tanggal 16 Juni 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1987, Tambahan No. 809 dengan nama "PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia".

Pada tahun 1999, PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia berubah nama menjadi "PT Tugu Reasuransi Indonesia" berdasarkan akta tertanggal 24 Februari 1999 No. 104 yang dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid, SH.

Alamat : Wisma Tugu-RE, Jl. Raden Saleh No.50, Jakarta 10330 Indonesia.

3.3. PT Synergy Risk Management Consultant

PT Synergy Risk Management Consultants ("SYNERGY") yang didirikan di London pada 23 Januari 1996, menyediakan sekaligus mempromosikan jasa konsultasi penerapan manajemen risiko yang efektif dan layanan lainnya yang terkait dengan bidang industri. Program manajemen risiko yang efektif dari Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan lingkungan kerja, termasuk pengoperasian lahan/pabrik dengan mencegah, meringankan dan mengontrol bahaya yang berkaitan dengan fasilitas pengoperasian.

Alamat : Wisma Tugu II, 4th Floor, Jl. HR. Rasuna Said, Kav. C 7-9, Jakarta 12920, Indonesia.

3. Affiliated Companies

3.1. PT Pratama Mitra Sejati

PT Pratama Mitra Sejati is part of TUGU group that was established on 15 January 1990 in Jakarta, which was originally established to provide services in the field of offices rental services and up to now it has five buildings in strategic locations in Jakarta and Surabaya. With the growing market demand for rental vehicles, in 26 November 1999 PT Pratama Mitra Sejati started building a business venture in the field of corporate vehicle rental services with the brand name Otomitra. Until now, PT Pratama Mitra Sejati has been entrusted to serve both private and state-owned companies.

Address: Wisma Tugu Raden Saleh, Jl. Raden Saleh No.44, Jakarta 10330 – Indonesia.

3.2. PT Tugu Reasuransi Indonesia

PT Tugu Reasuransi Indonesia ("The Company/ Tugure") was established on 2 April 1987 in the presence of Notary Raden Santoso, SH, by the deed No.8 dated 2 April 1987. Later it was corrected by the deed dated 11 May 1987 No.28 and Deed dated 15 June 1987 No.19. The deed of establishment and fixes has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its letter No.C2-4270-HT.01.01-TH/87 dated 16 June 1987 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.71 dated 4 September 1987, Supplement No.809 with the name "PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia".

In 1999, PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia changed its name to "PT Tugu Reinsurance Indonesia" by deed dated February 24, 1999 No. 104 in the presence of Notary Agus Madjid, SH.

Address : Wisma Tugu-RE, Jl. Raden Saleh No.50, Jakarta 10330 Indonesia.

3.3. PT Synergy Risk Management Consultant

PT Synergy Risk Management Consultant ("SYNERGY"), which was established in London in 23 January 1996, provides consulting services and promotes the implementation of effective risk management and other services related to the industry. An effective risk management program of the Company is aimed to improve the safety and security of working environments including the operation of land/factory to prevent, alleviate and control the hazards associated with the operation of the facility.

Address : Wisma Tugu II, 4th Floor, Jl. HR. Rasuna Said, Kav. C 7-9, Jakarta 12920, Indonesia.

3.4. PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) berdiri pada 28 Juni 1985. Salah satu tonggak sejarah berdirinya tidak lepas dari kerja keras serta dedikasi pemegang sahamnya, yaitu dari Dana Pensiun Pertamina, PT Timah (Persero), Tbk., PT Tugu Pratama Interindo, dan Kementerian Keuangan RI, dalam menyelesaikan kesepakatan bersama untuk mendirikan perusahaan asuransi jiwa nasional.

Di awal berdirinya kinerja operasional Tugu Mandiri terus mengalami pertumbuhan. Perusahaan merancang pelatihan yang menyeluruh bagi pegawainya dan melakukan ekspansi pasar dengan membangun kantor-kantor pemasaran di berbagai kota besar di Indonesia serta mendirikan beragam jalur distribusi.

Alamat : Wisma Tugu Raden Saleh, Jl. Raden Saleh No. 44 - Jakarta 10330.

3.5. PT Asuransi Staco Mandiri

Diawali sebagai PT Staco Jasapratama (General Insurance) yang didirikan di Jakarta, 10 Februari 1990 dengan Akte Notaris H. Asmawel Amin S.H. dan surat pengesahan Menteri Hukum & HAM Republik Indonesia No.C.2.960.HT.01.01 tanggal 26 Februari 1990, izin usaha telah diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor : Kep.230/KM.13/1990 tanggal 5 April 1990. Pada tahun 2011 PT. Staco Jasapratama berganti nama menjadi PT. Asuransi Staco Mandiri sesuai dengan Akta Notaris Nomor 3 tanggal 2 Mei 2011 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. dan sesuai keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No : AHU-27973.AH.01. 02 tanggal 6 Juni 2011.

Alamat : Wisma Tugu Raden Saleh Lt. 3-4, Jl. Raden Saleh No.44, DKI Jakarta 10330.

3.4. PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) was established on 28 June 1985. One of the founding milestones cannot be separated from the hard work and dedication of its shareholders: Dana Pensiun Pertamina (DPP), PT Timah (Persero), Tbk., PT Tugu Pratama Interindo, and the Ministry of Finance, in resolving the collective agreement to establish a national life insurance company.

Since the beginning of the operational performance, Tugu Mandiri has continued to experience growth. The Company designs a thorough training for their employees and expand the market to establish marketing offices in major cities in Indonesia and set up a variety of distribution channels.

Address : Wisma Tugu Raden Saleh, Jl. Raden Saleh No.44 - Jakarta 10330.

3.5. PT Asuransi Staco Mandiri

Started off as PT Staco Jasapratama (General Insurance), which was established in Jakarta, 10 February 1990 with the Notarial Deed of Notary H. Asmawel Amin SH and a probate No.C.2.960. HT.01.01 dated 26 February 1990 from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the business license has been granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No.Kep.230/KM.13/1990 dated 5 April 1990. In 2011, PT. Staco Jasapratama renamed PT. Staco Insurance Mandiri in accordance with the Deed No.3 dated 2 May 2011 made by Notary Aulia Taufani, SH and according to the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-27973.AH.01. 02 dated 6 June 2011.

Address : Wisma Tugu Raden Saleh Lt. 3-4, Jl. Raden Saleh No.44, DKI Jakarta 10330.

PERSENTASE SAHAM TPI DI PERUSAHAAN ANAK & AFILIASI
TPI SHARE OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES

Anak Perusahaan TPI
TPI's Subsidiaries

Name *Name*	Bidang Usaha *Business Line*	Tanggal Pendirian *Establishment Date*	Kepemilikan 2015 *2015 Ownership*	Domisili *Location*
PT Tugu Pratama Interindo	Investasi Saham *Securities Investment*	29 April 1994 *29 April 1994*	99.99%	Jakarta
Tugu Insurance Company Limited (TIC)	Asuransi Kerugian *General Insurance*	15 Desember 1965 *15 December 1965*	27.50%	Hongkong
PT Asuransi Samsung Tugu	Asuransi Kerugian *General Insurance*	7 November 1996 *7 November 1996*	30.00%	Jakarta
PT Reasuransi Maipark Indonesia	Reasuransi Risiko Khusus *Special Risk Reinsurance*	1 Januari 2004 *1 Januari 2004*	11.35%	Jakarta

Perusahaan Afiliasi TPI
Affiliated Companies

Name *Name*	Bidang Usaha *Business Line*	Tanggal Pendirian *Establishment Date*	Kepemilikan 2015 *2015 Ownership*	Domisili *Location*
PT Pratama Mitra Sejati	Penyewaan mobil dan properti *Car Rental and Property*	15 Januari 1990 *15 January 1990*	99.99%	Jakarta
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Reasuransi *Reinsurance*	2 April 1987 *2 April 1987*	34.72%	Jakarta
PT Synergy Risk Management Consultant	Evaluasi dan Manajemen Risiko *Risk Management and Evaluation*	23 Januari 1996 *23 January 1996*	30.00%	Jakarta
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	Asuransi Jiwa dan DPLK *Life Insurance and DPLK*	28 Juni 1985 *28 June 1985*	22.72%	Jakarta
PT Asuransi Staco Mandiri	Asuransi Kerugian *General Insurance*	10 Februari 1990 *10 February 1990*	6.86%	Jakarta

Note: Saham perusahaan afiliasi dimiliki oleh PT Tugu Pratama Interindo (Interindo).
Note: Shares of affiliated companies owned by PT Tugu Pratama Interindo (Interindo).

STRUKTUR TUGU GRUP
TUGU GROUP STRUCTURE

PT TUGU PRATAMA INDONESIA

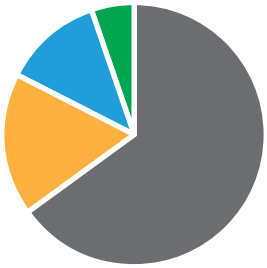

- PT Pertamina (Persero) - 65%
- PT Sakti Laksana Prima - 17.6%
- Siti Taskiyah - 12.15%
- M. Satya Permadi - 5.25%

(General Insurance)

PT TUGU PRATAMA INTERINDO

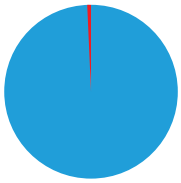

(Investment)

- PT Tugu Pratama Indonesia - 99.99%
- Koperasi Tugu - 0.01%

TUGU INSURANCE COMPANY (Hongkong)

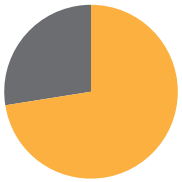

(General Insurance)

- PT Tugu Pratama Interindo - 72.5%
- PT Tugu Pratama Indonesia - 27.5%

PT ASURANSI SAMSUNG TUGU

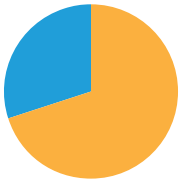

(General Insurance)

- Samsung Fire Marine Insurance Co. Ltd - 70%
- PT Tugu Pratama Indonesia - 30%

PT ASURANSI MAIPARK INDONESIA

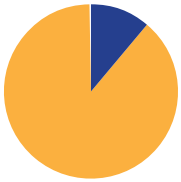

(General Insurance-Special Risk)

- PT Tugu Pratama Indonesia - 11.35%
- Other Non-life & Reinsurance Company (91 entities) - 88.65%

PT PRATAMA MITRA SEJATI

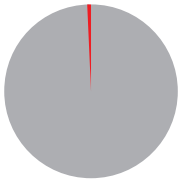

(Property & Rent Car)

- PT Tugu Pratama Interindo - 99.99%
- Koperasi Tugu - 0.01%

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

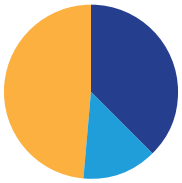

(Reinsurance)

- PT Tugu Pratama Interindo - 37.66%
- Dana Pensiun Pertamina - 13.92%
- PT Asriland - 48.42%

PT ASURANSI STACO MANDIRI

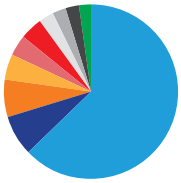

(General Insurance)

- Dana Pensiun Bank Mandiri II - 68.98%
- YKP BDN - 6.38%
- PT Tugu Pratama Interindo - 5.72%
- Dana Pensiun Pertamina - 4.04%
- DPK Jamsostek - 3.27%
- DPK Taspen - 3.27%
- PT Quarta Sonni Puteri - 2.39%
- PT Asuransi Ramayana Tbk - 2.28%
- DP Jasa Raharja - 2.02%
- DP Jasindo - 1.63%

PT ASURANSI JIWA TUGU MANDIRI

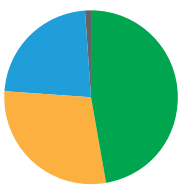

(Life Insurance)

- Dana Pensiun Pertamina - 49.25%
- PT Timah Tbk - 27.78%
- PT Tugu Pratama Interindo - 21.93%
- MenKeu qq Negara RI - 1.04%

PT SYNERGY RISK MANAGEMENT CONSULTANT

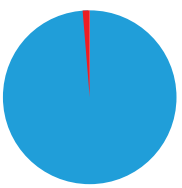

(Risk Survey)

- PT Tugu Pratama Interindo - 99.90%
- Koperasi Tugu - 0.10%

STRUKTUR ORGANISASI TPI
TPI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

(per 31 Desember 2015)
(as of December 31, 2015)

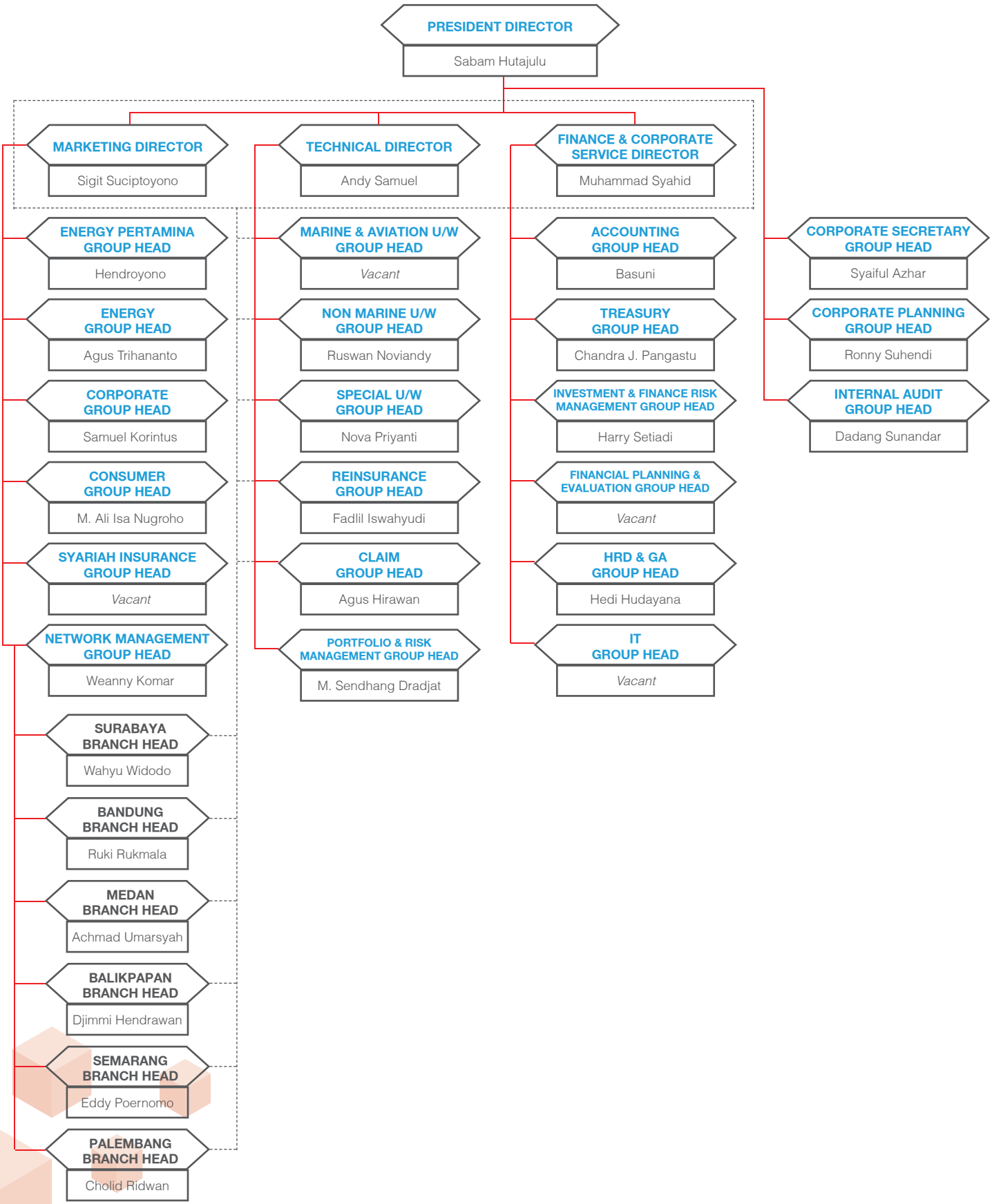

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DAN PERMODALAN
SHAREHOLDERS' COMPOSITION AND CAPITAL STRUCTURE

Urutan Pemegang Saham tahun 2010 - 2015
Shareholders Composotion in 2010 - 2015

Keterangan *Description*	**Jumlah Saham** *Issued Shares*	**Nominal** *Values (Rp)*	**%**
PT Pertamina (Persero)	1,040,000,000	104,000,000,000	65.00
PT Sakti Laksana Prima	281,600,000	28,160,000,000	17.60
Siti Taskiyah	194,400,000	19,440,000,000	12.15
Mohamad Satya Permadi	84,000,000	8,400,000,000	5.25

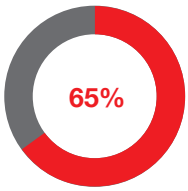

PT Pertamina (Persero)

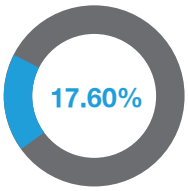

PT Sakti Laksana Prima

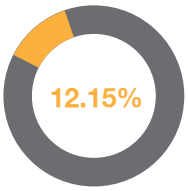

Siti Taskiyah

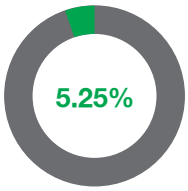

Mohamad Satya Permadi

PRODUK & JASA
PRODUCTS & SERVICES

Produk dan Jasa TPI dikembangkan oleh tim yang memiliki pengalaman dan keahlian di bidang masing-masing dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga semua produk dan jasa memberikan solusi dan kepuasan bagi nasabah. Perubahan untuk bergerak maju dan meraih posisi yang lebih baik terus dilakukan TPI dengan mengembangkan lini produk baru untuk memperbesar pangsa pasar di berbagai sektor bisnis korporasi, seraya terus mempertegas kehadirannya di sektor korporat ritel.

Di tahun 2015, sejalan dengan himbauan pemerintah yang akan meningkatkan sektor maritim, TPI akan mengambil peluang tersebut tanpa melepaskan fokus produk unggulan di sektor Energi dan Non Energi lainnya. Alasan untuk mempertahankan sektor Energi dan Non Energi ini adalah karena lini usaha tersebut merupakan pangsa pasar yang pernah membawa TPI untuk menjadi perusahaan asuransi dengan pangsa pasar terbesar di Indonesia.

TPI's Products and Services have been developed by experienced teams whose members have expertise in their respective area and have been reported to the Financial Service Authority (OJK), so that those products and services provide solutions and satisfaction to the clients. The Company has made some improvements to reach a better position by developing new product lines to grow its market share in the corporate sector, while at the same time strengthening its presence in the retail corporate sector.

In 2015, responding to the Government's focus to strengthen the maritime sector, TPI will take this opportunity without losing our focus on prime products for other energy and non-energy sectors. This is because those sectors constitute a market share that brought TPI as the insurance company with the biggest market share in Indonesia.

1. Asuransi Umum Konvensional

1.1. Asuransi Energi

Produk asuransi energi merupakan produk asuransi yang berkaitan dengan risiko-risiko yang dapat timbul dalam kegiatan operasional perusahaan migas seperti pengeboran dan pengolahan minyak dan gas, serta risiko lain yang terkait dengan sektor energi seperti panas bumi dan listrik. Berikut ini adalah produk-produk yang termasuk dalam Asuransi Energi:

a. *Offshore Program Insurance*

Memberikan pertanggungan asuransi terhadap berbagai peralatan yang digunakan dalam kegiatan operasional sebuah perusahaan migas seperti *rig* pengeboran, tempat penyimpanan *offshore*, fasilitas pemrosesan, peralatan pelengkap dan/atau peralatan lainnya yang terkait dengan pengeboran migas dan panas bumi (*geothermal drilling*):

- *Offshore Physical Damage and Well Control Insurance*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap kerugian dan kerusakan dalam pengeboran migas, termasuk kerusakan yang terjadi pada saat pengeboran yang berada pada wilayah lepas pantai;

- *Offshore Rig Insurance*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap kerugian dan kerusakan yang terjadi pada peralatan *rig* lepas pantai dan peralatan lainnya yang digunakan dalam kegiatan eksplorasi dan eskploitasi migas lepas pantai;

- *Property Under Construction Insurance*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap kerusakan aset yang sedang dibangun oleh perusahaan kontraktor migas yang berada di darat atau lepas pantai;

1. Conventional Insurance

1.1. Energy Insurance

Energy Insurance provides protection against all risks related to oil and gas company activities, such as drilling and processing of oil and gas, and other risks associated with energy sector, such as geothermal energy and electricity. Energy Insurance comprises several products:

a. Offshore Program Insurance

This insurance provides protection to various equipment used in the operation of an oil and gas company such as drilling rigs, offshore storage and processing facilities, supporting equipment and/or other equipment linked to oil and gas and geothermal drilling:

- *Offshore Physical Damage and Well Control Insurance*

  This insurance provides protection against any loss and damage in oil and gas drilling, including damages occurring at the time of conducting offshore drilling;

- *Offshore Rig Insurance*

  This insurance provides protection against any loss and damage on offshore rig equipment and other equipment used in offshore exploration and exploitation;

- *Property Under Construction Insurance*

  This insurance provides protection against any loss in assets being constructed by oil and gas contractors both onshore and offshore;

b. *Onshore Program Insurance*

Memberikan pertanggungan asuransi terhadap aset yang terkait dengan kegiatan industri, energi pada wilayah *onshore* seperti kilang migas, kilang petrokimia, pertambangan batubara dan sebagainya, termasuk gangguan bisnis (*business interruption*):

- *Land Rig Insurance*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap kerugian dan kerusakan yang terjadi pada *rig* dan berbagai peralatan lainnya yang berada di lokasi pengeboran di darat;

- *Onshore Physical Damage and Well Control Insurance*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap kerugian dan kerusakan dalam pengeboran migas ataupun batubara, termasuk kerusakan yang terjadi pada saat pengeboran yang berada di wilayah darat;

- *Property Under Construction Insurance*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap kerusakan aset yang sedang dibangun oleh perusahaan kontraktor energi yang berada di darat;

c. *Business Interruption Insurance*

Memberikan pertanggungan asuransi kepada perusahaan energi terhadap kerugian usaha dan kenaikan biaya produksi sebagai akibat dari kerusakan peralatan yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

d. *Tailor-made Policies Insurance*

Memberikan pertanggungan asuransi terhadap berbagai risiko khusus yang dapat timbul dalam berbagai kegiatan operasional di industri energi sumber daya terbatas, sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

b. Onshore Program Insurance

This insurance provides protection to assets related with oil and gas industry located onshore, such as oil and gas refinery, petrochemical refinery, including business interruption:

- *Land Rig Insurance*

  This insurance provides protection against any loss and damage occurring on rig and other equipment in onshore drilling;

- *Onshore Physical Damage and Well Control Insurance*

  This insurance provides protection against any loss and damage in oil and gas drilling, including damages occurring at the time of conducting onshore drilling;

- *Property Under Construction Insurance*

  This insurance provides protection against any loss in assets being constructed by oil and gas contractors' onshore;

c. Business Interruption Insurance

This type of insurance provides protection to oil and gas companies against any business loss and increased production cost resulting from equipment damage in the company's operation.

d. Tailor-made Policies Insurance

This insurance provides protection against various special risks emerging from various operations in oil and gas industries, and is tailored to meet customer demand.

1.2. Asuransi *Engineering*

Produk Asuransi *Engineering* menjamin kerugian karena terhambatnya proyek bangunan dalam masa konstruksi, atau proyek pemasangan mesin, serta kerusakan peralatan elektronik akibat kecelakaan. Berikut ini adalah produk-produk Asuransi *Engineering* sebagai berikut :

- *Contractor's All-Risk*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap gedung yang berada dalam tahap konstruksi dari segala risiko kerugian dan kerusakan yang dapat timbul akibat proses konstruksi, termasuk kerugian dan kerusakan yang dialami oleh pihak ketiga sebagai akibat dari proses konstruksi yang sedang berlangsung;

- *Construction Plan and Equipment All-Risk Insurance / Heavy Equipment*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap kerugian dan kerusakan yang terjadi pada peralatan berat maupun peralatan ringan yang digunakan dalam proyek konstruksi;

- *Electronic Equipment Insurance*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap kerusakan dan kerugian pada instrumen elektronik maupun peralatan lainnya yang digunakan untuk *Electronic Data Processing*, fasilitas komunikasi, peralatan medis, dan lain-lain;

- *Machinery Breakdown Insurance*

  Memberikan penggantian terhadap risiko yang muncul akibat dari rusaknya sebuah mesin yang digunakan baik dalam kepentingan industri maupun non-industri;

- *Business Interruption Following*

  Memberikan penggantian terhadap penurunan laba perusahaan akibat dari tidak berfungsinya mesin maupun peralatan yang digunakan dalam aktivitas produksi.

1.2. Engineering Insurance

Engineering Insurance covers losses due to delays in building projects during the construction period, or machinery installation projects and electronic equipment damage due to accidents. Our Engineering Insurance products are:

- Contractor's All-Risk

  This insurance provides protection to buildings under construction against all risks of losses emerging from construction process, including any loss and damage on a third party resulting from an ongoing construction process;

- Construction Plan and Equipment All-Risk Insurance/ Heavy Equipment

  This insurance provides protection against any loss and damage occurring heavy and light equipment used in a construction project;

- Electronic Equipment Insurance

  This insurance provides protection against and damage on electronic instruments and other instruments used in Electronic Data Processing, communication facilities and medical instruments;

- Machinery Breakdown Insurance

  This insurance provides protection against any risk arising from any damage on engines used in both industry and non-industry;

- Business Interruption Following

  This insurance provides compensation for any decline in corporate profit due to the non-functioning of production equipment.

1.3. Asuransi Kebakaran dan Properti

Produk asuransi properti menawarkan berbagai jenis produk asuransi yang menjamin risiko kerugian atas aset, bangunan, dan isi bangunan. Berikut ini adalah produk-produk Asuransi Properti:

- *Property All-Risks/ Industrial All-Risks Insurance*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap kerugian atau kerusakan pada suatu aset atau bangunan yang digunakan untuk tujuan industri maupun pribadi. Polis ini dapat dilengkapi dengan *Business Interruption Insurance*;

- *Business Interruption Insurance*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap kerugian akibat hilangnya keuntungan yang disebabkan oleh kecelakaan yang dijamin oleh *Property All-Risks Insurance*;

- *Indonesian Standard Fire Policy Insurance*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap kerugian dan kerusakan yang disebabkan oleh api, petir, ledakan, tabrakan kapal dan kabut. Polis ini dapat diperluas dengan *Indonesian Standard Earthquake Policy* untuk menjamin risiko gempa bumi;

- *House/ Office Contents Insurance*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap kerusakan yang terjadi pada isi atau aset rumah maupun kantor.

1.4. Asuransi Penerbangan

Produk asuransi yang ditawarkan dalam kategori ini memberikan perlindungan secara menyeluruh terhadap berbagai risiko yang dapat timbul dalam aktivitas penerbangan dan peluncuran satelit. Berikut ini adalah produk-produk Penerbangan:

- *Aviation Hull and Liability Insurance*

  Memberikan perlindungan terhadap kerugian dan/atau kerusakan rangka pesawat dan kewajiban yang timbul dari suatu kecelakaan;

- *Personal Accident Insurance*

  Memberikan ganti rugi jika terjadi luka-luka, cacat atau meninggal pada Kapten Pilot, Co-Pilot, *Carbin Attendant*, dan Teknisi yang timbul dari suatu kecelakaan.

1.3. Fire and Property Insurance

Property Insurance offers various types of insurance products that guarantee the risk of losses on the assets, buildings, and contents of the buildings. Here are our Property Insurance products:

- Property All-Risks/ Industrial All-Risks Insurance

  This insurance provides protection against any loss and damage to assets or buildings used for industrial as well as personal purposes. This policy can be supplemented with Business Interruption Insurance;

- Business Interruption Insurance

  This insurance provides protection against losses due to loss of profits caused by the accident that is guaranteed by the Property All Risks Insurance;

- Indonesian Standard Fire Policy Insurance

  This insurance provides protection against any loss and damage caused by fire, lightning, explosion, ship collision, and fog. This policy can be expanded with Indonesian Standard Earthquake Policy to guarantee the risk of earthquakes;

- House/ Office Contents Insurance

  This insurance provides protection against any damage to the contents or assets of houses and offices.

1.4. Aviation Insurance

This type of insurance offers overall protection from various risks arising from aviation activities and satellite launch. The Aviation Insurance products are as follows:

- Aviation Hull and Liability Insurance

  This insurance provides protection against any loss and damage of airframe and liability arising out of an accident;

- Personal Accident Insurance

  This insurance provides compensation in the event of bodily injury, disability or death on Captain Pilot, Co-Pilot, Cabin Attendant, and Aircraft Technician arising out of an accident.

1.5. Asuransi Kelautan

Produk asuransi kelautan yang ditawarkan dalam kategori ini memberikan perlindungan menyeluruh terhadap berbagai risiko yang dapat timbul, mulai dari pembangunan kapal, hingga kegiatan pengangkutan barang di laut.

- *Marine Hull and Machinery Insurance*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap kerugian dan kerusakan yang terjadi pada sebuah kapal beserta dengan mesinnya, termasuk pertanggungan atas pihak ketiga yang dirugikan dengan terjadinya kejadian tersebut;

- *Builder's Risk Insurance*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap risiko yang mungkin timbul dalam proses pembangunan sebuah kapal;

- *Protection and Indemnity (P&I) Insurance*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap berbagai dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi sebuah kapal, seperti pencemaran lingkungan;

- *Marine Cargo Insurance*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap barang-barang yang didistribusikan melalui sebuah kapal, baik dalam jangka waktu yang singkat maupun panjang.

1.5. Marine Insurance

The marine insurance products offer overall protection from various risks occurring from the time of ship construction to cargo shipment activities on the sea.

- Marine Hull and Machinery Insurance

  This insurance provides protection against loss and damages that occur in a vessel along with the engine, including coverage of such third party aggrieved by the occurrence of the incident;

- Builder's Risk Insurance

  This insurance provides protection against risks that may arise in the process of building a ship;

- Protection and Indemnity (P&I) Insurance

  This insurance provides protection to the various impacts of the operations of a ship, such as environmental pollution;

- Marine Cargo Insurance

  This insurance provides protection for items that are distributed through a vessel, both in a short term and in a long term.

1.6. Kredit dan Penjaminan

- *Credit Insurance*

  Asuransi Kredit adalah perlindungan yang dapat diberikan kepada tertanggung atas risiko kegagalan debitur melunasi fasilitas kredit pinjaman tunai seperti kredit modal kerja, kredit perdagangan yang diberikan oleh Bank Umum/ Lembaga Pembiayaan Keuangan;

- *Bid Bond*

  Produk ini adalah jaminan yang diterbitkan untuk menjamin pemberi penawaran bahwa pihak utama pemegang Obligasi Penawaran telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pemberi penawaran untuk mengikuti pelelangan;

- *Performance Bond*

  Produk ini menjamin bahwa pihak utama mampu menyelesaikan pekerjaan tersebut sesuai standar serta waktu yang telah ditentukan dalam kontrak;

1.6. Credit and Suretyship

- Credit Insurance

  This Credit Insurance offers protection to the insured from any risk caused by debtor's failure to repay cash credit, such as working capital credit, trade credit offered by commercial bank/ financing institution;

- Bid Bond

  This product offers guarantee to an Obligee that the Principal has met all of the Obligee's requirements to offer a bid in a tender process;

- Performance Bond

  This product offers a guarantee that the principal is capable of completing the project in accordance with the standard and schedule stipulated in the contract;

- *Advance Payment Bond*

  Produk ini menjamin pengembalian uang muka yang telah diterima oleh pihak utama dari *Obligee*;

- *Maintenance Bond*

  Produk ini menjamin pemeliharaan pekerjaan atas kerusakan yang terjadi dalam masa pemeliharaan.

1.7. Asuransi Aneka

Produk asuransi ini mencakup jaminan risiko yang tidak terjamin dalam produk asuransi lainnya, seperti tuntutan dari pihak ketiga, risiko kerugian keuangan, sampai dengan risiko kerugian pada kendaraan bermotor. Berikut ini adalah produk-produk Asuransi Lain-lain:

- *Liability Insurance*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap kerugian yang timbul dari klaim pihak ketiga yang menderita kerugian (cidera badan dan/atau kerusakan harta benda) yang diakibatkan oleh aktivitas tertanggung. Produk-produk *Liability Insurance* TPI mencakup:

  - *Public Liability Insurance/ Comprehensive General Liability Insurance;*
  - *Umbrella Catastrophic Liability Insurance;*
  - *Product Liability Insurance;*
  - *Automotive Liability Insurance;*
  - *Professional Indemnity;*
  - *Medical Malpractice Liability;*
  - *Employer's Liability.*
  - *Directors' & Officers' Liability Insurance.*

- *Workmen's Compensation Insurance*

  Memberikan pertanggungan dalam bentuk kompensasi keuangan kepada pegawai untuk mengganti penghasilan yang hilang atau berkurang karena kecelakaan pada saat bekerja, tanpa perlu membuktikan status kewajiban hukum pegawai;

- *Money Insurance*

  Memberikan pertanggungan asuransi terhadap risiko kerugian uang atau barang-barang yang sesuai dengan uang yang hilang akibat perampokan;

- *Burglary/ Theft Insurance*

  Memberikan biaya penggantian atas kerugian atau kerusakan pada barang-barang berharga yang hilang atau rusak akibat perampokan yang disertai dengan kekerasan dan pemaksaan.

- Advance Payment Bond

  This product insures advance refund that the principal received from the Obligee;

- Maintenance Bond

  This product guarantees maintenance of work over damages occurring in the maintenance period.

1.7. Miscellaneous Insurance

This type of insurance product includes risk warranties which are not guaranteed in other insurance products, such as claims of third parties, the risk of financial loss, up to the risk of losses in motor vehicles. Here are the products of Miscellaneous Insurance:

- Liability Insurance

  Provides insurance coverage for losses that arise from claims of third parties who suffered damages (body injury and/or property damage) caused by the insured activities. TPI's Products of Liability Insurance include:

  - Public Liability Insurance/ Comprehensive General Liability Insurance;
  - Umbrella Catastrophic Liability Insurance;
  - Product Liability Insurance;
  - Automotive Liability Insurance;
  - Professional Indemnity;
  - Medical Malpractice Liability;
  - Employer's Liability.
  - Directors' & Officers' Liability Insurance.

- Workmen's Compensation Insurance

  Provides insurance in the form of financial compensation to an employee, to replace a lost or reduced income due to accidents at work, without the need to prove the legal duty status of the employee;

- Money Insurance

  This insurance provides protection against losses of money or goods in accordance with the money lost due to robbery;

- Burglary/ Theft Insurance

  Provides replacement cost for loss or damage to valuable items lost or damaged in the robbery that performs violence and coercion.

1.8. Asuransi Kesehatan

Produk ini memberikan jaminan berupa manfaat medis atau yang diperlukan secara medis sesuai dengan jenis dan besarnya manfaat asuransi kesehatan yang terdapat dalam daftar manfaat atas risiko-risiko yang dijamin dalam polis, atau sebagai akibat langsung (*proximate cause*) dari risiko-risiko yang dijamin dalam polis, termasuk penyediaan alat bantu yang diperlukan atau diperuntukkan dalam rangkaian tindakan medis.

TPI Health Insurance

TPI Health Insurance (THIS) adalah program asuransi kesehatan untuk komersial yang ditujukan kepada kumpulan/perusahaan bagi pegawainya. Perusahaan harus membayar premi 1 tahun untuk memperoleh manfaat maksimal program THIS, yang memberikan jaminan berupa manfaat medis sesuai dengan jenis dan besarnya manfaat asuransi kesehatan yang terdapat dalam daftar manfaat atas risiko-risiko yang dijamin dalam polis. Dengan berjalannya BPJS Kesehatan, TPI menawarkan koordinasi manfaat, premi, data kepesertaan, data klaim/keuangan, administrasi, sosialisasi dan sistem informasi sehingga pegawai dapat memperoleh pelayanan terbaik dan manfaat yang maksimal.

- Program Asuransi Kesehatan yang tersedia:
  1. Jaminan Perawatan Rumah Sakit dan Pembedahan (Rawat Inap);
  2. Jaminan Rawat Jalan;
  3. Jaminan Rawat Bersalin;
  4. Jaminan Rawat Gigi;
  5. Jaminan Kacamata.

- Keuntungan menggunakan THIS:
  1. Kebebasan Menggunakan Penyedia Jasa Pelayanan;
  2. Tidak Ada Batasan Teritorial dan Waktu;
  3. Pelayanan Kesehatan Independen;
  4. Kemudahan Penambahan *Provider* Rumah Sakit;
  5. Sistem Pembayaran Klaim berupa:
     - *Reimbursement*

       Peserta membayar terlebih dahulu seluruh biaya pengobatan di penyedia layanan di luar jaringan Rumah Sakit, Klinik dan Apotik TPI;

1.8. Health Insurance

This product provides guarantee in the form of medical benefits or medical needs, in accordance with the type and amount of health insurance benefits contained in the list of benefits over risks which are covered under the policy, or as a proximate cause of the risks covered under the policy, including the provision of aid equipment needed or intended in a series of medical procedures.

TPI Health Insurance

TPI Health Insurance (THIS) is a commercial health insurance program for the employees of a group/company. The company has to pay a 1-year-premium to get the maximum benefits of THIS, which provide insurance in the form of medical benefit according to the types and amounts of health insurance benefits listed in the benefit list of risks insured in the policy. With the establishment of BPJS, TPI offers benefit coordination, premium, participating data, claim/financial data, administration, socialization and information system so that employees may get the best services and maximum benefits.

- Health Insurance Programs, provide:
  1. Hospitalization and Surgery Insurance (Inpatient);
  2. Outpatient Insurance;
  3. Maternity Treatment Insurance;
  4. Teeth Treatment Insurance;
  5. Glasses Insurance.

- Advantages of using THIS:
  1. The freedom of using the service providers;
  2. No limits of territories and time;
  3. Independent health care;
  4. The ease of adding hospital providers;
  5. Claim Payment System consists of:
     - *Reimbursement*

       Participants to pay in advance all medical expenses in service provider outside TPI's Hospital, Clinic, and Pharmacy Network;

- *Cash Less*

  Cukup dengan menunjukkan kartu, peserta dapat langsung mendapatkan pengobatan tanpa membayar terlebih dahulu, sepanjang perawatan dan pengobatan yang dilakukan di jaringan Rumah Sakit, Klinik dan Apotik TPI.

6. Kelebihan biaya (*Excess*) Dijaminkan Terlebih Dahulu;
7. Masa Tunggu Dihapuskan;
8. *Pre-Existing Condition* Langsung Dijamin;
9. Pelayanan Klaim Terpadu 24 Jam;
10. Laporan Utilisasi Pemakaian Klaim Komplit yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

1.9. Asuransi Personal Lines

- Asuransi Rumah TInggal

Keamanan dan kenyamanan adalah hal utama yang menjadi pertimbangan penting dalam menempati sebuah rumah tinggal. Selain kondisi lingkungan dan tata letak bangunan, proteksi asuransi juga memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pemilik dan seluruh penghuni rumah.

Proteksi asuransi memberikan perlindungan dan jaminan terhadap rumah tinggal Anda atas risiko yang bisa terjadi.

Asuransi Rumah Tinggal menawarkan polis asuransi untuk melindungi aset rumah Anda dan isinya dari berbagai macam risiko.

Apa saja yang bisa diasuransikan?

Bangunan fisik Rumah Tinggal dengan konstruksi kelas 1 termasuk perlengkapan yang melekat dan menjadi bagian dari bangunan seperti pagar, pergola dan lain-lain sejenis; beserta isi bangunan*

** Subject to liputan atau perluasan yang dibeli.*

Jenis Jaminan Asuransi Rumah Tinggal:

Jaminan Utama

- Kebakaran
- Petir
- Ledakan
- Kejatuhan Pesawat Terbang
- Asap

- *Cash Less*

  Participants only need to show the card to directly receive medical treatment without advanced payment, as long as the treatment and cure are done in one of TPI's Hospital, Clinic, and Pharmacy Network.

6. Excess costs are guaranteed preemptively;
7. The waiting period is eliminated;
8. Pre-existing Condition is directly guaranteed;
9. Integrated 24-Hour Claim Services;
10. Report of utilization use of complete claim that is required by the Company.

1.9. Personal Lines Insurance

- Household Insurance

Safety and comfort are the main things that become important considerations in occupying a dwelling house. In addition to the environmental conditions and procedures for building layout, insurance protection Also provide safety and comfortfor the owner and the entire household.

Protection insurance provides protection and security against your house on the risks that can occur.

Household Insurance offers insurance policies to protect the assets of your home and its contents from a variety of risks.

What can be insured?

Household with physical building construction class 1 includes fixtures attched to and become a part of the building such as fences, pergolas a nd other similar buildings and their contents*

** Subject to coverage or expansion purchased.*

Insurance Coverage type Household:

Main Coverage

- Fire
- Lightning
- Exploison
- Fall of Aircraft
- Smoke

Perluasan Jaminan

- Kerusuhan, Pemogokan, Perbuatan Jahat dan Huru – hara
- Angin Topan, Badai, Banjir dan Kerusakan Akibat Air
- Gempa Bumi, Letusan Gunung Berapi dan Tsunami
- Tertabrak Kendaraan

Extension Coverage

- Riots, Strikes, Malicious Acts and Riot
- Hurricane, Storm, Flood and Water Damage
- Earthquakes, Volcanic Eruptions and Tsunami
- Hit by a Vehicle

- Asuransi Kendaraan Bermotor

  Memberikan biaya penggantian atas kerusakan atau kerugian dari kendaraan tertanggung akibat kecelakaan atau tindakan tidak sengaja lainnya selama periode polis. Polis dapat diperluas untuk menjamin risiko kerugian atau kewajiban pihak ketiga yang disebabkan oleh kendaraan tertanggung;

  - *Total Loss Only*

    Penjaminan ganti rugi atas kehilangan atau kerusakan total pada kendaraan, akibat risiko-risiko yang mengacu pada Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (PSAKBI) yakni perbuatan jahat, pencurian, perampasan, tabrakan, benturan atau kecelakaan lalu lintas lainnya;

  - Komprehensif dan Kewajiban Pihak Ketiga

    Penjaminan ganti rugi / perbaikan atas kehilangan / kehilangan sebagian maupun keseluruhan kendaraan akibat risiko yang mengacu pada PSAKBI.

  - Perluasan Jaminan

    1. Kecelakaan diri
    2. Bencana banjir dan Angin Topan
    3. Bencana Gempa Bumi, Tsunami & Letusan Gunung Berapi
    4. Pemogokan, kerusakan dan maker

- Motor Vehicle Insurance

  Provides replacement cost for damage or loss of the insured vehicle as a result of accidents or other inadvertent actions during the policy period. The policy can be extended to cover the risk of loss or liability of third parties caused by the insured vehicle;

  - Total Loss Only

    Providing compensation guarantees to any losses or total damage on a vehicle due to risks as stipulated in Indonesian Motor Vehicle Insurance Standard Policy (PSAKBI), i.e. criminal action, thievery, robbery, crash, collision or other traffic accidents;

  - Comprehensive and Third Party's Legal Duty

    Provide compensation/repair guarantee to partial loss or total loss of vehicle due to risks stipulated in the PSAKBI.

  - Extension Coverage

    1. Personal accident
    2. Flood and typhoon disaster
    3. Earthquake, tsunami & volcanic eruption
    4. Strike, damage and coup d'etat

- Asuransi Kecelakaan Diri

  Menjamin risiko kecelakaan dari tertanggung, termasuk selama perjalanan yang dapat menyebabkan kematian atau kecacatan pada tertanggung.

- Personal Accident Insurance

  Guarantees risks of the insured accidents, including a long journey that can lead to a death or disability of the insured.

2. Asuransi Umum Syariah

TPI melengkapi rangkaian produknya dengan produk asuransi yang dikelola berdasarkan prinsip syariah. Pengelolaan produk ini didukung oleh teknologi informasi melalui aplikasi TPI Web Access (TWA), yang dapat diakses langsung oleh nasabah di manapun pelanggan berada. Produk-produk Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

- Asuransi (Ta'min) *Property "All Risks"* atau *Industrial "All Risks"*;
- Asuransi (Ta'min) Gangguan Usaha atau *Business Interruption*;
- Asuransi (Ta'min) Kebongkaran atau *Burglary*;
- Asuransi (Ta'min) Uang atau *Money*;
- Asuransi (Ta'min) Pengangkutan atau *Marine Cargo*, yang memberikan jaminan atas pengiriman barang melalui:
  1. Pengangkutan via laut;
  2. Pengangkutan via udara;
  3. Pengangkutan via darat;

2. General Sharia Insurance

TPI has added more sharia-based insurance products. The management of these products is supported by the information technology through the TPI Web Access (TWA), which is accessible by customers wherever they are. The Sharia-based Insurance Products are as follows:

- Property "All Risks" or Industrial "All Risks" Insurance (Ta'min);
- Business Interruption Insurance (Ta'min);
- Burglary Insurance (Ta'min);
- Money Insurance (Ta'min);
- Marine Cargo Insurance (Ta'min), which provides coverage for shipping items by:
  1. Sea;
  2. Air;
  3. Land;

- Asuransi (Ta'min) Tanggung Gugat atau Liability;
- Asuransi (Ta'min) Rekayasa, antara lain:
  1. Asuransi (Ta'min) Konstruksi atau *Contractor's All Risks*;
  2. Asuransi (Ta'min) Pemasangan Mesin atau *Erection All Risks*;
  3. Asuransi (Ta'min) Kerusakan Mesin atau *Machinery Breakdown*;
  4. Asuransi (Ta'min) Peralatan Elektronik atau *Electronic Equipment*;
- Asuransi (Ta'min) Alat Berat atau *Contractor's Plant and Machinery;*
- Asuransi (Ta'min) Lainnya Sesuai Kebutuhan Atau *Tailor-Made*;
- Produk asuransi ini merupakan produk-produk asuransi (Ta'min) lainnya, baik yang menggunakan sertifikat standar maupun modifikasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dari para peserta lain seperti:
  1. *Plate Glass*, yang memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan terhadap kaca-kaca bangunan (gedung);
  2. *Neon Sign*, yang memberikan jaminan atas papan reklame.

- Liability Insurance (Ta'min);
- Engineering Insurance (Ta'min), including:
  1. Contractor's All Risks Insurance (Ta'min);
  2. Erection All Risks (Ta'min);
  3. Machinery Breakdown Insurance (Ta'min);
  4. Electronic Equipment Insurance (Ta'min);
- Contractor's Plant and Machinery Insurance (Ta'min);
- Tailor-made Insurance (Ta'min);
- These are other insurance products (Ta'min), which utilize standard certificate or modification certificate that has been adapted according to the needs of other participants such as:
  5. Plate Glass, which provides coverage for loss or damage against glasses' construction or building.
  6. Neon Sign, which provides coverage on billboards.

JASA

Untuk mendukung kinerja produk yang ditawarkan kepada pelanggan, TPI juga menyediakan layanan yang dapat membantu pelanggan memetakan risiko, seperti:

- Layanan Manajemen Risiko;
- Layanan *Risk Valuation*;
- Layanan *Risk Survey/ Assessment*.

SERVICE

To support the products' performance offered to customers, TPI also provides services that can help customers map out risks, such as:

- Risk Management Service;
- Risk Valuation Service;
- Risk Survey / Assessment Service.

INFORMASI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION

DATA PERUSAHAAN
COMPANY INFORMATION

Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	Akta Pendirian *Deed of Incorporation*	Kepemilikan *Ownership*	Bidang Usaha *Type of Business*	Lini Usaha *Business Line*
25 November 1981 *25 November 1981*	Akta No.9 oleh Notaris Tan Thong Kie *Notarial No.9 by Notary Tan Thong Kie*	PT Pertamina (Persero), PT Sakti Laksana Prima, Mohamad Satya Permadi dan Siti Taskiyah	Asuransi *Insurance*	Asuransi Umum *General Insurance*

Kantor Pusat / Head Office
Wisma Tugu I
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C8-9, Jakarta 12920
Indonesia
Telepon : (62-21) 529 61777 (hunting)
Faksimili : (62-21) 529 61555 ; 529 62555
E-mail : tpi@tugu.com ; tpiclaim@tugu.com
Website : www.tugu.com
Facebook : Tugu Pratama Indonesia TPI
Twitter : @tugupratama.TPI

Kantor Cabang / Branch Offices

SURABAYA
Wisma Tugu Darmo
Jalan Raya Darmo 64
Surabaya 60264
T : (62-31) 566 4470 (hunting)
F : (62-31) 566 4471

BANDUNG
Wisma HSBC
Lantai 3, Jalan Asia Afrika No. 116
Bandung 40261
T : (62-22) 426 7294 ; 426 7281
F : (62-22) 426 7295

MEDAN
Gedung Mandiri
Lantai 2, Jl. Imam Bonjol No. 16D
Medan 20112
T : (62-61) 453 6640 ; 456 8831
F : (62-61) 566 6717

BALIKPAPAN
Panin Tower, Lantai 9, Grand Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 9
Balikpapan 76113
T : (0542) 721 9899
F : (0542) 721 9899

SEMARANG
Jl. Dr. Cipto No.115 A
Karang Turi, Semarang Timur
Semarang 50124
T : (62-24) 845 7151
F : (62-24) 845 7151

PALEMBANG
Gedung Bank Sumsel Babel, Lantai 5
Jl. Gubernur H.A. Bastari No.07, Jakabaring
Palembang 30252
T : (62 711) 562 1177 ; 562 1188
F : (62 711) 562 1199

Kantor Perwakilan / Network Office

HONGKONG
Tugu Insurance Company Ltd., Hong Kong
44th Floor Office Convention Plaza 1 Harbour Road, Wanchai. Hong Kong
T : (+852) 282 42939
F : (+852) 282 43070

Independent Auditor

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Office
Purwantono, Suherman, Surja (A Member of Ernst & Young Global)
Gd. Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (62-21) 528 95000
Faksimili : (62-21) 528 94100
E-mail : ey.com/ID
Website : www.ey.com/ID

Bankers
- Bank Mandiri
- Citibank N.A.
- Deutsche Bank
- Bank Syariah Mega Indonesia
- Bank CIMB Niaga
- Bank Bukopin
- BNI - Bank Negara Indonesia
- Bank Syariah Mandiri

PENGHARGAAN 2015
2015 AWARDS

9 Juni 2015

Perusahaan mendapatkan predikat sebagai *Best General Insurance Ekuitas* Rp 1,5 Triliun ke Atas dari Media Asuransi.

Achieved the "Best General Insurance" title with equity of over IDR1.5 Trillion from Media Asuransi.

3 Juli 2015

Majalah Infobank memberikan penghargaan kepada Perusahaan sebagai Asuransi ber-Predikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2014.

Received the "Very Good" title for insurance company from Majalah Infobank for 2014 financial performance.

4 Juli 2015

Perusahaan berpartisipasi buka puasa bersama 1000 anak yatim dari Asia Foundation.

The Company participated in the event of Fast Breaking with 10,000 orphans by the Asia Foundation.

22 September 2015

Perusahaan berbangga atas Peringkat 4 di *Annual Report Awards* (ARA) 2014 kategori Private Keuangan *Non-Listed.*

The Company is proudly ranked 4th in the Annual Report Award (ARA) in the category of Non-Listed Private Finance.

17 September 2015

Dalam kegiatan *Quality Management Assesment* Pertamina TPI mendapatkan Predikat "*Good Performance*" pada Band IV (476-575) dengan Score 485.

Achieved the "Good Performance" title in the Quality Management Assessment Pertamina at the Band IV (476-575) with the score of 485.

10 Desember 2015

Perusahaan mendapat 2 prestasi sekaligus, yaitu peringkat kedua di ajang *Annual Pertamina Subsidiary Awards* (APSA) 2015 untuk Annual Report tahun 2014, serta juara kedua untuk The 2014 *Best Shareholders Aspiration Achiever.*

The Company achieved 2 awards: as 2nd Rank in the 2015 Annual Pertamina Subsidiary Awards (APSA) for its 2014 Annual Report and achieved 2nd Winner in the category of The 2014 Best Shareholder Aspiration Achiever.

JEJAK PENCAPAIAN
MILESTONE

1

1981-1984

TPI didirikan untuk pemberian proteksi risiko dalam negeri, terutama perlindungan aset Pertamina, dengan spesialisasi pada risiko bidang Minyak dan Gas (Migas) dan memberikan dukungan terbaik terhadap devisa negara Republik Indonesia.

TPI was established to provide risk protection in Indonesia, particularly for Pertamina assets, with specialization in oil and gas risk and providing the best support to Indonesia's income.

2

1985-1987

Ekspansi usaha dengan melakukan penyertaan di perusahaan asuransi dalam dan luar negeri di bawah pengelolaan PT Tugu Pratama Interindo sebagai *investment holding*.

Business expansion through a capital participation in domestic and overseas insurance company under the management of PT Tugu Pratama Interindo as the investment hodling.

3

1998-2003

Melakukan konsolidasi dan restrukturisasi untuk pertumbuhan berkelanjutan (pasca-reformasi).

Consolidation and restructuring for achieveing a sustainable growth (post-reformation).

4

2003-2007

- Terkena dampak dari implementasi Undang-Undang Republik Indonesia No.22 Tahun 2001 tentang Migas;

  Affected by the implementation of Law of the Republic of Indonesia Number 22, Year 2001 on Oil and Gas;

- Berinovasi dengan mengeluarkan produk syariah dan melaksanakan *integrated IT system* (Tisnet/TIS-finance, TWA).

  Conducting innovation by issuing sharia-based products and integrating the IT system (Tisnet/TIS-finance, TWA).

2008-2013

5

- PT Pertamina (Persero) meningkatkan kepemilikan saham menjadi 65%, selain itu PT Sakti Laksana Prima membeli saham kepemilikan PPA yang menyebabkan terjadinya perubahan struktur Shareholder yang signifikan;
  PT Pertamina (Persero) increased its ownership to 65%, while PT Sakti Laksana Prima bought PPA's shares, which caused a significant change to the structure of shareholders;
- Mendapatkan rating AA- (idn) dari Fitch Ratings sejak 2011;
  Receiving the AA-(idn) rating from Fitch Ratings since 2011;
- Mempertahankan predikat Sangat Bagus (versi Rating Asuransi *InfoBank*);
  Maintained the Very Good rating from Rating Asuransi Infobank;
- Selama 2 tahun berturut-turut (2012-2013) meraih *Islamic Finance Award & Cup* (IFAC) sebagai *1st Rank The Best Risk Management Islamic General Insurance – Sharia Unit Asset IDR 50 Billion* dan *3rd Rank The Best Islamic General Insurance – Sharia Unit, Asset 50 Billion;*
  Obtaining 1st Rank The Best Risk Management Islamic General Insurance – Sharia Unit Asset IDR 50 Billion for two consecutive years, and 3rd Rank The Best Islamic General Insurance – Sharia Unit, Asset IDR 50 Billion from the Islamic Finance Award & Cup (IFAC);
- Masuk dalam 10 besar kategori *Private* – Keuangan *Non Listed Annual Report Award* dua tahun berturut-turut (2011 dan 2012).
  Included in the top 10 in the Annual Report Award for the category of Non Listed Private-Finance for two consecutive years (2011-2012).

2014-2015

6

- Meraih peringkat AA pada Fitch Ratings, naik dari AA- di tahun sebelumnya;
  Achieved the AA rating from Fitch Ratings, advancing from AA- obtained in the previous year;
- "*Best Non-Life Insurance*" dari APPARINDO untuk 2 tahun berturut-turut;
  Received "Best Non-Life Insurance" award from APPARINDO for two consecutive years;
- *Best General Insurance* 2014 dengan Ekuitas Rp750 milliar ke atas dari Majalah Media Asuransi;
  Obtained Best General Insurance with the equity of over IDR750 billion from Media Asuransi Magazine;
- Masuk dalam 10 besar kategori *Private* – Keuangan *Non Listed* ARA untuk *Annual Report* kinerja 2013, dan mendapat peringkat 4 kategori yang sama untuk *Annual Report* 2014;
  Included in the top 10 in the Annual Report Award for the category of Non Listed Private-Finance in 2013, and managed to achieve 4th place at the same category in 2014;
- Meraih *Certificate of Recoginition* dari *Pertamina Quality Assessment* (PQA) 2014 untuk Kinerja 2013;
  Achieved Certificate of Recognition from 2014 Pertamina Quality Assessment (PQA) for performance in 2013;
- Revitalisasi Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan (6C);
  Revitalized Company's Vision, Mission, and Values (6C);
- Pelaksanaan program sosialisasi dan Internalisasi Transformasi Budaya Perusahaan;
  Implemented the program of socialization and internalization of Corporate Culture Transformation;
- Mendapatkan Predikat "*Good Performance*" dimana TPI meingkat sangat siginifikan sebesar 40% dalam QMA 2014-2015;
  Obtained the predicate "Good Performance" in which TPI has increased very significantly by 40% in QMA 2014-2015;
- Mendapatkan Peringkat 2 dalam *Annual Report Award* dan Peringkat 2 dalam kategori *"Best Shareholder Achiever"* dalam *Annual Pertamina Subsidiary Awards* (APSA) 2015.
  Ranked number 2 in the Annual Report Award and achieved the same rank at the category of "Best Shareholder Achiever" in the 2015 Annual Pertamina Subsidiary Awards (APSA).

PERISTIWA PENTING 2015
2015 EVENT HIGHLIGHTS

27 Februari 2015

Caring Day - Mengenang rekan Kerja yang sudah mendahului (Almarhum Dwijo Triyono).

Caring Day – Commemorating a colleague who has passed away (the late Dwijo Triyono).

23 Maret 2015

Seminar "7 Keajaiban Rezeki menuju Berkah & Melimpah" yang bekerja sama dengan Ippo Santosa.

In collaboration with Ippo Santosa, TPI held "7 Keajaiban Rezeki menuju Berkah & Melimpah" Seminar.

21 Mei 2015

Konferensi Pers dan *Media Gathering* terkait *Review* Kinerja 2014 di Hotel JS. Luwansa Jakarta.

Press Conference and Media Gathering regarding the 2014 Performance Review at JS. Luwansa Hotel, Jakarta.

26 Mei 2015

Acara perpisahan berakhirnya masa jabatan Presiden Direktur TPI – Bapak Yasril Y. Rasyid.

A farewell event to Yasril Y. Rasyid as his post as President Director of TPI has ended.

15 - 16 Juni 2015

Influencer Training dalam rangka membekali "*change agent*" tim Budaya Perusahaan.

TPI held an Influencer Training to equip the "change agents" of the Corporate Culture Team.

3 Agustus 2015

WOW *Leadership* Seminar dari Bapak Hermawan Kartajaya dengan peserta bersama internal TPI dan Tim Tranformasi Budaya Perusahaan.

WOW Leadership Seminar by Mr. Hermawan Kartajaya with TPI's internal and Corporate Culture Transformation Team as audiences.

18 Agustus 2015

Sertijab di PT Pertamina (Persero) atas pergantian Presiden Direktur dan Direktur Keuangan & Jasa Korporat.

Hand over the position of the President Director as well as the Finance & Corporate Services Director at PT Pertamina (Persero).

Acara Pisah Sambut Pergantian Manajemen Direksi Baru (Presiden Direktur, Direktur Keuangan & Jasa Korporat dan Direktur Teknik) di PT Tugu Pratama Indonesia.

Farewell and Welcoming Event to the New Board of Directors (President Director, Finance & Corporate Services Director, and Technical Director) of PT Tugu Pratama Indonesia.

9 September 2015

Kegiatan ERM *Forum III – Insurance Practices for Oil & Gas Industry* yang bekerja sama dengan PT Pertamina (Persero).

In collaboration with PT Pertamina (Persero), TPI held ERM Forum III – Insurance Practices for Oil & Gas Industry.

17 September 2015

TPI mendapatkan predikat "Good Performance" dalam QMA 2015, dimana sebelumnya Perusahaan memperoleh predikat Early Improvement.

Achieved the "Good Performance" title in the 2015 QMA, where previously the Company has obtained the "Early Improvement" title.

28 September 2015

Caring Day – Mengenang Rekan Kerja yang sudah mendahului (Almarhum Dwi Nawa Wulan Sari).

Caring Day – Commemorating a colleague who has passed away (the late Dwi Nawa Wulan Sari).

23 Oktober 2015

Berdirinya TUGU School salah satu wadah untuk *Sharing Knowledge* dalam menjaga kompetensi insan TPI.

TUGU School was established as a place to share the knowledge in order to maintain TPI's employee competence.

28 Oktober 2015

Inspire Session "Leadership in Corporate Turnaround" oleh Bapak Elia Massa Manik di Jakarta.

Inspire Session of "Leadership in Corporate Turnaround" delivered by Mr. Elia Massa Manik in Jakarta.

29-30 Oktober 2015

Pelaksanaan Raker Internal TPI "*Empowering 6C to win 2015-2016*" di Bogor.

Held the TPI Internal Work Meeting of "Empowering 6C to Win 2015-2016" in Bogor.

29 Oktober 2015

Sharing Session dari Bapak Suyoto tentang Membuka Hati di Bogor.

Sharing Session of "Membuka Hati" delivered by Mr. Suyoto in Bogor.

25 November 2015

Pelaksanaan kegiatan *Internal Celebration* yang mengundang para *shareholders* dan *external stakeholder* lainnya. Kegiatan ini dilakukan dalam koordinasi dengan HRD & GA Group serta Tim Transformasi Budaya Perusahaan.

Held the Internal Celebration, inviting shareholders and other external stakeholders. The event was a collaboration between the HR & GA Group and the Corporate Culture Transformation Team.

10 Desember 2015

Meraih juara ke-2 untuk *Best Annual Report* 2014 dan juara ke-2 untuk *Shareholder Achiever* dalam *Annual Pertamina Subsidiary Awards* (APSA) 2015.

Achieved 2nd winner for the 2014 Best Annual Report and 2nd Winner for Shareholder Achiever in the 2015 Annual Pertamina Subsidiary Awards (APSA).

COMPETITIVE

Dengan kompak dan agresif Burung Kolibri mampu untuk mempertahankan diri dari ancaman burung lain yang ingin menguasai wilayahnya. Kerja sama yang terjalin di TPI dan semangat yang dimiliki oleh insan TPI membuat Perusahaan mampu berkompetisi dan bertahan untuk selalu menjadi yang terdepan.

In unity with their flock and in aggressive manner, hummingbirds are capable of defending themselves from other birds that want to take their territories. The strong cooperation and the spirit among TPI employees enable the Company to compete in, and defend itself to always become the leader.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Assalamualaikum Wr.Wb,

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) menyampaikan Laporan Tahunan 2015 ini. Sebelumnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan insan TPI yang telah berdedikasi tinggi dan berkontribusi maksimal kepada Perusahaan selama tahun 2015 ini.

Memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di tahun 2016 ini, kami tetap optimis karena TPI telah mempunyai pengalaman selama 34 tahun dalam industri asuransi umum. Kami juga menyadari dan memahami situasi kondisi perekonomian nasional yang kurang kondusif sampai saat ini. Hal tersebut disebabkan, antara lain oleh industri asuransi yang melemah, harga minyak yang fluktuatif, dan perubahan kurs yang tidak bisa diprediksi.

Assalamualaikum Wr.Wb,

With utter Praise and Gratitude to the presence of God Almighty, the Board of Commissioners of PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) submitted its 2015 Annual Report. First, we would like to thank the entire Board of Directors and TPI employees who have dedicated and given their maximum contribution to the Company throughout the year 2015.

As we enter the new era of the ASEAN Economic Community (AEC) in 2016, we remain optimistic as TPI has 34 years of experience in the general insurance industry. We also recognize and understand that the national economic condition is currently less favorable. This was caused, among others, by the weakening insurance industry, fluctuating oil prices, and unpredictable changes in exchange rates.

Namun, kami yakin dan percaya bahwa Direksi TPI bisa mengatasi kondisi sulit ini dan mengubahnya menjadi peluang. Untuk itu kami harapkan kerjasama yang lebih maksimal di tahun-tahun yang akan datang, untuk bersama-sama dengan seluruh pekerja TPI bahu membahu mencapai kinerja yang lebih baik, khususnya dalam aspek *net income, cash flow,* dan *gross premi*. Kami juga mengapresiasi langkah Direksi yang mencanangkan pencapaian kriteria AM Best A- di tahun 2016. Pencapaian AM Best ini akan semakin memperkuat nilai Perusahaan dalam industri asuransi dan akan meningkatkan kepercayaan *Stakeholders.*

Penilaian Kinerja Direksi

Semenjak ditugaskan pada bulan Agustus 2015, kami melihat pertumbuhan yang signifikan dari kinerja Direksi. Perlahan tapi pasti, perbaikan-perbaikan budaya kerja yang bermuara pada tata nilai 6C Perusahaan, yaitu Bersih (*Clean*), Bersaing (*Competitive*), Fokus pada Pelanggan (*Customer Focused*), Komersil (*Commercial*), Komitmen (*Committed*), dan Peduli (*Caring*), berimbas positif pada seluruh pekerja. Kami harapkan hal ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan di masa yang akan datang.

Penetrasi kompetitor pada pangsa *captive market* TPI sangat intensif. Untuk itu, kami berharap TPI dapat memperkuat daya saing serta mempertahankan dan memperluas pangsa pasar. Selain itu, sektor korporat ritel masih menjanjikan peluang pasar yang lumayan besar di masa yang akan datang. Maka, inovasi-inovasi produk korporat ritel harus terus-menerus dilakukan agar mampu menangkap peluang pasar tersebut.

Dalam hal pelaksanaan tata kelola perusahaan, kami menilai Direksi telah berusaha optimal dalam melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten, sesuai dengan arahan induk Perusahaan, yaitu Pertamina (Persero), dan ketentuan-ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sejauh ini Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sebagai kepanjangan tangan Dewan Komisaris dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi.

However, we are confident and believe that the Board of Directors of TPI can overcome these difficult conditions and turn them into opportunities. Thus, we expect maximum cooperation in the coming years, as the Management work together with all TPI employees to achieve a better performance, especially in the aspects like net income, cash flow, and gross premium. We also appreciate an initiative made by the Board of Directors to achieve criteria A- grade for AM Best in 2016. Such achievement will further strengthen the Company's value in the insurance industry while improving our Stakeholders' confidence.

Performance Assessment of the Board of Directors

Since commissioning in August 2015, we have seen a significant growth of the Board of Directors' performance. Gradually, we have seen positive impacts among employees, as the Company's work culture of the 6C Values (Clean, Competitive, Customer Focused, Commercial, Committed, and Caring) is being enforced and improved. We hope that such program will be maintained and developed in the future.

Our competitors' penetration toward TPI's captive market has been very intensive. Therefore, we expect TPI to strengthen its competitiveness, as well as to maintain and expand its market share. In addition, the retail corporate sector still looks promising for the future, especially considering their sizable market opportunity. Therefore, product innovations for retail corporate sector must be executed continuously in order to capture market opportunities.

In terms of corporate governance, we are certain that the BOD had delivered their optimum effort in conducting a Good Corporate Governance (GCGC) in a consistent manner, as directed by the parent company, Pertamina (Persero), as well as according to the regulations from the Financial Services Authority (FSA).

The Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Audit Committee and the Risk Monitoring Committee have done well in carrying out their respective functions, duties, and responsibilities as the BOC representative to assist them in conducting the supervision as well as guidance or advice provision to the BOD.

Penutup

Dengan banyaknya tantangan di masa depan, kami berharap agar Direksi dan insan TPI dapat membawa TPI untuk tetap berkembang dan memenangkan persaingan dalam industri asuransi umum. Peningkatan kerjasama di setiap divisi diharapkan mampu menghasilkan kekuatan yang lebih baik dalam melakukan penetrasi pasar. Kami percaya dengan semangat, ketulusan dan kerja keras bersama, kita mampu mencapai hasil yang memuaskan, tidak saja bagi pemegang saham, namun juga bagi *stakeholders* secara luas.

Closing

With so many challenges ahead, we expect the Board of Directors and TPI employees will remain consistent in bringing TPI to continue to grow and win the competition in the general insurance industry. Increased cooperation in each division is expected to create a better strength in penetrating the market. We believe that with passion, sincerity and hard work, together we can achieve satisfactory results, not only for our Shareholders, but also for our broader Stakeholders.

Jakarta, 7 April 2016

Arief Budiman

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES

Arief Budiman

Presiden Komisaris / *President Commisioner*
(Sejak 11 Juni 2015 - saat ini / *Since 11 June 2015 - present*)

Arief Budiman adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada 10 Juli 1974. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1996 dan *Master of Business Administration* dari The Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat, pada tahun 2002 sebagai *Palmer Scholar*.

Beliau memiliki banyak pengalaman di industri jasa keuangan di berbagai negara. Mengawali karir sebagai insinyur, beliau melanjutkan berkarir sebagai konsultan di Booz Allen & Hamilton (1997-2000), Merrill Lynch & Co. di Singapura sebagai *Summer Associate-Investment Banking* (2001), Booz Allen Hamilton di AS (2003-2004), dan PT McKinsey Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Partner & Presiden Direktur (2004-2014). Beliau mulai menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Tugu Pratama Indonesia sejak 1 Juni 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero).

Arief Budiman is an Indonesian citizen, born in Bandung on July 10, 1974. He holds a degree in Industrial Engineering from Institute of Technology of Bandung (ITB) in 1996 and Master of Business Administration from The Wharton School, University of Pennsylvania, USA, in 2002 as a Palmer Scholar.

He has plenty of experience in the financial services industry in various countries. He began his career as an engineer, then continued his career as a consultant at Booz Allen & Hamilton (1997-2000), Merrill Lynch & Co. in Singapore as a Summer Associate-Investment Banking (2001), Booz Allen Hamilton in the USA (2003-2004), and at PT McKinsey Indonesia as Partner & President Director (2004-2014). He began serving as President Commissioner of PT Tugu Pratama Indonesia since June 1, 2015. Currently, he also serves as Finance Director of PT Pertamina (Persero).

Eddy Porwanto Poo

Komisaris / *Commisioner*
(Sejak 12 Juni 2013 - saat ini / *Since 12 June 2013 - present)*

Eddy Porwanto Poo adalah warga Negara Indonesia yang lahir di Surabaya pada 14 Juni 1968. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Business* jurusan Accounting & Finance dari Lewis & Clark College, Amerika Serikat, kemudian beliau meraih gelar *Master of Business Administration* dari University of Illinois di Urbana-Champaign, Amerika Serikat.

Mengawali karirnya pada tahun 1993 di British American Tobacco Indonesia, Beliau kemudian melanjutkan karirnya di Reckitt Benckiser Indonesia sebagai *Finance Director* (1998-2003), General Motors Indonesia sebagai *Chief Financial Officer* (2003- 2007), Garuda Indonesia sebagai *Chief Financial Officer* (2007- 2010), dan Gold Mining Company sebagai *President Director* (2010-2012). Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris di PT Tugu Pratama Indonesia sejak 12 Juni 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Delta Dunia Makmur Tbk sejak bulan Juni 2014, serta aktif sebagai bagian dari Northstar Group.

Eddy Porwanto Poo is an Indonesian citizen who was born in Surabaya on June 14, 1968. He holds a Bachelor of Science in Business majoring in Accounting & Finance from Lewis & Clark College, USA, and Master of Business Administration from the University of Illinois at Urbana-Champaign, USA.

He began his career in 1993 at the British American Tobacco Indonesia, he then continued his career in Reckitt Benckiser Indonesia as a Finance Director (1998-2003), General Motors Indonesia as Chief Financial Officer (2003- 2007), Garuda Indonesia as Chief Financial Officer (2007- 2010), and Gold Mining Company as President Director (2010-2012). He began serving as a Commissioner of PT Tugu Pratama Indonesia since June 12, 2013. Currently, he also serves as Finance Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk since June 2014, as well as actively takes part in the Northstar Group.

M. Rudy Salahuddin Ramto

Komisaris / *Commisioner*
(Sejak 16 Agustus 2010 - saat ini /
Since 16 August 2013 - present)

Rudy Salahuddin Ramto lahir di Jakarta tanggal 11 Juli 1968. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Indonesia pada tahun 1993, dan dua tahun kemudian meraih gelar *Master of Engineering Management* dari The George Washington University, Amerika Serikat, dan dilanjutkan dengan memperoleh gelar *Doctor of Science* (D.Sc) dalam bidang Engineering Management tahun 2002 dari universitas yang sama.

Mengawali karirnya di Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) pada tahun 1996, sejak tahun 2007 beliau diperbantukan di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berturut-turut sebagai Direktur Pengembangan Promosi (2007-2010, dan 2012-2014), Direktur Pameran dan Sarana Promosi (2010-2011), Direktur Perencanaan Jasa dan Kawasan (2011-2012), dan Direktur Perencanaan Infrastruktur (2013-2015). Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris di Tugu Pratama Indonesia sejak 16 Agustus 2010. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan dan Daya Saing Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.

Rudy Salahuddin Ramto was born in Jakarta on July 11, 1968. He holds a degree in Civil Engineering from the University of Indonesia in 1993, and two years later he earned a Master of Engineering Management from The George Washington University, USA, and continued to earn a Doctor of Science (D.Sc) in Engineering Management in 2002 from the same university.

He began his career in the Ministry of National Development Planning (Bappenas) in 1996, and in 2007 he was seconded to the Investment Coordinating Board (BKPM) successively as Director of Promotional Development (2007-2010, and 2012-2014), Director of Exhibitions and Promotion Facility (2010-2011), Director of Services and Regional Planning (2011-2012), and Director of Infrastructure Planning (2013-2015). He began serving as Commissioner of Tugu Pratama Indonesia since August 16, 2010. Currently, he also serves as Deputy for the Creative Economy Coordination Group, Entrepreneurship and Competitiveness of Cooperatives and Small and Medium Enterprises, at the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia.

Hilda Rossieta

Komisaris Independen / *Indepedent Commisioner*
(Sejak 18 Agustus 2010 - 18 Agustus 2013 /
Since 18 August 2010 - 18 August 2013)
(Sejak 18 Agustus 2013 - saat ini /
Since 18 August 2013 - present)

Hilda Rossieta adalah warga Negara Indonesia yang lahir di Bogor, 21 November 1959. Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Tugu Pratama Indonesia sejak 18 Agustus 2010. Dalam bidang akademis, beliau aktif dalam kegiatan riset, pengajaran maupun konsultasi, khususnya dalam bidang tata kelola korporasi maupun publik, akuntansi, manajemen serta pasar modal. Beliau berhasil mengembangkan program Pasca Sarjana Ilmu Akuntansi di almamater beliau, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, yang sampai tahun 2013 telah menghasilkan 23 lulusan pertama Doktor Akuntansi dari Program tersebut. Dalam bidang profesi, beliau memegang beberapa sertifikasi, antara lain *Certified Accountant* (CA) dan Sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Level 5. Beliau juga aktif melakukan publikasi penelitian bersama sejawatnya, baik di dalam maupun di luar negeri.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi – Akuntan (SE Ak) dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1984 dan mulai mengawali karirnya sebagai dosen di almamaternya tersebut. Pada tahun 1992, beliau menyelesaikan *Master of Commerce* (MComm) di The University of New South Wales, Australia. Selanjutnya, gelar *Philosophy of Doctor* (PhD) diperolehnya dari Manchester Business School, The University of Manchester, Inggris, pada tahun 2006. Beberapa asosiasi profesi dimana beliau aktif berpartisipasi, antara lain Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), The British and Finance Association, dan The American Accounting Association.

Hilda Rossieta is an Indonesian citizen, born in Bogor on 21 November 1959. She has become TPI's Independent Commissioner since mid 2010. She actively involves in researches, teaches and provides consultation, especially on good corporate governance, public accounting, management and capital market. During her term as Head of Accounting Postgraduate Studies Program of the University of Indonesia's Economic Department in 2013, she was able to develop the program and conferring doctorate degree in accounting to 23 first graduates. In addition, she and her colleagues actively conduct researches both in Indonesia and overseas.

She earned her Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from the Economic Department of the University of Indonesia in 1984, and started her career as a lecturer at the same university. In 1992, she obtained her Master of Commerce (Mcomm) from The University of New South Wales, Australia, and Philosophy Doctor (PhD) from Manchester Business School, The University of Manchester, UK, in 2006. She is actively involved in some professional organizations, including the Indonesian Accountants Association (IAI), The British and Finance Association and The American Accounting Association.

M. Harry Santoso

Komisaris Independen / *Indepedent Commisioner*
(Sejak 24 November 2015 - saat ini /
Since 24 November 2015 - present)

M. Harry Santoso adalah warga Negara Indonesia yang lahir di Bandung pada 6 September 1962. Beliau merupakan lulusan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) jurusan akuntansi pada tahun 1990 dan dilanjutkan memperoleh gelar Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik pada tahun 2001 dari Universitas Indonesia.

Beliau berkarir di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 1984-2002 sebagai Ketua Tim Audit dan Supervisor Audit untuk berbagai kegiatan proyek Pemerintah dan berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), termasuk Pertamina. Sejak tahun 2002, beliau melanjutkan karirnya di Badan Koordinasi dan Penanaman Modal (BKPM) untuk melakukan kegiatan promosi dan fasilitasi investasi Penanaman Modal Asing, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Pada tahun 2011-2014, beliau sempat menjabat sebagai *Director of Indonesia Investment Promotion Center* di Singapura. Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Independen di TPI sejak 24 November 2015. Saat ini beliau masih berkarir di BKPM. Selain itu, beliau juga pernah aktif sebagai pengurus dalam Asosiasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia Sektor Publik, serta sebagai Komite Audit salah satu perusahaan Tbk.

M. Harry Santoso is an Indonesian citizen who was born in Bandung on September 6, 1962. He graduated from the State College of Accounting (STAN) majoring in accounting in 1990 and he holds a Master of Public Planning and Policy in 2001 from the University of Indonesia.

His career in the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) during 1984-2002 brought him to be the Chairman of the Audit Team and Audit Supervisor for various projects of the Government and the State Owned Enterprises (SOEs), including Pertamina. Beginning in 2002, he continued his career in the Investment Coordinating Board (BKPM) to conduct investment promotion and facilitation of foreign investment, both within the country and abroad. During 2011-2014, he served as Director of Indonesia Investment Promotion Center in Singapore. He began serving as Independent Commissioner of TPI since November 24, 2015. Currently, he maintains his career in BKPM. He was also active as a board member of the Indonesian Professional Accountants Association of Public Sector, as well as one the Audit Committee members of a public company.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Salam Sejahtera,

Sebelum mengawali Laporan Direksi ini, terlebih dahulu kami ucapkan syukur kepada Tuhan YME serta terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan para Pemegang Saham kepada kami, terutama dalam segala upaya Manajemen mempertahankan kelangsungan usaha serta memperbaiki kinerja operasional dan struktur keuangan Perusahaan. Tak lupa juga kepada para insan pekerja TPI karena telah dapat melalui tahun 2015 dengan segenap kerja keras yang tak luput dari kerja sama dan solidaritas.

Perkenankanlah kami melaporkan bahwa hingga periode Desember 2015 *gross premi* konsolidasian mencapai 84% dari RKAP 2015, atau naik 101% YoY dibandingkan pada 2014. Hasil investasi konsolidasi mencapai 89,24% dari RKAP 2015, atau turun 0,01% YoY terhadap tahun 2014. Sementara laba bersih yang diperoleh pada akhir Desember 2015 mencapai US$15,09 juta (dengan nilai *unrealized loss* investasi sebesar US$10,7 juta), atau mencapai 57,3% dari RKAP 2015, turun 45% YoY dari tahun 2014. Dan yang

Greetings,

We would like to start our BOD report by expressing our gratitude for the trust and support given to us by the shareholders, especially to the Management's efforts in maintaining business continuity, as well as improving operational performance and financial structure of the Company. We are grateful to the Almighty God, as well as to our employees, because we have succeeded in weathering the year 2015 with hard work as well as strong teamwork and solidarity.

Allow us to report that up until December 2015, the consolidated gross premium reached 84% from the 2015 CBP, rose 101% YoY compared to 2014. The consolidated investment result reached 89.24% from the 2015 CBP, or down 0.01% YoY against the year 2014. Meanwhile, the net income obtained at the end of December 2015 reached an amount of US$15.09 million (with an unrealized loss investment of US$10.7 million), or 57.3% of the 2015 CBP, down 45% YoY from the 2014. We are also proud of our operating cash flow

membanggakan arus kas operasi sebesar US$15,65 juta. Efisiensi beban usaha dari tahun 2014 sebesar 0.02% dan efisiensi terhadap RKAP sebesar 14,43%.

Tantangan

Perusahaan selalu berupaya untuk terus meningkatkan kinerja dan mencapai target 2015-2016, walaupun banyak faktor yang selalu menjadi tantangan kami, misalnya melemahnya pasar Asuransi Umum akibat merosotnya harga minyak dunia yang menyebabkan menurunnya belanja premi oleh korporasi besar, banyaknya klaim, dan nilai tukar Rupiah yang kurang stabil hingga mencapai Rp13.795 yang menyebabkan kerugian dari selisih kurs, serta pasar asuransi yang semakin tersegmentasi (*segmented market*).

Dalam kondisi perekonomian yang serba tidak menentu saat ini, salah satu cara untuk bertahan bagi suatu korporasi adalah mempunyai arus kas yang sehat. Walaupun pada bulan Desember lalu hasil kami kurang memuaskan, namun arus kas operasi perusahaan masih dikategorikan baik yaitu US$15,6 juta.

Beberapa isu strategis yang dapat dideteksi sejauh ini baik untuk induk perusahaan dan anak/afiliasi perusahaan diharapkan dapat dijadikan pembelajaran bagi setiap individu dan korporasi dalam menghadapi tantangan maupun peluang group usaha, baik di tahun 2016 maupun ditahun – tahun mendatang.

Strategi Bisnis

Untuk mencapai keberhasilan bersama yang dilandasi oleh tata nilai budaya perusahaan yaitu 6C yang juga harus sejalan dengan semangat *Sincerity, Knowledge, Speed & Gut*, maka TPI melakukan strategi bisnis yang mencakup beberapa hal diantaranya:

Transformasi Corporate Culture

Pembenahan internal Perusahaan harus dilakukan dan ditingkatkan, terutama transformasi budaya Perusahaan yang dalam perkembangannya sangat berperan aktif dalam proses maupun iklim komunikasi organisasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keselarasan dan sinergi internal baik secara *top-to-bottom* ataupun *bottom-to-top*. Transformasi budaya Perusahaan masih membutuhkan waktu untuk proses sosialisasi dan internalisasi secara komprehensif dan berkesinambungan kepada seluruh insan pekerja.

Perubahan yang terus menerus ke arah yang lebih baik akan meningkatkan kinerja masing-masing pegawai untuk keberlangsungan perusahaan, terutama menciptakan individu-individu ataupun pemimpin-pemimpin yang lebih berkualitas di bidang masing-masing. Segenap insan yang tangguh, cerdas namun tetap rendah hati, sangat dibutuhkan untuk menghilangkan sekat-sekat kontra-produktif di dalam tubuh organisasi. Melalui upaya komunikasi terbuka (*open communication*)

of US$15.65 million. Efficiency in operating expenses from the year 2014 reached 0.02% and the efficiency of the CBP is 14.43%.

Challenges

The Company strives to continuously improve its performance and achieve its 2015-2016 target, in spite of many factors that has always been our challenge, such as the weakening of the General Insurance market as a result of the global oil price decline, causing a lower premium spending by big corporations, a lot of claims, and unstable Rupiah exchange rate Rupiah up to Rp13,795. All of those caused a loss in the foreign exchange and a more segmented insurance market.

Under this uncertain economic conditions currently, one way to survive for a corporation is to have a healthy cash flow. In spite of less satisfactory result last December, the Company's operating cash flow remains healthy, which amounted to US$15.6 million.

Some of the strategic issues that can be identified so far, both for the parent company and its subsidiaries/ affiliated companies, are expected to serve as a learning process for the Company and our employees in facing the Group's challenges and opportunities in 2016 and the coming years.

Business Strategy

In order to achieve the common goals based on the Company's corporate values, the 6C, which is aligned with the Spirit of Sincerity, Knowledge, Speed & Gut, TPI has established a business strategy which includes the following points:

Corporate Culture Transformation

The Company's internal reformation must be conducted and improved, particularly the Company's cultural transformation, which has an active role in the organization's communication process and condition. It aims to improve internal harmony and synergy, both from the top-to-bottom and bottom-to-top. The Company's cultural transformation needs time to reach a sustainable and comprehensive internalization and disbursement process for all employees.

Continuous change toward a better state will improve employee's individual performance, which will be beneficial for the Company's sustainability, especially in increasing the quality individuals and leaders in their respective fields. A group of strong, intelligent, and humble individuals is required to eliminate non-productive habits within the organization. Through open communication efforts, we have managed to

kami telah meningkatkan efektivitas komunikasi antar grup kerja guna mempercepat pelaksanaan proses operasional bisnis maupun eksekusi pengambilan keputusan.

Selain itu, kami juga berusaha untuk menghapus *corporate culture challenges* yang umumnya hadir dalam kehidupan perusahaan. *Culture* tersebut tumbuh karena adanya isu yang menjadi kebiasaan umum dan sangat rentan memicu munculnya pemikiran-pemikiran negatif yang dapat berujung pada penurunan kualitas kinerja. Adapun empat (4) budaya yang paling menantang adalah *leader is king, gossip, comfort zone* dan *blaming game*. Sejatinya, tidak ada satupun di antara nilai-nilai budaya tersebut yang menjadi prioritas utama, karena semua semua nilai budaya menjadi prioritas yang harus dipatuhi dalam sikap dan tingkah laku dari manajemen dan karyawan.

Penetapan KPI Baru

Pada tahun 2015, TPI juga telah merevitalisasi *template* KPI untuk tahun 2016. Perubahan KPI ini bertujuan agar seluruh fungsi yang ada di TPI maupun anak/afiliasi perusahaan akan koheren, men-sharing maupun selalu mengawal laju *quality (net) income* dan *cash flow* dalam KPI secara masing-masing individu. Dengan demikian, semuanya akan menyadari bahwa pencapaian *bottom line* menjadi tanggung jawab bersama.

Rotasi SDM

Bagi TPI, karyawan adalah aset yang harus terus dikembangkan. Tujuan pengembangan ini adalah selain meningkatkan produktivitas kerja, melakukan efisiensi, memberikan kesempatan berkarier, atau menemukan potensi karyawan juga agar para karyawan mempunyai "*helicopter view*" sehingga mempunyai persepsi yang sama dalam memajukan Perusahaan.

Rotasi merupakan fenomena yang biasa terjadi di sebuah organisasi. Setelah sebelumnya TPI melakukan reorganisasi internal secara parsial melalui implementasi People & Organization Alignment (POA), antara lain meninjau ulang organisasi untuk penempatan *the right man on the right place*, membentuk fungsi Enterprise Risks Management (ERM) setingkat Department Head pada Group Corporate Planning, mengevaluasi dan merumuskan kembali program dan target bisnis corporate ritel (Consumer, Special Underwriting, Networking, dan Syariah) serta mengembalikan koordinasi Group Syariah di bawah koordinasi Direktur Pemasaran. Kali ini TPI perlahan melakukan rotasi bagi pekerja yang sangat disesuaikan dengan kompetensi dan produktifitas serta *passionate* pekerja tersebut sehingga perkembangan *career path*-nya dapat lebih optimal, dan program *succession planning* perusahan berjalan secara efektif.

improve the efficiency of our communication process among the working groups, which eventually escalates our business operational process implementation and decision making execution.

In addition, we have also tried to eliminate the corporate culture challenges faced by the Company in its daily activities. These challenges occur due to common misbehaviors, which highly prone to trigger negative perspectives that may lead to lower performance quality. Four most challenging cultures, among others, are the 'leader is the king' attitude, unhealthy gossip, comfort zone, and the blaming game. Generally, none of those cultures become a priority, as all corporate cultures must be prioritized in both behavior and attitude of the Management and employees.

The Establishment of the New KPI

In 2015, TPI has revitalized its KPI manual for the year 2016. The change in KPI was made so that all TPI's functions, including the subsidiaries and affiliates, will be aligned, especially in sharing and monitoring the quality improvement of the Company's net income and cash flows through the KPI of each employee. This way, all employees will understand that the Company's bottom line achievement is a common goal shared among them.

Human Resources Rotation

For TPI, our employees are assets that should be maintained and developed. We aim to not only increasing their productivity, boosting efficiency, providing opportunity for career enhancement, and acknowledging their potentials, but also in encouraging them to have a "helicopter view" approach so that each employee will have the same perception to work together to develop the Company.

Rotation is a common phenomenon in an organization. After conducting a partial internal reorganization through the implementation of People & Organization Alignment (POA), such as organizational review for 'the right man on the right place' approach, the development of the Enterprise Risks Management (ERM) function equivalent to Department Head in Group Corporate Planning, evaluation and reformulation of the retail corporate business' target and program (Consumer, Special Underwriting, Networking, and Sharia), as well as restoring the coordination of Sharia Group back under the Marketing Director. This time, TPI conducted a gradual rotation for its employees, which has been adjusted to their competency, productivity, and passion, so that they can have an optimum career development, while at the same time effectively execute the Company's succession planning program.

Tugu School dan Budaya

Ke depannya, cita-cita TPI adalah menjadi "*living company*", yaitu Perusahaan yang dapat terus tumbuh berkembang hingga ratusan tahun ke depan. Mengingat *corporate performance* yang belum optimal, TPI harus tetap fokus, berbenah diri dan melakukan revitalisasi di berbagai aspek yang diperlukan, karena masih terdapatnya kendala komunikasi internal dan ketidakseragaman karyawan dalam memahami isu-isu strategis dan *sharing knowledge* terkait tehnik asuransi, manajemen strategik, keuangan, pemasaran dan lainnya dalam perusahaan. Untuk itu diperlukan sarana penunjang koordinasi yang komprehensif antar fungsi kerja melalui Tugu School yang berperan sebagai fasilitator strategik. Kehadiran Tugu School diharapkan bisa membahas isu-isu strategis dalam Perusahaan sehingga terjadi kegiatan saling berbagi dan bertukar pikiran/pengetahuan mengenai permasalahan yang ditemui dan mencari solusi terbaiknya. Dengan kata lain, Tugu School dapat berperan sebagai *lessons learned* melalui *basis knowledge management*.

The Tugu School and Culture

In the future, TPI strives to be the "living company", which is a company that continues to grow and develop for centuries. However, the Company has yet to perform optimally. This is due to challenges in the Company's internal communication, as well as employees' lack of uniformity in understanding strategic issues and knowledge sharing within the Company, such as insurance technical matter, strategic management, finance, marketing, and so on. Therefore, TPI must remain focus on its goals, as well as improving and revitalizing itself in important aspects. To achieve this, the Company needs facilities to support a comprehensive coordination between the work functions, particularly through the Tugu School that plays a role as a strategic facilitator. Tugu School's existence is expected to encourage different functions to discuss strategic issues happened in the Company, to drive sharing opinion and knowledge activities related to existing issues, and to find the best solution. In other word, Tugu School can play a role as a mediator to learn about practical issues based on knowledge management.

Optimalisasi Kinerja Anak Perusahaan

Mengoptimalkan kinerja Anak/Afiliasi Perusahaan melalui kajian *corporate action planning* yang berhubungan dengan restrukturisasi untuk memberikan pertumbuhan dan hasil usaha yang lebih cepat dan optimal. Adapun langkah-langkah restrukturisasi yang telah dan akan dilakukan adalah pembenahan internal (pengelolaan manajemen risiko dan program efisiensi yang lebih baik), re-investasi, divestasi dan pencarian *partner*/investor strategis untuk Anak/Afiliasi Perusahaan. Re-investasi yang akan dilakukan adalah penambahan penyertaan saham di Anak Perusahaan atau akuisisi untuk pengendalian dan pertumbuhan non-organik. Sedangkan program divestasi dilakukan pada Anak/Afiliasi Perusahaan yang tidak mempunyai potensi untuk memberikan kontribusi yang optimal secara berkelanjutan di era persaingan usaha yang semakin ketat. Pencarian *partner*/investor strategis yang akan dilakukan adalah dalam rangka kerja sama untuk mengoptimalkan pengelolaan aset Anak/Afiliasi Perusahaan yang belum optimal serta kemitraan dalam bentuk penyertaan saham (*partnership*) sehingga dapat memberikan nilai tambah maupun pemberian bisnis bagi Anak/Afiliasi Perusahaan.

Optimizing the Subsidiaries' Performance

The Company intended to optimize the performance of our subsidiaries/affiliates through corporate action planning review that related to the Company's restructuring, especially in order to drive growth as well as optimum and faster business revenue. Some of these restructuring steps that we have and will be done, including the internal reformation (better risk management and efficiency program), reinvestment, divestment, and the search for strategic partners/investors for subsidiaries/affiliates. The reinvestment includes additional investment in shares for the Company's subsidiaries or acquisition for non-organic growth and control. Meanwhile, the divestment is conducted to subsidiaries/affiliates of the Company which have no potential for sustainable optimum contribution in this more competitive era. The search for strategic partners/investors will be done in the form of joint venture in optimizing the asset management of the Company's subsidiaries/affiliates, as well as share partnership to add more values and business line for the Company's subsidiaries/affiliates.

People & IT Development

Efek demotivasi ataupun lemahnya orientasi berprestasi (sebagai kompetensi inti) dapat dirasakan oleh setiap pekerja apabila tidak ada atau minimnya perhatian berupa *reward* dan *recognition* hingga penerapan *fair-punishment*. Hal ini akan sangat merugikan bagi perusahaan karena SDM adalah *intangible asset* yang

People & IT Development

Demotivating effect or weak orientation in performance (as a core competency) can be felt by every employee when there is zero or minus attention in the form of rewards and recognition as well as the implementation of fair-punishment. It would be very detrimental for the Company as human resources is the most important

paling utama dari perusahaan. Adapun inovasi sistem informatika akan menjadi medium utama sekaligus fundamental infrastruktur untuk strategi optimalisasi sumber daya maupun revitalisasi pasar.

intangible asset of the Company. The IT system innovation will be the main medium and fundamental infrastructure for resource optimization strategies and the market revitalization

Penutup

Industri asuransi memiliki peran penting dalam pengembangan pasar keuangan di ASEAN. Apalagi sekarang pasar makin terbuka bagi investor asing untuk membuat perusahaan asuransi patungan di Indonesia dengan kepemilikan saham dari pihak asing mencapai 80%. Sementara itu, TPI terus konsisten dan berkomitmen untuk lebih serius dalam menggarap sektor *corporate* ritel, selain memaksimalkan dominasi di sektor bisnis korporasi, baik bidang energi maupun non-energi. Untuk memperkuat segmen *corporate* ritel, TPI lebih mengembangkan lini-lini usaha baru, termasuk lini usaha *personal lines*, kesehatan dan *financial lines* yang sudah berkembang sejak tahun lalu. TPI juga terus membangun sistem keagenan, dan melakukan sosialisasi tentang sistem tersebut terutama di kantor–kantor cabang.

Dengan merujuk kepada perubahan template sharing KPI, kami yakin bahwa TPI dapat menjadi *a living company* yang bekerja dengan ketulusan untuk menghasilkan pencapaian yang optimal. Merujuk pada tema perusahaan kami, yaitu *Sincerity Beyond Service*, diharapkan di tengah kemungkinan masih kurang stabilnya perekonomian global, setiap insan TPI memiliki dasar ketulusan disertai *sense of belonging and crisis*, sehingga mereka tidak sekedar menjalankan pekerjaan *as usual* tetapi menjadi pengingat dan penyemangat pekerja lainnya. Dengan demikian, kita semua akan mencapai satu tujuan yang terbaik, memberikan layanan yang prima, kepuasan kepada pelanggan dan kesejahteraan bagi kita, baik internal maupun eksternal, yakni para *Ultimate Stakeholders.*

Closing

The insurance industry has an important role in the development of financial markets in ASEAN. Especially as the market is currently more open to foreign investors to create a joint venture insurance company in Indonesia, with the foreign investor allowed to have 80% of the shares. Meanwhile, TPI continues to remain consistent and committed to working on the retail corporate sector seriously, as an addition to maximizing the Company's dominance in the corporate business sector, both energy and non-energy. To strengthen the retail corporate segment, TPI has developed new business lines, including personal lines, health and financial lines that were developed since last year. TPI also continues to build its agency system, and disbursing information about the system, especially in branch offices

With reference to the sharing KPI template changes, we believe that TPI can be a "living company" that sincerely work to achieve an optimum result. Referring to our Company's new theme, Sincerity Beyond Service, we expect that amidst the unstable global economy, each TPI's employee will have a sincerity to work for the Company, along with a growing sense of belonging and crisis, so that they will not just doing their job as usual, but also play a role as a reminder and inspirer for other employees. This way, all of us can achieve the best goal and provide an excellent service, customer satisfaction, and wealth for our team, both internal and external (our stakeholders).

Jakarta, 7 April 2016

Sabam Hutajulu

Presiden Direktur / *President Director*

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILES

Sabam Hutajulu

Presiden Direktur / *President Director*
(18 Agustus 2015 - saat ini / *18 August 2015 - present*)

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun, kelahiran Laguboti, 24 Mei 1959. Sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 18 Agustus 2015. Beliau bergelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1984), gelar *Master of Accountancy* dari Weatherhead School of Management, CWRU, Ohio, Amerika Serikat (1995-1997), serta gelar PhD bidang akuntansi dari universitas yang sama (1997-2001).

Mengawali karir sebagai Manajer Perencanaan Strategis Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) (2003-2004), lalu *Strategic Planning Manager* di Direktorat Keuangan dan *Special Assistant* untuk Pertamina CFO, *Internal Control Finance Manager* di Direktorat Keuangan, *Senior Manager* di Treasury dan *Vice President Finance & Administration* di Pertamina Energy Services Pte. Ltd. Singapura. Di tahun 2011 hingga April 2015 beliau menjabat sebagai CFO di PT Elnusa Tbk. Beliau juga aktif mengajar untuk program Magister Manajemen di Universitas Indonesia dan pada program pascasarjana FEUI.

Indonesian citizen, 57 years old, born in Laguboti, May 24, 1959. He serves as President Director since August 18, 2015. He holds a Bachelor of Accountancy from the University of Indonesia (1984), a Master of Accountancy from Weatherhead School of Management, CWRU, Cleveland, OH, USA (1995-1997), as well as a PhD in Accounting from Weatherhead School of Management, CWRU, Cleveland, OH, USA (1997-2001).

Began his career as a Strategic Planning Manager at the Finance Directorate of PT Pertamina (Persero) in 2003-2004. Then continued his career as a Strategic Planning Manager at the Finance Directorate and Special Assistant of Pertamina CFO, Internal Control Finance Manager at the Finance Directorate, Senior Manager at the Treasury, as well as Vice President Finance & Administration of Pertamina Energy Services Pte. Ltd. Singapore. From 2011 to April 2015, he served as CFO of PT Elnusa Tbk. He is also an active lecture for the Master of Management program at the University of Indonesia and postgraduate program at FEUI.

Sigit Suciptoyono

Direktur Pemasaran / *Marketing Director*
(14 Maret 2013 - saat ini / *14 March 2013 - present*)

Sigit Suciptoyono adalah warga negara Indonesia, lahir di Bandung, 2 Juli 1956.Beliau memulai karirnya di TPI sebagai staf *underwriting* di awal tahun 1982. Antara 1988-2013, beliau memegang beberapa posisi strategis di TPI, dengan jabatan terakhir sebagai *Group Head* Pemasaran. Sampai akhirnya, sejak 14 Maret 2013, beliau dipercaya menduduki posisi sebagai Direktur Pemasaran TPI.

Beliau memegang gelar Sarjana Ekonomi dan pernah mengikuti beberapa kursus asuransi di luar negeri, seperti Manila, Hongkong dan London. Kompetensi yang mumpuni di bidang *underwriting* dan *marketing,* pengalaman, pengetahuan dan *social network*-nya yang baik, menjadi modal baginya untuk dapat dipercaya menjadi Direktur Teknik di PT Asuransi Staco Mandiri (sebelumnya PT. Staco Jasa Pratama, General Insurance) pada tahun 2006-2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Tugu Reasuransi Indonesia dan PT Reasuransi Maipark.

Sigit Suciptoyono is an Indonesian citizen, born in Bandung on 2 July 1956. He started his career at TPI as Underwriting Staff in 1982. In 1988-2013, he occupied various strategic positions at TPI, with his last position as Group Head of Marketing. He was appointed as Marketing Director at TPI on 14 March 2013.

He earned his Bachelor of Economics, and has attended several insurances courses overseas, including in Manila, Hong Kong, and London. His qualified competences in the field of underwriting and marketing, experience, knowledge, and network has earned him credibility to be appointed as Technical Director at PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT. Staco Jasa Pratama, General Insurance) in 2006-2008. Currently he also serves as a Commissioner at PT Tugu Reasuransi Indonesia and PT Reasuransi Maipark.

Muhammad Syahid

Direktur Keuangan & Jasa Korporat /
Finance & Corporate Services Director
(18 Agustus 2015 - saat ini / *18 August 2015 - present*)

Muhammad Syahid adalah warga negara Indonesia, lahir di Surakarta, 13 Juli 1963. Beliau adalah sarjana lulusan Universitas Gadjah Mada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntasi, selanjutnya beliau melanjutkan studinya di Universitas Indonesia dan meraih gelar Magister Manajemen (MM).

Pada tahun 1990 Syahid memulai karir di PT Pertamina (Persero) dan menduduki berbagai jabatan, antara lain Manajer Anggaran, dan *Cash Disbursement Management Manager*. Pada tahun 2011 beliau dipercaya menjadi *Vice President (VP) Management Accounting* selama 3 tahun sebelum beliau ditempatkan menjadi VP *Subsidiary & Joint Venture Management* pada tahun 2014 – 2015. Di samping itu, pada bulan Juli 2012 hingga Juni 2015 beliau dipercaya sebagai Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy (PGE).

Keberhasilan Syahid di PT Pertamina (Persero), membuatnya dipercaya untuk mengemban amanat menjadi Direktur Keuangan & Jasa Korporat di PT Tugu Pratama Indonesia efektif sejak tanggal 18 Agustus 2015. Syahid juga mengikuti berbagai seminar dan pelatihan di luar bidang keuangan dan *Program Leadership* (seperti: Pertamina-INSEAD Global Executive Development Program).

Muhammad Syahid is an Indonesian citizen, born in Surakarta on 13 July 1963. He earned his bachelor degree majoring in Accounting, from the Faculty of Economics of the University of Gadjah Mada, and then he continued his studies at the University of Indonesia and earned a Master of Management (MM).

Syahid started his career at PT Pertamina (Persero) in 1990, and occupied various positions including Finance Manager, Manager of Budget and Cash Disbursement Management Manager. In 2011 he was appointed as Vice President (VP) Management Accounting for 3 years before taking a role as VP Subsidiary and Joint Venture Management in 2014-2015. In addition, in July 2012 to June 2015 he was appointed as Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy (PGE).

Following his success in PT Pertamina (Persero), Syahid earned the credibility to carry out the mandate as Director of Finance & Corporate Services at PT Tugu Pratama Indonesia started on 18 August 2015. Syahid also participated in various seminars and training outside the financial sector, and Leadership Program (i.e. Pertamina-INSEAD Global Executive Development Program).

Andy Samuel

Direktur Teknik / *Technical Director*
(18 Agustus 2015 - saat ini / *18 August 2015 - present*)

Warga negara Indonesia, kelahiran 18 April 1973. Beliau menjabat sebagai Direktur Teknik TPI sejak 2015. Beliau mengawali karirnya di beberapa perusahaan asuransi, seperti di PT Asuransi Tokio Marine Indonesia di tahun 2000, PT Asuransi AIU Indonesia tahun 2001, hingga PT AIG Insurance Indonesia (Chartis Insurance Indonesia) di tahun 2015.

Pria yang pernah menduduki posisi sebagai Direktur di PT AIG Insurance Indonesia selama 5 tahun ini adalah lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia tahun 1997 dan Jurusan Asuransi di Glasgow Caledonian University Scotland, Inggris, di tahun 1999.

Beliau juga mengikuti berbagai pelatihan dan seminar untuk mendukung posisinya di bidang perasuransian, seperti *Risk and Insurance Management for Financial Institutions*, *Workshop – Director* dan *Officer Liability and Professional Indemnity*, *Construction Roadshow*, Manajemen Risiko, serta pelatihan lainnya.

Indonesian citizen, born in April 18, 1973. He serves as Technical Director of TPI since 2015. He started his career at several insurance companies, such as PT Asuransi Tokio Marine Indonesia in 2000, PT Asuransi AIU Indonesia in 2001, and PT AIG Insurance Indonesia (Chartis Insurance Indonesia) in 2015.

The former Director of PT AIG Insurance Indonesia of 5 years was graduated from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia, in 1997 and the Department of Insurance at Glasgow Caledonian University Scotland, UK, in 1999.

He also attended various trainings and seminars to support his professional expertise in the insurance industry, such as Risk and Insurance Management for Financial Institutions, Workshop - Director and Officer Liability and Professional Indemnity, Construction Roadshow, Risk Management, and many more.

CASH FLOW
IS THE KING
QUALITY INCOME
IS THE QUEEN

#SBH

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

EDDY PORWANTO POO
Komisaris
Commisioner

M. RUDY SALAHUDDIN RAMTO
Komisaris
Commisioner

HILDA ROSSIETA
Komisaris Independen
Independent Commisioner

M. HARRY SANTOSO
Komisaris Independen
Independent Commisioner

ARIEF BUDIMAN
Presiden Komisaris
President Commisioner

DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

SABAM HUTAJULU
Presiden Direktur
President Director

ANDY SAMUEL
Direktur Teknik
Technical Director

MUHAMMAD SYAHID
Direktur Keuangan & Jasa Korporat
Finance & Corporate Services Director

SIGIT SUCIPTOYONO
Direktur Pemasaran
Marketing Director

GROUP HEAD
GROUP HEAD

Dadang Sunandar
Internal Group Head

A. Taufik Firdaus
IT Group Head
(efektif per 2016)

Samuel Korintus
Corporate Group Head

Harry Setiadi
Investment & Finance Risk Management Group Head

M. Ali Isa
Consumer Group Head

Hendroyono
Energy Pertamina Group Head

Hedi Hudayana
HRD & GA Group Head

Mustopo Sendhang
Portfolio & Risk Management Group Head

Chandra J. Pangestu
Treasury Group Head

Nova Priyanti
Special U/A Group Head

Agus Trihananto
Energy
Group Head

Basuni
Accounting
Group Head

Ruswan Noviandy
Non Marine U/W
Group Head

Weanny Komar
Network Management
Group Head

Agus Hirawan
Claim
Group Head

Ahaddin Noekman
(PJS)
PJS Sharia Insurance
Group Head

Kristy Damayanti
Financial Planning and
Evaluation Group Head
(efektif per 2016)

Fadlil Iswahyudi
Reinsurance
Group Head

Syaiful Azhar
Corporate Secretary
Group Head

Ronny Suhendi
Corporate Planning
Group Head

CUSTOMER FOCUSED

Dalam hitungan satu hari satu malam, Burung Kolibri dapat mengkonsumsi makanan sampai lima kali bobot tubuhnya. Induk Kolibri memanfaatkan simpanan makanan tersebut untuk memberikan makanan kepada anak-anaknya yang masih sangat tergantung dengan induknya. Dengan semangat, ketulusan dan mengedepankan kepentingan stakeholder, insan TPI senantiasa memberikan layanan yang prima bagi klien, mitra kerja hingga regulator.

Within a day and night, Hummingbirds consume their food intake up to five times their own weight. The bird process its food savings to feed her dependent young children. With passion, sincerity and to think highly of stakeholders' interests, TPI employees continues to provide excellent service to clients, partners and regulators.

TINJAUAN OPERASI
OPERATIONAL REVIEW

Tinjauan Perekonomian

Pertumbuhan dunia usaha diharapkan terus menggeliat memasuki tahun 2016. Meskipun sedang terjadi beberapa isu krusial di sektor perekonomian tetapi diharapkan perekonomian Indonesia dapat tumbuh di kisaran 5% hingga 6%. Pertumbuhan perekonomian diharapkan terjadi di beberapa sektor, seperti sektor infrastruktur, transportasi, dan industri yang diharapkan dapat menjadi roda penggerak perekenomian Indonesia di beberapa tahun mendatang. Tetapi hal tersebut tidaklah semudah yang dibayangkan, karena tantangan ke depan juga semakin besar sehingga dibutuhkan semangat kerja keras untuk mempertahankan apa yang telah dicapai, dan mengembangkan bisnis yang telah ada dan dimiliki.

Ketergantungan perekonomian dunia terhadap mata uang dolar Amerika Serikat (AS) tentu memberikan efek yang cukup signifikan bagi Indonesia. Bank Federal AS sendiri hingga saat ini belum memutuskan acuan bunga. Kondisi ini membuat gonjang ganjing beberapa mata uang dunia lainnya termasuk Rupiah.

Belum adanya kepastian ini tentu memberikan beberapa dampak negatif bagi perekonomian. Investor menjadi ragu dalam melakukan aktivitas usahanya, beberapa industri pun harus menunda beberapa *corporate actions* mereka sehingga mengganggu sistem perdagangan, baik barang maupun jasa. Tidak terlepas dari itu, beberapa perusahaan juga merasakan imbas dari pergerakan mata uang dolar AS yang mengalami peningkatan dari waktu ke waktu sehingga memberikan beban operasional yang cukup besar pula dan menggerus laba perusahaan.

Pertumbuhan Ekonomi Global

Pertumbuhan perekonomian dunia saat ini masih dalam kondisi moderat sehingga diperkirakan akan menekan pertumbuhan perekonomian di beberapa negara berkembang. Penurunan pertumbuhan negara-negara tersebut merupakan dampak dari lemahnya pertumbuhan pasca krisis ekonomi, tingginya hutang-hutang sektor swasta dan pemerintah, melemahnya sektor keuangan akibat penurunan investasi, dan adanya perubahan demografik yang memberi dampak pada perubahan perekonomian global.

Economic Overview

Business growth is expected to continue into the year 2016. Despite the ongoing of some crucial issues in the economy, the Indonesian economy is expected to grow in the range of 5% to 6%. Such growth is expected to occur in some sectors, such as infrastructure, transportation, and industry, which is expected to be the main players that boost Indonesian economy in the next few years. But this is of course not as easy as we planned, because the challenges ahead are also getting tougher, so it takes enthusiasm and hard work to maintain what has been achieved, while also developing existing business.

The dependence of the world economy to the United States Dollar (USD) would provide a significant effect in Indonesia. The US Federal Bank itself has yet to decide the interest rate. These conditions make some other currencies, including the Rupiah, more volatile.

Such uncertainty would bring negative impacts on the economy. Investors become hesitated in carrying out its business activities, a number of industries postponed some of their corporate actions and caused disruptions of the trade system, both goods and services. Not to mention that some companies were impacted by the US dollar movement – which increased from time to time – which substantially burdening their operations as well as corporate income.

The Global Economic Growth

The growth for the world economy is still in a moderation state and it is predicted to further decline the economic growth of some developing countries. The decline in growth in these countries is also caused by the weak post-crisis economic growth, high debts in public and private sectors, the weakening of the financial sector due to the decline in investment, and the demographic changes that have an impact on global economic changes.

Negara-negara berkembang akan menghadapi situasi perdagangan yang cukup sulit. Ketergantungan terhadap minyak mentah dunia membuat situasi perekeonomian global semakin sulit, karena kondisi harga minyak yang mengalami penurunan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global. Volatilitas pasar keuangan meningkat tajam pada medio musim panas di tahun 2015 yang ditandai dengan penurunan beberapa harga komoditas, yang kemudian memberikan tekanan kepada mata uang sejumlah negara berkembang.

Aktivitas ekonomi di beberapa negara maju dan berkembang di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara (ASEAN) masih menunjukkan pelemahan, yang merefleksikan lemahnya kondisi ekspor negara-negara tersebut dan melemahnya permintaan atau daya beli dalam negeri itu sendiri. Dengan melihat hal tersebut dapat diasumsikan pergerakan bisnis di negara-negara ASEAN akan mengalami perlambatan sebagai dampak dari penurunan volume komoditas yang diperdagangkan.

Developing countries will face a quite difficult trade situation. Their reliance on the world's crude oil made the global economic situation gets more difficult, since the oil price decline is also affecting the global economic growth. Financial market volatility increased sharply in the midsummer of 2015, marked by a decrease in some commodity prices, which then put pressure on the currencies of some developing countries.

Economic activity in several developed and developing countries in East and Southeast Asia (ASEAN) is still showing weak signs, reflecting a weak export condition of these countries, as well as a weak demand or purchasing power in these countries themselves. By observing this, it can be assumed that the business activities in ASEAN countries will experience a slowdown as a result of a declining trade in terms of commodity volumes.

Dampak Terhadap Nilai Tukar

Pergerakan nilai tukar terhadap dolar AS juga memberikan sentimen negatif ke beberapa negara penghasil komoditas. Pelemahan harga komoditas menekan mata uang beberapa negara berkembang yang terdepresiasi sejak awal tahun. Gejolak nilai tukar mata uang terjadi di bulan Juli 2015. Beberapa kebijakan yang diambil oleh beberapa negara maju juga memberikan sentimen negatif kepada nilai tukar mata uang asing di beberapa negara berkembang.

Sektor-sektor usaha yang mempunyai ketergantungan pada bisnis migas diprediksi akan melakukan penyesuaian bisnis mereka untuk menghindari beban operasional yang terus menggerus profit mereka. Jatuhnya harga minyak dunia yang diprediksi akan berlangsung hingga tahun 2020 tentu akan memberikan tekanan yang cukup kuat pada industri migas meskipun nilai tukar terhadap dolar AS mengalami peningkatan yang cukup signifikan, tetapi produk atau komoditas yang ditawarkan tidak mampu menutupi biaya *lifiting/ operational* mereka di kemudian hari, sehingga bisnis migas saat ini sedang dalam kondisi yang cukup perlu diwaspadai.

Inflasi global diprediksi akan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan inflasi ini merefleksikan dampak penurunan harga minyak dunia dan hal ini pun akan memberikan dampak yang cukup signifikan bagi pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Artinya, sektor-sektor riil akan bergerak dengan memanfaatkan momentum penurunan harga minyak dunia ini.

Selain itu, dengan adanya penurunan harga komoditas minyak dunia akan memberikan dampak positif dan juga negatif ke sektor-sektor usaha yang mempunyai beban operasional yang bergantung kepada nilai tukar mata asing. Akibatnya, meskipun harga minyak merosot jauh dibawah ekspektasi pasar, mereka tidak dapat meraih momentum positif saat ini. Kondisi sebaliknya terjadi pada industri yang tidak mengandalkan mata uang asing sebagai sumber pembiayaan atau pendanaan perusahaan mereka.

Kondisi Makro Indonesia

Indonesia memiliki peranan yang cukup penting di regional sehingga menjadikan Indonesia sebagai salah satu barometer pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara bersama dengan Malaysia dan Singapura. ADB menjelaskan dalam laporannya bahwa di medio 1965 hingga 1997 pertumbuhan Indonesia sempat mencapai kisaran 7% dan menempatkan Indonesia dari negara dengan berpenghasilan rendah menjadi negara dengan berpenghasilan menengah.

Impact on Exchange Rates

Exchange rate fluctuations against the US Dollar also gave a negative sentiment to some commodity-producing countries. The fall of commodity prices puts pressure on some developing countries' currencies since the beginning of the year. Currency volatility first occurred in July 2015. Some of the measures taken by some developed countries added more pressure to this negative sentiment on foreign currency exchange rates in some developing countries.

Business sectors depended on the oil and gas businesses are predicted to make some business adjustments in order to avoid further burden in operating expenses against their already declining profits. The fall in the global oil price is predicted to continue until the year 2020, which will certainly put a considerable pressure to the oil and gas industry. Even though the exchange rate against the US dollar has increased significantly, the products or commodities offered will not be sufficient enough to cover their lifting/operational cost furthermore, so currently the oil and gas business is in a situation that needs to be watched carefully.

Global inflation is predicted to decline from the previous year. The decline in inflation reflects the impact of the declining global oil price, which has a significant impact on economic growth among the developing countries. This suggested that the real sectors will fluctuate by using the declining momentum of the global oil price.

Moreover, the slowdown in the global oil price will have a positive as well as the negative impacts to the business sectors in which their operating expenses depend on the foreign exchange rates. As a result, although the oil prices plunged far below market expectations, they have yet to reach the positive momentum currently. The opposite condition happens to industries that does not rely on the currency exchange as a source of financing or funding for their company.

Indonesian Macro Economic Condition

Indonesia has an important role in the region, in which the country becomes one of the parameters of Southeast Asian economic growth along with Malaysia and Singapore. ADB stated in its report that in the mid-1965 to 1997, Indonesian GDP growth reached the range of 7%, which changed the country's position from low-income country to a middle income country.

Ketika krisis finansial menerpa, pertumbuhan ekonomi hanya berkisar 0.3% di tahun 1999. Memasuki tahun 2005 hingga 2011, pertumbuhan ekonomi berkisar 6% yang didukung oleh pemulihan harga-harga komoditas yang cukup kuat. Selepas pertumbuhan tersebut, Indonesia memasuki kondisi pertumbuhan yang tidak begitu menggembirakan dimana pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan bertahap dari 6.2% di tahun 2011 menjadi 5% di tahun 2014. Selain itu, kondisi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap dolar AS pada bulan September 2015 mencapai Rp 14.095. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Jatuhnya harga-harga komoditas dunia
2. Kondisi finansial global yang bergejolak
3. Pengetatan kebijakan fiskal dan moneter
4. Lemahnya daya saing yang dimiliki

Sektor Perasuransian Indonesia

Tekanan situasi perekonomian global yang sedang melanda tentu memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama di beberapa sektor usaha. Kondisi ini membutuhkan respons yang cukup sigap untuk mengantisipasi pelemahan perekonomian.

Dunia asuransi tidak terkecuali diproyeksikan ikut merasakan sedikit goncangan perekonomian yang terjadi, meskipun di satu sisi terdapat pula beberapa isu yang diharapkan mampu memberikan angin segar bagi pertumbuhan Indonesia, khususnya di sektor keuangan, terutama sektor perasuransian. Jika melihat beberapa aspek yang dianggap mampu mempengaruhi kondisi pertumbuhan, maka terdapat beberapa keunggulan yang dianggap cukup mumpuni sebagai penggerak pertumbuhan di sektor keuangan, termasuk jasa asuransi:

1. Sumber daya alam
2. Pertumbuhan kelas menengah
3. Demografi
4. FDI atau Investasi asing langsung

Dari keempat faktor di atas, dapat diasumsikan bahwa terdapat ruang untuk pertumbuhan dan perbaikan yang cukup besar jika digarap dengan baik dan teratur. Sektor-sektor pendukung di atas dapat menjadi motor penggerak perekonomian, terutama untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang cukup signifikan di tahun-tahun mendatang. Sumber daya alam tidak selamanya dikaitkan dengan minyak dan gas dimana persepsi tersebut selalu menjadi rujukan untuk menggambarkan potensi pertumbuhan ekonomi yang akan dicapai.

When the financial crisis hit home, the country's economic growth in 1999 was only 0.3%. But between the year 2005 to 2011, Indonesian economic growth recovered up to 6%, supported by a strong recovery in commodity prices. Unfortunately, after that rise, the country once again experiencing a situation where its GDP growth is consistently declining gradually, from 6.2% in 2011 to 5% in 2014. Furthermore, the exchange rate of the Rupiah against the US dollar in September 2015 reached Rp14,095, which was caused by several triggers:

1. The fall in the global commodity prices
2. A turbulent global financial condition
3. A more restrictive fiscal and monetary policies
4. The weakening competitiveness

Indonesian Insurance Sector

The pressure to the global economic situation certainly has an impact on Indonesian economic growth, particularly in some business sectors. Such condition requires a direct and effective response to anticipate the weakening economy.

The insurance sector is not an exception, in which the sector is projected to be affected by the current economic instability, although on the one hand, there are also several opportunities expected to provide room for economic growth in Indonesia, such as in the financial sector, particularly the insurance industry. If we look at some of the aspects influencing the growth, there are several advantages that can be considered potential to play the role as growth agents in the financial sector, including the insurance industry. They are as follows:

1. Natural resources
2. The growth of the middle class society
3. Demographics
4. FDI or foreign direct investment

Of the four factors above, it is safe to assume that there is a room for growth and to make considerable improvements if dealt properly and consistently. The supporting sectors mentioned above can play the role as agents for economic growth, especially in order to create significant business growth in the coming years. It is important to note that the natural resources are not always associated with oil and gas, where the perception always been a reference to illustrate the potential for economic growth that could be achieved.

Dengan menurunnya harga komoditas minyak dunia saat ini dan berdasarkan beberapa laporan lembaga internasional maka kondisi penurunan harga minyak dunia diperkirakan akan terus terjadi hingga penghujung tahun 2020. Pada tahun itu harga minya dunia diperkirakan akan menyentuh angka US$15 per barel. Perkiraan ini tentu bukan gambaran bisnis yang baik dan yang menguntungkan.

Amidst the decline of the global oil price, some international agencies reported that the oil price decline will likely to continue until the end of 2020. At that time, the oil price was estimated to fall down and reach US$15 per barrel. Such estimation, indeed, is not a good picture for profitable business.

Pertumbuhan kelas menengah di Indonesia membuka peluang yang baik bagi pertumbuhan ekonomi di dalam negeri, termasuk pertumbuhan sektor keuangan, baik perbankan maupun perasuransian. Munculnya masyarakat kelas menengah memberikan dampak yang cukup positif karena sebagian besar dari mereka mempunyai tingkat pendidikan yang cukup, terbuka dalam hal teknologi, dan tentu saja mempunyai daya konsumsi yang cukup baik pula.

The growth of the middle class society in Indonesia opens good opportunities for economic growth in the country, including for the growth of the financial sector, both banking and insurance. The emergence of the middle class will bring a positive impact, because the majority of them are well educated, open minded in terms of technology updates, and certainly have a good power consumption.

Perdagangan rumah tangga akan terjadi sehingga menciptakan kebutuhan akan pinjaman keuangan dari perbankan serta kebutuhan akan jaminan dari kalangan pegawai maupun pengusaha. Mereka membutuhkan jaminan keamanan dalam setiap transaksi keuangan yang dilakukan.

Household spending will occur, thereby creating the need for financial loans from banks as well as the need for insurance, both for the employee and the employer. They would need a security guarantee for their financial transaction.

Tidak terlepas dari munculnya masyarakat kelas mengenah yang mempunyai daya beli yang cukup mumpuni, struktur demografi juga ikut berperan serta dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi. Populasi Indonesia yang meningkat cukup pesat dapat memberikan angin segar bagi pertumbuhan jasa keuangan. Data menunjukkan bahwa beberapa dekade ke depan, penduduk Indonesia akan di dominasi oleh penduduk usia produktif yang jumlahnya mencapai 70% dari total penduduk. Kelompok ini juga semakin terpelajar dan melek teknologi dan masuk dalam kelompok masyarakat kelas menengah.

Other than the middle class society with better buying power, Indonesian demographic structure also contributes in efforts to increase the economic growth. Indonesian population is increasing quite rapidly, which gives bigger room for the growth of financial services. Data indicates that in the next few decades, Indonesian population will be dominated by people of productive age, which amounts to 70% of the total population. This group is also more educated, technology literate, and among the middle class society.

Komposisi Aset Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2014
Asset Composition of Indonesian Financial Services Sector in 2014

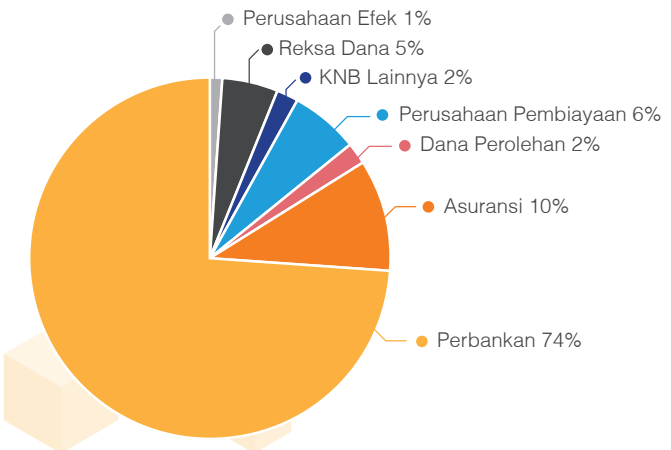

Pertumbuhan Aset Sektor Jasa Keuangan Indonesia
Asset Growth of Indonesian Financial Services Sector

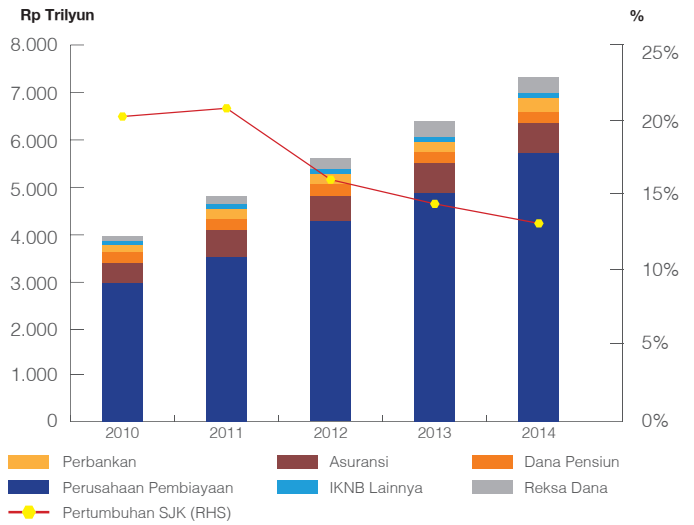

Melirik lebih dalam ke beberapa sektor keuangan Indonesia, aset perbankan masih menjadi urutan pertama dengan komposisi sebanyak 74% dan diikuti dengan jasa asuransi sebesar 10%. Jika data tersebut dibawa ke dalam ranah bisnis, dapat dilihat bahwa ruang perbaikan dan pertumbuhan dunia asuransi masih dapat meningkat dalam hal *value* atau premi.

Lebih lanjut, pada industri perasuransian berdasarkan pada data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Risk Based Capital* (RBC) masih terjaga pada tingkat yang lebih memadai dan meskipun kondisi pasar masih belum menentu saat ini, tetapi pergerakan usaha masih menunjukkan sinyal yang positif. Alasannya, persentase premi bruto industri asuransi yang meningkat dari tahun ke tahun memberikan sinyal pasar yang cukup positif. Artinya, kesadaran masyarakat untuk berasuransi semakin meningkat

Deeper observation to some of Indonesian financial sectors, banking assets is still topping the financial market with a composition of 74%, followed by the insurance services amounted to 10%. If this data is projected into the business world, we can see that the room for improvement and growth in the insurance industry is still wide open in terms of value or premium.

Furthermore, based on the data from the Financial Services Authority (FSA), The Risk Based Capital (RBC) of the insurance industry is still well maintained at an adequate level. And even though the market condition remains uncertain at this period, the business activities generally show a positive sign. The main reason is that the percentage of the insurance industry's gross premium has increased from year to year, which gives a fairly positive market signal. This is an indicator that the public awareness for insurance is increasing.

***Risk Based Capital* (RBC) Industri Perasuransian**
Risk Based Capital (RBC) of Insurance Industry

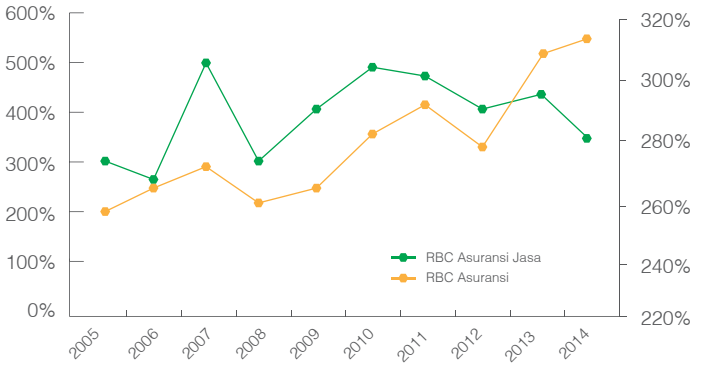

Penetrasi Industri Perasuransian
Insurance Industry Penetration

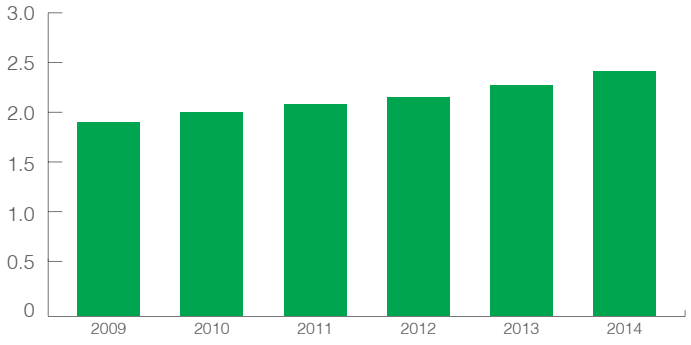

Perkembangan Asuransi

Melangkah maju ke dalam dunia industri asuransi, sejauh ini data menunjukkan terdapat kurang lebih 413 Perusahaan asuransi, termasuk Tugu Pratama Indonesia (TPI). Lebih lanjut, komposisi perusahaan asuransi yang beroperasi di Indonesia terdiri dari 50 perusahaan asuransi jiwa, 81 perusahaan asuransi kerugian, lima (5) perusahaan reasuransi, dua (2) badan penyelenggara program asuransi sosial, dan tiga (3) perusahaan penyelenggaraan wajib.

Data terkahir yang diperoleh dari OJK menunjukkan terjadi peningkatan 28% dalam premi bruto di tahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya dimana pertumbuhan rata-rata yang terjadi adalah sebesar 18,5%. Peningkatan premi bruto tidak lepas dari perkembangan taraf hidup masyarakat yang semakin membaik dari tahun ke tahun dan tentu saja akan kesadaran mereka dalam berasuransi.

The Insurance Development

Stepping forward into the world of the insurance industry, the data so far show that there are approximately 413 insurance companies in Indonesia, including Tugu Pratama Indonesia (TPI). Furthermore, the insurance Company's composition operating in Indonesia consists of 50 life insurance companies, 81 insurance companies, 5 (five) reinsurance companies, 2 (two) organizing body of social insurance programs, and 3 (three) mandatory organizing agencies.

The last data obtained from the FSA showed an increase of gross premiums up to 28% in 2014 compared to the previous year when the average growth was 18.5%. The increase in gross premiums cannot be separated from the development of the living standards, which continuously improving from year to year. This will also improve their awareness of the importance of insurance.

TOP 3 COB Tugu Pratama Indonesia
Top 3 COB of Tugu Pratama Indonesia

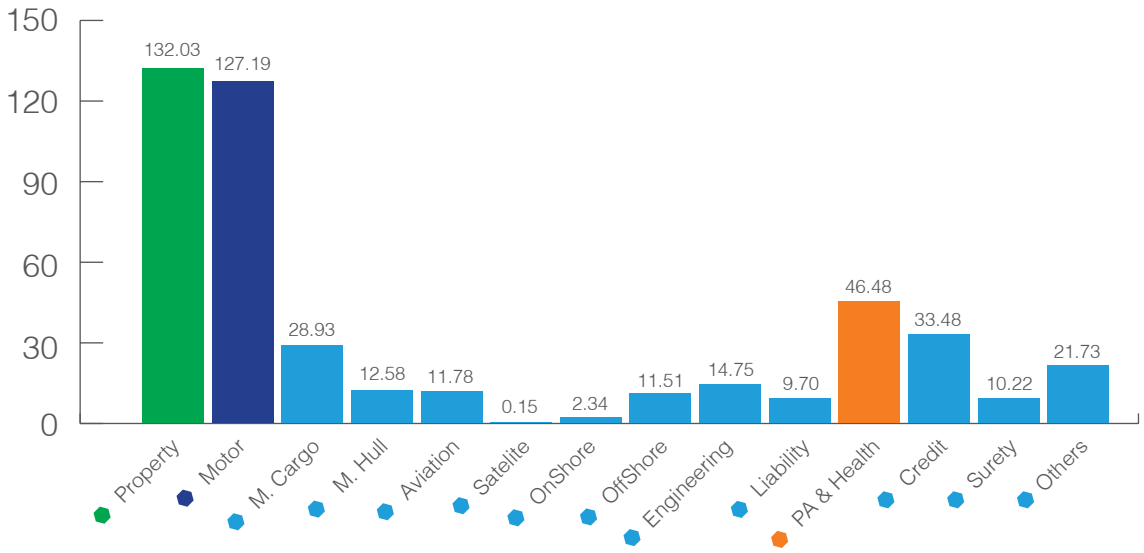

Dengan melihat perkembangan jasa asuransi yang diprediksi meningkat, dapat terlihat pula sektor-sektor bisnis di dalam dunia asuransi yang paling berkembang pesat. Properti dan kendaraan bermotor masih menjadi pemberi kontribusi utama di dalam dunia perasuransian Indonesia dengan pangsa pasar masing-masing sebesar 28,52% dan 27,47%, dan diikuti dengan asuransi kesehatan sebesar 10%.

By looking at the development of the insurance services, the industry is predicted to increase, which can also be seen from the business sectors within the insurance business that has the most rapid growth. Property and vehicles remain a major contributor in the Indonesian insurance industry, with a market share of 28.52% and 27.47%, respectively, followed by the health insurance by 10%.

Market Share Berdasarkan COB
COB-based Market Share

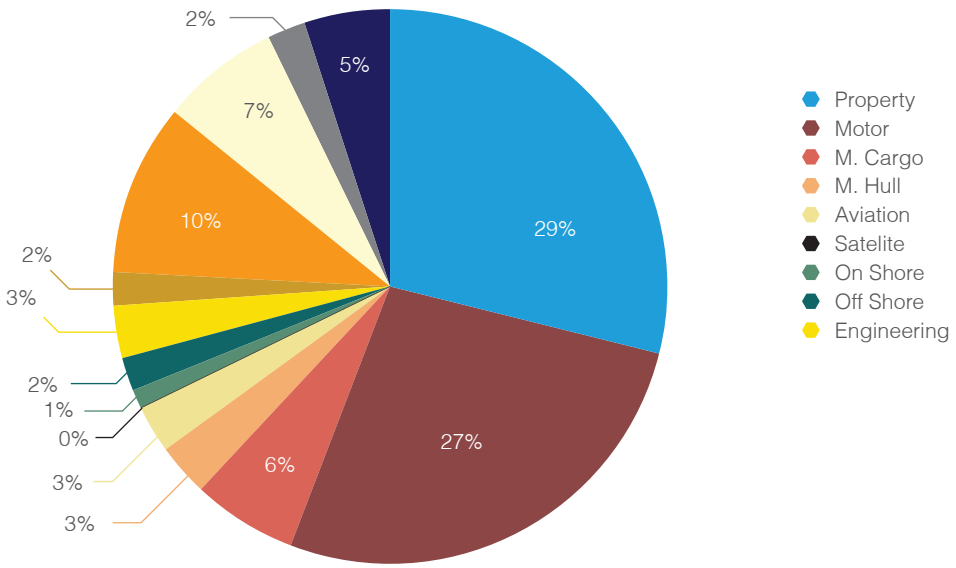

TPI Dalam Bisnis Asuransi

Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, TPI telah terbukti mampu melewati perubahan bisnis yang terus terjadi dari masa ke masa sehingga masih tegak berdiri hingga sekarang. Dalam usaha asuransi TPI menempati posisi ke empat dengan mencatat *direct premium* sebesar Rp3,24 triliun yang meningkat sebesar 5% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini merupakan gambaran yang cukup positif bagi Perusahaan di tengah kelesuan dunia usaha akibat tekanan perekonomian global.

TPI in the Insurance Industry

With over 30 years of experience, and as it still stands today, TPI has proven itself to be capable of going through changes in the industry that continues to occur from time to time. In the insurance business, TPI ranked in the fourth position with a direct premium recorded of Rp3.24 trillion, a 5% increase from the previous year. This increase is fairly a positive picture of the Company, especially amidst the weakening business world caused by the downturn of the global economy.

Direct Premium Tugu Pratama Indonesia 2010 - 2015 (juta Rupiah)
2010-2015 Direct Premium of Tugu Pratama Indonesia (in million)

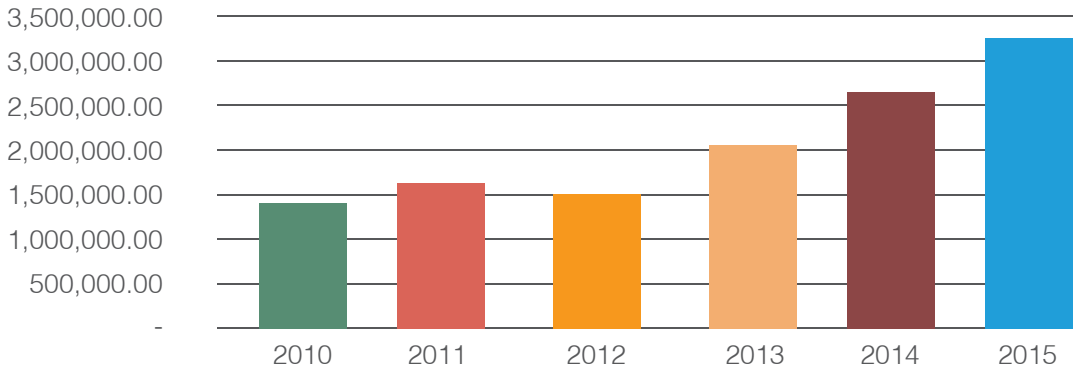

Kinerja positif yang diraih pada tahun 2015 tidak lepas dari sumbangsih setiap insan yang ada di TPI yang tetap memegang teguh nilai-nilai Perusahaan dalam setiap tindakan yang dilakukan di dalam atau yang berhubungan dengan Perusahaan. Menghadapi tahun 2016 TPI diharapkan lebih giat dalam menjalankan bisnisnya mengingat persaingan yang semakin ketat, serta adanya penurunan di sektor migas yang selama ini menjadi tumpuan usaha TPI. Tentu hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan, apalagi hak eksklusif untuk menangani proyek migas bukan lagi menjadi milik TPI.

Sektor-sektor *class of business* lainnya juga perlu ditingkatkan untuk menjaga eksistensi Perusahaan di dalam dunia usaha perasuransian. Pertumbuhan usaha di sektor infrastruktur, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan beberapa pangsa pasar baru lainnya tentu menjadi peluang bagi TPI dalam menjaga kinerjanya. Kemampuan serta daya inisiatif harus dimiliki untuk melihat peluang-peluang baru yang kini semakin banyak bermunculan dengan adanya perkembangan teknologi tanpa batas.

The positive performance achieved in 2015 cannot be separated from the contribution of every individual who work with TPI, who remains steadfast in bringing the Company's values in every activity performed within or related to the Company. Facing the year 2016, TPI is expected to be more active in carrying out its business, especially amidst the increasingly tough competition, as well as the decline in oil and gas business sectors which has been the foundation of TPI business all this time. This is certainly a challenge for the Company, especially when the exclusive right to handle the oil and gas projects is no longer solely assigned to TPI.

Another class of business sectors should also be improved to maintain the Company's position in the insurance industry. The business growth of the infrastructure sector, Small and Medium Enterprises (SMEs), as well as several other new markets, is an opportunity for TPI to maintain its performance. The ability and power to initiate is a must-have skill in order to see these new opportunities, which are now available and growing thanks to technological development.

Dunia usaha saat ini sudah mengglobal dan dalam genggaman tangan. Hendaknya hal inilah yang harus semakin dilirik oleh Perusahaan dalam pengembangan usahanya. Sektor korporasi dan ritel hendaknya menjadi tumpuan Perusahaan untuk meningkatkan *direct premium*-nya, sehingga TPI akan memiliki pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan di masa mendatang.

The business world has turned global, which is a potential business market. This should be a big concern to be considered by the Company in its business development plan. Corporate and retail sectors should become the foundation for the Company to increase its direct premium, so as to generate a sustainable business growth for TPI in the future.

Pergerakan dunia usaha juga semakin cepat dan TPI dituntut untuk lebih peka dengan perubahan kondisi yang terjadi sehingga kegiatan usahanya dapat sejalan dengan visi, misi, nilai Perusahaan serta sejalan pula dengan arah kebijakan dari pemerintah. Pemerintah pun memiliki harapan yang cukup besar dari para pelaku industri keuangan, tidak terkecuali TPI.

The fluctuation in the business world is getting faster. TPI is required to be more sensitive to changes that occur, so that business activities can be aligned with the vision, mission, and values of the Company and in accordance with the policy direction of the government. The government also relies their big hope to the financial industry members, including TPI.

Pemerintah melalui OJK menekankan pentingnya peran dari sektor jasa keuangan dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional, selain sektor pertanian, energi dan infrastruktur, kegiatan ekspor, UMKM, sektor perumahan, dan kelautan. Hal ini merupakan sebuah peluang yang manis jika dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Perusahaan. Jika didukung dengan kemauan dan kinerja yang lebih baik lagi, Perusahaan akan dapat meraih peluang-peluang tersebut.

The Government through the FSA emphasized the important role of the financial services sector in supporting the acceleration of national economic growth, along with agriculture, energy and infrastructure, export-import, SMEs, housing, and marine industries. This is a good opportunity that should be taken by the Company. Supported by a high enthusiasm and a better performance, the Company will be able to seize these opportunities.

Adaptasi dan perubahan secara terus menerus sangat dibutuhkan oleh Perusahaan untuk menangkap setiap peluang yang ada. Selain itu, dibutuhkan satu persepsi yang sama dalam mencapai tujuan Perusahaan tersebut. Keberanian untuk keluar dari zona nyaman merupakan suatu tantangan sendiri bagi setiap individu. Hal ini membutuhkan kemauan yang lebih kuat lagi untuk meningkatkan performa Perusahaan dengan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih baik dan tepat sasaran dan mampu menjawab tantangan yang ada pada saat ini dan pada masa yang akan datang.

Continuous adaptation and change is needed by the Company to capture every opportunity. In addition, it takes the same perception in achieving the Company's objectives. The courage to get out of the comfort zone is a challenge for every employee. This requires even stronger willingness to improve the Company's performance by developing better and well targeted marketing strategy, as well as the ability to tackle the challenges exist in the present and in the future.

Strategi pemasaran yang tepat akan membantu Perusahan mencapai target yang diinginkan. Tentu saja hal ini menjadi tanggung jawab bersama untuk mewujudkan tujuan tersebut. Inovasi terhadap produk menjadi salah satu kunci keberhasilan Perusahaan, selain itu kemampuan untuk melihat kebutuhan masyarakat akan asuransi menjadi suatu hal yang sangat diperlukan untuk memenangkan kompetisi di dunia usaha.

The right marketing strategy will help the Company achieve its desired goals. Of course, it is a shared responsibility to achieve these goals. Product innovation is one of the key successes of the Company. In addition, the Company needs to exercise the ability to see the insurance needs of the community, as it is something valuable to have in order to win the competition in the industry.

Pasar bebas ASEAN telah menjadi suatu keharusan bagi Perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin terbuka dan ketat. Persaingan dengan negara-negara tetangga akan menjadi hal yang lumrah dan arus perdagangan pun semakin tinggi. Hal ini tentu

The ASEAN free trade has become a certainty, where the Company will face a tougher and increasingly open competition. Competition among the neighboring countries will become a commonplace when the trade flow gets even higher. This is certainly a big opportunity

merupakan suatu peluang yang cukup besar dimana aktivitas perdagangan internasional di negara-negara ASEAN sendiri mencapai angka US$1 triliun. Tentu angka tersebuttidak kecil di dalam perdagangan. FDI yang masuk ke negara-negara ASEAN pun cukup tinggi mencapai US$136 miliar sehingga menjadi kesempatan yang baik bagi TPI dalam melakukan penetrasi pasar.

in which the international trade activities among the ASEAN countries has reached US$1 trillion. This is obviously not a small figure. Even the FDI coming to ASEAN countries is quite high, which is at US$136 billion, which means this is a good opportunity for TPI to penetrate the market.

Infrastruktur Perusahaan juga harus mampu mendukung kegiatan usaha korporat dalam rangka meningkatkan performa korporat di tahun yang akan datang. infrastruktur Teknologi Informasi (TI) yang siap dan handal menjadi penting bagi perusahaan untuk mendukung usaha korporat di kemudian hari, dan perubahan yang berkesinambungan pun sangat dibutuhkan untuk menjaga serta meningkatkan pangsa pasar yang ada dan yang akan datang.

The Company's infrastructure must be able to support its business activities in order to improve the Company's performance in the coming year. It is important to have a steady and reliable Information Technology (IT) infrastructure to support the Company's business in the future. Not only that, but the continuous change is also urgently needed to maintain and increase the existing and upcoming market share.

Dengan melihat pergerakan ekonomi global, regional, dan nasional, TPI diharapkan mampu melakukan peningkatan usaha baik secara korporasi maupun ritel karena pasar ritel saat ini telah menjadi salah satu tulang punggung yang kuat bagi dunia perasuransian. Dengan demikian, sektor ritel diharapkan menjadi pertimbangan korporat sehingga dapat disandingkan dengan prospek bisnis di sektor korporat sehingga terjadi keseimbangan portofolio di dalam Perusahaan.

By looking at the fluctuation of the global economy, regional, and national, TPI is expected to conduct business improvement, both in corporate and retail, because the retail market today has become one of the strongest backbones in the insurance industry. Thus, the retail sector is expected to become the Company's consideration, so that it can be paired with the business prospects in the corporate sector to create a balance in the Company's portfolio.

Memasuki ranah yang lebih jauh lagi, TPI di tahun 2015 juga menunjukkan kinerja yang cukup baik meskipun posisi korporat saat ini masih jauh dibandingkan dengan para pesaing. Cerminan kinerja Perusahaan dapat terlihat jelas di laba Perusahaan tahun 2015 sebesar US$8,34 juta. Laba bersih Perusahaan di 2015 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2014 sebesar US$25 juta akibat adanya selisih kurs (*exchange rate*) sehingga laba *own operation* Perusahaan dalam mata uang dolar AS mengalami penurunan. Namun, pencapain laba bersih perusahaan di tahun 2015 dalam mata uang Rupiah mengalami peningkatan menjadi Rp309 miliar.

Going further, despite the Company's lower position in comparison with its competitors, in 2015 TPI showed a good performance. A reflection of the Company's performance can be seen clearly in the Company's profits in 2015, which was amounted to US$8.34 million. The Company's net profit in 2015 decreased significantly compared to 2014, which was amounting to US$25 million due to the exchange rate, which cause the decline in terms of earnings in the Company's own operations in US Dollar denominated. However, the achievement of the Company's net profit in 2015 in Rupiah increased to Rp309 billion.

Secara umum pendapatan premi Perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan beban klaim cukup signifikan terjadi di tahun 2015 sehingga menggerus laba bersih Perusahaan. Terlepas dari buruknya laba bersih *own operation* perusahaan 2015, kondisi *cash flow own operation* Perusahaan mengalami peningkatan yang baik dari tahun sebelumnya dan ini mengindikasikan Perusahaan mampu melakukan beberapa aktivitas guna menunjang kegiatan operasionalnya di masa yang akan datang.

In general, the Company's premium income increased from the previous year. A significant increase in claims expenses reasonably occurred in 2015, so that the Company's net profit margin was affected. Yet regardless of the Company's lack of own operation in terms of net profit in 2015, the cash flow condition of the Company's own operation was improved from the previous year, which indicates the Company's ability to do carry out some activities to support its operations in the future.

Dengan melihat kondisi keuangan korporat yang baik dan sehat, dapat dilihat pula beberapa kontributor utama dalam kinerja korporat di tahun 2015 sebagai berikut:

By looking at the Company's good and healthy financial condition, some main contributors to the Company's performance in 2015 can be seen as follows:

COB	Direct Premium	Premi Netto	Claim Netto	U/W Results
Cargo	21,362,971.00	12,386,580.00	768,909.00	9,576,175.00
Fire	99,983,803.00	16,478,246.00	5,208,891.00	6,213,482.00
M. Hull	16,234,078.00	4,061,075.00	393,737.00	2,388,990.00
Off Shore	23,611,961.00	2,669,742.00	1,307,886.00	2,235,525.00
Aviation	41,732,901.00	2,420,667.00	124,038.00	1,846,040.00
Liability	7,699,961.00	2,578,737.00	624,338.00	1,667,952.00
Engineering	13,912,789.00	3,709,968.00	2,414,621.00	1,485,470.00
Misc	2,124,739.00	883,725.00	96,295.00	1,024,545.00
Health & PA	2,739,829.00	2,104,111.00	1,554,862.00	633,617.00
Motor Vehicle	1,763,652.00	1,459,536.00	467,544.00	579,068.00
Onshore	1,889,485.00	476,869.00	-	457,450
Suretyship	144,265.00	92,973.00	2,011.00	101,789.00
Satelite	553,620.00	88,810.00	-	64,084.00
Credit	132,726.00	63,045.00	-	38,161.00

NB: Values in USD

Dari 14 *class of business* yang dimiliki oleh TPI, terdapat 8 COB yang memberikan kontribusi di atas US$1 juta. COB *cargo* dan *property* menempati urutan teratas jika dilihat dari *direct premium* dan hasil *underwriting* yang diperoleh oleh TPI di sepanjang tahun 2015. Backbone TPI di sektor migas mengalami penurunan yang diakibatkan oleh jatuhnya harga komoditas minyak dunia yang berdampak pada bisnis asuransi migas TPI.

Dengan melihat prediksi perekonomian baik secara global, regional maupun nasional, sektor migas untuk saat ini bukan menjadi primadona bagi sektor usaha, namun terdapat beberapa *opportunity cost* yang sekiranya dapat digunakan untuk mengganti kekosongan pendapatan premi dari sisi migas di kemudian hari. Dengan prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di kisaran 5,3% di tahun 2016, dapat diasumsikan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga terkena imbas dari melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia, dan hal tersebut akan menjadi tugas berat untuk setiap insan di TPI dalam upaya bersama menjaga pertumbuhan korporat di dunia bisnis perasuransian yang semakin ketat.

From 14 classes of business owned by TPI, there are 8 COBs that contributed over US$1 million. Cargo and property COBs are the top list in terms of direct premium and underwriting results obtained by TPI throughout 2015. However, TPI's backbone, which is the oil and gas sector, experiencing a decline due to the falling global oil price, which was also affecting TPI's insurance business in the oil and gas sector.

Considering the economic outlook on the global, regional and national scales, at the moment the oil and gas sector is no longer the main player in the industry. However, there are some opportunity costs, which can be utilized to replace the void in the premium revenue from the oil and gas sector in the future. With Indonesia's economic growth forecast at around 5.3% in 2016, it is assumed that the Indonesian economic growth will be very much affected by the slowdown in the global economy. Therefore, it is a tough challenge for every person in TPI to work together in a joint effort to maintain the Company's growth in the insurance industry business world amidst increasingly stringent competition.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

1. Aset

Pada akhir tahun 2015, jumlah aset Perusahaan menunjukkan kondisi stabil dan bergerak naik tipis sebesar US$6,49 juta atau 0.87% menjadi US$752,93 juta dari US$746,44 juta di tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama dipicu oleh peningkatan sebesar US$7,52 juta atau 2,71% pada total investasi karena adanya peningkatan pada investasi efek-efek sebesar US$24,24 juta atau 17,20%, dan peningkatan Aset Reasuransi sebesar U$11,64 juta atau 3,98%.

1. Assets

At the end of 2015, the Company's total assets showed a stable condition and moved up slightly to USD6.49 million, or increased 0.87% to USD752.93 million from USD746.44 million in the previous year. This was mainly driven by an increase of USD7.52 million, or 2.71% of the total investment, after an increase of USD24.24 million or 17.20% in investment securities and an increase of USD11.64 million or 3.98% in Reinsurance Assets.

Tabel Aset TPI (dalam USD dan %)
TPI Assets (In USD and %)

Keterangan *Description*	**Realisasi 2015** *2015 Realization*	**Realisasi 2014*** *2014 Realization*	**% Kenaikan/(Penurunan)** *% Growth/(Decline)*
Investasi *Investments*	284,423,675	276,905,229	2,72
Kas & Bank *Cash & Banks*	7,587,986	13,842,132	(45,18)
Aset Reasuransi *Reinsurance Assets*	304,308,056	292,664,170	3.98
Lain-lain *Other Assets*	156,612,466	163,030,194	(3.94)
Jumlah / *Total*	**752,932,183**	**746,441,725**	**0.87**

Investasi

Terjadi kenaikan sebesar 2,72% pada investasi di tahun 2015, terutama dipicu oleh kenaikan pada jumlah efek-efek sebesar 20,77% dan investasi pada Entitas Asosiasi sebesar 31,43%. Rincian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Investments

An increase of 2.72% on Investment in 2015 was mainly driven by the 20.77% increase in Total Marketable Securities and 31.43% increase in Investments in Associates. The details can be seen in the table below.

Tabel Portofolio Investasi (dalam USD dan %)
Investment Portfolio (In USD and %)

Keterangan *Description*	**Realisasi 2015** *2015 Realization*	**Realisasi 2014*** *2014 Realization*	**% Kenaikan/(Penurunan)** *% Growth/(Decline)*
Deposito Berjangka *Time Deposits*	96,123,427	121,152,840	(20.66)
Efek-efek *Marketable Securities*	140,950,742	116,712,859	20.77
Penyertaan Langsung *Direct Participation*	1,355,525	1,355,525	0
Investasi pada Entitas Asosiasi *Investment in Associates*	37,299,537	28,378,071	31,43
Investasi Properti *Investment in Property*	8,694,444	9,305,934	(6,57)
Jumlah / *Total*	**284,423,675**	**276,905,229**	**2,72**

Deposito Berjangka

Tahun ini, investasinya pada deposito berjangka menurun sebesar 20,66% dikarenakan antara lain pada tahun ini Perusahaan menempatkan porsi yang lebih besar pada investasi di efek-efek dan Entitas Asosiasi.

Time Deposits

This year, the investment in Time Deposits decreased by 20.66% due to, among others, the Company placed a larger portion of investments in Marketable Securities and Associates this year.

Efek-Efek

Penempatan pada instrument Efek-Efek pada tahun ini meningkat sebesar 20,77%, yang disebar terutama dalam instrumen saham, obligasi, dan reksadana, seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Marketable Securities

Placement of the instrument of Marketable Securities this year increased by 20.77%, which is distributed mainly in stocks, bonds, and mutual funds, as shown in the table below.

(dalam USD dan %)
(In USD and %)

Portofolio *Portfolio*	**2015**	**2014**	**% Kenaikan** *Growth*
Saham *Shares*	20,307,855	12.046.881	68.57
Obligasi *Bonds*	102,649,174	90,447,259	13.50
Reksadana *Mutual Funds*	17.993.713	14,218,719	26.55
Jumlah / *Total*	**140,950,742**	**116,712,859**	**20.77**

2. Liabilitas

Liabilitas Perusahaan dalam keadaan stabil, dengan peningkatan tipis sebesar 0,80% menjadi US$520,08 juta. Peningkatan sebesar 17,10% dibukukan pada Cadangan atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan. Rincian Liabilitas Perusahaan dapat dilihat di tabel di bawah ini.

2. Liabilities

The Company's Liabilities are in a stable state, with a slight increase of 0.80% to USD520.08 million. An increase of 17.10% was recorded in Unearned Premium Reserves. Details of the Company's Liabilities can be seen in the table below.

(dalam USD dan %)
(In USD and %)

Komponen *Component*	**2015**	**2014**	**% Kenaikan/(Penurunan)** *% Growth/(Decline)*
Utang Reasuransi *Reinsurance Payables*	87,885,529	99,662,896	(11.82)
Estimasi Klaim *Estimated Claims*	255,064,769	265,780,409	(4.03)
Cadangan atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan *Unearned Premium Reserves*	122,199,539	104,362,406	17.10
Liabilitas Lain-lain *Other Liabilities*	54,931,514	46,146,921	8.78
Jumlah / *Total*	**520,081,351**	**515,952,632**	**0.80**

3. Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perusahaan meningkat dalam waktu 3 tahun terakhir sebesar 12,42%, sedangkan pada tahun 2015 Jumlah Ekuitas naik tipis hingga 1,02%. Peningkatan tersebut menunjukkan keadaan perekonomian global yang melemah, sehingga mempengaruhi laju peningkatan laba Perusahaan. Rincian Total Ekuitas Perusahaan dalam 3 tahun terakhir bisa dilihat di bawah ini.

3. Equity

The Company's Total Equities improved in the last 3 years as much as 12.42%, while in 2015 Total Equities slightly rose by 1.02%. The increase in equity this year showed the state of the weakening global economy, which influenced the increase rate of the Company's income. Details of the Company's Total Equities in the last 3 years can be seen below.

Ekuitas 2013 - 2015
2013 - 2015 Equity

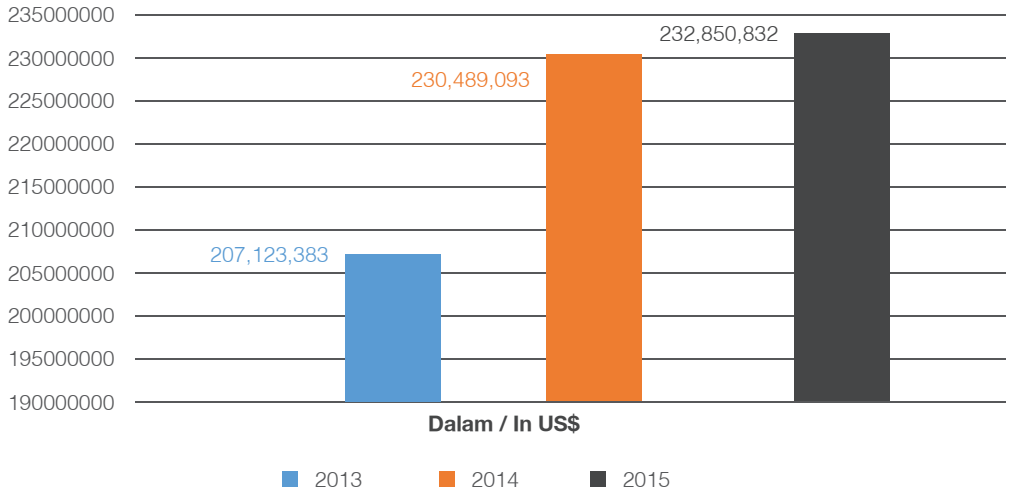

4. Pendapatan

Pendapatan Premi Bruto mengalami kenaikan sebesar 1,20% menjadi US$256,91 juta, dan Pendapatan Usaha Lainnya meningkat sebesar 14,11% menjadi US$13,30 juta. Meski terjadi kenaikan Premi Bruto dan usaha lainnya, pendapatan Perusahaan tahun ini mengalami penurunan sebesar 9,67% menjadi US$84,16 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan hasil investasi sebesar 32,73% menjadi US$8,85 juta, serta penurunan Komisi Netto sebesar 8,73% menjadi US$10.115.089. Rincian Pendapatan Perusahaan pada tahun ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

4. Revenue

Gross Premium income increased by 1.20% to USD256.91 million, and Other Operating Income increased by 14.11% to USD13.30 million. Despite the increase in Gross Premium and other sectors, the Company's revenue this year declined by 9.67% to USD84.16 million. The decrease was caused by a decrease in the investment result – which fell by 32.73% to USD8.85 million – and a decrease in Commission Income Nett by 8.73% to USD10,115,089. Details of the Company's revenue this year can be seen in the following table.

(dalam USD dan %)
(In USD and %)

Komponen *Component*	**2015**	**2014**	**% Kenaikan/(Penurunan)** *% Growth/(Decline)*
Premi Bruto *Gross Premium*	256,908,616	253.870.616	1.20
Premi Asuransi *Reinsurance Premium*	(206,326,324)	(203.338.686)	(1.47)
Penurunan Cadangan atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan *Decrease In Unearned Premium Reserves*	1,315,486	6,747,305	(80.50)
Pendapatan Komisi Netto *Commission Income Nett*	10,115,089	11,082,054	8.73
Pendapatan Investasi *Investment Income*	8,850,012	13,156,175	32.73
Pendapatan Usaha Lainnya *Other Operating Revenues*	13,298,307	11,654,276	14.11
Jumlah / *Total*	**84,161,186**	**93,171,740**	**(9.67)**

5. Beban

Pada tahun ini, total Beban Perusahaan meningkat 17,51% menjadi US$72,22 juta, yang disebabkan oleh meningkatnya Klaim Bruto sebesar 40,47% menjadi US$97,26 juta, Beban Usaha Lainnya sebesar 9,34% menjadi US$10,60 juta, serta Beban Lain-Lain Netto sebesar 2.617,38% menjadi US$11,18 juta. Perincian dari total Beban Perusahaan pada tahun ini adalah sebagai berikut.

5. Expenses

This year, Total Expenses increased by 17.51% to USD72.22 million, which is caused by the increase in Gross Claims of 40.47% to USD97.26 million, a 9.34% increase in Other Operating Expenses to USD10.60 million, and a 2617.38% increase in Other Expenses Nett to USD11.18 million. Details of the Company's Total Expenses this year are as follows.

(dalam USD dan %)
(In USD and %)

Keterangan *Description*	**2015**	**2014**	**% Kenaikan/(Penurunan)** *% Growth/(Decline)*
Klaim Bruto *Gross Claims*	97,261,456	69,240,770	40.47
Klaim Reasuransi *Reinsurance Claims*	(70,120,557)	(44,338,925)	58.15
Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri *Increase in Estimated Own Retention Claims*	127,403	1,583,020	(91.95)
Beban Usaha *Operating Expenses*	23,172,437	24,862,977	(6.80)
Beban Usaha Lainnya *Other Operating Expenses*	10,601,890	9,696,194	9.34
Beban Lain-Lain - Netto *Other Expenses - Nett*	11,176,202	411,286	2,617.38
Jumlah / *Total*	**72,218.831**	**61,455,322**	**17.51**

6. Analisis Laba

6.1. Analisis Laba

Laba Usaha Perusahaan pada tahun ini mengalami penurunan sebesar 45,80% menjadi US$18,67 juta, dari posisi US$34,44 juta di tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan total beban Perusahaan dan penurunan Pendapatan pada tahun ini.

6.2. Analisis Laba

Laba Tahun Berjalan Perusahaan tahun ini mencapai US$15,09 juta, disebabkan oleh peningkatan laba bersih entitas asosiasi yang tumbuh signifikan sebesar 146,83% menjadi US$6,73 juta. Namun, pencapaian Laba Tahun Berjalan tahun ini mengalami penurunan sebesar 44,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencapai US$27,40 juta.

6.3. Analisis Laba

Laba Komprehensif Perusahaan pada tahun ini turun sebesar 64,12% menjadi US$10,60 juta dibandingkan US$29,46 juta tahun sebelumnya.

Perincian Laba Perusahaan adalah sebagai berikut.

6. Profit Analysis

6.1. Profit Analysis

The Company's Operating Income decreased by 45.80% this year to USD18.67 million, while the previous year amounted to USD34.44 million. The decrease was caused by the increase in total expenses of the Company and a decline in Revenue this year.

6.2. Income For The Year

The Company's Income For The Year reached USD15.09 million, due to net income increase in Associates, which grew significantly by 146.83% to USD6.73 million. However, the achievement of Income For The Year decreased by 44.95% this year compared to the previous year's position of USD27.40 million.

6.3. Income For The Year

The Company's Comprehensive Income this year dropped 64.12% to USD10.60 million, while it was USD29.46 million the previous year.

The details of the Company's Income are as follows.

(dalam USD dan %)
(In USD and %)

Komponen *Component*	**2015**	**2014**	**% Kenaikan/(Penurunan)** *% Growth/(Decline)*
Laba Usaha *Operating Income*	18,667,528	34,441,098	(45.80)
Laba Tahun Berjalan *Income for the Year*	15,087,830	27,409,061	(44.95)
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	10,569,318	29,458,714	(64.12)

7. Arus Kas

Laporan Arus Kas TPI terdiri dari tiga aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar. Ketiga kegiatan tersebut dibahas sebagai berikut:

- **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

  Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi pada tahun ini antara lain berasal dari penerimaan kas tertanggung reasuradur dan pelanggan, yang mencapai US$352,19 juta. Sedangkan Arus Kas Keluar berasal dari antara lain pembayaran kas kepada tertanggung reasuradur, pemasok, dan pegawai, yang mencapai US$327,15 juta, ditambah dengan pembayaran pajak penghasilan sebesar US$9,39 juta. Maka, pada akhir tahun posisi kas netto dari Aktivitas Operasi adalah sebesar US$15,65 juta.

- **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

  Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi terdiri dari penjualan/pencairan investasi sebesar US$268.431, penerimaan bunga sebesar US$9,39 juta, serta penerimaan dividen sebesar US$479.742. Sedangkan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi berasal dari penempatan investasi sebesar US$22,10 juta, serta perolehan Aset Tetap dan Properti Investasi sebesar US$7,25 juta. Maka, posisi kas netto yang digunakan untuk/dari aktivitas investasi adalah sebesar US$19,21 juta.

- **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

  Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan terdiri dari Pembayaran Bunga sebesar US$576.123, Pembayaran Pinjaman sebesar US$790.094, Pembayaran Pinjaman Diterima sebesar US$1,09 juta, serta Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan sebesar US$3,9 juta. Sedangkan Arus Kas Masuk berasal dari penambahan Pinjaman Diterima sebesar US$1,90 juta. Dengan demikian, posisi kas netto untuk Aktivitas Pendanaan adalah sebesar US$3,16 juta.

Adapun posisi Kas dan Bank Perusahaan pada akhir tahun 2015 menjadi sebesar US$7,59 juta, turun 45,18% dari tahun sebelumnya.

7. Cash Flow

TPI's Cash Flow Statement consists of three activities of cash inflows and outflows. The three activities are discussed as follows:

- **Cash Flow from Operating Activities**

  Inflow for Operating Activities this year came from cash income from reinsurers and insured customers, which amounted to USD352.19 million. Meanwhile, the Outflow comes from, among others, cash payments to the insured reinsurers, suppliers, and employees, which reached USD327.15 million, plus the income tax payments of USD9.39 million. Thus, at the end of the year, net cash position from Operating Activities is amounted to USD15.65 million.

- **Cash Flow from Investing Activities**

  Inflow for Investing Activities consists of investment sales/disbursement of USD268,431, interest income of USD9.39 million, as well as income from dividends amounted to USD479,742. Meanwhile, the Outflow from Investing Activities derived from the placement of a USD22.10 million investment, and the Fixed Assets and Investment Property of USD7.25 million. Thus, the net cash position for/from Investing Activities is amounted to USD19.21 million.

- **Cash Flow from Financing Activities**

  Outflow for Financing Activities consists of Interest Payment of USD576,123, Loan Payment of USD790,094, Receivable Loan Payment of USD1.09 million, as well as Debt Payment for Consumer Financing and Financing Lease of USD3.9 million. Meanwhile, Inflow for Financing Activities came from additional Receivable Loan of USD1.90 million. Thus, the net cash position for Financing Activities is amounted to USD3.16 million.

The Company's Cash and Banks position at the end of 2015 is amounted to USD7.59 million, a 45.18% decline from the previous year.

Arus Kas Konsolidasian (dalam USD dan %)
Consolidated Cash Flow (In USD and %)

Keterangan *Description*	2015	2014	% Kenaikan/(Penurunan) *% Growth/(Decline)*
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi *Net Cash from Operating Activities*	15,654,051	16,163,707	(3.15)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash (Used for) Provided from Investing Activities*	19,209,631	13,166,615	45.90
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan *Net Cash Used for Financing Activities*	3,162,941	3,274,144	(3.40)
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Bank *Net (Decrease) Increase in Cash and Bank*	6,718,521	277,052	2.325
Penyesuaian atas Selisih Kurs *Adjustments to Foreign Exchange*	464,375	140,221	231,17
Kas dan Bank Awal Tahun *Cash and Banks at Beginning of year*	13,842,132	14,259,405	(2,93)
Kas dan Bank Akhir Tahun *Cash and Banks at End of Year*	7,587,986	13,842,132	(45,18)

8. Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang atau solvabilitas perusahaan asuransi diukur dengan rasio Risk-Based Capital (RBC). Mengacu pada RBC Perusahaan, pada tahun ini solvabilitasnya mencapai 369,29%. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.053/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yang menyatakan bahwa jumlah pencapaian minimum rasio solvabilitas adalah 120%, maka Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

8. Solvability

For insurance companies, the ability to pay their debt, or the solvability, is measured with the Risk-Based Capital (RBC) ratio. Referring to the RBC of the Company, this year's solvability reached 369.29%. Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.053/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, regarding the Financial Health of Insurance and Reinsurance Companies, which states that the minimum amount of solvency ratio should be 120%, the Company clearly complied with this provision.

9. Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Piutang tahun ini mencapai 81,75% dibandingkan dengan 78,48% di tahun sebelumnya.

9. Receivable Collectibility

The collectibility of receivables reached 81.75% this year, while it was 78.48% in the previous year.

10. Struktur Permodalan

Manajemen TPI memiliki kebijakan bahwa pembiayaan Perusahaan dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber dana sendiri atau ekuitas. Per 31 Desember 2015, struktur modal TPI terdiri dari modal dasar dan modal disetor. Modal dasar sebesar US$244,21 juta, sedangkan modal disetor sebesar US$78,148 juta.

10. Capital Structure

TPI's Management has a policy to finance the Company using its own income or equity. As of December 31, 2015, TPI's capital structure consists of the authorized capital and paid-up capital. The authorized capital is amounted to USD244.21 million, while the paid-up capital is amounted to USD78.148 million.

11. Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

TPI tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal per 31 Desember 2015.

11. Material Association for Capital Expenditure

As of December 31, 2015, TPI has no material association for capital expenditure.

12. Investasi Barang Modal

12. Capital Expenditure

Investasi Barang Modal
Capital Expenditure

Keterangan ***Description***	**2015**
Meubelair/Perabot Kantor *Office Furniture*	-
Mesin/Peralatan Kantor *Office Machines/Equipment*	5,723
Peralatan Komputer *Computer Equipment*	200,577
Partisi *Partition*	67,046
Kendaraan *Vehicles*	-

13. Prospek Usaha

Persaingan pada tahun-tahun mendatang akan semakin menantang, karena pesaing tidak hanya berasal dari perusahaan asuransi domestik, tapi juga dari luar negri, terutama dari negara-negara ASEAN, khususnya setelah diberlakukannya kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN. Indonesia sebagai negara besar tentu merupakan magnet bagi perusahaan asuransi, yang akan semakin gencar memasuki pasar dalam negeri, terutama dengan skema perusahaan patungan, dimana kepemilikan asing bisa mencapai 80%. Untuk itu, Perusahaan akan terus memaksimalkan potensi di captive market, sekaligus membuka lini-lini bisnis baru di sektor ritel, seperti lini kesehatan dan keuangan. Seiring dengan pembangunan di sektor infrastruktur yang terus digencarkan di Indonesia, Perusahaan akan terus melakukan penetrasi di sektor ini.

13. Business Prospects

Competition in the coming years will be more challenging. This is because our competitors are not just domestic insurance companies, but also from abroad, particularly from the ASEAN countries, especially after the implementation of the ASEAN Economic Community agreement. Indonesia is a huge country. It is certainly a magnet for insurance companies, which will become more aggressive in penetrating the domestic market, particularly using the joint venture scheme where foreign ownership is allowed to reach 80%. Therefore, the Company will continue to maximize its captive market potentials, as well as opening new business lines for retail sectors, such as health and financial lines. Along with intensive development in the infrastructure sector in Indonesia, the Company will continue to penetrate this sector as well.

14. Aspek Pemasaran

Untuk memperluas pangsa pasar, kami berkomitmen terus membangun sistem keagenan, dan melakukan sosialisasi tentang sistem tersebut pada tahun depan.

14. Marketing Aspects

To expand our market share, we are committed to continue to build our agency system, as well as disbursing information about the system, which will be done next year.

15. Perbandingan antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku

Perincian perbandingan antara target yang kami tetapkan dalam RKAP tahun 2015 dan pencapaian pada akhir tahun dapat dilihat di bawah ini.

15. Comparison between Target and Realization in the Beginning Period

Details of the comparison between the targets set in the 2015 CBP and the Company's achievement at the end of the year can be seen below.

(dalam USD dan %)
(In USD and %)

Komponen *Component*	RKAP 2015 *2015 Budget*	Realisasi 2015 *2015 Realization*	% Pencapaian terhadap RKAP *% to Budget*
Pendapatan *Underwriting* *Underwriting Results*	70,614,980	62,012,867	87.81%
Pendapatan Investasi *Investment Income*	17,453,196	8,850,012	50.71%
Pendapatan Usaha Lainnya *Other Operating Income*	13,380,962	13,298,307	99.38%
Laba Operasi *Operating Income*	31,311,844	18.667.528	59.62%
Laba Bersih *Net Income*	26,327,395	15,087,830	57.31%

16. Target / Proyeksi ke Depan

Perusahaan telah menyusun RKAP 2015 dengan menetapkan target-target, antara lain:

16. Future Goals/Projections

The Company drafted the 2015 CBP with targets as follows:

(dalam USD dan %)
(In USD and %)

Komponen *Components*	RKAP 2016
Pendapatan Underwriting *Underwriting Results*	69,550,219
Pendapatan Investasi *Investment Income*	17,013,881
Pendapatan Usaha Lainnya *Other Operating Income*	17,626,090
Laba Operasi *Operating Income*	35,756,439
Laba Bersih *Net Income*	28,267,443

17. Kebijakan Dividen

TPI mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dalam kebijakan pembagian dividen per tahunnya. Besaran persentase pembagian dividen tersebut ditentukan setiap tahun dalam RUPS. Pada tahun 2015, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2016 yang telah disahkan dengan Akta Notaris No.17 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH, para Pemegang Saham menyetujui bahwa pada tahun ini penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014, ditentukan dan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler. Berdasarkan keputusan RUPS secara sirkuler tersebut, yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham pada 25 November 2015 serta dituangkan dalam Akta Notaris Lenny Janis Ishak SH No.16 tanggal 14 Januari 2016, para Pemegang Saham menetapkan dividen sebesar 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih, atau sebesar US$8.207.579.

17. Dividend Policy

Each year, TPI refers to the provision of the Articles of Association regarding the dividend policy. The percentage of dividend distribution is determined annually at the AGM. In 2015, based on the decision of the Annual General Meeting dated March 26, 2016, which was approved through a Notarial Deed Number 17 by Notary Lenny Janis Ishak, SH, the Company's Shareholders agreed that this year, the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2014, is defined and implemented in a separate GMS, circularly. Based on the decision of the circular AGM, which was signed by all Shareholders in November 25, 2015, and was stated in Lenny Janis Ishak SH's Notarial Deed Number 16 dated January 14, 2016, the Shareholders determined that the dividend is set to be 30% (thirty percent) from the total Net Income, or a total of USD8,207,579.

18. Program Kepemilikan Saham untuk Pegawai/ Manajemen

Perusahaan belum memiliki program Kepemilikan Saham untuk pegawai dan/atau Manajemen.

18. Program for Employee Stock Ownership/ Management

The Company does not have any Share Ownership program for employees and/or management.

19. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan belum menjadi perusahaan terbuka (publik), dan karena itu belum melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat.

19. Realization of Fund Utilization from the Initial Public Offering

The Company is not yet a public company, and therefore has not made any initial share offering to the public.

20. Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/ Modal

Pada tahun 2015, terjadi penambahan investasi pada entitas asosiasi sebesar US$37,30 juta, yakni pada PT Tugu Reasuransi Indonesia sebesar US$25,39 juta, PT Asuransi Samsung Tugu sebesar US$7,66 juta, dan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri sebesar US$4,25 juta. Penambahan investasi pada entitas asosiasi tersebut menambah kepemilikan saham pada masing-masing perusahaan asosiasi sebagai berikut:

20. Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Acquisitions, or Debt/ Capital Restructuring

In 2015, there was an additional investment in associates, which amounted to USD37.30 million, and was disbursed to PT Tugu Reinsurance Indonesia amounted (USD25.39 million), PT Asuransi Samsung Tugu (USD7.66 million), and PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (USD4.25 million). The additional investment to associates increased the Company's share ownership in each associate, to be as follows:

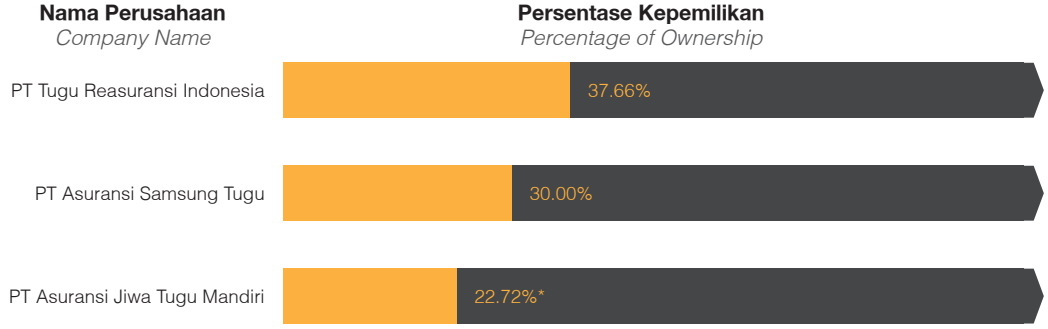

* Penambahan investasi oleh Perusahaan tidak mengubah persentase kepemilikan saham.
** The additional investment by the Company does not change the percentage of share ownership.*

21. Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan/Dengan Pihak Afiliasi

Selama tahun 2015, Perusahaan tidak mencatat adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi.

22. Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan

Sepanjang tahun 2015 tidak terdapat adanya peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan.

23. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Semua informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan telah dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip dan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pada tahun 2013 diterapkan PSAK 38 (Revisi 2012)-Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013. Sebagai dampaknya, telah dilakukan reklarifikasi nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke dalam akun tambahan modal disetor, sesuai dengan PSAK 38 tentang Akuntasi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

24. Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perusahaan mencatat bahwa tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

21. Information on Material Transactions Which Contain Conflict of Interest/With Affiliates

During 2015, the Company did not record any material transactions which contain conflict of interest and transactions with affiliates.

22. Changes in Regulation With Significant Impacts

During the year 2015, there was no regulation with significant impacts to the Company.

23. Changes in Accounting Policy

All financial information disclosed by the Company were made in accordance with the principles of the Indonesian Financial Accounting Standards, as well as the prevailing rules and regulations in Indonesia. In 2013, the Company applied PSAK 38 (2012 Revision)-Business Combination for Entities Under Common Control, which was effective from January 1, 2013. As the result, the Company had conducted transaction value reclarification for restructuring of entities under common control into additional account of paid-in capital, which is in accordance with PSAK 38 on Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control.

24. Material Information and Facts After The Accounting Statement Date

The Company noted that there are no material information and facts happened after the date of the accounting statement.

TINJAUAN KEUANGAN TAMBAHAN
ADDITIONAL FINANCIAL REVIEW

Pendahuluan

Tinjauan Keuangan Tambahan ini bersifat pelengkap untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan TPI sebagai induk perusahaan, dan disajikan dalam mata uang Republik Indonesia, yaitu Rupiah.

Introduction

This Additional Financial Review is a supplement to provide an overview of TPI's financial performance as the holding company, and is presented in the currency of the Republic of Indonesia, the Rupiah.

IKHTISAR KEUANGAN TPI INDUK PERUSAHAAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS TPI PARENT COMPANY

Keterangan *Description*	**2015**	**2014**
Laba Usaha *Operating Income*	294,522	323,044
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	149,742	278,431
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	445,823	356,841
Jumlah Aset *Total Assets*	9,091,174	7,875,593
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	3,309,243	2,977,011
Aset Tetap - Bersih *Fixed Assets - Net*	9,907	10,049
Jumlah Kewajiban *Total Liabilities*	5,778,925	4,894,781

Aset

Pada 31 Desember 2015, total aset Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 15,44%, menjadi Rp9,09 triliun dari Rp7,88 triliun di tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Investasi sebesar 16,35%, menjadi Rp3,96 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,40 triliun, serta kenaikan Aset Reasuransi sebesar 15,80%, menjadi Rp3,54 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,05 triliun.

Assets

On December 31, 2015, total assets of the Company increased by 15.44%, amounted to IDR9.09 trillion from IDR7.88 trillion in the previous year. This increase was primarily due to 16.35% increase in Investment, amounted to IDR3.96 trillion from the previous year's IDR3.40 trillion, as well as a 15.80% increase in Reinsurance Assets, amounted to IDR3.54 trillion from the previous year's IDR3.05 trillion.

Liabilitas

Total Liabilitas pada tahun ini meningkat sebesar 18,06%, menjadi Rp5,78 triliun dari posisi di tahun sebelumnya sebesar Rp4,90 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan Utang Reasuransi sebesar 19,39%, menjadi Rp1,18 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp989,94 miliar. Selain itu, juga terjadi kenaikan pada Estimasi Klaim sebesar 8,27%, menjadi Rp2,62 triliun dari Rp2,42 triliun tahun sebelumnya, serta kenaikan Premi Belum Merupakan Pendapatan sebesar 37,31%, yang menjadi Rp1,47 triliun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,07 triliun.

Liabilities

Total Liabilities increased 18.06% to IDR5.78 trillion this year, from the previous year's position of IDR4.90 trillion. The increase was due to higher Reinsurance Debt to 19.39%, or IDR1.18 trillion, from the previous year's position of IDR989.94 billion. Moreover, there is also an increase of 8.27% in Claim Estimation, amounted to IDR2.62 trillion from the previous year's IDR2.42 trillion, as well as a 37.31% increase in Unearned Premium, from the previous year's position of IDR1.07 trillion to IDR1.47 trillion,.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas pada tahun ini menunjukkan kenaikan sebesar 11,16%, menjadi Rp3,31 triliun miliar dari posisi di tahun sebelumnya sebesar Rp2,98 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan Selisih Kurs Translasi Mata Uang sebesar 53,19%, menjadi Rp929,30 miliar dibandingkan pada posisi tahun sebelumnya sebesar Rp606,64 miliar.

Equity

Total Equities showed an increase of 11.16% this year, amounted to IDR3.31 trillion billion from the previous year's position of IDR2.98 trillion. The increase was due to an increase of 53.19% in Currency Translation Adjustment, which amounted to IDR929.30 billion compared to the previous year's IDR606.64 billion.

Pendapatan *Underwriting*

Pendapatan Underwriting pada tahun ini mengalami peningkatan Rp38,30 miliar, atau 6,23% menjadi Rp653,11 miliar, dari posisi di tahun sebelumnya sebesar Rp614,80 miliar, yang disebabkan oleh kenaikan Premi Bruto sebesar Rp464,17 miliar atau 18,02%, sehingga total Premi Bruto tahun ini mencapai Rp3,04 triliun dibandingkan posisi di tahun sebelumnya sebesar Rp2,58 triliun.

Underwriting Income

Underwriting Income has increased IDR38.30 billion this year, which is a 6.23% increase to IDR653.11 billion, from the previous year's position of IDR614.80 billion, due to 18.02% or IDR464.17 billion increase in Gross Premium, bringing the Total Gross Premium to reach IDR3.04 trillion this year, from the previous year's position of IDR2.58 trillion.

Premi Bruto Naik
Gross Premium Rose
18,02%

Beban *Underwriting*

Pada tahun ini, Beban Underwriting meningkat 56,63% sehingga mencapai Rp297,30 miliar dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya sebesar Rp189,81 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh peningkatan jumlah Klaim Bruto sebesar 58,25%, sehingga mencapai Rp888,73 miliar dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp561,58 miliar. Selain itu juga karena terjadinya kenaikan Klaim Reasuransi sebesar 58,04%, sehingga menjadi Rp715,24 miliar dari posisi di tahun sebelumnya sebesar Rp452,56 miliar.

Underwriting Expenses

This year, Underwriting Expenses increased by 56.63% to reach IDR297.30 billion from the previous year's position of IDR189.81 billion. The increase was primarily due to 58.25% increase in Gross Claims, thereby achieving IDR888.73 billion, compared to the previous year's position of IDR561.58 billion. There is also a 58.04% increase in Reinsurance Claims, which amounted to IDR715.24 billion, compared to the previous year's position of IDR452.56 billion.

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun ini naik 28,46% sehingga mencapai Rp167,33 miliar, dari posisi di tahun sebelumnya sebesar Rp130,26 miliar.

Investment Income

The Investment Income rose 28.46% this year and reached IDR167.33 billion from the previous year's position of IDR130.26 billion.

Hasil Investasi naik
Investment Income increased
28,46%

Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun ini mengalami penurunan sebesar 1,55% sehingga menjadi Rp228,62 miliar dari posisi di tahun sebelumnya sebesar Rp232,22 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya Beban Pemasaran sebesar 30,64% menjadi Rp9,63 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp13,89 miliar.

Operating Expenses

Operating Expenses decreased 1.55% this year, which amounted to IDR228.62 billion from the previous year's position of IDR232.22 billion. The decrease was due to lower Marketing Expenses, which was down to 30.64% or amounted to IDR9.63 billion, compared to the previous year's position of IDR13.89 billion.

Laba Usaha

Jumlah Laba Usaha pada tahun ini turun 8,83% sehingga menjadi Rp294,52 miliar dari posisi di tahun sebelumnya sebesar Rp323,04 miliar.

Operating Income

Total Operating Income fell 8.83% this year to IDR294.52 billion from the previous year's position of IDR323.04 billion.

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak tahun ini turun 49,43% sehingga mencapai Rp182,92 miliar dibandingkan dengan posisi di tahun sebelumnya sebesar Rp361,68 miliar. Penurunan ini terjadi karena penurunan dalam jumlah Laba Usaha tahun ini, serta adanya kenaikan Beban Lain Neto sebesar 188,89% menjadi Rp111,61 miliar, dari posisi di tahun sebelumnya sebesar Rp38,63 miliar.

Profit Before Tax

Profit Before Tax fell 49.43% this year to IDR182.92 billion from the previous year's position of IDR361.68 billion. The decline was due to a decrease in Total Operating Income, as well as a 188.89% increase in Other Expenses Net, which amounted to IDR111.61 billion from the previous year's position of IDR38.63 billion.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan pada tahun ini mengalami penurunan sebesar 46,22%, sehingga menjadi Rp149,74 miliar dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp278,43 miliar.

Income For The Year

Income For The Year decreased by 46.22% this year to IDR149.74 billion from the previous year's position of IDR278.43 billion.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan mencatat kenaikan pada Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar 24,94%, sehingga menjadi Rp445,82 miliar dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp356,84 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya Selisih Kurs Translasi Mata Uang sebesar Rp322,67 miliar, yang meningkat 485,46% dibandingkan posisi pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp55,11 miliar.

Comprehensive Income For The Year

The Company recorded a 24.94% increase in Comprehensive Income For The Year, which amounted to IDR445.82 billion, compared with the previous year's position of IDR356.84 billion. The increase was due to the IDR322.67 billion for Currency Translation Adjustment, an increase of 485.46% from the previous year's position of IDR55.11 billion.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan naik
Comprehensive Income For The Year increased

485.46%

COMMITTED

Burung Kolibri berani meninggalkan kelompok dan terbang sendiri untuk mengarungi hutan dan samudra yang luas untuk menemukan lokasi berkembang biak yang terbaik. Jarak, cuaca, dan ancaman alami seakan tidak berarti demi tujuannya. Tekad yang bulat dan rasa tanggung jawab Insan TPI menjadi modal diri dan modal penting perusahaan dalam menghadapi kompetisi industri.

Hummingbirds have the guts to leave its flock and flew alone to wade through vast forests and oceans to locate the best place to breed. Distance, weather and natural threats are no obstacles for them to achieve its goal. Determination is essential spirit for TPI employees and major capital firms to face of competitive world.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. Kebijakan Umum tentang Tata Kelola

Memahami bahwa waktunya sudah tiba untuk menduduki posisi teratas di perindustrian, manajemen berkomitmen bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) telah benar-benar dilaksanakan di seluruh jajaran untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Di sepanjang tahun 2015 sejumlah kebijakan manajemen dituangkan dalam sejumlah Surat Keputusan Direksi (SKD) berikut ini :

- SKD No.017/SKD/TPI/VII/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) PT Tugu Pratama Indonesia;
- SKD No.018/SKD/TPI/VII/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Pedoman Gratifikasi PT Tugu Pratama Indonesia;
- SKD No.022/SKD/TPI/VII/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Kewajiban Melaporkan Harta Kekayaan Bagi Pejabat di Lingkungan PT Tugu Pratama Indonesia;
- Pembuatan *Board Manual* yang merupakan naskah kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang dibentuk pada tanggal 1 Desember 2014.

2. Pencapaian di Bidang Tata Kelola

Di sepanjang tahun 2015, perusahaan secara konsisten menerapkan kebijakan-kebijakan mengenai Tata Kelola. Pencapaian di bidang Tata Kelola antara lain sebagai berikut :

- Komite Audit (SKD No.01/SKK-TPI/I/2014);
- Komite Investasi (SKD No.025/SKD/CSG/TPI/VII/2013);
- Komite Kebijakan Risiko / Komite Pemantau Risiko (SKD No.02/SKK-TPI/VIII/2015);
- Komite Pengembangan Produk (SKD No. 073/M/X/TPI/X/2015);
- Daftar *Risk Register;*
- Pedoman *Enterprise Risk Management;*
- Pedoman Tata Kelola/GCG;
- Pedoman COI;
- Pedoman DOC;
- Pedoman Gratifikasi;
- Pedoman LHKPN;
- Pedoman *Whistle Blower*;
- Pedoman Komite Kebijakan Risiko;
- Pedoman Komite Audit.

1. General Policy on Good Corporate Government

We have acknowledged that it is time to be at the top position in the insurance industry. Thus, the Management ensures that the Company's Good Corporate Governance (GCG) has been properly implemented in all levels to achieve the Company's vision and mission. Throughout 2015, some Management policies were elaborated in the following BOD's decision letters (SKDs):

- SKD Number 017/SKD/TPI/VII/2014 dated 1 July 2014 on the Guidelines for the Conflict of Interest in PT Tugu Pratama Indonesia;
- SKD Number 018/SKD/TPI/VII/2014 dated 1 July 2014 on the Guidelines for the Gratification in PT Tugu Pratama Indonesia;
- SKD Number 022/SKD/TPI/VII/2014 dated 1 July 2014 on the Obligation to Report Wealth for Officials in Tugu Pratama Indonesia.
- The development of the Board Manual as a letter of agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors that was established on 1st December 2014.

2. Achievements in Good Corporate Government

Throughout the year 2015, the Company has consistently implemented GCG policies. Some achievements in the field of good governance are as follows:

- The Audit Committee (SKD No.01/SKK-TPI/I/2014);
- Investment Committee (SKD No.025/SKD/CSG/TPI/VII/2013);
- Risk Policy Committee / Risk Monitoring Committee (SKD No.02/SKK-TPI/VIII/2015);
- Product Development Committee (SKDNo.073/M/X/TPI/X/2015);
- Risk Register List;
- Enterprise Risk Management Guidelines;
- Good Corporate Governance Guidelinesa/GCG;
- COI Guidelines;
- DOC Guidelines;
- Dividend Guidelines;
- LHKPN Guidelines;
- Whistle Blower Guidelines;
- Risk Policy Committee Guidelines;
- Audit Committee Guidelines.

3. Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) harus didasari oleh prinsip-prinsip GCG itu sendiri. Untuk mendukung penerapan GCG, prinsip-prinsipnya perlu dijabarkan sehingga semua insan TPI dapat memahaminya.

3.1 Transparansi

Transparansi berarti keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

3.2 Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas diwujudkan dalam kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap organ perusahaan sehingga Perusahaan dapat mengelola operasinya secara efektif. Akuntabilitas adalah prasyarat mutlak untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3. GCG Principles

The Good Corporate Governance (GCG) implementation should be based on the GCG principles itself. Therefore, to support the GCG implementation, all parties within the Company must internalized the real meaning of the principles.

3.1 Transparency

Transparency means an openness in conducting the decision-making process, as well as being transparent in disclosing relevant material information about the Company.

3.2 Accountability

The Accountability Principle is manifested in the clarity of function, implementation, and responsibility of each company organ so that the Company can manage its operations effectively. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.

3.3 Tanggung Jawab

TPI mengartikan tanggung jawab sebagai kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan dengan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat, termasuk pelaksanaan tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan.

3.4 Kemandirian

TPI memahami prinsip kemandirian sebagai pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan prinsip korporasi.

3.5 Kewajaran

Prinsip kewajaran di TPI diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.3 Responsibility

TPI understands the Responsibility Principle as conformance in the management of the Company to existing rules and regulations and healthy corporate principles, including the honoring of social and environmental responsibilities.

3.4 Indepedence

TPI understands the Independence Principle as managing the Company professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that might violate existing regulations and corporate principles.

3.5 Fairness

Fairness Principle is understood as justice and equality in respecting the rights of stakeholders that exists as a result of an agreement or existing regulations.

4. Pedoman Tata Kelola

Sebagai wujud komitmen pelaksanaan terhadap Tata Kelola, baik dalam koridor bisnis konvensional maupun syariah, sebagaimana diamanatkan oleh Surat Keputusan Direksi No. 27/SKD/GCG-TPI/IX/08, Perusahaan menerbitkan pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk semua insan TPI dan anak perusahaannya. Secara garis besar, pedoman Tata Kelola TPI memuat sejumlah hal penting, antara lain, pola hubungan kerja Dewan Komisaris dengan Direksi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi tentang pedoman tata kelola sudah diberikan kepada pegawai TPI dan akan disosialisasikan kembali secara berkala dalam berbagai kegiatan dan media internal perusahaan.

5. Struktur Tata Kelola

Organ Utama Tata Kelola di TPI adalah:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambil keputusan tertinggi bagi Pemegang Saham Perusahaan;
- Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan Perusahaan oleh Direksi;
- Direksi sebagai pengurus Perusahaan.

4. Corporate Governance Code

As a manifestation of commitment to implement GCG principles, both in conventional and sharia insurance, as stipulated in the Decree of the Directors Direksi No. 27/SKD/GCG-TPI/IX/08, the Company has issued Corporate Governance Code Guidelines for all staff of TPI and its subsidiaries. The Code guidelines contain several important issues such as work relations between the Boards of Commissioners and the Board of Directors, as well as the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The information on the GCG Guidelines has been shared to all employees and will be regularly familiarized to them in various activities and internal media.

5. GCG Structure

The main GCG Organs in TPI are as follows:

- The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is the highest forum for the Company's Shareholders;
- The Board of Commissioners (BOC) in charge of supervising the Company's management by the Board of Directors;
- The Board of Directors (BOD) as the Company's Management.

5.1 Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS memiliki kewenangan, antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui anggaran dasar Perusahaan, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga merupakan forum yang sah bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan laporan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan kinerja mereka kepada pemegang saham.

Sepanjang tahun 2015, TPI melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 10 (sepuluh) kali RUPS Luar Biasa.

5.1 The Annual General Meeting of Shareholder (AGMS)

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is the Company's organ with authority that cannot be delegated to the BOC or BOD. AGMS has the authority to, among others, appoint and terminate members of the BOC and BOD, evaluate the performance of the BOC and BOD, approve amendments to the Company's articles of association, and determine the amount of remuneration for the BOC and BOD. AGMS is also A legitimate forum for the BOC and BOD to submit reports and account to the shareholders regarding the implementation of their tasks and performance.

In 2015, TPI conducted 1 (one) time Annual GMS and 10 (ten) times Extraordinary GMS.

	RUPS *GMS*	Tanggal RUPS / Ditandatangani Keputusan Sirkuler oleh Seluruh Pemegang Saham *GMS Date/ Signed by Collective Decision of All Shareholders*	Akta Nomor/ Tanggal *Decree Number/Date*	Notaris *Notary*	Status/Keterangan/ Tindak lanjut *Status/Description/Action*
1.	Pengesahan RUPS Tahunan 2015: Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 *The Ratification of 2015 Annual GMS and The Ratification of Financial Statements for the Year 2014*	26 Maret 2015 *26 March 2015*	No. 17 tanggal 26 Maret 2015 *No. 17 dated 26 March 2015*	Lenny Janis Ishak	1. Keputusan Tantiem dan Dividen diputuskan dalam RUPS terpisah 2. Sudah dilakukan penunjukan KAP yang digunakan oleh Pertamina yaitu Ernest &Young *1. Bonus and dividend provision is determined in a separate GMS* *2. Ernest & Young has been appointed by Pertamina as the Company's public accounting firm.*
2.	Pengesahan RKAP 2015 (LB) *The Ratification of 2015 Extraordinary GMS*	18 Maret 2015 *18 March 2015*	No. 28 tanggal 18 Mei 2015 *No. 28 dated 18 May 2015*	Vivi Novita Rido	RKAP dilaksanakan dan terdapat revisi yang saat ini dalam proses review Tim SJV Pertamina (merujuk ke poin nomor 3) *The GMS was conducted with several revisions reviewed by Pertamina's SJV Team (refers to point no.3)*
3.	Revisi RKAP dan Pengesahan KPI Tahun 2015 *GMS revision and the KPI Ratification for the Year 2015*	25 November 2015 *25 November 2015*			Ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham *Signed by all shareholders*
4.	Pengesahan Laporan Keuangan 2015 *restated* *The Ratification of Financial Statements for the Year 2015 - Restated*	18 Maret 2015 *18 March 2015*	No. 28 tanggal 18 Mei 2015 *No. 28 dated 18 May 2015*	Vivi Novita Rido	Sudah terlaksana *Has been conducted*
5.	Pengangkatan kembali Bapak Hendroyono sebagai Direktur Keuangan *Reappointment of Mr. Hendroyono as the Finance Director*	29 April 2015 *29 April 2015*	No. 47 tanggal 26 Mei 2015 *No. 47 dated 26 May 2015*	Vivi Novita Rido	Sudah terlaksana *Has been conducted*
6.	1. Persetujuan Pengunduran diri Bapak Yasril Y. Rasyid sebagai Presiden Direktur 2. Pengangkatan Bapak Andy Samuel sebagai Direktur Teknik 3. Pemberhentian dengan hormat Bapak Luhur Budi Djatmiko sebagai Presiden Komisaris 4. Pengangkatan Bapak Arief Budiman sebagai Presiden Komisaris *1. The resignation approval of Mr. Yasril Y. Rasyid as the President Director* *2. The appointment of Mr. Andy Samuel as the Technical Director* *3. Honorable termination of Mr. Luhur Budi Djatmiko as the President Commissioner* *4. The appointment of Mr. Arief Budiman as the President Comissioner*	11 Juni 2015 *11 June 2015*	No. 31 tanggal 19 Juni 2015 *No. 31 dated 19 June 2015*	Vivi Novita Rido	Sudah terlaksana *Has been conducted*

	RUPS *GMS*	Tanggal RUPS / Ditandatangani Keputusan Sirkuler oleh Seluruh Pemegang Saham *GMS Date/ Signed by Collective Decision of All Shareholders*	Akta Nomor/ Tanggal *Decree Number/Date*	Notaris *Notary*	Status/Keterangan/ Tindak lanjut *Status/Description/Action*
7.	1. Pengangkatan Bapak Sabam Hutajulu sebagai Presiden Direktur 2. Pemberhentian dengan hormat Bapak Hendroyono sebagai Direktur Keuangan dan Jasa Korporat 3. Pengangkatan Bapak Muhammad Syahid sebagai Direktur Keuangan dan Jasa Korporat *1. The appointment of Mr. Sabam Hutajulu as the President Director* *2. Honorable termination of Mr. Hendroyono as the Corporate Finance and Services Director* *3. The appointment of Mr. Muhammad Syahid as the Corporate Finance and Services Director*	18 Agustus 2015 *18 August 2015*	No. 29 tanggal 28 Agustus 2015 *No. 29 dated 28 August 2015*	Lenny Janis Ishak	Sudah terlaksana *Has been conducted*
8.	Gaji dan Tunjangan Direksi dan Komisaris *Salary and Allowance of the Board of Directors and the Board of Commissioners*	3 September 2015 *3 September 2015*	No. 28 tanggal 9 September 2015 *No. 28 dated 9 September 2015*	Lenny Janis Ishak	Keputusan sudah terlaksana dan ditindaklanjuti dalam Rapat Direksi (Board of Resolution) *The decision has been implemented and acted upon the Meeting of the Board of Directors (Board of Resolution)*
9.	Tantiem Direksi Komisaris *Bonus for the Board of Commissioners*	3 September 2015 *3 September 2015*	No. 29 tanggal 9 September 2015 *No. 29 dated 9 September 2015*	Lenny Janis Ishak	Sudah terlaksana *Has been conducted*
10.	Pembagian Dividen tahun 2014 *The distribution of dividends for the year 2014*	3 September 2015 *3 September 2015*	No. 16 tanggal 14 Januari 2016 *No. 16 dated 14 January 2016*	Lenny Janis Ishak	Telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham tanggal 24 November 2015 *Signed by the Shareholders on 24 November 2015*
11.	Pengangkatan Bapak M. Harry Santoso sebagai Komisaris Independen *The appointment of Mr. M. Harry Santoso as the Independent Commissioner*	3 September 2015 *3 September 2015*	No. 32 tanggal 17 Desember 2015 *No. 32 dated 17 December 2015*	Vivi Novita Rido	Telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham tanggal 24 November 2015 *Signed by the Shareholders on 24 November 2015*

5.2 Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar TPI, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam menjalankan tugasnya. Kedudukan setiap anggota Dewan Komisaris TPI adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah melakukan koordinasi kegiatan anggota Dewan Komisaris. Baik Presiden Komisaris, maupun Komisaris TPI lainnya bertugas selama tiga (3) tahun setelah penunjukkan dan penetapan mereka oleh RUPS melalui Surat Keputusan dalam bentuk Akta Notaris.

5.2 The Board of Commissioners

According to TPI's Article of Association, the BOC members carry out their tasks and responsibilities collectively. All members of the BOC are equal. The President Commissioner is in charge of coordinating activities of Commissioners. The term of office of all Commissioners is three years effective since the time of their appointment by GMS, which is written in a Notary Deed.

Proses pemilihan anggota Dewan Komisaris TPI
Selection Process for TPI's BOC

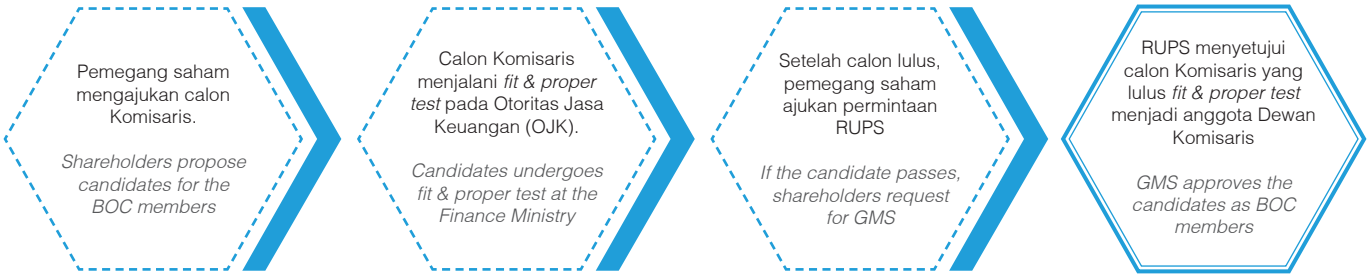

Sesuai Anggaran Dasar pasal 17 ayat 6, Masa Jabatan Dewan Komisaris berakhir dalam hal:

- Mengundurkan diri sesuai ketentuan;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia;
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Based on TPI Article of Association, article 17 point 6, BOC's term of office ends if they:

- Apply for resignment according to the regulation;
- Are no longer meet any existing legal requirement;
- Pass away;
- Be terminated based on the GMS resolution.

i. Susunan dan Struktur Dewan Komisaris 2015

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris terdiri dari:

Presiden Komisaris:
- Luhur Budi Djatmiko (11 Juli 2013 - 1 Juni 2015)
- Arief Budiman (1 Juni 2015 - saat ini)

Komisaris Independen:
- Hilda Rossieta
- M. Harry Santoso (24 November 2015 - saat ini)

Komisaris:
- M. Rudy Salahuddin Ramto
- Eddy Porwanto Poo

i. BOC Composition and Structure

In 2015, TPI's BOC consists of:

President Commissioner:
- Luhur Budi Djatmiko (11 July 2013 - 1 June 2015)
- Arief Budiman (1 June 2015 - present)

Independent Commissioner:
- Hilda Rossieta
- M. Harry Santoso (24 November 2015 - present)

Commissioner:
- M. Rudy Salahuddin Ramto
- Eddy Porwanto Poo

ii. Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah memiliki Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang diterbitkan pada 1 Desember 2014 dan merupakan naskah kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk:

- Menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ;
- Meningkatan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ;
- Menerapkan asas-asas GCG yang sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (*fairness*);
- Memastikan alur komunikasi dan pembagian kewenangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dapat dijalankan dengan pemahaman yang sama, tanpa adanya multi-tafsir.

Board Manual berlaku bagi pelaksanaan hubungan kerja antar Organ Perusahaan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan demikian, *Board Manual* berfungsi sebagai Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam hubungan kerja dengan Direksi.

iii. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

Dewan Komisaris, sesuai Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas (UU PT) No 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan, memiliki dua tugas pokok, yaitu melakukan pengawasan dan memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi terkait jalannya operasional Perusahaan. Di sisi lain, Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memastikan bahwa jalannya Perusahaan sesuai dengan arahan yang diberikan RUPS. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan, serta memberikan arahan nasihat kepada Direksi;
- Memberikan arahan dan melakukan pengawasan dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengawasi efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ii. The Board Manual of BOC

The Company has had a Board Manual that was published on 1 December 2014, which was an agreement between the BOC and the BOD with the aim of:

- Serving as a reference/guideline on the main roles and functions of each organ;
- Increasing the quality and effectiveness of the cooperation among organs;
- Implementing the GCG principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence and fairness;
- Ensuring that the communication flow and the authority distribution is according to the Articles of Association and being implemented with the same understanding, without multi-interpretation.

The Board Manual applies to work interaction among the Company's organs, i.e. the BOC and BOD. Thus, the Board Manual serves a Code of Conduct of the BOC in its work interaction with the BOD.

iii. The Roles and Responsibity of BOC

The BOC, according to the regulations on limited company (UU PT) No.40 year 2007 and the Company's Articles of Association, has two main responsibilities, which are supervising and assisting or providing insights to the BOD regarding the Company's operational management. On the other hand, the BOC also has the authority to ensure that the Company's management is in accordance with directions given at the GMS. The role and responsibilities of the BOC are as follows:

- Supervising BOD's policies in managing the Company and providing the BOD with advice;
- Providing direction and monitoring the drafting process of the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Work Plan and Budget (CBP);
- Supervising and implementing the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Work Plan and Budget (CBP);
- Monitoring and evaluating performance of the BOD;
- Supervising the effectiveness of the Good Corporate Governance;
- Supervising the Company's compliance towards the existing regulation.

iv. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri, memiliki hak dan wewenang untuk:

- Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan;
- Memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga;
- Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- Menanyakan dan meminta penjelasan tentang segala hal kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan;
- Dalam kapasitas selaku dewan, meminta bantuan tenaga ahli dalam menjalankan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan;
- Dalam kapasitas selaku dewan, memberhentikan untuk sementara waktu anggota Direksi, jika mereka bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau perundang-undangan yang berlaku;
- Memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu;
- Menanggapi saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*);
- Mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria yang ditetapkan;
- Berhak menanyakan dan meminta penjelasan tentang segala hal kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.

v. Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki kewajiban-kewajiban berikut ini:

- Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta bertindak secara secara independen yang berorientasi bagi kepentingan nilai perusahaan, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
- Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus:
  1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,

iv. The Rights and Authorities of BOC

The BOC has the following rights either collectively or individually:

- Entering buildings and frontyards or other places used or controlled by the Company;
- Checking books, proof letters, stock of goods, as well as inspecting and verifying the state of cash for the verification purposes for bonds;
- The rights to know about all actions taken by the Board of Directors;
- Asking and requiring for an explanation of everything to the Board of Directors, while the Board of Directors is obliged to provide the explanations;
- In the capacity as a council, asking for expert assistance in performing his duties for a limited period at the expense of the Company;
- In the capacity as a board, temporary terminates a member of BOD if he contradicted the Company's Article of Association and/or the prevailing regulations;
- Obtaining full and on time information from the Board of Directors about the Company in;
- Responding to suggestions, hopes, concerns and complaints from the stakeholders;
- Proposing candidates for the BOD members to the Shareholders in accordance with the established policy and criteria;
- Entitled to inquiring and asking for an explanation of everything to the BOD, while the BOD is obliged to provide the explanation.

v. The Obligation of BOC

The BOC has the following obligations:

- Ensuring an effective, exact, and fast decision making, while acting independently with an orientation to the Company's value interest, without other interest that may affect their capability in serving their duties independently and critically;
- In conducting their duties, the BOC shall do the following:
  1. Adhering to the Articles of Association and prevailing regulations, as well as obliged to

serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efesiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas serta kewajaran;

2. Bertindak sewaktu-waktu/setiap saat untuk kepentingan dan usaha Perseroan dan bertanggung jawab kepada Perseroan yang dalam hal ini diwakili oleh RUPS.

- Mendokumentasikan keputusan dan hasil rapat Dewan Komisaris dalam suatu risalah rapat dan menyimpan salinannya;
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, termasuk mengawasi pelaksanaan RKAP, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS dalam hal terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
- Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
- Menyusun Laporan Kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
- Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite dengan persetujuan Dewan Komisaris;
- Mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perusahaan Perasuransian tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
- Mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perusahaan Perasuransian tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat. Laporan dibuat diawal menjabat dan setiap terjadi perubahan.

implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability and fairness;

2. Acting ocassionally/each time to represent the Company's business and interest, while also taking responsibility to the Company which represented by the GMS.

- Documenting decisions and the minutes of BOC meeting in the form of meeting summary and keep the copies;
- Reporting to the Company about their share ownership and/or their family ownership on the Company's shares or other companies' shares;
- Providing reports on its supervisory tasks that have been accomplished in the previous fiscal year to the GMS;
- Delivering opinions and suggestions to the GMS about the RJPP and RKAP proposed by the BOD;
- Following the Company's updates on its activities, including supervising the RKAP implementation, and giving opinions and suggestions to the GMS in regards to crucial issues faced by the Company's Management;
- On-time reporting to the GMS in the case of the Company's performance declining signs;
- Inspecting and observing the Periodic Report and the Annual Report prepared by the BOD and sign the Annual Report;
- Compiling the BOC Activity Report as part of the GCG implementation report;
- Supervising the effectiveness of the GCG implementation;
- Assisting the needs of the Sharia Supervisory Board in utilizing the committee members under the approval of the BOC;
- Revealing any of their shares that reach 5% (five percent) or above to the insurance company where they are appointed as the BOC member, and/or other companies, both inside and outside the country;
- Revealing financial and family relationship with other members of the BOC, BOD, Sharia Supervisory Board, and/or the shareholders of the insurance company where they are appointed as the BOC member. The report must be submitted in the beginning of their appointment and each time when any change occurs.

iii. Pembagian Kerja Dewan Komisaris

Pembagian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

iii. The Distribution of BOC Members' Duties

The distribution of works among members of the BOC is as follows:

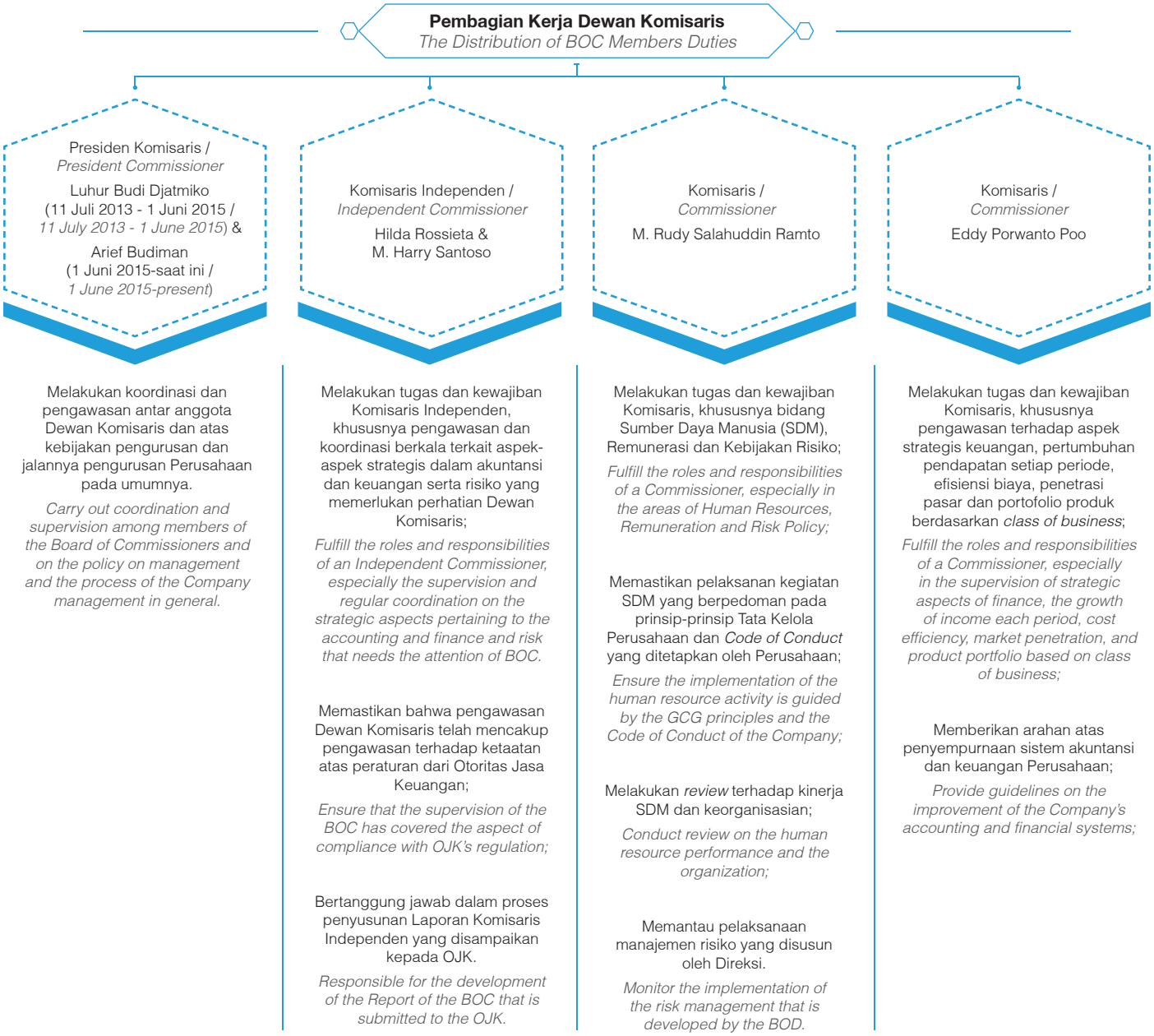

iv. Independensi Dewan Komisaris

Secara prinsip, Dewan Komisaris harus senantiasa independen dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban, dengan senantiasa menjunjung nilai-nilai *Business Judgement Rules*, dimana salah satunya adalah dengan tidak mempunyai benturan kepentingan yang mempengaruhi kemandirian mereka dalam menjalankan tugas maupun mempengaruhi hubungan mereka antara satu sama lain, termasuk hubungan kerja mereka dengan Direksi. Hal tersebut mempengaruhi komposisi Dewan Komisaris Perseroan, yang walaupun memiliki Komisaris Indepeden sesuai dengan ketentuan regulasi, akan tetapi dalam praktek, seluruh Dewan Komisaris bertindak independen dan bertindak semata-mata demi kepentingan Perseroan, hal tersebut tercermin dari keputusan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2015 dan profil dari para Anggota Dewan Komisaris itu sendiri.

Beberapa aspek pendukung independensi Dewan Komisaris TPI dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Anggaran Dasar menyebutkan bahwa 20% (dua puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen, yang kehadirannya ditujukan untuk menciptakan suatu suasana kerja yang sedemikian rupa sehingga para Komisaris dapat bertindak secara obyektif dan memberi prioritas pada kepentingan para pemegang saham;
- Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan darah dengan satu sama lain hingga derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal atau melalui ikatan perkawinan.

iv. The BOC Independence

In principal, the BOC must always be independent in serving their duties, responsibilities and obligations, by consistently upholding the values of Business Judgment Rules, in which one of the points is not having any conflict of interest that affects their independence in performing their duties and affects their relationship between each other, including their working relationship with the Board of Directors. This affects the composition of the Board of Commissioners, which despite having the Independent Commissioners in accordance with the provisions of the regulations, but in practice, the entire Board of Commissioners shall act independently and to act solely for the interests of the Company. This is reflected in the decision of the Board of Commissioners throughout the year 2015 and in the profile of the members of the Board of Commissioners itself.

The following things have supported the independence of the BOC:

- TPI's Article of Association states that 20% (twenty percent) of the number of BOC members are Independent Commissioners, whose presence aims at creating a comfortable work environment that enables the Commissioners to act objectively and prioritize the interest of the shareholders;
- The BOC members do not have any familial relationship with each other up to the third degree, both vertically and horizontally or by a marriage bond with one another.

Tabel hubungan keluarga dan hubungan bisnis / utang piutang komisaris dan Direksi
Table of family and business or debts-liability relationship of the BOC and the BOD

Keterangan *Description*	Hubungan Keluarga Sampai Derajat Ketiga *Related up to 3rd degree*			Hubungan Bisnis / Utang Piutang *Debtor-creditor relationship*		
	Dewan Komisaris *BOC*	Direksi *BOD*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *BOC*	Direksi *BOD*	Pemegang Saham *Shareholders*
Dewan Komisaris / *BOC*						
Luhur Budi Djatmiko *)	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Arief Budiman **)	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Hilda Rossieta	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
M. Harry Santoso ***)	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
M. Rudy Salahuddin Ramto	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Eddy Porwanto Poo	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Direksi / *BOD*						
Yasril Y. Rasyid*	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Sabam Hutajulu**	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Sigit Suciptoyono	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Andy Samuel	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Hendroyono***	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Muhammad Syahid****	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

Komisaris / *Commisioners*
*) Luhur Budi Djatmiko tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tanggal 1 Juni 2015.
**) Arief Budiman diangkat sebagai Presiden Komisaris pada tanggal 1 Juni 2015.
***) M. Harry Santoso diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 24 November 2015.

**) Luhur Budi Djatmiko is no longer served as the President Commissioner since 1 June 2015.*
***) Arief Budiman was appointed as the President of Commissioners on 1 June 2015.*
****) M. Harry Santoso was appointed as an Independent Commissioner on 24 November 2015.*

Direksi / *Director*
*) Yasril Y. Rasyid menjabat sebagai Presiden Direktur periode 14 Maret 2013 - 27 Mei 2015.
**) Sabam Hutajulu menjabat sebagai Presiden Direktur periode 18 Agustus 2015 - saat ini.
***) Hendroyono menjabat sebagai Direktur Keuangan Jasa Korporat periode 9 April 2012 - 18 Agustus 2015.
****) Muhammad Syahid menjabat sebagai Direktur Keuangan & Jasa Korporat periode 18 Agustus 2015 - saat ini.

**) Yasril Y. Rasyid served as the President Director for the period of 14 March 2013-27 May 2015.*
***) Sabam Hutajulu served as the President Director for the period of 18 August 2015 – present.*
****) Hendroyono served as the Finance and Corporate Services Director for the period of 9 April 2012 – 18 August 2015.*
*****) Muhammad Syahid served as the Finance and Corporate Services Director for the period of 18 August 2015 – present.*

v. Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 2/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, saat ini terdapat 2 (dua) orang Komisaris Independen yang telah memenuhi semua persyaratan/kriteria seperti diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan seperti disebut di atas, yakni:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pemegang saham Perusahaan Asuransi, dalam Perusahaan Asuransi yang sama;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan Asuransi yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan Asuransi tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Berdomisili di Indonesia.

Komisaris Independen, Hilda Rossieta, diangkat melalui keputusan RUPS dengan akta notaris Lenny Janis Ishak S.H. Nomor 42 tertanggal 27 September 2013 untuk masa tugas 2013-2016, sedangkan M. Harry Santoso diangkat melalui keputusan RUPS dengan akta notaris Vivi Novita Rido S.H., MKn Nomor 32 tertanggal 17 Desember 2015 untuk masa tugas 2015-2018.

vi. Independensi Komisaris Independen

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewajibannya, Komisaris Independen bertindak independen, yakni tidak mempunyai benturan kepentingan yang mempengaruhi kemandiriannya dalam menjalankan tugas. Komisaris Independen juga tidak memiliki hubungan darah dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham hingga derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal atau melalui ikatan perkawinan, dan tidak memiliki hubungan utang piutang dengan semua pihak tersebut.

v. The Independence of Commissioner

The Regulation of OJK No. 2/POJK.05/2014 on the Good Corporate Governance for Insurance Company requires that an insurance company must have 2 (two) Independent Commissioners, which requires TPI to have one Independent Commissioner who has met the following criteria:

- No affiliation with BOD members, BOC members, members of the Sharia Supervisory Board, or the shareholders from the same insurance company;
- Have never been appointed as member of the BOC, BOD, the Sharia Supervisory Board, or occupied a position one level below BOD in the same insurance company or other company that is affiliated with the Insurance Company in the past 2 (two) years;
- Understand the regulations for the insurance industry and other relevant regulations;
- Have the appropriate knowledge about the financial condition of the Insurance Company in which the Independent Commissioner serves;
- Have the appropriate knowledge about the interest of the policy holders, the insured, participant, and/ or those who are eligible for receiving the benefit;
- Domicile in Indonesia.

The Independent Commissioner, Hilda Rosietta, was appointed based on the GMS by notarial deed of Lenny Janis Ishak, SH, Number 42, dated 27 September 2013, for the period of 2013-2016, and M. Harry Santoso was appointed based on the GMS by notarial deed of Vivi Novita Rido, SH, MKn Number 32, dated 17 December 2015, for the period of 2015-2018.

vi. The Independence of the Independent Commissioners

In carrying out their roles and responsibility, the Independent Commissioners act independently, i.e. without any conflict of interest that affects their independence in implementing their duties. The Independent Commissioners shall not have familial relationship with other members of the BOC, BOD, and Shareholders, up to the third degree, both vertically and horizontally or through marriage, and without any debtor-creditor relationships with the above mentioned parties.

vii. Laporan Komisaris Independen

Bentuk aktivitas pengawasan yang telah dilakukan oleh Komisaris Independen bersama dengan Dewan Komisaris selama tahun 2015 antara lain:

- Pertemuan rutin antara Dewan Komisaris tanpa kehadiran Dewan Direksi;
- Pertemuan rutin Dewan Komisaris mengundang Dewan Direksi yang membahas kinerja Manajemen melalui penilaian KPI dan pembahasan hal-hal yang memerlukan tanggapan, rekomendasi atau keputusan dari Dewan Komisaris.

Untuk menjaga tingkat efisiensi yang tinggi dan mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan melalui penguatan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, Komisaris Independen, yang juga berfungsi sebagai Ketua Komite Audit, telah menjalankan kegiatan sebagai berikut:

- Mengadakan pertemuan rutin dengan Audit Internal untuk membahas program kerja dan hasil-hasil atau temuan audit internal
- Berkoordinasi dengan Kantor Akuntan Publik dan mengkaji laporan keuangan yang akan diterbitkan kepada pihak eksternal.
- Mengkaji kebijakan akuntansi untuk menjamin kepatuhan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan dan aturan relevan lainnya yang terbaru di Indonesia.
- Mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk dapat memberikan informasi tentang hak dan kewajiban calon Pemegang Polis, Perusahaan harus mengenal nasabah serta calon nasabahnya dengan baik. Perseroan telah memiliki Pedoman Prinsip Pelaksanaan Penerapan Mengenal Nasabah (P4MN) yang dilegalisir melalui SK Direksi. Pedoman tersebut mencakup berbagai kebijakan dalam aspek: (i) organisasi dan kewenangan; (ii) kebijakan dan prosedur pengenalan nasabah; (iii) identifikasi dan verifikasi nasabah; (iv) pemantauan account dan transaksi nasabah; (v) manajemen risiko yang berkaitan dengan prinsip mengenal nasabah dan prosedur khusus. Informasi yang dihasilkan dari pelaksanaan Pedoman tersebut dapat diproses lebih lanjut dan digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi informasi-informasi yang diperlukan bagi calon nasabah.

vii. Independent Commissioner's Report

The supervisory activities carried out by the Independent Commissioners and the Board of Commissioners in 2015 were as follows:

- Regular internal BOC meetings without the presence of BOD;
- Regular meetings where the BOC invites the BOD, discussing about the Management performance through KPI assessment and other things that need responses, recommendations or resolutions from the BOC.

To maintain a high efficiency level and prevent any occurrence of fraud potentials by strengthening the Company's Internal Control System, the Independent Commissioners, who also served as the Chairperson of the Audit Committee, did the following activities:

- Conducted regular meetings with the Internal Audit to discuss work programs and their results or the findings of the Internal Audit;
- Coordinated with the Public Accountant Firm and reviewed the financial statements published by the external party;
- Reviewed the accounting policy to ensure the Company's compliance with the PSAK and other lastest and relevant regulations in Indonesia.
- Supervised the Company's compliance with the prevailing regulations.

To provide information on the right and obligation of the potential policy holders, the Company has to know their customers and potential customers well. Thus, since 2012 the Company has had the Guideline for the Principle of Implementation of Getting to Know Customers (P4MN), which was approved by a BOD decision letter. The Guideline covered various policies in the aspects of: (i) organization and authority; (ii) policy and procedure on the getting acquinted with the customers; (iii) the identification and verification of the customers; (iv) the monitoring of the customers' account and transactions; (v) the risk management related with the principles of knowing customers and the specific procedure. The information resulted from the implementation of the Guideline was further processed and used as a reference in the identification of information required for potential customers.

Untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam membayar jumlah klaim sesuai kontrak dan tepat waktu, beberapa upaya yang sudah dilakukan oleh Komisaris Independen antara lain:

- Menjadi bagian dan aktif berpartisipasi dalam Komite Kebijakan Risiko, antara lain dengan melakukan pembahasan dan mengkaji penerapan manajemen risiko yang dilakukan Manajemen secara berkala.
- Melakukan analisis rasio kesehatan keuangan, khususnya rasio tingkat solvabilitas. Rasio ini merupakan indikator kesehatan utama perusahaan asuransi yang secara rutin dilaporkan kepada pihak Regulator. Melalui rasio ini tergambar kemampuan Perusahaan dalam memenuhi berbagai macam kewajibannya, termasuk pemenuhan kewajiban kepada nasabah/klaim.
- Dapat dilaporkan bahwa pada tahun 2015, Perusahaan mempunyai rasio solvabilitas yang cukup baik, yaitu sebesar 369,29%.

Selama tahun 2015, Komisaris Independen berkoordinasi dengan Satuan Pengendalian Internal dan dibantu oleh Komite-Komite Komisaris telah melakukan pengawasan dan penelaahan atas Laporan Manajemen terkait proses pengajuan klaim sampai klaim diterima oleh Pemegang Polis. Hasil pengawasan dan *review* menunjukan bahwa Perseroan telah melakukan upaya yang memadai untuk memenuhi hak dan kepentingan pemegang polis dalam proses tersebut.

Penelaahan kasus hukum dan pengawasan atas tindak lanjut terhadap penyelesaian kasus hukum yang dilaporkan Manajemen selama 2015 menunjukkan bahwa Perusahaan telah melakukan upaya terbaik yang sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan kepentingan Pemegang Polis.

viii. Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan melalui rapat rutin Dewan Komisaris termasuk rapat dengan Direksi untuk membahas kinerja dan rencana Direksi.

Berikut ini adalah tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan Rapat gabungan Dewan Komisaris mengundang Direksi, serta realisasi dari program kerja Dewan Komisaris.

To sustain the Company's ability to pay claims on time based on the contract, the Independent Commissioners did some efforts, including:

- Becoming an active member who actively participated in the Committee of Risk Policy by periodically discussing and reviewing the implementation of the risk management by the Management;
- Analyzed the finacial ratio, especially the solvability ratio, which serves as an indicator for the Company's health. The analysis was regularly reported to the Regulator. The ratio shows the Company's ability to meet various obligations, including the obligation to pay the customers' claims;
- In 2015, the Company's report on its solvability ratio was adequate, which was 369.29%.

During 2015, the Independent Commissioners collaborated with the Internal Control Unit, supported by the BOC's committees, to monitor and review the Management Report related to the claim application process until the claim is accepted by the policy holder. The result for the monitoring and review process shows that the Company has conducted appropriate efforts to fulfill the rights and the interest of the policy holders during the process.

The assessment on the legal case and supervision on the follow-up to settle the legal case reported by the Management in 2015 showed that the Company had done its best to uphold the interest of the Shareholders and the Policy Holders.

viii. The Implementation of BOC's Duties

During 2015, the BOC has conducted their monitoring role through the BOC regular meetings, including meetings with the Board of Directors to discuss about their progress and plans.

The following is the level of attendance at the BOC meetings and a joint meeting where the BOC invited the BOD, as well as the program realizations of the Board of Commissioners.

Tabel Kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris
Table of the BOC Attendance in the BOC Meetings

Nama *Name*	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Hadir** *Attendance*	**%**	**Tidak Hadir dengan Surat Kuasa** *Absent with Authorization Letter*
Luhur Budi Jatmiko *)	3	3	100%	0
Arief Budiman **)	3	2	60%	1
Hielda Rossieta	6	6	100%	0
M. Harry Santoso ***)	1	0	0%	0
M. Rudy Salahuddin Ramto	6	3	50%	3
Eddy Porwanto Poo	6	6	100%	0

*) Luhur Budi Djatmiko tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tanggal 1 Juni 2015.
**) Arief Budiman diangkat sebagai Presiden Komisaris pada tanggal 1 Juni 2015.
***) M. Harry Santoso diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 24 November 2015.

**) Luhur Budi Djatmiko is no longer served as the President Commissioner since 1 June 2015.*
***) Arief Budiman was appointed as the President Commissioner on 1 June 2015.*
****) M. Harry Santoso was appointed as an Independent Commissioner on 24 November 2015.*

Tabel Kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi
Table of the BOC Attendance in the BOC-BOD Joint Meetings

Nama *Name*	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Hadir** *Attendance*	**%**	**Tidak Hadir dengan Surat Kuasa** *Absent with Authorization Letter*
Luhur Budi Djatmiko *)	5	4	80%	1
Arief Budiman **)	5	4	80%	1
Hilda Rossieta	10	10	100%	0
M. Harry Santoso ***)	1	0	0%	0
M. Rudy Salahuddin Ramto	10	6	60%	4
Eddy Porwanto Poo	10	10	100%	0

*) Luhur Budi Djatmiko tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tanggal 1 Juni 2015.
**) Arief Budiman diangkat sebagai Presiden Komisaris pada tanggal 1 Juni 2015.
***) M. Harry Santoso diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 24 November 2015

**) Luhur Budi Djatmiko is no longer served as the President Commissioner since 1 June 2015.*
***) Arief Budiman was appointed as the President Commissioner on 1 June 2015.*
****) M. Harry Santoso was appointed as an Independent Commissioner on 24 November 2015.*

Rencana Kerja Dewan Komisaris dan Realisasi
Work Plan of BOC and Realization

Rencana Kerja *Work Plan*	**Realisasi** Realization
Pemantauan implementasi GCG Perusahaan *Supervision of the Company's Good Corporate Governance implementation*	Pemantauan implementasi GCG perusahaan dilaksanakan melalui mekanisme: 1. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2015 sebanyak 10 (sepuluh) kali. 2. Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2015 sebanyak 6 (enam) kali. 3. Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai piagam Komite Audit dan selama tahun 2015 telah dilaksanakan rapat sebanyak 32 (tiga puluh dua) kali. 4. Komite Kebijakan Risiko telah membantu Dewan Komisaris serta memberikan usulan langkah-langkah strategis peningkatan produktivitas Perusahaan melalui rapat yang diselenggarakan sebanyak 19 (sembilan belas) kali. 5. Komisaris Independen telah mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 2/POJK.05/2014 terkait kewajiban penyampaian Laporan Pelaksanaan tugas Komisaris Independen yang disampaikan kepada OJK. *The supervision of the Company's GCG implementation is conducted through the following mechanism:* *1. The meetings of the BOD and the BOC for the year 2015 as many as 10 (ten) times.* *2. Meetings of the BOC for the year 2015 as many as 6 (six) times.* *3. The Audit Committee has been performing their duties and functions under the Audit Committee Charter and during the 2015 has been conducted meetings as many as 32 (thirty two) times.* *4. The Risk Policy Committee helped the BOC and proposed strategic measures to increased the productivity of the Company through meetings that were held as many as 19 (nineteen) times.* *5. The Independent Commissioners have complied with the OJK Rule No.2/POJK.05/2014 related to the Report of Duty Implementation of the Independent Commissioner submitted to the OJK.*
Mengawasi pengelolaan Perusahaan agar efektif dan efisien *Supervision of the effectivity and efficiency of the Company's management*	1. Pelaksanaan monitoring dalam bentuk kunjungan ke 2 (dua) anak perusahaan dan 1 (satu) cabang dan melakukan analisis serta tindak lanjut atas analisis tersebut yang telah disampaikan kepada Manajemen Perusahaan. 2. Pemantauan kinerja Perusahaan secara rutin, diantaranya melalui analisis laporan manajemen dan laporan keuangan. *1. The monitoring implementation was conducted through work visit to 2 (two) subsidiaries and 1 (one) branch office, followed by analysis and further action of the analysis, which was reported to the Company's Management.* *2. The Company's risk supervision was routinely conducted, such as through the financial statements analysis.*
Mengawasi optimalisasi *own retention* khususnya pada bisnis-bisnis yang dikuasai Perusahaan bersamaan dengan peningkatan kualitas manajemen risiko Perusahaan *Supervision of the own retention optimization, particularly on businesses covered by the Company, along with quality improvement for the Company's risk management*	Optimalisasi retensi sendiri telah dilakukan salah satunya melalui pemetaan risiko asuransi berdasarkan *class of business* (COB) yang dapat memberikan hasil optimal bagi Perusahaan. *The retention optimization has been conducted through insurance risk mapping based on class of business (COB) to gain optimum result for the Company.*
Mengawasi pengoptimalan investasi dan evaluasi kebijakan investasi yang ada *Monitoring the investment and evaluation optimization of existing investment policies*	Dewan Komisaris telah memberikan arahan untuk meningkatkan *yield* investasi agar Manajemen melakukan kajian terhadap komposisi investasi pada instrumen keuangan, antisipasi terhadap penurunan *yield* investasi, serta penambahan modal pada anak-anak Perusahaan. *The BOC had delivered their directions to improve the investment yield, so that the Management will perform analysis for the investment composition in the financial instruments, anticipate the decline in investment yield, and capital injection to the subsidiaries.*
Mengawasi implementasi kebijakan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) *Supervision on the policy implementation regarding the quality improvement of the Company's human resources*	Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan kebijakan SDM melalui program kerja dan laporan realisasi kinerja manajemen yang dibahas dalam rapat-rapat dengan Direksi *The Board of Commissioners conducted monitoring on the HR policy through the Management's work program and their performance implementation report, which was discussed in the meeting with the Board of Directors.*
Memantau dan memberi masukan dalam perkembangan kasus-kasus khusus yang sedang dihadapi oleh Perusahaan *Monitor and provide input in the development of special cases currently faced by the Company*	Telah diselesaikannya kasus hukum dan tidak menimbulkan dampak finansial yang signifkan terhadap Perusahaan. *The law cases have been resolved without causing any significant financial damage to the Company.*
Mengawasi implementasi restrukturisasi anak perusahaan *Supervision of the implementation of the Company's subsidiary restructuring*	Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan kebijakan Manajemen terkait investasi pada anak perusahaan melalui program kerja dan laporan realisasi kinerja manajemen yang dibahas dalam rapat-rapat dengan Direksi. Dewan komisaris juga telah memberikan arahan strategis terkait kebijakan optimalisasi kinerja investasi di anak perusahaan, misalnya pembahasan langkah strategis terkait Tugu Re, AJTM dan Tugu Hongkong *The Board of Commissioners has conducted supervision on the Management policies related to investments in subsidiaries through its work plan and management performance implementation report, which were discussed at the joint BOD-BOC meetings. The Board of Commissioners has also provided strategic directions related to the policy for investment performance optimization in subsidiaries, such as the discussion of strategic measurements related to Tugu Re, AJTM, and Tugu Hongkong.*
Mengawasi ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan *Supervision of the Company's compliance toward the relevant prevailing regulations*	Dewan Komisaris melakukan pemantauan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan melalui Komite Komisaris yang secara rutin mengadakan pertemuan dengan Satuan Pengendalian Internal dan juga melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan. *The Board of Commissioners has monitored the compliance of the prevailing regulations through the BOC's Committees, which have conducted periodic meetings with the Internal Control Unit and coordination with the Corporate Secretary.*
Mengawasi penyelesaian piutang Perusahaan *Oversee the completion of the Company's receivables*	Melanjutkan tindak lanjut hasil audit Piutang di atas 2 tahun oleh KAP Kosasih, Dewan Komisaris memonitor hasil rekomendasi yang telah disampaikan, baik progres tindak lanjut piutang di atas 2 (dua) tahun, maupun perbaikan SOP yang berkaitan dengan penagihan piutang dan ketentuan pengusulan penghapusan untuk piutang yang sudah tidak dapat lagi diterima. *To continue the follow-up on the audit findings of the Company's receivables of over two years by the KAP Kosasih, the Board of Commissioners has been monitoring the submitted recommendation results, both on the follow-up progress of the over 2 (two) years receivables as well as the SOP improvement related to the receivables collection and the provisions of the proposed elimination of receivables that could no longer accepted.*

ix. Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dibahas dalam agenda rapat antar Dewan dikirimkan ke RUPS untuk kemudian dibahas dan diputuskan dalam RUPS, dan hasilnya dituangkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat.

ix. The Remuneration of BOC

The amount of the remuneration for each member of the BOC that has been discussed in the agenda of BOC meeting is sent to the GMS for approval. The result of the GMS is put in the GMS Resolution.

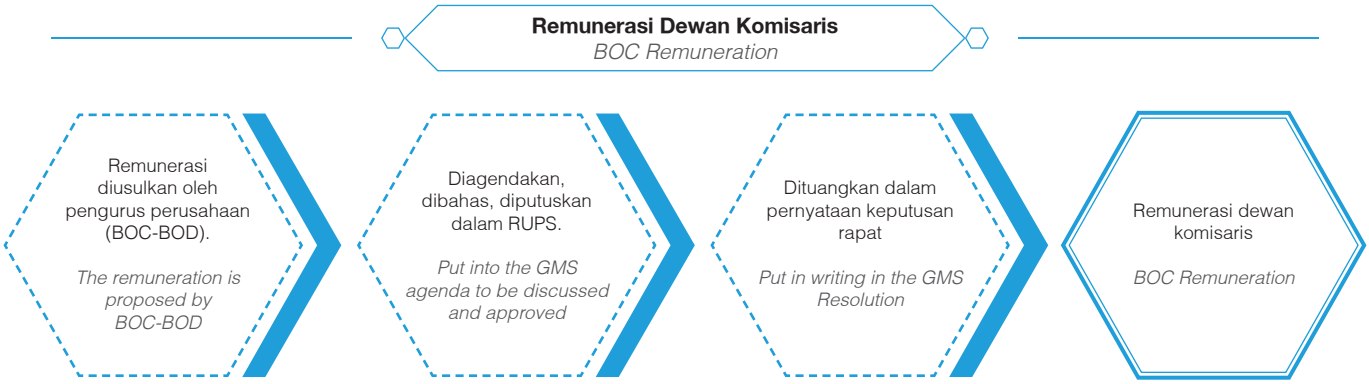

Sesuai dengan pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham yang tertuang dalam akta nomor 28 dan 29, tanggal 9 September 2015 dihadapan notaris Lenny Janis Ishak, SH, notaris yang berkedudukkan di Jakarta Selatan. Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Komponennya adalah sebagai berikut:

Based on the GMS' Resolution as stated in the Deed Number 28 and 29; dated 9 September 2015 before Notary Lenny Janis Ishak, SH, who was based in South Jakarta, the BOC's remuneration and its components are as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Gaji** *Salary*	**Transportasi** *Transportation*	**THRK** Religious Holiday Allowance	**Tantiem** *Tantiem*	**Jumlah Netto** *Net Total*	**Tunj. Pajak** *Tax Allowance*	**Jumlah Gross** *Gross Total*
Luhur Budi Djatmiko*	Presiden Komisaris *President Commissioner*	162.500.000	55.930.000	0	50.835.822	269.265.822	34.921.750	304.187.572
Arief Budiman**	Presiden Komisaris *President Commissioner*	254.835.000	50.967.000	-	-	305.802.000	131.058.000	436.860.000
M. Rudy Salahudin Ramto	Komisaris *Commissioner*	393.174.000	78.634.800	35.529.000	416.745.000	924.082.800	296.892.500	1.220.975.300
Hilda Rossieta	Komisaris *Commissioner*	393.174.000	78.634.800	35.529.000	416.745.000	924.082.800	299.463.800	1.223.546.600
Eddy Porwanto Poo	Komisaris *Commissioner*	393.174.000	78.634.800	35.529.000	416.745.000	924.082.800	295.606.700	1.219.689.500
M. Harry Santoso***	Komisaris *Commissioner*	40.409.550	8.081.910	0	0	48.491.460	289.000	48.780.460
Jumlah / *Total*		**1.382.431.550**	**299.916.310**	**106.587.000**	**1.301.070.822**	**3.090.005.682**		**4.017.179.432**

*) Luhur Budi Djatmiko tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tanggal 11 Juni 2015.
**) Arief Budiman diangkat sebagai Presiden Komisaris pada tanggal 11 Juni 2015.
***) Harry Santoso diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 24 November 2015.

*) Luhur Budi Djatmiko is no longer served as the President Commissioner since 11 June 2015.
**) Arief Budiman was appointed as the President Commissioner on 11 June 2015.
***) Harry Santoso was appointed as the Independent Commissioner on 24 November 2015.

x. Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015, pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

x. BOC Training

During the year 2015, BOC members have joined the following trainings:

Nama & Tempat Pelatihan *Name and location of training*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Tanggal** *Date*	**Nama Komisaris** *Name of Commissioner*
British Accounting and Financial Association (BAFA) Annual Conference 2015, Manchester	British Accounting and Financial Association	23-25 Maret 2015	Hilda Rossieta (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*)
London School of Economics (LSE) Executive Summer School, London	London School of Economics	22-26 Juni 2015	M. Rudy Salahuddin Ramto (Komisaris / *Commissioner*)
2015 Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia National Conference, Yogyakarta	Institute of Internal Auditors Indonesia	19-20 Agustus 2015	Hilda Rossieta (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*)
Workshop Sertifikasi Manajemen Risiko untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Jakarta *Risk Management Certification Workshop for the BOD and the BOC of insurance companies, Jakarta*	Dewan Asuransi Indonesia	23-24 November 2015	Hilda Rossieta (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*) M. Rudy Salahuddin Ramto (Komisaris / *Commissioner*) Eddy Porwanto Poo (Komisaris / *Commissioner*)
Workshop Board and Executive Development program for Insurance, Jakarta	Indonesian Senior Executives Association	26-27 November 2015	Hilda Rossieta (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*) Eddy Porwanto Poo (Komisaris/*Commissioner*)
Workshop Sertifikasi Manajemen Risiko untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Jakarta *Risk Management Certification Workshop for the BOD and the BOC of insurance companies, Jakarta*	Dewan Asuransi Indonesia	17-18 Desember 2015	Arief Budiman (Presiden Komisaris/*President Commissioner*) M. Harry Santoso (Komisaris/*Commissioner)*

xi. Kepemilikan Saham Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 2/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian, berikut ini adalah status kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris:

xi. The Members' Share Ownership of BOC

Referring to OJK's Regulation Number 2/ POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Company, TPI disclose the share ownership among the BOC members.

Komisaris Commissioner	**% Kepemilikan Saham** *Share Ownership Percentage*	**Nama Perusahaan** *Name of Company*
Luhur Budi Djatmiko *)	0 (Nol) %	-
Arief Budiman **)	0 (Nol) %	-
Hilda Rossieta	0 (Nol) %	-
M. Rudy Salahuddin Ramto	0 (Nol) %	-
M. Harry Santoso ***)	0 (Nol) %	-
Eddy Porwanto Poo	0 (Nol) %	-

*) Luhur Budi Djatmiko tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tanggal 11 Juni 2015.
**) Arief Budiman diangkat sebagai Presiden Komisaris pada tanggal 11 Juni 2015.
***) Harry Santoso diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 24 November 2015.

**) Luhur Budi Djatmiko is no longer served as the President Commissioner since 11 June 2015.*
***) Arief Budiman was appointed as the President Commissioner on 11 June 2015.*
****) Harry Santoso was appointed as the Independent Commissioner on 24 November 2015.*

xii. Penilaian terhadap Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan mengirimkan laporan pertanggungjawaban atas kinerjanya kepada Pemegang Saham di RUPS dan kepada OJK setiap tahun. Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh Pemegang Saham dan OJK melalui laporan pertanggungjawaban tersebut.

5.3 Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang berkewajiban untuk mengurus perusahaan sehingga dapat mencapai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Proses pemilihan anggota Direksi TPI melalui beberapa tahap seperti tahapan yang ada dalam proses penunjukan Komisaris Perusahaan.

Masa jabatan Direksi adalah tiga (3) tahun setelah penunjukan dalam bentuk akta notaris, namun RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan baik presiden direktur maupun direktur bila terbukti melanggar ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 152/PMK.010/2012 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, yang mewajibkan perusahaan perasuransian memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang, berikut ini adalah susunan dan struktur Direksi TPI.

i. Susunan dan Struktur Direksi

Susunan Direksi Perusahaan dari awal hingga akhir tahun pelaporan adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur:

- Sabam Hutajulu (18 Agustus 2015 - saat ini)
- Yasril Y. Rasyid (14 Maret 2013 - 27 Mei 2015)

Direktur Keuangan & Jasa Korporat:

- Muhammad Syahid (18 Agustus 2015 – saat ini)
- Hendroyono (9 April 2012 – 18 Agustus 2015)

Direktur Pemasaran:

- Sigit Suciptoyono (14 Maret 2012 - saat ini)

Direktur Teknik:

- Andy Samuel (11 Juni 2015 – sekarang)

xii. Assessment on the BOC

The BOC members are required to submit an accountability report on their performance to the shareholders in GMS and to the Financial Services Authority (OJK) every year. The performance of BOC members is assessed by the shareholders and the OJK based on their accountability reports.

5.3 The Board of Director

Board of Directors (BOD) is the Company's organ whose function is to manage the Company so as to achieve the Company's purpose and goals. The appointment of BOD members is done in several stages, which are similar to the ones in Commissioners' appointment.

BOD's term of office is three (3) years effective upon appointment with notary deed, however, GMS has the authority to terminate both President Directors as well as Directors if they breach requirements of the Article of Association.

Referring to the Regulation of Indonesian Finance Minister No. 152/PMK.010/2012 on Good Corporate Governance for Insurance Company, which regulates that insurance companies are obliged to have at least 3 (three) BOD members.

i. BOD Composition and Structure

BOD structure from the beginning and by the end of the reporting year was as follows:

President Director:

- Saham Hutajulu (18 August 2015 - present)
- Yasril Y. Rasyid (14 March 2013 - 27 May 2015)

Director of Finance and Corporate Services:

- Muhammad Syahid (18 August 2015 – present)
- Hendroyono (9 April 2012 – 18 August 2015)

Director of Marketing:

- Sigit Suciptoyono (14 March 2012 - present)

Technical Director:

- Andy Samuel (11 June 2015 – present)

ii. Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Manual*)

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* yang diterbitkan pada 1 Desember 2014, dan yang merupakan naskah kesepakatan Antara Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan sebagai berikut:

- Menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ;
- Meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ;
- Menerapkan asas-asas GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (*fairness*).

Board Manual ini berlaku bagi pelaksanaan hubungan kerja antar organ Perseroan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar, hasil RUPS dan/atau ketentuan yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, *Board Manual* berfungsi sebagai tata tertib kerja Direksi dalam hubungan kerja dengan Direksi, dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pengurusan Perusahan.

iii. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam *Board Manual* Tugas pokok Direksi dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **Tugas Pokok Direksi**
  - Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan;
  - Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
  - Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

- **Kewajiban Direksi**
  - Mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan internal lain;
  - Mengelola Perusahaan Perasuransian sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
  - Mempertanggungjawabkan tugasnya untuk mengelola Perseroan kepada RUPS;

ii. BOD Board Manual

The Company published a Board Manual on 1 December 2014 that was the result of the agreement between BOC and BOD. It has the following objectives:

- Become a reference about the main duty and function of each organ;
- Increase the quality and effectiveness of work relation among organs;
- Implement the GCG principles, i.e. transparency, accontability, responsibility, independency and fairness.

The Board Manual applies to the implementation of the working relationship between the organs of the Company, which are the Board of Commissioners and the Board of Directors, with reference to the provisions contained in the Articles of Association, the GMS and/or the provisions in the prevailing legislations. Thus, the Board Manual serves as the Board of Directors work rules in their association with the Board of Directors, and in carrying out their duties and responsibilities in the management of the Company.

iii. The Roles and Responsibilities of the BOD

In Board Manual, the principal task of the Board of Directors was described as follows:

- **The Principle Task of BOD**
  - Carrying out the Company's management according to the Company's goals and objectives and acted as lead manager in the management itself, as well as representing the Company both within and outside the Court;
  - Maintaining and managing the Company's assets;
  - Taking full responsibility in completing their duties in order to achieve Company's objectives and purposes.

- **The Duty of BOD**
  - Complying with the regulations, the Articles of Associations and other internal regulations;
  - Managing the Insurance Company in accordance with their authority and responsibility;
  - Submiting accountability report on their performance in managing the Company to the GMS;

- Wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
- Memastikan Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, termasuk kepentingan pemegang polis, tertanggung dan pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Menyelenggarakan Rapat Direksi yang diadakan secara berkala sekurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan;
- Menetapkan tata-tertib Rapat Direksi dan mencantumkannya dengan jelas dalam Risalah Rapat Direksi;
- Mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima per seratus) atau lebih pada Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
- Mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat. Laporan dibuat diawal menjabat dan setiap terjadi perubahan.

- Responsible in ensuring the effective decision making, precise, and quick and act independently, with no personal interests that may disturb their ability in performing their tasks independently and critically;
- Ensuring that the Company pays attention to the interests of all parties, including the interests of the policyholder, the insured and the right party entitled to the benefits;
- Holding a Board of Directors Meeting on a regular basis at least 1 (once) a month;
- Establishing a code of conduct for BOD meeting and list them clearly in the Minutes of Meeting of the BOD;
- Disclosing its share holdings of 5% (five percent) or more to the Insurance Company where the member of BOD officiate and/or in other companies located inside and outside the country;
- Disclosing financial relationships and family relationships with other members of the BOC, BOD, the Sharia Supervisory Board and/or shareholders of the Insurance Company where the member of the BOD officiate. Statements was made in advance before the appointment and during every change.

iv. Hak dan Wewenang Direksi

Wewenang Kolegial Direksi adalah sebagai berikut:

- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan;
- Mengikat Perseroan dengan pihak lain;
- Melakukan tindakan atas nama Perseroan, dengan batasan dan jumlah yang ditentukan RUPS;
- Menyelenggarakan rapat Direksi;
- Menetapkan kebijakan-kebijakan berkaitan dengan pengelolaan Perseroan;
- Anggota Direksi tidak berwenang mewakili perusahaan apabila:
  - Terjadi perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, atau ;
  - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

iv. The Rights and Authorities of BOD

Collectively or individually, the BOD members have the following authorities:

- Representing the Company in and outside the court for all matters and in all cases;
- Entering agreements on behalf of the Company;
- Acting on behalf of the Company, with such limitations and number of cases as determined by GMS;
- Holding BOD meeting;
- Set policies related to the management of the Company, including the policies in the area of human resources;
- BOD members have no authority to represent the Company if:
  - He or she is involved in a legal battle against the Company in court, or;
  - The said Director has a conflict of interests with the Company.

v. Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas Direksi adalah sebagai berikut:

• Presiden Direktur

Termasuk namun tidak terbatas pada:

- Menetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- Menetapkan kebijakan umum operasional Perusahaan;
- Menyiapkan rencana dan program kerja serta anggaran pendapatan dan belanja Perseroan, rencana investasi, dan pengembangan usaha lainnya untuk disampaikan kepada RUPS;
- Menyelenggarakan pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan seluruh kegiatan Perseroan;
- Bertanggungjawab terhadap Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk kepentingan audit oleh pihak eksternal atau pihak lain yang berkompeten;
- Membawahi fungsi kepatuhan.

• Direktur Pemasaran

Termasuk namun tidak terbatas pada:

- Menetapkan kebijaksanaan pemasaran asuransi berdasarkan kebijaksanaan umum operasional perseroan, antara lain pemasaran *direct* atau *indirect*, komisi untuk broker/agen asuransi, promosi/ pemasangan iklan, pemberian jamuan klien, dan lain – lain;
- Menyusun rencana dan program kerja bidang pemasaran beserta target penjualan asuransi baik bidang migas maupun non-migas, korporat, dan ritel;
- Mengawasi kinerja pemasaran baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang/Perwakilan terhadap target yang telah ditetapkan;
- Menyelenggarakan dan bertanggung jawab terhadap pemberian komisi kepada broker/agen asuransi;
- Ikut serta dalam penyusunan RJPP/ *corporate plan* dan RKAP;
- Melakukan koordinasi dengan Direktorat/ Unit terkait dan instansi Pemerintah lainnya.

v. The Distribution of BOD's Duties

The distribution of duties of TPI's BOD members are as follows:

• President Director

Including but not to limited to:

- Set goals for the Company's RJPP and RKAP;
- Set the Company's general operational policy;
- Prepare work plans and programs as well as the Company's earning and expense budget, investment plans and other business developments to be proposed during GMS;
- Organizing the management , control and supervision of all activities of the Company
- Take responsibility on the Company's Annual Report / Financial Statement for audit purpose by external parties or other competent parties.
- Supervising the compliance function

• Marketing Director

Including but not limited to:

- Set insurance marketing policy based on the Company's general operational policy, which includes, among others, direct and indirect marketing, commission for insurance broker/agent, advertisement promotion/ placement, client's entertainment, etc.;
- Arrange work plans and programs in marketing area along with insurance sales target in both oil and gas and non-oil and gas industry;
- Supervise the marketing performance of both Head Office and Branch/ Representative Offices vis-a-vis the set target;
- Facilitate the promotion and advertisement of insurance product;
- Participate in the development of the RJPP and RKAP;
- Coordinate with Government's Directorates/ Units.

- **Direktur Teknik**

  Termasuk namun tidak terbatas pada:

  - Menentukan kebijakan teknis perasuransian berdasarkan kebijakan umum operasional Perseroan, antara lain kebijakan *underwriting*, penunjukan *surveyor*, penunjukan broker-reasuransi, penerimaan/ perubahan/ penambahan/pembatalan polis, *joint placement*/koasuransi, reasuransi, penutupan *excess of loss*, perpanjangan pertanggungan, kebijakan klaim, dan lain-lain;
  - Menyusun rencana dan program kerja bidang teknik perasuransian, antara lain: *underwriting*, reasuransi, klaim, *risk management*, dan portofolio;
  - Menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian kegiatan pelayanan klaim dan pembayarannya;
  - Ikut serta dalam penyusunan RJPP/ *corporate plan* dan RKAP;
  - Menyelenggarakan pembinaan operasional Kantor Cabang;
  - Menyelenggarakan analisa dan evaluasi serta menyusun laporan kegiatan pelayanan/pembayaran klaim;
  - Melakukan koordinasi dengan direktorat dan instansi terkait lainnya.

- **Direktur Keuangan & Jasa Korporat**

  Termasuk namun tidak terbatas pada:

  - Menentukan kebijakan, menyusun rencana dan program kerja dalam rangka pelaksanaan tugas bidang keuangan, akuntansi, perbendaharaan, investasi, teknologi informasi, Sumber Daya Manusia, dan jasa sarana;
  - Menyelenggarakan kegiatan bidang keuangan, akuntansi, perbendaharaan, investasi, teknologi informasi, Sumber Daya Manusia, dan jasa sarana;
  - Menyelenggarakan pembinaan administrasi umum, personil, materiil dan aset Perseroan;
  - Ikut serta dalam menyusun RJPP / *corporate plan* dan RKAP;
  - Melakukan koordinasi dengan Direktorat dan instansi terkait lainnya.

- **Technical Director**

  Including but not limited to:

  - Determining the technical policy of insurance based on the general policy of the Company's operations such as; underwriting policy, the appointment of surveyors, appointment of broker-reinsurance, reception/changes/additions/ cancellation policy, joint placement/co-insurance, reinsurance, closing excess of loss, extension of coverage, policy claims, etc.;
  - Developing plans and work programs in insurance technique, such as underwriting, reinsurance, claims, risk management, and portfolio;
  - Organizing the supervision and control of claims and payment service activities;
  - Participating in the development of RJPP and CBP;
  - Conducting Branch Office operational trainings;
  - Carrying out the analysis and evaluation and developed a report on the activities of service/payment of claims;
  - To coordinate with the directorate and other relevant agencies.

- **Finance and Corporate Services Director**

  Including but not limited to:

  - Set financial, accounting and human resources policy based on the Company's general operational policy, which includes, among others, policy on accounting, treasury, investment, information technology, human resources recruitment,;
  - Facilitate activities in Financial Accounting field (Financial Report, Accounting System, etc.) and human resources in accordance with the Company's provisions;
  - Facilitate the Company's general administration, personnel, material and asset counsel;
  - Participate in the development of the Company's RJPP and RKAP;
  - Coordinate with Directorates and other related institutions.

vi. Independensi Direksi

Direksi bertindak secara independen sehingga mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, mendahulukan kepentingan Perusahaan daripada kepentingan pribadi, dan Direksi bukan diangkat atau merupakan menjabat sebagai pejabat aktif OJK,atau pejabat OJK yang berhenti dari OJK kurang dari enam (6) bulan.

Direksi juga tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, hingga derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, atau karena pernikahan.

vii. Pelaksanaan Tugas Direksi

Ketentuan Umum

- Rapat Direksi diadakan minimal 1 bulan sekali atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
- Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi;
- Panggilan Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat;
- Panggilan harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa Direksi mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Pada tahun 2015, Direksi mengadakan Rapat Direksi sebanyak 23 kali, dengan berbagai agenda. Direksi juga menyusun rencana kerja 2015 dan melaksanakan kegiatan terakhir rencana kerja tersebut.

vi. The Independence of the BOD

TPI's BOD acts independently so that they are capable to act for the Company's interest or for other parties with the rights to gain benefits, to put the Company's interest above personal interest, and the BOD members are not OJK's employees, or they have resigned from OJK not less than 6 (six) months.

BOD members do not have consanguinity with one another vertically or horizontally up to the third degree or by marriage.

vii. Implementation of BOD Roles and Responsibilities

General Requirements

- BOD Meeting is held at least once in 1 (one) month or may be held any time when it is deemed necessary by one or more Directors, or upon written request from one or more of the BOC, or the written request of one (1) or more Shareholder representing 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights;
- BOD Meeting Call was carried out by members of the BOD whom entitled to represent the BOD;
- BOD Meeting Call must be delivered by registered mail or by letter delivered directly to each member of the BOD with a receipt not later than three (3) days before the meeting is held, excluding the date of the call and the meeting date;
- Meeting Call must include the event, date, time and the meeting place.

In line with the Company's Article of Association, the BOD holds a meeting at the minimum once (1) in a year. Throughout 2015, TPI's BOD has held 23 meetings with various strategic agenda and resolutions. The BOD also developed 2015 work plan and implemented up to the last activity of that work plan.

Rencana Kerja dan Realisasi
Target and Implementations

Rencana Strategis *Strategic Plans*	**Program Kerja** Work Programs
Peningkatan Premi Bruto / *Gross Premium Improvement*	
Peningkatan produk asuransi dari Bisnis Non Energi dari Unit Bisnis *Special Underwriting* dari USD 6.8 juta menjadi USD 10 juta *Increase the insurance product from non-energy business and Underwriter Special Business Unit from USD6.8 million to USD10 million.*	Memperkuat unit bisnis *Special Underwriting* baik terkait dengan SDM dan infrastruktur yang dibutuhkan *Strengthened the Underwriting Special Business Unit, both related to human resources and the infrastructure needed.*
Memperluas jaringan distribusi dan sentra pelayanan dengan cabang atau kantor perwakilan baru *Expand the distribution network and service centers through the opening of new branches or representative offices.*	1. Menetapkan target premi dari bisnis keagenan *partnering* dan *bancassurance* dalam Group Konsumer 2. Memperkuat kantor cabang *existing* dan membuka 3 kantor perwakilan baru untuk menjadi satelit bagi kantor cabang potensial. 1. *Determined the premium target from the agency, partnering, and bancassurance businesses within the Consumer Group.* 2. *Strengthened the existing branch offices and open 3 new representative offices as satellites for potential branch offices.*
Meningkatkan sinergi bisnis dengan Pemegang Saham dan Anak Perusahaannya *Increase business synergy with its subsidiaries' shareholders.*	Menyediakan program Asuransi yang sesuai dengan kebutuhan Pemegang Saham dan Anak Perusahaannya (*Credit Insurance* untuk jual beli aftur ke *airlines* pertamina sebagai penjual), kontra bank garansi *Provided insurance program in accordance with the needs of shareholders and subsidiaries (Credit Insurance for avtur trade of flight companies, with Pertamina as seller), bank guarantee contract.*
Merebut kembali akun-akun yang hilang dimana TPI pernah jadi *Leader* *To take back the lost accounts where TPI was once the leader.*	Melakukan *review* program konsorsium Asuransi SKK Migas dan BUMN dengan memperkuat *networking* di pasar *Review the insurance consortium program for the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities as well as the state-owned companies by strengthening the market network.*
Peningkatan Hasil *Underwriting* / *Underwriting Result Improvements*	
Mengoptimalkan kontribusi hasil *underwriting* dari Anak Perusahaan dan Afiliasi *Optimize contribution from the underwriting result from the subsidiaries and affiliation.*	Melaksanakan Rapat Kerja dengan Anak Perusahaan dan Afiliasi setiap triwulan dengan agenda pencapaian kinerja triwulanan, *progress* dari *strategic issue* dan sinergi bisnis Group. Dengan tujuan mengidentifikasi permasalahan dan membantu Anak Perusahaan dan Afiliasi dalam menghadapi masalah yang dihadapai dalam upaya memastikan pencapaian target *Organized trimonthly Work Meeting with subsidiaries and affiliates, with the main agenda to achieve the trimonthly performance target, strategic issue progress and business synergy with the Group. This was aimed to identify issues and help subsidiaries and affiliates in dealing with these issues in order to achieve the targets.*
Melanjutkan *review* program *Treaty* yang sesuai dengan bisnis dan kebutuhan perusahaan *Continue the treaty program review in accordance with the Company's business needs.*	1. Meningkatkan *underlying retention* menjadi 1 juta USD, menciptakan *Second Retention* dan juga *Quota Share* 2. Mengurangi reasuransi untuk risiko yang baik seperti cargo, *surety bond*, *motor vehicle*, *personal accident* 1. *Increased the underlying retention up to USD1 million, as well as to create the Second Retention and Quota Share.* 2. *Reduced the reassurance for good risk such as cargo, surety bond, motor vehicles, and personal accident.*
Peningkatan Hasil Non-Operasional / *Non-Operational Result Improvements*	
Melanjutkan optimalisasi *Asset & Liability Management* yang tepat *Continue the proper Asset and Liability Management optimization.*	Melakukan pengaturan komposisi USD dan IDR pada level yang optimum untuk memenuhi kewajiban dan menekan fluktuasi kurs *Conducted the composition management for USD and IDR at optimum level to meet the obligations and control the currency fluctuation.*
Penempatan instrumen investasi yang aman dan hasil yang lebih tinggi *Organize a safe investment instrument with higher yield.*	1. Meningkatkan posisi portfolio investasi pada instrumen pasar modal seperti saham dan reksadana 2. Penempatan saham yang diperdagangkan secara langsung di Bursa untuk efisiensi biaya dan optimalisasi *return* 1. *Increased investment portfolio level at capital market instruments such as share and mutual funds.* 2. *Placement of shares that were traded directly on the exchange market for cost efficiency as well as optimum return.*
Lain-lain / *Others*	
Perbaikan infrastruktur Perusahaan *The Company's infrastructure construction.*	1. Menyempurnakan SOP dan melengkapi Juknis TKO seluruh proses bisnis TPI 2. Implementasi SAP - *sharing cost* dengan Pertamina (Persero) 1. *Completed the SOP and the Juknis TKO for all TPI business processes.* 2. *Implemented the SAP – Sharing Cost with Pertamina (Persero).*

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi
BOD Attendance in the BOD Meetings

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meeting(s)*	Jumlah Hadir *Attendance*	%
Yasril Y. Rasyid*	4	3	90%
Sabam Hutajulu**	18	18	100%
Sigit Suciptoyono	19	18	90%
Andy Samuel	18	16	80%
Hendroyono***	4	4	100%
Muhammad Syahid****	18	16	80%

*) Yasril Y. Rasyid menjabat sebagai Presiden Direktur periode 14 Maret 2013 - 27 Mei 2015.
**) Sabam Hutajulu menjabat sebagai Presiden Direktur periode 18 Agustus 2015 - saat ini.
***) Hendroyono menjabat sebagai Direktur Keuangan Jasa Korporat periode 9 April 2012 - 18 Agustus 2015.
****) Muhammad Syahid menjabat sebagai Direktur Keuangan & Jasa Korporat periode 18 Agustus 2015 - saat ini.

**) Yasril Y. Rasyid served as the President Director for the period of 14 March 2013-27 May 2015.*
***) Sabam Hutajulu served as the President Director for the period of 18 August 2015 – present.*
****) Hendroyono served as the Finance and Corporate Services Director for the period of 9 April 2012 – 18 August 2015.*
*****) Muhammad Syahid served as the Finance and Corporate Services Director for the period of 18 August 2015 – present.*

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Koordinasi dengan Dewan Komisaris
BOD Attendance in the Joint Meetings with the BOC

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meeting(s)*	Jumlah Hadir *Attendance*	%
Yasril Y. Rasyid*	5	4	90%
Sabam Hutajulu**	5	3	80%
Sigit Suciptoyono	10	10	100%
Andy Samuel	5	5	100%
Hendroyono***	5	5	100%
Muhammad Syahid****	5	2	70%

*) Yasril Y. Rasyid menjabat sebagai Presiden Direktur periode 14 Maret 2013 - 27 Mei 2015.
**) Sabam Hutajulu menjabat sebagai Presiden Direktur periode 18 Agustus 2015 - saat ini.
***) Hendroyono menjabat sebagai Direktur Keuangan Jasa Korporat periode 9 April 2012 - 18 Agustus 2015.
****) Muhammad Syahid menjabat sebagai Direktur Keuangan & Jasa Korporat periode 18 Agustus 2015 - saat ini.

**) Yasril Y. Rasyid served as the President Director for the period of 14 March 2013-27 May 2015.*
***) Sabam Hutajulu served as the President Director for the period of 18 August 2015 – present.*
****) Hendroyono served as the Finance and Corporate Services Director for the period of 9 April 2012 – 18 August 2015.*
*****) Muhammad Syahid served as the Finance and Corporate Services Director for the period of 18 August 2015 – present.*

viii. Remunerasi Direksi

Besaran remunerasi untuk setiap anggota Direksi ditentukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, yakni diusulkan dalam RUPS oleh pengurus perusahaan yang sebelumnya dibahas dalam agenda rapat Direksi – Dewan Komisaris, dan kemudian dibahas dan diputuskan dalam RUPS untuk kemudian dituangkan dalam pernyataan Keputusan Rapat.

viii. The Remuneration of BOD

The remuneration of BOD members is determined in line with the set procedure, i.e. it is proposed in the GMS by the Company's Management following the discussion on this agenda in the BOC-BOD meeting. After being discussed and decided on in the GMS, the remuneration is elaborated in GMS resolution.

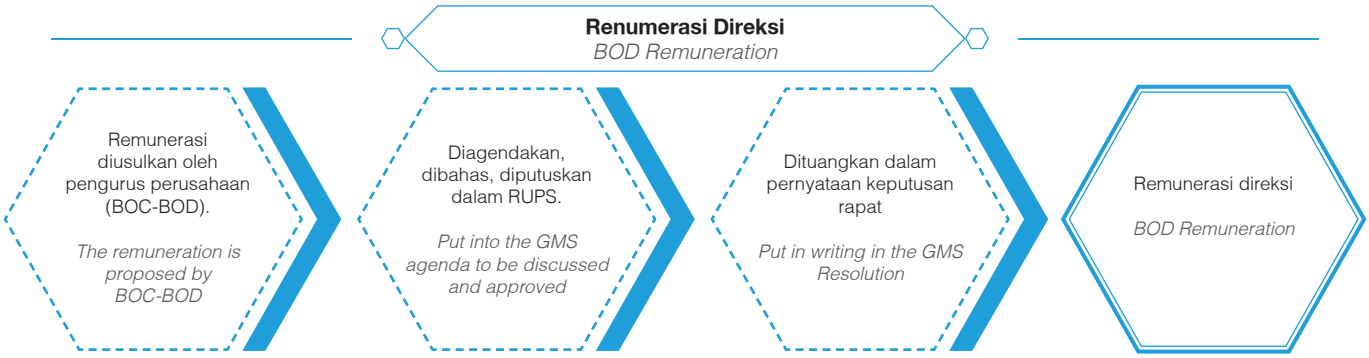

Sesuai dengan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam akta nomor 29, tanggal 31 Januari 2008 di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, SH yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Remunerasi anggota Dewan Direksi dan komponennya adalah sebagai berikut:

Based on the resolution of the GMS as stated in the Deed Number 29, dated 31 January 2008 before notary Lenny Janis Ishak, SH, who is based in South Jakarta, the remuneration and all of its components for BOD members is elaborated below:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Gaji** *Salary*	**Transportasi** *Transportation*	**THRK** Religious Holiday Allowance	**Tantiem** *Tantiem*	**Jumlah Netto** *Net Total*	**Tunjangan Pajak** *Tax Allowance*	**Jumlah Gross** *Gross Total*
Yasril Y. Rasyid*	Presiden Direktur *President Director*	358.016.129	169.996.773	0	1.029.000.000	1.557.012.902	568.362.500	2.125.375.402
Sabam Hutajulu**	Presiden Direktur *President Director*	360.135.483	122.419.354	25.491.590	0	508.046.427	118.805.300	626.851.727
Sigit Suciptoyono	Direktur Pemasaran *Marketing Director*	873.720.000	330.000.000	72.810.000	926.100.000	2.202.630.000	847.695.500	3.050.325.500
Andy Samuel	Direktur Teknik *Technical Director*	509.670.000	192.500.000	41.298.146	0	743.468.146	201.905.900	945.374.046
Hendroyono***	Direktur Keuangan & Jasa Korporat *Finance & Corporate Service*	499.325.806	279.179.569	72.810.000	926.100.000	1.777.415.375	657.522.500	2.434.937.875
Muhammad Syahid****	Direktur Keuangan & Jasa Korporat *Finance & Corporate Service*	324.121.935	122.419.354	0	0	446.541.289	91.169.750	537.711.039
Jumlah / *Total*		**2.924.989.353**	**1.216.515.050**	**212.409.736**	**2.881.200.000**	**7.235.114.139**		**9.720.575.589**

*) Menjabat sebagai Presiden Direktur periode 14 Maret 2013 - 27 Mei 2015.
**) Menjabat sebagai Presiden Direktur periode 18 Agustus 2015 - saat ini.
***) Menjabat sebagai Direktur Keuangan Jasa Korporat periode 9 April 2012 - 18 Agustus 2015.
****) Menjabat sebagai Direktur Keuangan & Jasa Korporat periode 18 Agustus 2015 - saat ini.

**) Served as the President Director for the period of 14 March 2013-27 May 2015.*
***) Served as the President Director for the period of 18 August 2015 – present.*
****) Served as the Finance and Corporate Services Director for the period of 9 April 2012 – 18 August 2015.*
*****) Served as the Finance and Corporate Services Director for the period of 18 August 2015 – present.*

ix. Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2015, pelatihan yang diikuti oleh Jajaran Direksi TPI dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

ix. Training of BOD

In 2015, BOD attended some trainings as elaborated in the below table :

Grup *Group*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*	Bulan Mulai *Start In*	Bulan Berakhir *End In*	Kota *City*
Presiden Direktur *President Director*	Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification*	AAMAI	5 - 6	Oktober *October*	Oktober *October*	Jakarta
	21st Indonesia Rendezvous	AAUI	21 - 24	Oktober *October*	Oktober *October*	Bali
	Swiss Re Asia Forum	Swiss Re	5 - 6	November *November*	November *November*	Singapore
Direktur Teknik *Technical Director*	Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification*	AAMAI	1	September *September*	September *September*	Jakarta
	WOW Leadership	Mark Plus Institute	3	Agustus *August*	Agustus *August*	Jakarta
	Insurance and Infrastructure Project Development	AAUI	11	Agustus *August*	Agustus *August*	Jakarta
	Market Review dan menghadiri undangan AM BEST *Market Review and attending an invitation from AM BEST*	AM BEST	10 - 16	April *April*	April *April*	Singapore
	21st Indonesia Rendezvous	AAUI	21 - 24	Oktober *October*	Oktober *October*	Bali
Direktur Keuangan dan Jasa Korporat *Finance and Corporate Services Director*	Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification*	AAMAI	31	Agustus *August*	Agustus *August*	Jakarta
	Global Uncertainty, Softening Reinsurance Cycle and National Retention Policy	AAUI	21 - 24	Oktober *October*	Oktober *October*	Bali
	International Conference on Ensuring Financial Sustainability	OJK	7 - 8	September *September*	September *September*	Bali
	WOW Leadership	Mark Plus Institute	3	Agustus *August*	Agustus *August*	Jakarta
	International Conference	OJK	7 - 8	September *September*	September *September*	Bali
	21st Indonesia Rendezvous	AAUI	21 - 24	Oktober *October*	Oktober *October*	Bali
	13th Singapore International Reinsurance Conference (SIRC)	Singapore Reinsurance	2 - 4	November *November*	November *November*	Singapore
Direktur Pemasaran *Marketing Director*	Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification*	AAMAI	5 - 6	Oktober *October*	Oktober *October*	Jakarta
	Board Executive Development Program for Insurance	ISEA	26 - 27	November *November*	November *November*	Jakarta
	Enterprise Rise Management, Forum IV 2015	Pertamina EP Cepu	14	Desember *December*	Desember *December*	Jakarta
	21st Indonesia Rendezvous	AAUI	21 - 24	Oktober *October*	Oktober *October*	Bali
	Graduation and Commitment Building PIG EDP	Pertamina Corporate University	2 - 3	November *November*	November *November*	Singapore

x. Kepemilikan Saham Direksi

Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian, Jajaran Direksi tidak memiliki saham di perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

x. The Share Ownership of BOD Members

In accordance with the regulations of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 152/PMK.010/2012 on Good Corporate Governance for the Insurance Company, the Board of Directors do not own shares in other companies, both domestic and abroad.

Anggota Direksi BOD Members	**% Kepemilikan Saham** *% Share Ownership*	**Nama Perusahaan** *Company Name*
Sabam Hutajulu	0 (Nol) %	-
Sigit Suciptoyono	0 (Nol) %	-
Andy Samuel	0 (Nol) %	-
Muhammad Syahid	0 (Nol) %	-

xi. Kebijakan tentang Suksesi Direksi

TPI telah memiliki kebijakan tentang suksesi Direksi sebagai berikut :

- Penempatan dan penggantian anggota Direksi sepenuhnya adalah wewenang dari Pemegang Saham;
- Masa jabatan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar yang menyebutkan bahwa "Para anggota Direksi diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu selama 3 tahun dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

xi. The Policy on the Succession of BOD

TPI has the following policy on BOD succession:

- The appointment and the replacement of BOD members are the authority of the Shareholders;
- BOD's term of office is elaborated in the Article of Association that states that "The BOD members are appointed through GMS for a 3-years term without dismissing the right of the GMS to replace them at any time.

6. Penilaian terhadap Direksi

Proses penilaian terhadap Direksi adalah sebagai berikut:

- Penilaian kinerja Direksi dilakukan pada akhir tahun melalui laporan pertanggungjawaban dalam RUPS. RUPS tersebut juga menentukan jumlah tantiem untuk pengurus perusahaan oleh pemegang saham;
- Penilaian oleh PT Pertamina (Persero) setiap tiga bulan (*challenge session*);
- Penilaian oleh Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setiap bulan.

6. The BOD Assessment

To assess BOD's performance, some parties conduct an assessment with the following process:

- BOD performance appraisal is done at the end of the year through their accountability report delivered in the GMS. The Shareholders also decide on the amount of bonus for the Company's Management;
- PT Pertamina (Persero) conducts assessment every three months in a challenge session;
- BOC conducts the assessment in the monthly Joint Meeting between the BOC and the BOD.

Key Performance Direksi
BOD's Key Performance

Kelompok KPI *KPI Group*		Indikator Kinerja Utama *Main Performance Indicators*	Frequent Monitoring	Satuan *Unit*	Bobot *Weight (%)*	Target 2015 *2015 Targets*		Realisasi 2015 *2015 Realization*		Kinerja *Performance*
						Base	Stretch	Nilai *Score*	Pencapaian *Achievement*	
Individual Performance Contract	**I. Financial**				**25%**					**21%**
	1	Net Income	Triwulan *Quarterly*	Ribu USD *Thousand USD*	5%	26,327	28,960	14,144	**53.72%**	3%
	2	Financial Parameters								
		• EBITDA Margin	Triwulan *Quarterly*	%	15%	51	56	48.37	**94.30%**	14%
		• Net Cash Flow from Operational Activities	Triwulan *Quarterly*	Ribu USD *Thousand USD*	5%	12,442	13,686	10,272	**82.56%**	4%
	II. Operational				**60%**					**55%**
	3	Risk Management	Triwulan *Quarterly*	%	5%	99	100	100	**120.00%**	6%
	4	Risk Based Capital	Triwulan *Quarterly*	%	5%	298	398	369.29	**114.28%**	6%
	5	Combined Operating Ratio	Triwulan *Quarterly*	%	10%	80	72	78.54	**104.20%**	10%
	6	Underwriting Revenue	Triwulan *Quarterly*	Ribu USD *Thousand USD*	25%	40,831	44,914	33,649	**82.41%**	21%
	7	Gross Premium	Triwulan *Quarterly*	Ribu USD *Thousand USD*	15%	306,950	337,645	256,909	**83.70%**	13%
	III. Business Development / Customer Satisfaction				**10%**					**9%**
	8	Investment Achievement	Triwulan *Quarterly*	%	5%	100	110	76	**76.44%**	4%
	9	Business Development								
		• International Rating Achievement	Triwulan *Quarterly*	%	5%	100	120	100	**100.00%**	5%
	IV. People & Organization Management				**5%**					**5.0%**
	10	Performance Management System (PMS) Implementation		%	5%	90	95	100	**100.00%**	5.0%
			Total Bobot *Total Score*		**100%**					**90.1%**
Boundary KPIs	1	TRIR	Triwulan *Quarterly*	Ratio	-	2.10				
	2	Number of Accidents (NoA)	Triwulan *Quarterly*	#cases	-	0.00				
	3	GCG Implementation Compliance	Triwulan *Quarterly*	%	-	88.00				
	4	External Auditor Opinion	Triwulan *Quarterly*	%	-	WTP				
Other Operational Matrix	1	Follow up on Internal and External Audit Findings	Triwulan *Quarterly*	%	-	80.00				
	2	Knowledge Asset Capitalization and CIP Value Creation	Triwulan *Quarterly*	%	-	95.00				
	3	Operational and Financial Data Accuration	Triwulan *Quarterly*	%	-	98.00				
	4	Synergy with Pertamina Group	Triwulan *Quarterly*	Contract	-	4.00				

5.4 Komite Investasi

Dalam rangka pemenuhan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 2/ POJK.05/2014 tentang tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian yang mengharuskan perusahaan asuransi memiliki Komite Investasi dengan tugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan, serta mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 152/ PMK.010/2012 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Direksi membentuk Komite Investasi dengan tugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

a. Susunan Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. 031/SKD/ CSG/TPI/XII/2015 tanggal 25 Desember 2015, memutuskan bahwa susunan keanggotaan Komite Investasi hingga akhir tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Muhammad Syahid	- Penasehat
Basuni	- Ketua
Syaiful Azhar	- Anggota
Kristy Damayanti	- Anggota
Sudarlin	- Anggota

b. Tugas dan Tanggung Jawab

- Menetapkan sasaran investasi dan tingkat risiko yang dapat diterima atau ditanggung;
- Menetapkan batasan investasi, kebijakan investasi sesuai dengan aturan, ketentuan Pemerintah dan Undang-undang yang berlaku;
- Bersama-sama dengan Investment Group Head menetapkan kebijakan alokasi portofolio investasi yang diperkirakan akan dapat memenuhi target hasil investasi yang telah ditetapkan;
- Menetapkan syarat-syarat/kualifikasi yang harus dipenuhi dalam memilih tenaga ahli/ manajer investasi dari luar Perusahaan;
- Menetapkan institusi tempat penitipan harta (*custodian*);
- Mengawasi kegiatan Investment Group Head maupun kegiatan Manajer Investasi yang berasal dari luar Perusahaan;
- Mengevaluasi dinamika pasar dan mengevaluasi pencapaian hasil investasi untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi.

5.4 Investment Committee

In order to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for the Insurance Company, which requires the insurance company to have an Investment Committee responsible to assist the BOD in formulating investment policy and monitoring the implementation of the established investment policies, and refering to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 152/ PMK.010/2012 on Good Corporate Governance for the Insurance Company, the BOD formed the investment Committee responsible to assist the BOD in formulating investment policies and monitoring the implementation of the investment policy that has been established.

a. Membership Composition

Based on the Decree No. 031/SKD/CSG/TPI/ XII/2015 dated 25 December 2015, the structures of Investment Committee up to year end 2015 is as follows:

Muhammad Syahid	- Advisor
Basuni	- Chairperson
Syaiful Azhar	- Member
Kristy Damayanti	- Member
Sudarlin	- Member

b. Roles and Responsibilities

- Set the investment targets and the level of risk at the acceptable level;
- Set the investment limit, the investment policy in line with the prevailing regulation and Government's policy and law;
- In collaboration with Investment Group Head set the policy on the investment portfolio allocation predicted to be capable of meeting the investment income target;
- Set the requirements/qualifications for selecting external investment experts/ managers;
- Select custodian;
- Supervise the activities of the Investment Group Head and external Investment Managers from outside the Company;
- Evaluate the market dynamics and the investment income for providing recommendations to the Board of Directors.

c. Profil Anggota Komite Investasi

Muhammad Syahid

Silahkan lihat di bagian Profil Direksi.

Basuni

Basuni adalah Warga Negara Indonesia, bergabung dengan TPI sejak tahun 1992 sebagai pegawai administrasi. Sebelumnya bekerja sebagai staf di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, PT Papan Sejahtera, Bank Industri dan PT Maikelindo Aneka Cipta. Basuni meraih S1 dari Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, setelah bergabung dengan TPI dia menyelesaikan berbagai kursus dan pelatihan, antara lain Prinsip-prinsip Praktek Asuransi di Jakarta Insurance Institute, Basic Supervisory Management oleh PT Muladaya Adipratama, Jakarta, Profit Analysis & Performance Evaluation, Standar Kompetensi Manajemen, dan Fund Manager Training.

Syaiful Azhar

Silahkan lihat di bagian Profil Sekretaris Perusahaan.

Kristy Damayanti

Kristy Damayanti adalah Warga Negara Indonesia, bergabung dengan TPI sejak tahun 2007, dan setelah menyelesaikan Program Professional Trainee di TPI, Kristy ditempatkan di Financial Planning and Evaluation Department – Accounting Group. Saat ini Kristy juga tergabung dalam Tim Tenaga Ahli Perusahaan. Kristy adalah Sarjana Pertanian program studi Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor, dan meraih Master of Finance and Insurance dari University of Florence, Italia. Dia juga telah menyelesaikan pendidikan profesi Ahli Asuransi Kesehatan (AAK), Ahli Asuransi Kerugian (AAIK), dan sejumlah kursus dan seminar, antara lain IFRS PT Pertamina dan AP Functional Currency & Financial Reporting oleh PT Pertamina, Pelatihan Aplikasi Akuntansi yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia di Jakarta, Seminar Penerapan PSAK 50 & 55 oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia.

Sudarlin

Sudarlin bergabung dengan TPI sejak tahun 2007, ditempatkan di Reasuransi Group dan menjadi Tenaga Ahli Perusahaan sejak tahun 2015.

c. Profile of Investment Committee Members

Muhammad Syahid

Please see the profile in the Board of Directors Profiles.

Basuni

Basuni is an Indonesian citizen and has joined TPI since 1992 as an administration staff. Previously, he was a staff member at the Economic Faculty of the University of Indonesia, PT Papan Sejahtera, Bank Industri and PT Maikelindo Aneka Cipta. Basuni finished his undergraduate study in the Economic Faculty of the University of Indonesia, majoring in the accounting. After joining TPI, he completed various courses and training, including the Accounting Principles and Practices in Jakarta Insurance Institute, the Basic Supervisory Management by PT Muladaya Adipratama, Jakarta, the Profit Analysis & Performance Evaluation, the Standar Management Competence, and the Fund Manager Training.

Syaiful Azhar

Please see the profile in Corporate Secretary Profiles.

Kristy Damayanti

Kristy Damayanti is an Indonesian national and has joined TPI since 2007. After completing the Professional Trainee Program in TPI, she was assigned at the Financial Planning and Evaluation Department –Accounting Group. Currently, Kristy is also part of TPI Expert Team. Kristy holds a bachelor degree, majoring in the Agribusiness, from the Institut Pertanian Bogor, and obtained the Master of Finance and Insurance degree from the University of Florence, Italy. She has also finished some professional educations, such as in Health Insurance Expert (AAK), General Insurance Expert (AAIK), and some other courses and seminars, including the IFRS PT Pertamina and the Pertamina Subsidiaries Functional Currency & Financial Reporting held by PT Pertamina, Accounting Application Training held by Indonesian Accountant Association in Jakarta, and the PSAK 50 & 55 Implementation held by the Indonesian General Insurance Association.

Sudarlin

Sudarlin joined TPI since 2007, he was placed in Reinsurance Group and became the Company expert since 2015.

d. Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2015, Komite Investasi mengadakan 2 kali rapat. Berikut ini adalah tingkat kehadiran anggota Komite Investasi dalam rapat-rapatnya:

d. Meeting Frequency and Attendance Level

Throughout the year 2015, the Investment Committee has held 2 meetings with the following attendance level:

Nama *Name*	**Jumlah Rapat** *Number of Meeting(s)*	**Jumlah Hadir** *Attendance*	**%**
Muhammad Syahid*	0	0	-
Basuni	2	2	100%
Syaiful Azhar*	0	0	-
Kristy Damayanti	2	2	100%
Sudarlin*	0	0	-

*) Baru tergabung dengan Komite Investasi per 23 Desember 2015
*) *Joined the Investment Committee on 23 December 2015.*

e. Laporan Kegiatan Komite Investasi

e. Investment Committe Activity Report

Program Kerja *Work Programs*	**Realisasi** *Implementation*
Rutin / *Recurring*	
Review usulan Kebijakan investasi tahun 2015 *Review the Investment Policy recommendations for 2015*	1. Pematangan usulan kebijakan investasi dilakukan diakhir tahun 2014. 2. Usulan kebijakan investasi tahun 2015 disahkan oleh Direksi tanggal 1 Januari 2015. 1. *The maturation of the investment policy proposals made at the end of 2014.* 2. *The proposed 2015 investment policy was approved by the Board of Directors on 1 January 2015.*
Review Laporan investasi Bulanan dari Tim Investasi kepada Direktur Keungan *Review the Monthly Investment Report to the Finance Director*	Laporan investasi bulanan menyampaikan posisi pencapaian hasil investasi terhadap anggaran dan komposisi portofolio investasi setiap bulannya, termasuk justifikasi terkait dengan pencapaian tersebut. *Monthly investment reports convey the position of the investment returns achievement on the budget and the investment portfolio composition each month, including the justification related to the achievement.*
Review usulan penempatan investasi dari Tim Investasi *Review the Investment Policy recommendations from the Investment Team*	Sepanjang 2015 Tim Investasi telah mengajukan beberapa usulan kepada Direktur keuangan khususnya terkait dengan penempatan investasi khususnya yang terkait dengan obligasi, reksadana dan deposito (non rutin) *Throughout 2015, the Investment Team has submitted several proposals to the Finance Director, particularly the placement of investments related to bonds, mutual funds and deposits (non-recurring).*
Menghadiri pemaparan *Market Update* & Analisis dari Securitas *Attend the exposure of Market Update & Analysis from the Securities*	*Technical Outlook* & *Market Update* oleh Samuel Sekuritas tanggal 11 November 2015 *Technical Outlook & Market Update by Samuel Sekuritas on 11 November 2015.*
Non-Rutin / *Non-Recurring*	
Disesuaikan dengan kebutuhan/ permasalahan yang timbul *Adapted to the needs/problems that arise*	1. *Review* Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dampaknya pada TPI dan sejauh mana dibutuhkan mekanisme lindung nilai (*hedging*). 2. Dalam perkembangannya regulasi yang ada dan realisasi sepanjang 2015 disimpulkan PBI tidak berdampak signifikan pada bisnis TPI meskipun demikian proses penyusunan aturan (SOP) terkait *hedging* masih berjalan. 1. *Reviewed the Bank Indonesia Regulation Number 17/3/PBI/2015 on 31 March 2015 on Liability Use of Rupiah in the territory of the Republic of Indonesia, its impact to TPI and its extent to which the hedging mechanism is needed.* 2. *In its regulation development and implementation throughout 2015, it was concluded that there was no significant impact on TPI business. Nevertheless, the process of drafting rules (SOP) related to hedging is still running.*

6. Komite-Komite Komisaris

6.1 Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memastikan bahwa struktur pengendalian internal Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar *auditing* yang berlaku, dan tindak lanjut temuan hasil audit telah dilaksanakan oleh manajemen. Anggota Komite Audit terdiri dari ahli independen dan tidak memiliki keterkaitan atau kepentingan tugas, baik di tingkat manajemen maupun operasional. Komite Audit melaksanakan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit.

i. Komposisi dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari seorang Ketua dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen, sedangkan anggotanya adalah Komisaris dan/ atau pihak luar yang independen. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SKK-TPI/XII/2014, susunan Komite Audit untuk periode tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Hilda Rossieta – Ketua
- Eddy Porwanto Poo – Wakil Ketua
- Aria Farah Mita – Anggota
- Dini Rosdini – Anggota
- Pontas Pasaribu – Anggota

ii. Profile Anggota Komite Audit

- **Hilda Rossieta, Ketua**

  Silahkan lihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

- **Eddy Porwanto Poo, Wakil Ketua**

  Silahkan lihat di bagian Profil Dewan Komisaris

- **Aria Farah Mita, Anggota**

  Aria Farah Mita adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta, 2 Maret 1978. Beliau ditunjuk menjadi Anggota Komite Audit sejak 2 Januari 2014. Lulusan Program Doktor di bidang Ilmu Akuntansi Universitas Indonesia ini adalah dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan bersertifikasi CPA (*Certified Public Accountant*), Chartered Accountant (CA) dan *Risk Governance Professional* (CRGP).

6. Committees Commissioner

6.1 The Audit Committee

Audit Committee functions as a facilitator for BOC to ensure that the structure of the Company's internal control can be well implemented, internal and external audit implementation have been carried out in accordance with applicable auditing standard and the follow ups of audit findings have been carried out by the Management. TPI Audit Committee members comprise independent experts who do not have any affiliation or business interest, both at management and operational level. Audit Committee carried out its tasks based on Audit Committee Charter.

i. The Composition and Structure of Audit Committee

The Audit Committee has one Chairperson and at least two members. The Chairperson of Audit Committee is an Independent Commissioner, while the members can come from members of BOC or those from outside the Company who are independent. Pursuant to the Decision Letter of the BOC Number 04/SKK-TPI/XII/2014, the composition of TPI's Audit Committee for the year 2015 is as follows:

- Hilda Rossieta – Chairperson
- Eddy Porwanto Poo – Deputy Chairperson
- Aria Farah Mita – Member
- Dini Rosdini – Member
- Pontas Pasaribu – Member

ii. Audit Committee Member's Profile

- **Hilda Rossieta, Ketua**

  Please see the profile in the Board of Commissioners section.

- **Eddy Porwanto Poo, Deputy Chairperson**

  Please see the profile in the Board of Commissioners section.

- **Aria Farah Mita, Member**

  Aria Farah Mita is an Indonesian Citizen who was born in Jakarta, 2 March 1978. She was appointed as a member of Audit Committee since 2 January 2014. A Magister in Financial Management graduate from University of Indonesia, she is now also a lecturer at Faculty of Economics, University of Indonesia and a certified CPA (Certified Public Accountant), Chartered Accountant (CA) and Professional

Beliau aktif menulis artikel ilmiah, buku dan melakukan riset di bidang standar akuntansi internasional, akuntansi keuangan serta *corporate governance*. Beliau juga memiliki pengalaman profesional sebagai auditor di Ernst & Young dan KAP Amir Abadi Jusuf, anggota Komite Audit di Bank Jabar Banten Tbk., Asisten Direktur keuangan Universitas Indonesia, serta aktif sebagai peneliti dan konsultan pada Pusat Pengembangan Akuntansi, Universitas Indonesia.

- **Dini Rosdini, Anggota**

  Dini Rosdini adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta, 13 April 1977. Beliau ditunjuk menjadi Anggota Komite Audit sejak 2 Januari 2014. Lulusan Program Magister Akuntansi Universitas Padjadjaran dan bersertifikasi Akuntansi Syariah dan *Risk Governance Professional* ini adalah dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai auditor di KAP Ilya Avianti dan Rekan serta KAP Sugiono Poulus dan Rekan. Beliau juga aktif sebagai peneliti dan konsultan pada Pusat Pengembangan Akuntansi Universitas Padjadjaran hingga saat ini yang berfokus pada penyusunan pedoman akuntansi perusahaan-perusahaan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah berkonvergensi dengan *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

- **Pontas Pasaribu, Anggota**

  Pontas Pasaribu adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta, 27 November 1955. Beliau ditunjuk menjadi Anggota Komite Audit sejak 2 Januari 2014. Lulusan Program Magister Manajemen Universitas Indonesia ini telah bergabung dengan PT Pertamina (Persero) sejak tahun 1980. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Internal Audit Daerah Makassar dan Cilacap, manajer SPI Daerah Cilacap, VP Bidang Korporat Jakarta, serta VP Corporate Internal Audit Jakarta di PT Pertamina (Persero).

Risk Governance (CRGP). She actively writes scientific articles, books and conducts research in the field of international accounting standards, financial accounting, and corporate governance. She also has professional experience as an auditor at Ernst & Young and KAP Amir Abadi Jusuf, a member of the Audit Committee at Bank Jabar Banten Tbk., Assistant Finance Director of University of Indonesia, and has been active as a researcher and consultant at the Centre for Accounting Development, University of Indonesia.

- **Dini Rosdini, Member**

  Dini Rosdini is and Indonesia citizen born in Jakarta on 13 April 1977. She has been appointed member of the Audit Committee since 2 January 2014. Graduated from University of Padjadjaran's post-graduate studies majoring in Accounting, she also obtained Sharia-based Accounting and Risk Governance Professional certificates, and served as a lecturer in the Economic Department, University of Padjadjaran. Previously, she had served as an auditor in the Public Accountant Firm (KAP) Ilya Avianti dan Rekan, and in the KAP Sugiyono Poulus dan Rekan. She is also active as a researcher and consultant at the Centre for Accounting Development of University of Padjadjaran; focused on establishing guidelines for accounting firms based on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) which has been converged with the International Financial Reporting Standards (IFRS).

- **Pontas Pasaribu, Member**

  Pontas Pasaribu is an Indonesian citizen born in Jakarta on 27 November 1955. He has been a member of the Audit Committee since 2 January 2014. Graduated from University of Indonesia's post-graduate studies, he has joined PT Pertamina (Persero) since 1980. Previously, he served as the Internal Audit Manager for Makassar and Cilacap, Intern Control Unit Manager for Cilacap, VP Corporate for Jakarta, and VP Corporate Internal Audit Jakarta at PT Pertamina (Persero).

iii. Kualifikasi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit harus memenuhi sejumlah kualifikasi, termasuk kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang relevan. Berikut ini adalah kualifikasi yang dimiliki oleh anggota Komite Audit:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik termasuk menyediakan waktu untuk melaksanakan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
- Memahami peraturan perundang-undangan dibidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi serta senantiasa meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan;
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Bertindak obyektif yaitu melaksanakan dan melaporkan tugas secara bebas dan independen. Sikap obyektif tercermin dalam hasil kerja yang handal, profesional, dapat dipercaya dan bebas pengaruh dari pihak luar;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pemegang saham Perusahaan Asuransi, dalam Perusahaan Asuransi yang sama;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan Asuransi yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan Asuransi tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;

iii. The Qualification of Audit Committee's Members

Audit Committee's members must meet some requirements, including relevant education and professional experience. The requirements for members of TPI's Audit Committee is as follows:

- Possess high integrity, adequate ability, with knowledge and experience in line with their educational background, as well as good communication skills including providing sufficient time to perform their duties;
- Has adequate knowledge to understand the financial statements;
- Has a good understanding of legislation in the area of insurance and other relevant legislation;
- Has adequate knowledge on the financial condition of the insurance company and continually improving competencies through education and training;
- Has adequate knowledge of the interests of the policy holder, the insured, the participants, and/or the party whom entitled to the benefits;
- Act objectively in carrying out and reporting duties independently. Objective attitude is reflected through reliable performance, professional, trustworthy and hold no influence from other parties;
- Does not have any affiliation with members of BOD, BOC, and the Sharia Supervisory Board, or the shareholders of the insurance company, in the same company;
- Has never been a member of BOD, BOC, and the Sharia Supervisory Board, or occupied a position 1 (one) level below the Board of Directors at the same Insurance Company or another company which has an affiliate relationship with said Insurance Company within a period of the last two (2) years;

- Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah dari suatu;
    1. Perusahaan Perasuransian yang dikenakan sanksi pembatasan kegiatan usaha dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sebelum pengangkatan;
    2. Perusahaan di bidang jasa keuangan yang dicabut izin usahanya karena melakukan pelanggaran dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sebelum pengangkatan;
    3. Perusahaan di bidang jasa keuangan atau di bidang non jasa keuangan yang dinyatakan pailit dan telah berkekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan/atau
    4. Perusahaan yang mengalami kerugian yang disebabkan kesalahan atau kelalaiannya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
- Berdomisili di Indonesia.

iv. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat atau saran kepada Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris antara lain meliputi:

- **Laporan Keuangan**
    1. Membantu Komisaris dalam menyeleksi dan mengusulkan calon auditor independen untuk audit umum atas laporan keuangan Perseroan, mengusulkan kompensasi bagi auditor serta mengawasi pekerjaan auditor independen, termasuk mengusulkan pemberhentian auditor independen;
    2. Memberikan persetujuan awal (*pre-approval*) jasa *non-audit* yang akan ditugaskan kepada auditor independen;
    3. Memantau dan memastikan bahwa auditor independen telah melakukan audit atas laporan keuangan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik;

- Has never been a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board from;
    1. Insurance Company penalized restrictions on business activities within a period of three (3) years prior to the appointment;
    2. Company in the field of financial services which license has been revoked due to violations within a period of three (3) years prior to the appointment;
    3. Company in the field of financial services or non-services to be declared as bankrupt and has fixed legal binding within a period of 5 (five) years prior to the appointment; and/or
    4. Company suffered from losses due to errors or omissions in the period of 5 (five) years prior to the appointment.
- Domiciled in Indonesia.

iv. Roles and Responsibillities of Audit Committees's Members

The Audit Committee is responsible in giving opinion or advice to the Commissioners regarding to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Commissioner, identifying issues that require the attention of the Commissioner, and carrying out other tasks related to the duties of Commissioners include:

- **Financial Statements**
    1. Assisting the Commissioner in selecting and proposing candidates for the independent auditor for general audit on the financial statements of the Company, proposing compensation for the auditor and supervising the work of the independent auditor, including proposing the dismissal of independent auditor;
    2. Providing pre-approval for non-audit services to be assigned to an independent auditor;
    3. Monitoring and ensuring that an independent auditor has audited the financial statements in accordance with the Public Accountants Professional Standards;

4. Mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan auditor independen kepada Komisaris jika:
    - Terdapat indikasi kuat bahwa independensi auditor independen terganggu; atau
    - Terbukti bahwa *auditor* independen tidak melakukan audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik setelah mendapat teguran resmi dari Komite Audit.

- **Sistem Pengendalian Internal**

  Melakukan penelaahan atas kecukupan usaha manajemen dalam mendesain dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang efektif.

- **Koordinasi dengan Internal Audit**

  Melakukan koordinasi dengan internal auditor dalam pelaksanaan tugasnya.

- **Manajemen Risiko dan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan**

  Melakukan pemantauan terhadap efektivitas manajemen dalam upaya penilaian dan pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan.

- **Pengaduan kepada Perseroan (*Whistle Blower*)**

  Melakukan pemantauan terhadap efektivitas mekanisme pengaduan dari pegawai atau pihak ketiga yang dilakukan oleh manajemen.

- **Kerahasiaan Dokumen dan Informasi**

  Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

v. Piagam Komite Audit

Kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dengan Auditor Internal, Direksi dan Auditor Eksternal dituangkan dalam Piagam Komite Audit dan ditandatangani oleh Ketua Komite Audit.

4. Proposing the employment termination of the independent auditor to the Commissioner if:
    - There is a strong indication that the independence of the independent auditor is disturbed; or
    - It is proven that the independent auditor does not perform an audit in accordance with the Public Accountants Professional Standards after receiving an official warning from the Audit Committee.

- **Internal Control System**

  Reviewing the adequacy of Management efforts in designing and implementing an effective system for the internal control.

- **Coordinating with The Internal Audit**

  Coordinating with the internal auditors in its duties.

- **Risk Management and Regulation Compliance**

  Monitoring the effectiveness of Management in a bid assessment and risk management and the compliance towards regulations.

- **Whistle Blowing Report**

  Monitoring the effectiveness of complaint mechanisms of employees or third party which carried out by the Management

- **Documents and Information Confidentiality**

  Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

v. Audit Committee Charter

The positions, roles and responsibilities of the Audit Committee, as well as institutional relationship between the Audit Committee and the Internal Auditor, the BOD and the External Auditor, were elaborated in the Audit Committee Charter and signed by the Audit Committee Chairperson.

Piagam Komite Audit mengatur mengenai:

- Pembentukan, organisasi, dan masa kerja Komite Audit;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit;
- Rapat, pelaporan, dan anggaran Komite Audit.

vi. Indepedensi Komite Audit

Untuk menjaga independensinya, Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota yang tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kemandiriannya dalam menjalankan tugas, tidak memiliki hubungan darah dengan sesama anggota Komite Audit, Direksi, dan Pemegang Saham hingga derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horisontal atau melalui ikatan perkawinan, serta tidak memiliki hubungan utang piutang dengan semua pihak tersebut.

The Audit Committee Charter elaborates the followings:

- The formation of Audit Committee's organization and term of office;
- The roles, responsibilities and authorities of the Audit Committee;
- Meeting, reporting and budget of the Audit Committee.

vi. The Audit Committee's Independence

To ensure the independence of the Audit Committee, it is led by an Independent Commissioner with members who have no conflict of interest that in any way affects their independence in carrying out their duties. All of them have no consanguinity with one another, with the BOD members and the Shareholders up to the third degree both vertically and horizontally or by marriage, and have no debtor-creditor relationship with all above mentioned parties.

Tabel hubungan keluarga dan hubungan bisnis / utang piutang komisaris dan Direksi
Consanguinty and business relationship among BOC and BOD members

Nama *Name*	Hubungan Keluarga Sampai Derajat Ketiga *Related up to 3rd degree*			Hubungan Bisnis / Utang Piutang *Debtor-creditor relationship*		
	Dewan Komisaris *BOC*	Direksi *BOD*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *BOC*	Direksi *BOD*	Pemegang Saham *Shareholders*
Aria Farah Mita	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Dini Rosdini	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Pontas Pasaribu	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

vii. Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit mengadakan 32 kali rapat termasuk rapat gabungan antara Komite Audit dengan Komite Kebijakan Risiko. Berikut ini adalah tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat-rapat yang diadakan.

vii. The Implementation of Audit Committee's Duties

Throughout the year 2015, the Committee held 32 meetings, including a joint meeting between the Audit Committee with the Risk Policy Committee. The following is the level of attendance of the Audit Committee members at those meetings.

Nama *Name*	Periode Period	Jumlah Rapat *Number of Meeting(s)*	Jumlah Hadir *Attendance*	%
Aria Farah Mita	2015	32	30	94%
Dini Rosdini	2015	32	29	91%
Pontas Pasaribu	2015	32	28	87%

viii. Laporan Komite Audit

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian atas Laporan Kinerja Bulanan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris;
2. Mengadakan pertemuan rutin dengan divisi Audit Internal mengenai kemajuan (*progress*) pelaksanaan audit dan temuan selama proses audit;
3. Mengadakan pertemuan rutin dengan tim Auditor Ekternal mengenai kemajuan (*progress*) pelaksanaan audit, isu signifikan, dan rekomendasinya;
4. Bersama dengan Komite Kebijakan Risiko melakukan *challenge session* atas Draft RKAP 2016 yang disiapkan oleh manajemen dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
5. Bersama dengan Komite Kebijakan Risiko melakukan kunjungan ke anak perusahaan (TIC dan Interindo) untuk melakukan evaluasi atas kinerja Anak Perusahaan dan realisasi atas rencana Restrukturisasi Anak Perusahaan serta hambatan-hambatan yang dihadapi oleh anak perusahaan;
6. Membahas dan memantau tindak lanjut atas temuan audit BPK atas saldo piutang yang berumur lebih dari 2 tahun serta berdiskusi mengenai penyebab dan langkah perbaikan agar penagihan piutang dapat dikelola dengan baik;
7. Bersama dengan Komite Kebijakan Risiko melakukan evaluasi kinerja cabang dan kinerja anak Perusahaan.

viii. Audit Committee's Report

Throughout the year 2015, the Audit Committee did the following activities:

1. Reviewed the Monthly Performance Report submitted by the BOC;
2. Held regular meetings with the Internal Audit Division to discuss the progress on the audit results and findings;
3. Held regular meetings with TPI's external auditors on the audit progress, significant issues, and recommendations;
4. Together with the Risk Policy Committee, conducted a challenge session to 2016 CBP draft which has been prepared by the Management and reported the results to the BOC;
5. Together with the Risk Policy Committee, visited the subsidiaries (TIC and Interindo) to evaluate their performance and the implementation of the Subsidiary Restructuring Plan, as well as the challenges faced by the subsidiaries;
6. Discussed and monitored the follow-up on the audit findings of BPK on the balance of uncollected receivables that had reached over 2 years and the causes of uncollectibility as well as the steps to be taken for a better management in receivables collection;
7. Together with the Risk Policy Committee, evaluated the performance of branch offices and the subsidiaries.

6.1 Komite Kebijakan Risiko

Komite Kebijakan Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan. Lebih lanjut, Komite Kebijakan Risiko juga mengawasi kebijakan atas pengolaan risiko, khususnya usaha dan strategi yang dilakukan Direksi, mencakup identifikasi, analisis, penilaian dan mitigasi risiko. Komite Kebijakan Risiko juga memastikan dipatuhinya prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Code of Conduct* Perusahaan.

6.1 The Risk Policy Committee

The Risk Policy Committee is responsible for assisting the BOC in supervising the implementation of risk management set by the BOD, as well as assessing risk tolerance that can be taken by the Company. Furthermore, the Risk Policy Committee also supervises policy on the risk management, especially efforts and strategies carried out by the BOD, which include risk identification, analysis, assessment and mitigation. The Risk Policy Committee also ensures compliance on GCG principles and the Company's code of conduct.

i. Komposisi dan Keanggotaan Komite Kebijakan Risiko

Komite Kebijakan Risiko terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) orang anggota dengan komposisi sebagai berikut:

- Ketua Komite Kebijakan Risiko adalah salah satu anggota Komisaris;
- Anggota Komite Kebijakan Risiko berasal dari pihak luar yang independen.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SKK-TPI/XII/2014, susunan Komite Kebijakan Risiko untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- M. Rudy Salahuddin Ramto - Ketua
- Muhamad Jauhary - Anggota
- Hary Noegroho Soelistianto - Anggota

Namun demikian pada 1 September 2015 terdapat pergantian anggota Komite Kebijakan Risiko melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SKK-TPI/VIII/2015, sehingga susunan Komite Kebijakan Risiko menjadi sebagai berikut:

- M. Rudy Salahuddin Ramto - Ketua
- Hary Noegroho Soelistianto - Anggota
- Wahyu Purwoko Yudiantoro - Anggota

ii. Profil Anggota Komite Kebijakan Risiko

- **Mohammad Rudy Salahuddin Ramto – Ketua**

  Silahkan lihat di bagian Profil Dewan Komisaris

- **Muhamad Jauhary – Anggota**

  (1 Desember 2014-31 Mei 2015)

  Muhammad Jauhary adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Palembang, 15 Januari 1976. Bergabung sebagai anggota Komite Pemasaran sejak tahun 2011- 2012 dan Staf Komite Manajemen Risiko sejak tahun 2013. Beliau adalah seorang profesional perbankan dengan pengalaman lebih dari 12 tahun di konsultan Manajemen Strategis dan Perbankan Nasional. Beliau memperoleh Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti dan MBA dari Ateneo De Manila Graduate School of Business serta telah mendapatkan sertifikasi *Indonesia Banking Risk Management Level* II dan *Examiner of Malcolm Baldrige Criteria For Performance Excellence*. Telah terlibat dalam beberapa proyek strategis

i. Risk Policy Committee's Composition and Structure

The Risk Policy Committee consists of a Chairperson and 2 (two) members with below compositions:

- Chairperson of the Risk Policy Commitee, who is also a member of the BOC;
- Members of the Risk Policy Committee, who are from the external and independent parties.

The Decision Letter of the BOC Number 03/SKK-TPI/XII/2014 elaborated the composition and structure of the Risk Policy Committee as follows:

- M. Rudy Salahuddin Ramto - Chairperson
- Muhamad Jauhary - Member
- Hary Noegroho Soelistianto - Member

Furthermore, on 1 September 2015 there is a change to members of the Risk Policy Committee through the Decree Letter of the BOC No. 02/SKK-TPI/VIII/2015, in which the composition of the Risk Policy Committee be as follows:

- M. Rudy Salahuddin Ramto - Chairman
- Hary Noegroho Soelistianto - Member
- Wahyu Purwoko Yudiantoro - Member

ii. Profiles of the Risk Policy Committee

- **M. Rudy Salahuddin Ramto - Chairperson**

  Please see the profile in the Board of Commissioners section.

- **Muhamad Jauhary – Member**

  (1 December 2014-31 May 2015)

  Muhammad Jauhary is an Indonesian citizen who was born in Palembang, 15 January 1976. He had joined TPI as member of the Marketing Committee since 2011-2012 and become the Risk Policy Committee staff since 2013. He is a banking professional with more than 12 years of experiences in Strategic Management and National Banking consultant. He obtained a Bachelor of Accounting degree from the Trisakti University and MBA from the Ateneo De Manila Graduate School of Business, and certifications such as the Indonesia Banking Risk Management Level II and the Examiner of Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence. He was involved in various strategic

perbankan yaitu Proses Reengineering Operasional Bank, Perencanaan Strategis, Pengembangan *Key Performance Indicator Business Unit* berdasarkan *Balanced Scorecard* dan Pengembangan *Distribution Channel.*

banking projects such as Banking Operational Reengineering Process, Strategic Planning, Key Performance Indicator Development in Business Units based on Balanced Scorecard and Distribution Channel Developments.

- **Hary Noegroho Soelistianto – Anggota**

  Hary Noegroho Soelistianto adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Cilacap, 14 November 1968. Menjadi anggota Komite Kebijakan Risiko sejak November 2012. Desember 2011 – November 2012 sebagai anggota Komite Sumber Daya Manusia, Organisasi dan Remunerasi. Lulusan dari Program Magister di bidang Manajemen Institut Pertanian Bogor pada tahun 2001, Insinyur Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dari Institut Teknologi Bandung 1993, serta bersertifikasi *Risk Governance Professional*. Memiliki pengalaman sebagai Anggota Komite pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Perusahaan Terbuka. Asisten Staf Khusus Menteri Negara BUMN di bidang hukum dan bidang keuangan serta manajemen pada 2007-2011. Asisten Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Januari 2015 – Agustus 2015. Asisten Staf Khusus Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dari Agustus 2015 - saat ini.

- **Hary Noegroho Soelistianto – Member**

  Hary Noegroho Soelistianto is an Indonesian citizen who was born in Cilacap, 14 November 1968. He was appointed member of TPI's Risk Policy Committee in November 2012, where previously he had been member of TPI's HR, Organization and Remuneration Committee from December 2011 to November 2012. He graduated from the Magister Program in Management from the Bogor Agricultural University in 2001 and Geodesy Engineer from the Civil and Planning Engineering Faculty of the Institute of Technology of Bandung in 1993, with certified Risk Governance Professional. He has experience as a member of the Committee on State-Owned Enterprises (SOEs) and the Public Company. He was an Assistant to Special Staff for the Minister of State Enterprises in the field of Law and Finance as well as Management in 2007-2011, Assistant to Special Staff for the Coordinating Minister for Economic Affairs for the period of January 2015-August 2015, and currently serves as an Assistant to Special Staff for the the Minister of National Development Planning / Chairman of BAPPENAS since August 2015 - present.

- **Wahyu Purwoko Yudiantoro – Anggota (1 September 2015 - saat ini)**

  Wahyu Purwoko Yudiantoro adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Bandung, 9 September 1974. Beliau baru bergabung menjadi Anggota Komite Kebijakan Risiko sejak September 2015. Beliau adalah Sarjana Hukum dari Universtias Padjadjaran Bandung 1999, dan juga memiliki sertifikasi Certified Risk Management Profesional (CRMP). Memiliki pengalaman kerja di bidang hukum, risiko dan tata kelola lebih dari 14 tahun. Pernah menjadi Staf Ahli Hukum untuk Direksi LAPI ITB (2000-2001), Staf Ahli Regulasi dan Hubungan Pemerintah untuk Trans Corporate (Holding TransTV dan Trans7) tahun 2005-2007, Staf Ahli Regulasi dan Kebijakan Penyiaran untuk Dewan Pengawas Lembaga Penyiaran Publik TVRI, tahun 2007-2011, sebagai Anggota Komite Kepatuhan PT PJB sejak tahun 2010-2013, dan sebagai Sekretaris Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan PT PJB sejak tahun 2013-sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT BIA Energi yang bergerak dalam jasa industri Minyak dan Gas Bumi.

- **Wahyu Purwoko Yudiantoro – Member (1 September 2015 - present)**

  Wahyu Purwoko Yudiantoro is an Indonesian citizen who was born in Bandung on 9 September 1974. He recently joined the Risk Policy Committee as a member since September 2015. He is a Bachelor of Law from the University of Padjadjaran, Bandung, in 1999, and also has a Certified Risk Management Professional (CRMP) certification. He has work experience in the field of law, risk, and governance for over 14 years. He was a Senior Law Advisor to the Board of Directors of LAPI ITB (2000-2001), Expert Staff of Regulations and Government Relations for Trans Corpora (Holding Trans TV and Trans 7) in 2005-2007, Expert Staff of Regulations and the Broadcasting Policy for Public Broadcasting's Board of Trustees of TVRI in 2007-2011, a Member of the Compliance Committee of PT PJB in 2010-2013, and currently serves as a Secretary of the Risk Management & Compliance Committee of PT PJB since 2013. Currently he also serves as Independent Commissioner for PT BIA Energy, which engaged in the Oil and Gas service industry of.

iii. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Komite Kebijakan Risiko

Komite Kebijakan Risiko bertugas untuk membantu Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan. Tugas-tugas yang dijalankan adalah sebagai berikut:

- Manajemen Risiko
  1. Mengawasi agar keberadaan kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, termasuk toleransi yang diambil telah memadai dan sesuai kebutuhan Perusahaan;
  2. Mengawasi agar pengelolaan risiko, khususnya usaha dan strategis yang dilakukan Direksi, yang mencakup proses identifikasi, analisis, penilaian dan mitigasi risiko telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku;
  3. Mengawasi agar pelaporan risiko telah disampaikan kepada Komisaris sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan Komisaris.
- Memastikan dipatuhinya prinsip GCG dan *Code of Conduct*
- Mengkaji kinerja direktorat-direktorat
- Membina hubungan profesional dengan Komite lain dan Manajemen:
  1. Berkoordinasi dengan komite-komite lain dalam tugasnya mengawasi dan mengevaluasi laporan/keuangan;
  2. Mendapatkan akses informasi yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya dari Manajemen.

iv. Piagam Komite Kebijakan Risiko

Kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Risiko serta hubungan kelembagaan antara Komite Kebijakan Risiko dengan Manajemen dituangkan dalam Piagam Komite Kebijakan Risiko dan ditandatangani Ketua Komite Kebijakan Risiko.

Piagam Komite Kebijakan Risiko mengatur mengenai:

- Pembentukan, organisasi, dan masa kerja Komite Kebijakan Risiko;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Kebijakan Risiko;
- Rapat, pelaporan, dan anggaran Komite Kebijakan Risiko.

iii. Roles and Responsibilities of the Risk Policy Committee

The Risk Policy Committee is responsible to assist the Board in overseeing the implementation of risk management in accordance with the Company's policy. The tasks undertaken are as follows:

- Risk Management
  1. Supervising the risk management policy developed by the Board of Directors to ensure that its existence, including the tolerance it has taken, is adequate and appropriate to the Company's needs;
  2. Overseeing the risk management, especially the Board of Directors' effort and strategy, which includes risk identification, analysis, assessment and mitigation, to ensure that it has been carried out in accordance with the existing policies;
  3. Overseeing the risk reporting submitted to the Commissioner in accordance with the provisions and requirements of the BOC.
- Ensuring compliance of Good Corporate Governance and Code of Conduct principles
- Assessing the performance of directorates.
- Maintaining professional relationship with other Committees and Management:
  1. Coordinating with other committees in conducting their task of supervising and evaluating the financial statements;
  2. Gaining access to necessary information in order to carry out their duties from the Management.

iv. The Risk Policy Committee Charter

The position, roles and responsibility of the Risk Policy Committee as well as institutional relationship between the Risk Policy Committee and the Management are stipulated in the Risk Policy Committee Charter, which is signed by the Risk Management Committee Chairperson.

The Risk Policy Committee Charter stipulates:

- The formation, organization, and term of office of the Risk Policy Committee;
- The roles, resposibilities and authorities of the Risk Policy Committee;
- Meeting, reporting and budget of the Risk Policy Committee.

v. Independensi Komite Kebijakan Risiko

Untuk menjaga independensinya, anggota dari Komite Kebijakan Risiko tidak mempunyai hubungan keluarga sampai derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan sesama anggota Dewan Komisaris bila yang bersangkutan adalah anggota Dewan Komisaris.

v. The Independence of the Risk Policy Committee

To maintain its independence, the Risk Policy Committee's members have no consanguinity up to the third degree with BOD members and/or with other BOC members if they are served as Commissioners.

Tabel hubungan keluarga dan hubungan bisnis / utang piutang komisaris dan Direksi
Consanguinty and business relationship among BOC and BOD members

Nama *Name*	Hubungan Keluarga Sampai Derajat Ketiga *Related up to 3rd degree*			Hubungan Bisnis / Utang Piutang *Debtor-creditor relationship*		
	Dewan Komisaris *BOC*	Direksi *BOD*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *BOC*	Direksi *BOD*	Pemegang Saham *Shareholders*
Muhamad Jauhary*)	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Hary N. Soelistianto	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Wahyu P. Yudiantoro**)	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

*) Muhamad Jauhary tidak lagi menjadi anggota Komite Kebijakan Risiko sejak tanggal 31 Mei 2015.
**) Wahyu P. Yudiantoro menjadi anggota Komite Kebijakan Risiko sejak tanggal 1 September 2015.
) Muhamad Jauhary is no longer served as a Risk Policy Committee member since 31 May 2015.
***) Wahyu P. Yudiantoro was appointed as a Risk Policy Committee member on 1 September 2015.*

vi. Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Kebijakan Risiko

Sepanjang tahun 2015, Komite Kebijakan Risiko mengadakan 19 kali rapat termasuk rapat gabungan antara Komite Kebijakan Risiko dengan Komite Audit. Berikut ini adalah tingkat kehadiran anggota Komite Kebijakan Risiko dalam rapat-rapat yang diadakan.

vi. Meeting Frequency and Level of Attendance

Throughout the year 2015, the Risk Policy Committee held 19 meetings, including a joint meeting between the Risk Policy Committee and the Audit Committee. The following is the level of meeting attendance of the Risk Policy Committee members.

Nama *Name*	Periode Period	Jumlah Rapat *Number of Meeting(s)*	Jumlah Hadir *Attendance*	%
Muhamad Jauhary*)	2015	8	6	75%
Hary N. Soelistianto	2015	19	14	74%
Wahyu P. Yudiantoro**)	2015	7	7	100%

*) Muhamad Jauhary tidak lagi menjadi anggota Komite Kebijakan Risiko sejak tanggal 31 Mei 2015.
**) Wahyu P. Yudiantoro menjadi anggota Komite Kebijakan Risiko sejak tanggal 1 September 2015.
) Muhamad Jauhary is no longer served as a Risk Policy Committee member since 31 May 2015.
***) Wahyu P. Yudiantoro was appointed as a Risk Policy Committee member on 1 September 2015.*

vii. Laporan Komite Kebijakan Risiko selama Tahun 2015

Selama tahun 2015, Komite Kebijakan Risiko telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Evaluasi Draft RKAP 2016

Bersama dengan Komite Audit melakukan *challenge session* atas Draft RKAP 2016 yang disiapkan oleh manajemen dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.

2. Evaluasi Anak Perusahaan

Bersama dengan Komite Audit melakukan kunjungan ke Tugu Insurance Company selaku anak perusahaan dan PT Tugu Pratama Interindo untuk melakukan evaluasi atas kinerja Anak Perusahaan dan realisasi atas rencana Restrukturisasi Anak Perusahaan serta hambatan-hambatan yang dihadapi oleh anak perusahaan.

3. Evaluasi Portofolio Investasi

Bersama dengan Komite Audit melakukan evaluasi kinerja Perusahaan bulanan dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.

4. Evaluasi Manajemen Risiko

Komite Kebijakan risiko bersama dengan *Portfolio & Risk Management Group Head* dan Tim yang menangani risiko mengadakan pembahasan untuk sejauh mana pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan di laksanakan. Perusahaan mempunyai kewajiban untuk secara berkala melaporkan pelaksanaan manajemen risiko kepada PT Pertamina Holding dan OJK. Beberapa hal yang menjadi rekomendasi antara lain terkait struktur fungsi yang menangani manajemen risiko agar langsung berada di bawah Direktur utama sebagaimana ketentuan OJK.

vii. Risk Policy Committee's Report in 2015

Throughout the year 2015, the Risk Policy Committee did the following activities:

1. Evaluation of RKAP 2016 Draft

Together with the Risk Policy Committee, conducted a challenge session on 2016 CBP draft which was prepared by the Management and reported the results to the BOC.

2. Evaluation of Subsidiaries

Together with the Audit Committee, paid a visit to Tugu Insurance Company and PT Tugu Pratama Interindo to evaluate their performance as the Company's subsidiaries and the implementation of the Subsidiaries Restructuring plan, as well as the challenges faced by the subsidiaries.

3. Evaluation of the Investment Portfolio

Together with the Audit Committee, the Risk Policy Committee evaluated the Company's performance and reported it to the BOC.

4. Evaluation on the Risk Management

The Risk Policy Committee together with the Portfolio & Risk Management Group Head and the Team that handles the risk, conducted discussions to determine the extent to which the implementation of risk management in the Company has been carried on. The Company has an obligation to report periodically on the implementation of risk management to PT Pertamina Holdings and OJK. Some issues recommended, especially related to the functional structure that handles the risk management, so that they will be directly under the President Director in accordance with OJK regulations.

7. Sekretaris Perusahaan

Seorang Sekper memiliki peran memberikan rekomendasi dan membuat perencanaan strategis mengenai arah dan kebijakan komunikasi perusahaan, pelayanan hukum dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) serta mengawasi implementasinya berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance*, menata dan mengembangkan prosedur/sistem di *Corporate Secretary* Group dan melakukan monitoring atas efektivitas eksekusi strategi *Corporate Secretary Group* guna mendukung sasaran dan target perusahaan.

7. Corporate Secretary

A Corporate Secretary has the role of providing recommendations and strategic planning regarding the direction and policies of the Company's communications, legal services, and corporate social responsibility (CSR), as well as overseeing its implementation based on the principles of Good Corporate Governance, organize and develop procedures/systems at the Corporate Secretary Group, and perform monitoring over the effectiveness of strategy execution of the Corporate Secretary Group in order to support the Company's goals and targets.

i. Kedudukan dan Kualifikasi

- Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur;
- Memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan perusahaan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

ii. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholders*, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

1. Menentukan besaran dan mengawasi penggunaan anggaran operasional *Group* untuk memastikan efektivitas anggaran;
2. Menetapkan sasaran dan target kerja *Group* serta mengkoordinir dan mengevaluasi implementasinya untuk memastikan pencapaian sasaran dan target kerja *Group*;
3. Merekomendasikan kebutuhan jumlah SDM untuk memastikan efektivitas pencapaian sasaran dan target kerja *Group*;
4. Menilai kinerja dan kompetensi bawahan untuk memastikan pencapaian kinerja individu dan pengembangan kompetensi bawahan;
5. Menyetujui/mengevaluasi keterlibatan pihak ketiga dan menunjuk pihak ketiga yang terlibat dalam proses komunikasi perusahaan, pelayanan hukum dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk memastikan efektivitas kerja di *Corporate Secretary Group*;
6. Mengevaluasi dan merekomendasikan perubahan kebijakan terkait proses komunikasi perusahaan, pelayanan hukum dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk meningkatkan efektivitas proses kerja di *Corporate Secretary Group*;
7. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan proses komunikasi perusahaan, pelayanan hukum dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di *Corporate Secretary Group* untuk meningkatkan efektivitas proses kerja;
8. Mengevaluasi pelaksanaan program kerja yang ada di *Corporate Secretary Group* untuk mengidentifikasi kesenjangan antara program kerja dengan implementasi;

i. Structure and Qualification

- The Corporate Secretary is appointed, terminated, and is directly responsible to the President Director;
- Possess knowledge on laws and regulations related to the Company, public relations, administrative skills, and other experience that supports his or her duties.

ii. The Roles and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company organs, the relationship between the Company and stakeholders, and compliance to the prevailing regulations.

1. Determining the magnitude and supervising the use of the operational budget of the Group to ensure the effectiveness of the budget;
2. Establishing the Group's goals and targets, as well as coordinating and evaluating its implementation to ensure the Group's achievement of its targets and objectives;
3. Recommending the amount of HR needed to ensure the effectiveness of the Group's achievement of its targets and objectives;
4. Assessing the performance and competence of subordinates to ensure the achievement of individual performance and competency development of subordinates;
5. Approving/evaluating the involvement of third party and appointing a third party involved in the process of corporate communications, legal services, and corporate social responsibility (CSR) to ensure the performance effectiveness of the Corporate Secretary Group;
6. Evaluating and recommending policy changes related to the process of corporate communications, legal services and corporate social responsibility (CSR), to improve the effectiveness of work processes in the Group Corporate Secretary;
7. Monitoring and evaluating the implementation process of corporate communications, legal services, and corporate social responsibility (CSR) to increase the performance effectiveness of the Corporate Secretary Group;
8. Evaluating the work program in the Corporate Secretary Group to identify the gap between the program plan and its implementation;

9. Memastikan terimplementasinya budaya dan nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh perusahaan pada lingkup *Corporate Secretary Group*;
10. Mengendalikan dan mengkoordinir seluruh kegiatan komunikasi perusahaan, hubungan masyarakat dan berperan mendampingi direksi dan/atau mewakili perseroan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan untuk memberikan pelayanan kepada *stakeholders* atas setiap informasi yang relevan yang dibutuhkan;
11. Melaksanakan proses koordinasi dan menjadi penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham, masyarakat, media massa untuk menjalin komunikasi yang baik antar *stakeholder;*
12. Mengkoordinir penyelenggaraan RUPS, RUPSLB, rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, serta menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Komisaris dengan Direksi dan mengkoordinir penyusunan risalah rapat untuk memastikan agenda-agenda rapat di tingkat pemegang saham, komisaris, dan direksi terlaksana dengan baik;
13. Mengendalikan dan mengkoordinir penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*), untuk memastikan tersedianya laporan tahunan perusahaan komprehensif, akurat, menarik, tepat waktu dan sesuai dengan regulasi yang disyaratkan;
14. Mengendalikan dan mengkoordinir seluruh pelayanan kepentingan hukum perusahaan (baik internal maupun eksternal), untuk memastikan kepentingan hukum perusahaan terlindungi dengan baik, serta sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku;
15. Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan GCG di perusahaan. Menyusun/mengevaluasi ketentuan terkait GCG (antara lain : CoC, CoCG, P4MN), serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di Lingkungan Perseroan;
16. Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan program CSR yang bersifat strategis, komprehensif dan berkesinambungan untuk memastikan program CSR terlaksana secara optimal;

9. Ensuring the implementation of culture and values established by the Company in the scope of the Corporate Secretary Group;
10. Controlling and coordinating all activities of corporate communications, public relations, as well as assisting the Board of Directors and/or representing the Company in communicating with other parties with an interest with the Company, to provide services to stakeholders on any relevant information required;
11. Implementing the coordination process and becomes a liaison between the BOD and the BOC, shareholders, society, the press in order to establish a good communication between stakeholders;
12. Coordinating the implementation of the GMS, the Extraordinary GMS, BOC meetings, BOD meetings, as well as attending the joint meeting between the BOC and the BOD, as well as coordinating the preparation of minutes of meetings to ensure that the meeting agenda at the level of the shareholders, commissioners, and directors are well conducted;
13. Controlling and coordinating the preparation of the Company's Annual Report, to provide a comprehensive, accurate, interesting, and on time Annual Report in accordance with regulatory requirements;
14. Controlling and coordinating the entire services of the Company's legal interests (both internal and external), to ensure that the the Company's legal interests are well protected and in accordance with the prevailing regulations;
15. Controlling and evaluating the implementation of the Company's GCG. Developing/evaluating relevant GCG provisions (such as: CoC, CoCG, P4MN), as well as ensuring that the Company's Annual Report includes the GCG implementation in the Company's working environment;
16. Controlling and evaluating the implementation of CSR programs which are strategic, comprehensive, and sustainable, in order to ensure optimum CSR program implementation;

17. Mengendalikan dan mengkoordinir kegiatan kesekretariatan perusahaan, penyimpanan dokumen penting perusahaan, serta pengelolaan dan pemutakhirkan informasi tentang Perseroan, yang disampaikan kepada *stakeholders* dalam berbagai media untuk menjamin akurasi dan ketersediaan dokumen penting dan informasi mengenai perusahaan;
18. Sebagai penghubung / mediator antara Direksi dan pegawai dengan Dewan Komisaris, pemegang saham, regulator, asosisasi, masyarakat, media massa dan pihak eksternal lainnya;
19. Sebagai koordinator atas fungsi kepatuhan di bidang hukum. Komunikasi, GCG, pelaporan dan administrasi;
20. Mengkoordinir kegiatan-kegiatan atas perubahan dan perkembangan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bidang usaha perusahaan dan menganalisis dampaknya terhadap perusahaan serta menyampaikan hasil kajian kepada Direksi.

17. Controlling and coordinating the activities of the Corporate Secretary, storing important documents of the Company, as well as the management and information updates about the Company, which presented to the stakeholders in a variety of media to ensure the accuracy and availability of important documents and information about the Company;
18. Acting as a liaison/mediator between the BOD and employees along with the BOC, shareholders, regulators, associations, society, the press, and other external parties;
19. Acting as the coordinator for compliance funtions on in terms of law, communications, GCG, reporting and administration;
20. Coordinating activities regarding changes and development of legislation related to the Company's business, as well as analyze the impacts to the Company and submit the study results to the BOD.

iii. Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah merencanakan kegiatan untuk tahun 2015, dan telah melakukan sejumlah kegiatan terkait dengan rencana kerja, antara lain:

iii. Corporate Secretary Activities

The Corporate Secretary had organized activities for the year 2015 and conducted activities related to the their work plan, such as the following:

	Rencana Kerja *Work Plan*	**Pelaksanaan** *Implementation*
1.	Press Conference dan Media Gathering terkait *review* kinerja 2014 di Hotel JS Luwansa *Press Conference and Media Gathering on the 2014 performance review at JS Luwansa Hotel*	21 Mei 2015 *21 May 2015*
2.	Acara Pisah Sambut Pergantian Manajemen Direksi Baru (Presdir, DirKeu&JK dan DirTek) di PT Tugu Pratama Indonesia *Farewell and Welcome Party for the BOD Changes (President Director, Corporate Finance and Services Director, and Technical Director) of PT Tugu Pratama Indonesia*	18 Agustus 2015 *18 August 2015*
3.	Mendapatkan peringkat ke-4 pada Ajang *Annual Report Awards* 2015 kinerja 2014 pada Kategori Private Keuangan – Non Listed *Achieved the 4th Rank on 2015 Annual Report Awards for the 2014 performance in the category of Private Finance – Non-Listed.*	22 September 2015 *22 September 2015*
4.	Koordinasi bersama HRD Group dan Corporate Planning Group dalam Pelaksanaan Raker Internal TPI "Empowering 6C to win 2015-2016" di Bogor. *Collaborated with the HRD Group and Corporate Planning Group to organize the TPI's Internal Meeting with the theme of 'Empowering 6C to Win 2015-2016" in Bogor.*	29 – 30 Oktober 2015 *29 – 30 October 2015*
5.	Menghadiri acara Insurance Awards 2015 yang diselenggarakan oleh Media Asuransi di Le Meridien Hotel *Attended the 2015 Insurance Awards event held by Media Asuransi at the Le Meridien Hotel*	9 Juni 2015 *9 June 2015*
6.	Berpartisipasi dalam Sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan TPPU yang diselenggarakan oleh OJK dan PPATK *Participated in the Dissemination of TPPU Prevention and Eradication, which was organized by the OJK and PPATK.*	27 Oktober 2015 *27 October 2015*
7.	Menjadi anggota TIM pembuatan Draft POJK tentang PMN (Prinsip Mengenal Nasabah) yang dikoordinir oleh AAUI untuk diajukan ke OJK *Became a member of the Drafting Team to draft a POJK about KYC (Know Your Customer) which was coordinated by the AAUI to be submitted to the OJK.*	Agustus – Oktober 2015 *August – October 2015*
8.	Sosialisasi sistem GCG (*Code of Conduct, Conflict of Interest* dan LHKPN) *The Dissemination of GCG system (Code of Conduct, Conflict of Interest and LHKPN).*	13 November 2015 *13 November 2015*
9.	Berpartisipasi dalam RISK & GOVERNANCE SUMMIT 2015 yang diselenggarakan oleh OJK *Participated in the 2015 Risk & Governance Summit organized by the OJK.*	17 November 2015 *17 November 2015*
10.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2015 *The 2015 General Meeting of the Shareholders.*	26 Maret 2015 *26 March 2015*
11.	Rapat Umum Luar Biasa Pengesahan RKAP 2015 *The 2015 Extraordinary General Meeting of the Shareholders on LTP Ratification.*	18 Maret 2015 *18 March 2015*
12.	RUPS Pengangkatan Kembali Bapak Hendroyono sebagai Direktur Keuangan dan Jasa Korporat *The Extraordinary GMS to reappoint Mr. Hendroyono as the Corporate Finance and Services Director.*	29 April 2015 *29 April 2015*
13.	RUPS Perubahan susunan Direksi dan Komisaris : 1. Persetujuan Pengunduran diri Bapak Yasril Y. Rasyid sebagai Presiden Direktur; 2. Pengangkatan Bapak Andy Samuel sebagai Direktur Teknik; 3. Pemberhentian dengan hormat Bapak Luhur Budi Djatmiko sebagai Presiden Komisaris; dan 4. Pengangkatan Bapak Arief Budiman sebagai Presiden Komisaris. *The Extraordinary GMS on changes to the BOD and BOC structure:* *1. Approval of Resignation of Mr. Y. Rashid Yasril as the President Director;* *2. Appointment of Mr. Andy Samuel as the Technical Director;* *3. Honorable termination of Mr. Budi Luhur Djatmiko as the President Commissioner; and* *4. Appointment of Mr. Arief Budiman as the President of Commissioners.*	11 Juni 2015 *11 June 2015*

	Rencana Kerja *Work Plan*	Pelaksanaan *Implementation*
14.	RUPS : 1. Pengangkatan Bapak Sabam Hutajulu sebagai Presiden Direktur; 2. Pemberhentian dengan hormat Bapak Hendroyono sebagai Direktur Keuangan dan Jasa Korporat; dan *The Extraordinary GMS:* *1. Appointment of Mr. Sabam Hutajulu as the President Director;* *2. Honorable termination of Mr. Hendroyono as the Corporate Finance and Services Director.*	18 Agustus 2015 *18 August 2015*
15.	RUPS penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi dan Komisaris *The Extraordinary GMS on the determination of Salaries and Allowances of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*	3 September 2015 *3 September 2015*
16.	RUPS penetapan tantiem Direksi dan Komisaris *The Extraordinary GMS on the determination of bonus of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*	3 September 2015 *3 September 2015*
17.	Penerbitan Board Manual *The Board Manual publications.*	Februari 2015 *February 2015*
18.	Anyo Charity Run – bantuan dana pembelian 10 unit Ophstalmoscope untuk Yayasan Anyo Indonesia *Anyo Charity Run – Financial assistance for the purchase of 10 units of Ophthalmoscope for Anyo Indonesia Foundation.*	15 Maret 2015 *15 March 2015*
19.	Buka puasa bersama 1.000 Anak Yatim dan kamu Dhuafa bersinergi dengan ASIA '87 Foundation *Break Fasting event with 1,000 orphans and less fortunate people, in collaboration with the ASIA '87 Foundation.*	4 Juli 2015 *4 July 2015*
20.	Buka puasa bersama 5.000 Anak Yatim bersinergi dengan Pertamina Group *Break Fasting event with 5,000 orphans collaborated with the Pertamina Group.*	11 Juli 2015 *11 July 2015*
21.	TPI Mengajar tahap 1 di SMKN 32 Jakarta *'TPI Teaching' Batch 1 at SMKN 32 Jakarta.*	30 Juli 2015 *30 July 2015*
22.	Clino Gigi Sehat (pemeriksaan dan pengobatan gigi gratis untuk siswa sekolah dasar) *Healthy Teeth Clino (free dental check up and medical treatment for elementary school students).*	4-5 Agustus 2015 *4-5 August 2015*
23.	CSR Profesi Edukasi dan Sosialisasi asuransi mikro di Pesantren Sidogiri, Pasuruan *CSR event of Dissemination and Education for Profession, in collaboration with the micro insurance of Sidogiri Islamic Boarding School, Pasuruan.*	14-15 September 2015 *14-15 September 2015*
24.	Bakti sosial Idul Adha 1436 H di TPI & Cianjur *Social Charity during the 1436 H Ied ul-Adha celebration at TPI Cianjur.*	25-26 September 2015 *25-26 September 2015*
25.	TPI Mengajar tahap 2 di SMAN 53 Cipinang, Jakarta *'TPI Teaching' Batch 2 at SMAN 53 Cipinang, Jakarta.*	19 November 2015 *19 November 2015*
26.	Proses Pelaksanaan Fit and Proper Test untuk para Pihak Utama Perseroan sbb : *Implementation for Fit and Proper Test process for the Company's Management as follows:* 1. Presiden Komisaris / *President Commissioner* (Bapak Arief Budiman) 2. Direktur Teknik / *Technical Director* (Bapak Andy Samuel Panggabean) 3. Presiden Direktur / *President Director* (Bapak Sabam Hutajulu) 4. Direktur Keuangan / *Finance Director* (Bapak Muhammad Syahid) 5. Komisaris Independen / *Independent Commissioner* (Bapak M. Harry Santoso) 6. Komisaris Independen / *Independent Commissioner* (Bapak Pontas Siahaan)	 20 April 2015 / *20 April 2015* 20 April 2015 / *20 April 2015* 25 Juni 2015 / *25 June 2015* 25 Juni 2015 / *25 June 2015* 5 Agustus 2015 / *5 August 2015* 21 Oktober 2015 / *21 October 2015*
27.	Program pengenalan perusahaan kepada BOD dan BOC yang baru menjabat di perusahaan. *Introduction program of the new BOD and the BOC whom serving the the Company.*	-
28.	Berkoordinasi penuh dengan Tim SJV Pertamina untuk pemenuhan Dokumen dari AP Pertamina *Full coordination with Team SJV Pertamina for document creation from the AP Pertamina.*	-

	Rencana Kerja *Work Plan*	Pelaksanaan *Implementation*
29.	Koordinasi dengan Group Akuntansi untuk melaksanakan beberapa kegiatan rapat dengan Pertamina dan Regulator diantaranya adalah sbb : • Challenge session KPI 2015 (Pertamina) • Challenge session RJPP 2015 – 2019 (Pertamina) • Challenge session RKAP 2016 (Pertamina) • Performance Dialogue Triwulanan (Pertamina) • Entitas Keuangan Konglomerasi (OJK) *Coordinating with the Accounting Group to carry out some of the meetings with Pertamina and the regulators, including the following:* • *Challenge session KPI 2015 (Pertamina)* • *Challenge session RJPP 2015 – 2019 (Pertamina)* • *Challenge session RKAP 2016 (Pertamina)* • *Quarterly Performance Dialogue (Pertamina)* • *Conglomeration Financial Entities (OJK)*	-

iv. Profil Sekretaris Perusahaan TPI

Direksi mengangkat Syaiful Azhar menjadi *Corporate Secretary Group Head* TPI pada bulan November 2015. Sebelumnya beliau adalah *Underwriting Group Head* TPI sejak tahun 2010. Pria yang akrab dipanggil Azhar ini lahir di Medan, 29 September 1968 adalah sarjana lulusan dari Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia.

Azhar memulai karirnya di TPI sejak tahun 1993, dimana beliau mengawali karirnya menjadi staff di bagian *Marine & Aviation* sampai dipercaya menjabat sebagai *Group Head* mulai tahun 2005.

Dunia *Corporate Secretary* merupakan suatu hal yang baru bagi beliau dan menjadi tantangan untuk terus menunjang pengetahuan dan kemampuannya untuk mengelola manajemen perusahaan yang baik, serta bagaimana peran penting seorang *Corporate Secretary* menjaga reputasi perusahaan yang cemerlang.

Kemampuan manajemen dan mengetahui strategi perusahaan sebagai seorang pemimpin sudah dipahami beliau sejak tahun 2003, dimana beliau pernah mengikuti training terkait *Good Corporate Governance*, seminar *Review Key Account Management* di tahun 2002 sampai mengikuti program Role Modelling dan training Program Influencer sebagai salah satu perannya menjadi Champion dalam Transformasi Budaya perusahaan di tahun 2014.

iv. Corporate Secretary Profile

The BOD has appointed Saiful Azhar as TPI' Corporate Secretary Group Head in November 2015. Previously, he served as TPI's Underwriting Group Head since 2010. Nicknamed Azhar; the man was born in Medan, 29 September 1968. He graduated from the Faculty of Economics and Accounting, University of Indonesia.

Azhar started his career at TPI in 1993, where he worked as the staff at the Marine & Aviation, until he was trusted to serve as Group Head since 2005.

The world of Corporate Secretary is a new thing for him. This position challenges him to continue on learning new knowledge and skills in managing the Company's management, as well as continue to play an integral role in maintaining the Company's reputation as impeccable.

As a leader, he is well aware of the necessary management skills and knowledge on the Company's strategy, as he had attended trainings related to Good Corporate Governance since 2003, including the Review Key Account Management seminar in 2002, as well as participated in the Role Modelling program and Program Influencer training to become Champion in Corporate Culture Transformation event in 2014.

v. Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kompetensi di bidang tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah pelatihan di tahun 2015, yaitu sebagai berikut:

v. Corporate Secretary Training

To improve his competence in running his duties, the Corporate Secretary has undergone the following training in 2015:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Training

Nama Pelatihan *Name of training*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Tanggal** *Date*
Role Modeling Program	Dunamis	18 - 19 November 2014
Influencer	Dunamis	15 - 17 Juni 2015
WOW Leadership	Markplus	3 - 4 Agustus 2015

Pelatihan Grup Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Group Training

Nama *Name*	**Nama Pelatihan** *Training Name*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Tanggal** *Date*	**Kota** *City*
Bekti Prawidyarini	Diseminasi Kategori Pengguna *Dissemination for User Category*	PPTAK	17 Februari 2015	Jakarta
Tengku Parameswara	Corporate Law for Executive	PTC	10-11 Maret 2015	Jakarta
Anjar Setyokusumo S.	In-house Congress Jakarta 2015	Wiyono Partnership Law	22 April 2015	Jakarta
Arman Damopolii	Strategic Management Workshop	Serikat Perusahaan Pers	10-11 Juni 2015	Denpasar
Wa Ode Eka SL	Report Writing Workshop	InfoBank	13-14 Agustus 2015	Jakarta
Annisa Riskyta	Integrated Marketing	Prasetya Mulya	29-30 September 2015	Jakarta
Anjar Setyokusumo S.	Legal Opinion and Legal Audit	Intrinsic	16-18 Desember 2015	Jakarta

8. Sistem Pengendalian Internal

Dalam suatu perusahaan, Sistem Pengendalian Internal dijalankan oleh *Internal Audit Group* yang dipimpin oleh seorang *Internal Audit Group Head*. Secara umum, tugas dan tanggung jawab *Internal Audit Group* adalah memastikan bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan dalam operasi Perseroan benar-benar mematuhi prosedur standar operasi (SOP) atau *manual* yang ada di setiap bagian/ divisi. Dalam pelaksanaan tugasnya, *Internal Audit Group* bekerja sama dengan Komite Audit yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris. Kerja sama antara *Internal Audit Group* dan Komite Audit mencakup pembahasan temuan audit, pembahasan tindak lanjut temuan audit, hingga ke penetapan kantor akuntan Perusahaan.

8. The Internal Control System

In a company, the Internal Control System is managed by the Internal Audit Group, which is led by an Internal Audit Group Head. In general, the roles and responsibilities of the Internal Audit Group is to ensures that every duty is conducted within the Company's operational has complied with existing SOPs or manuals in every division. In carrying out its roles, the Internal Audit Group is collaborating with the Audit Committee, which is under the BOC supervision. Partnership between the Internal Audit Group and the Audit Committee includes discussion of audit findings, follow-up discussion of audit findings, and the appointment of an accountant firm for the Company.

i. COSO - Internal Control Framework

1. *Control environment* (lingkungan pengendalian), menunjukkan atmosfir atau suasana (*sets the tone*) dalam satu organisasi/perusahaan yang mempengaruhi kesadaran pengendalian (*control consciousness*) dari orang-orang dalam organisasi tersebut. Lingkungan pengendalian ini merupakan pondasi bagi komponen lainnya dan sangat dipengaruhi oleh suasana yang diciptakan dari atas atau *tone at the top.*

   Dalam kaitannya dengan GCG, Perusahaan telah menerapkan integritas dan nilai-nilai etika dalam melakukan kegiatan operasional. Penandatanganan pakta integritas pekerja disaksikan manajemen pada tanggal 7 Februari 2014 dan terbitnya *Code of Conduct* tahun 2009 sebagai pedoman etika usaha dan tata perilaku menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menciptakan suasana lingkungan kerja yang sehat.

   Pada level manajemen, pengawasan jalannya perusahaan telah dilakukan oleh komisaris melalui rapat Dewan Komisaris - Direksi secara berkala untuk memastikan bahwa manajemen memenuhi tanggung jawabnya. Di sisi lain Komite Audit yang berasal dari pihak independen dan perwakilan pemegang saham selalu aktif melakukan rapat untuk memonitor aktivitas operasional.

   Terkait hubungan manajemen dengan pekerja Perusahaan telah menerapkan struktur organisasi yang baru tanggal 1 Juni 2014. Garis hubungan wewenang dan pertanggungjawaban yang baru diharapkan memberikan kontribusi yang lebih baik bagi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian operasional.

   Perusahaan memahami untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan membutuhkan pengembangan kompetensi yang dimiliki tiap pekerja. Oleh karena itu, pengalokasian 5% anggaran biaya pegawai untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan senantiasa dilakukan baik yang bersifat mandatori maupun non mandatori. Hal ini sesuai dengan pasal 29 Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003.

2. *Risk assessment* (penilaian risiko), merupakan mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisa dan mengelola berbagai risiko dalam organisasi dalam kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai.

   Perusahaan sejak tahun 2014 telah melakukan penilaian risiko atas semua fungsi-fungsi yang ada melalui fungsi Portofolio. Penilaian ini berguna untuk mengidentifikasi penerimaan risiko dan pemilihan biaya kontrol yang hemat. Pengukuran risiko yang dilakukan berdasarkan dampak dan kecenderungan yang dijabarkan dalam suatu matriks risiko yang menggambarkan tingkat risiko pada masing-masing fungsi.

i. COSO - Internal Control Framework

1. The control environment sets the atmosphere or tone in an organization/company that affects control consciousness of the people in the organization. Such control environment serves as the foundation of other components and is greatly influenced by the tone at the top.

   In terms of the GCG, the Company has implemented an integrity pact and the ethical values in its operation. The signing of the Integrity Pact was witnessed by the Management on 7 February 2014, while the publication of the Code of Conduct in 2009 serves as business and attitude ethics, which shows the highest commitment in creating a healthy working environment.

   At the management level, the supervision on the Company's Management is done by the BOC through regular BOD-BOC meetings, to ensure the Management's fulfillment of its responsibilities. Meanwhile, the independent members of the Audit Committee and the representatives of the Shareholders are always meet to monitor the operational activities.

   In terms of the relationship between the Management and the employees, the Company applies a new organization structure since 1 June 2014. The new chain of command and accountability is expected to give better contribution for the planning, implementation and operational control.

   The Company understands that the achievement of the set objectives cannot be separated from the competence of each and every employee. For this reason, the Company allocated 5% of the employee budget for increasing the employee competence through mandatory and non-mandatory trainings pursuant to the article 29 of the Decree of the Minister of Finance Number 426/KMK.06/2003 dated 30 September 2003.

2. Risk assessment serves as a mechanism to identify, analyze and manage various risks within an organization in its relation to the Company's objectives.

   The Company had conducted a risk assessment on all functions in the portfolio since 2014. The assessment was used to identify the risk acceptance and the selection of efficient control cost. The risk measurement is done based on the impacts and tendencies that are elaborated in a risk matrix displaying risk level in each function.

3. *Control activities* (aktivitas pengendalian), mencakup kebijakan dan prosedur untuk membantu meyakinkan bahwa semua tindakan dilaksanakan sesuai dengan arahan manajemen secara efektif.

   Perusahaan telah memiliki kebijakan ataupun prosedur dalam mengendalikan kegiatan operasional. Adanya kebijakan seperti pakta integritas, 6C (*clean, competitive, customer focused, commercial*, *committed, caring)* ataupun prosedur operasional seperti SOP, surat keputusan direksi atas aturan tambahan yang diperlukan dan penerapan *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) dalam tahap sertifikasi dan pengujian, memberikan keyakinan bahwa semua aktivitas kegiatan dilaksanakan sesuai dengan arahan manajemen secara efektif.

4. *Information and communication* (informasi dan komunikasi), sistem informasi dan komunikasi memungkinkan orang-orang dalam organisasi untuk memperoleh dan berbagi informasi yang diperlukan untuk mengelola, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan operasional.

   Di bidang informasi, Perusahaan senantiasa memberikan informasi melalui sistem yang dibangun oleh fungsi Informasi dan Teknologi. Kemudahan dalam akses data-data yang diperlukan memberikan manfaat bagi setiap pengguna informasi untuk dapat menganalisa pertimbangan bisnis secara teknis dan lebih komprehensif.

5. *Monitoring* (pemantauan), merupakan proses penilaian terhadap kualitas dan efektivitas dari sistem pengendalian internal, termasuk modifikasi dan penyempurnaannya apabila diperlukan.

   Pemeriksaan dilakukan secara berkala pada kegiatan yang dilakukan oleh fungsi-fungsi yang berhubungan langsung dengan bisnis inti maupun fungsi-fungsi pendukungnya. Perusahaan memantau dan menyusun laporan tindak lanjut setiap bulan yang dikirimkan ke Pertamina sebagai induk perusahaan pada setiap rekomendasi atas temuan yang diungkap oleh auditor baik dari internal auditor maupun eksternal auditor, seperti auditor KAP PwC, BPK.

3. Control activities covers policy and procedure for ensuring that all actions are taken based on the effective Management direction.

   The Company has owned policies and procedures to control the operational activities. The existence of policies, such as the integrity pact, 6C (clean, competitive, customer focused, commercial, committed, caring) or the operational procedure such as the SOP, BOD's decision letter on additional rule required, and the implementation of the Internal Control over Financial Reporting (IcoFR), which was still under the certification and examination phase, has ensured that all activities were implemented effectively based on the Management's directions..

4. The information and communication system enables people within the organization to receive and share information required for managing, implementing and controling the operational activities.

   In terms of information, the Company always provides information through a system developed by the IT function. The ease in accessing the required data benefits each and every information user and enables them to analyze business aspects technically and more comprehensively.

5. The Monitoring is a process of assessment on the quality and effectiveness of the internal control system, including any required modification and improvement when necessary.

   The monitoring is conducted periodically on activities done by certain functions which directly relates with the core business and its supporting functions. The Company monitors and organizes the monthly activity report and submits it to Pertamina as the parent company, where every recommendation is based on the finding of both internal and external auditors such as PwC and BPK.

ii. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan telah melakukan evaluasi untuk menguji efektivitas sistem Pengendalian Internal melalui pengkajian atas perbaikan atau tindak lanjut hasil temuan tim internal audit pada berbagai pengguna (*user*) di Perusahaan.

iii. Internal Audit Group

Internal Audit merupakan unit kerja yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan *consulting* pada semua kegiatan operasional dan bisnis perusahaan dalam rangka menilai kecukupan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan. Kegiatan ini bertujuan memastikan hal-hal sebagai berikut:

- Risiko telah teridentifikasi dan dikelola secara baik;
- Informasi finansial, manajerial, dan operasional yang signifikan telah tersedia secara akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu;
- Tindakan pekerja telah mematuhi kebijakan, standar, prosedur, dan peraturan yang berlaku;
- Sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai;
- Tujuan strategis Perusahaan telah tercapai secara optimal;
- Kualitas pengendalian internal selalu diperbaiki secara berkesinambungan;
- Regulasi yang mempunyai pengaruh signifikan pada Perusahaan telah diidentifikasi dan dikelola secara wajar.

a. Kedudukan dan Kualifikasi

Internal audit dipimpin oleh seorang Group Head yang melapor langsung secara struktural kepada Presiden Direktur dan secara berkala memberikan laporan kepada Komite Audit.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit Group

Internal Audit Group di TPI memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab berikut ini:

- Mengelola kegiatan *assurance* dan *consulting* atas pelaksanaan pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, dan penerapan tata kelola di Perusahaan;

ii. The Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control System

The Company has evaluated the effectiveness of the Internal Control System by reviewing the improvement or follow-up of the internal audit team's finding on various users in the Company.

iii. Internal Audit Group

The Internal Audit is a business unit conducting assurance and consulting activities on all operational and business activities of the Company, in order to assess the effectiveness adequacy of the internal control, risk management and governance processes. This activity aims to ensure things are as follows:

- Risks are identified and well managed;
- Information on significat financial, management, and operations has been provided in an accurate, reliable, and timely manner;
- Employees' with attitude have complied with the prevailing policies, standards, procedures, and regulations;
- Resources are acquired economically, used efficiently, and properly protected;
- The Company's strategic goals have been achieved optimally;
- The quality of internal control has always improved on an ongoing basis;
- Regulations with significant influence on the Company have been identified and managed appropriately.

a. Structure and Qualifications

The Internal Audit is led by a Group Head and directly reports to the President Director and periodically submit report to the Audit Committee.

b. The Roles and Responsibilities of the Internal Audit Group

TPI's Internal Audit Group has the following roles and responsibilities:

- Managing assurance and consulting activities of the internal controlling implementation, the risk management application, and the corporate governance implementation;

- Mengelola kegiatan pelaporan isu-isu signifikan yang berkaitan dengan risiko dan pengendalian internal, termasuk risiko kecurangan dan memberikan rekomendasi perbaikan;
- Mengevaluasi kegiatan operasi ataupun program, untuk memastikan agar hasilnya sesuai dengan tujuan dan sasarannya dan agar kegiatan operasi atau program tersebut telah sesuai dengan rencana;
- Mengelola penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi atau Dewan Komisaris;
- Membuat laporan secara tertulis kepada manajemen pada setiap penugasannya;
- Melakukan pemantauan (*monitoring*) terhadap tindak lanjut temuan audit;
- Mengelola kegiatan yang berhubungan dengan audit eksternal;
- Memelihara profesionalisme auditor dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman serta program sertifikasi yang memadai melalui pendidikan yang berkesinambungan dan keterlibatan dalam kegiatan organisasi profesi;
- Mengelola penyusunan laporan hasil pengawasan secara berkala.

c. Perangkat - Perangkat Kerja Internal Audit

Internal Audit Group memiliki perangkat-perangkat kerja, yaitu:

- Internal Audit Charter;
- Komite Audit Charter;
- Pedoman Umum Pemeriksaan;
- Pedoman Pemeriksaan Khusus.
- Kode Etik Internal Audit;
- Standard Profesi Internal Audit (IIA Standard);
- Sertifikasi Profesi.

- Managing the reporting of significant issues related to risks and internal control, including fraud risks, and provide recommendation for improvement;
- Evaluating the operational activities or programs to ensure that the results are in accordance with the set goals and targets, and that the operational activities and program are in line with the set plan;
- Managing other assignments mandated by the Board of Directors or Board of Commissioners;
- Developing a written report to the Management on each assignment;
- Conducting monitoring on the follow-up audit findings;
- Managing activities related to the external audit;
- Maintaining the auditor's professionalism with appropriate knowledge, skills, experience and certification program through continuous education and involvement in professional organizations;
- Managing the preparation of periodic monitoring reports.

c. Internal Audit Working Devices

The Internal Audit Group has some working devices as follows:

- Internal Audit Charter;
- Audit Charter Committee;
- Supervision Guidelines;
- Special Supervision Guidelines;
- Ethical Code of Internal Audit;
- Internal Audit Standard Profession (IIA Standard);
- Profession Certifications.

d. Jumlah SDM di Internal Auditor Group

Per akhir tahun ini, jumlah sumber daya manusia (SDM) Internal Audit termasuk Internal Audit Group Head adalah empat (4) orang yang memiliki berbagai latar belakang pendidikan. Berikut ini adalah kualifikasi atau sertifikasi dari SDM Internal Auditor Group:

d. Internal Audit Group's Personnel

As per year-end, the total number of auditor experts, including the Internal Audit Group Head is 4 (four) staffs, which were coming from different education backgrounds. Below are the qualifications or certifications from the Internal Audit Group members:

Pendidikan Formal *Formal Education*	**SMU** High School	**D3** *Diploma*	**S1** *Under Graduate*	**S2** *Graduate*
Total	-	1	2	2
Pendidikan Profesi Audit *Auditor Professional Education*	**Tingkat Dasar** *Basic Level*	**Tingkat Lanjutan** *Advance Level*	**Manajerial** *Managerial*	**Qualified Internal Audit (QIA)**
Total	-	-	-	4
Pendidikan Profesi Asuransi *Insurance Professional Education*	-	-	-	-
Total	-	-	-	-

e. Profil Ketua Internal Audit

Dadang Sunandar yang lahir 55 tahun silam menjabat sebagai Internal Auditor Group Head TPI sejak Februari 2014. Lulusan Universitas Negeri Padjadjaran jurusan akuntansi tahun 1986 ini mengawali karirnya sebagai auditor di BPKP. Kemudian sejak tahun 1994 beliau pindah ke Pertamina (persero) dan menjabat manajer audit di tahun 2007. Setelah itu beliau dipindahkan ke anak perusahaan Pertamina (persero), yakni PT Pertamina Gas sebagai manajer audit dan Kepala SPI PT Pertamina EP Cepu. Beliau memiliki pengalaman dalam melakukan pemeriksaan atas obyek audit di dalam maupun luar negeri sejak tahun 1995. Beliau memiliki kualifikasi sebagai auditor dan memiliki sertifikasi CA (*Chartered Accountant*), QIA (*Qualified Internal Auditor*) dan CFE (*Certified Fraud Examiners*).

e. Profile of Internal Audit Chairman

Dadang Sunandar, who was born 55 years ago, is serving as TPI's Internal Audit Group Head since February 2014. Graduated in 1986 from the University of Padjajaran majoring in Accounting, he started his career as an auditor at the BPKP. He moved to PT Pertamina (Persero) in 1994 and became the Audit Manager in 2007. He was then assigned to Pertamina's subsidiary, PT Pertamina Gas, as an Audit Manager and the Head of SPI in PT Pertamina EP Cepu. He has experience in carrying out examination on the audit object designed, both at domestic and abroad since 1995. He has the qualifications as an auditor and he is a certified Chartered Accountant (CA), Qualified Internal Auditor (QIA) and Certified Fraud Examiner (CFE).

f. Pelatihan Internal Audit Group

Untuk meningkatkan kemampuan para anggota Internal Audit Group, Perseroan memberikan kesempatan dan dukungan dana bagi mereka untuk mengikuti berbagai pelatihan/pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Berikut ini adalah jumlah peserta dan jenis pelatihan yang diikuti oleh anggota Internal Audit Group:

f. Internal Audit Group Training

To improve the capabilities of the Internal Audit Group personnels, the Company gave the opportunity and financial support for them to participate in various trainings/further educations held by external parties. Below are the number of participants and training types where the Internal Audit Group personnels participated in:

Jenis Pelatihan *Trainng Type*	Jumlah Peserta *Number of Meeting(s)*	Tanggal *Date*	Tempat Pelatihan *Trainng Type*
Qualified Internal Auditor (QIA)	1	26 Januari - 11 Februari 2015	Patra Jasa Cirebon
Fundamental Risk Based Internal Audit	2	21 - 22 April 2015	Jakarta
Workshop Sharing Session FKSPI Komisariat Bidang ESDM: Continous Audit- Mengelola Early Warning System dalam Pelaksanaan Internal Audit	1	6 - 7 Agustus 2015	Patra Jasa Anyer
IIA Indonesia National Conference	2	19 - 20 Agustus 2015	Yogyakarta
Fundamental Risk Based Internal Audit	2	12-13 November 2015	Jakarta

g. Laporan Pelaksanaan Tugas Internal Audit

Selama tahun 2015 telah dilaksanakan lima (5) penugasan sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), yaitu :

- Audit atas *Underwriting Marine;*
- Audit atas *Underwriting Non Marine;*
- Audit atas Cabang Surabaya;
- Audit khusus atas kerja sama *Third Party Assistant* pada Asuransi Kesehatan;
- Audit pengelolaan kendaraan, sewa kendaraan dan gedung PT Pratama Mitra Sejati.

h. Laporan Kegiatan Internal Audit Group

Sesuai dengan program transformasi budaya di TPI, Internal Audit telah mereposisi perannya sebagai *assurance & consulting*, selain berfungsi untuk menilai efektivitas pengendalian internal, pengelolaan manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan.

Dalam rangka mengimplementasikan peran yang baru tersebut, Internal Audit menyusun rencana kerja yang dituangkan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2015 dan menjadi tolok ukur kinerja (KPI) Internal Audit Tahun 2015.

g. The Report on the Implementation of Audit Committee's duties

In 2015, based on the Annual Supervision Work Program (PKPT), the Internal Audit implemented the following 5 assignments:

- Audit on the Underwriting Marine;
- Audit on the Underwriting Non Marine;
- Audit of Surabaya Branch;
- Special Audit collaborated with the Third Party Assistant on Health Insurance;
- Audit on the management of vehicles, rental vehicles and building for PT Pratama Mitra Sejati.

h. The Internal Audit Group Report

In line with the cultural transformation program in TPI, the Internal Audit Group has repositioned its role as assurance and consulting aside from functioning to assess the effectiveness of the internal control, risk management, and GCG process of the Company.

To implement its new role, the Internal Audit Group developed a work plan which was elaborated in the 20154 Annual Supervisory Work Plan (PKPT) and served as parameters for the Internal Audit's KPI in 2015.

Pelaksanaan Peran Utama

- **Pelaksanaan Kegiatan *Assurance***

  Selama tahun 2015, Internal Audit Group melaksanakan 5 (lima) penugasan audit sesuai dengan PKPT, dan memberikan rekomendasi audit sebanyak 102 item. Dari semua rekomendasi tersebut, sebanyak 79 item rekomendasi telah selesai ditindaklanjuti sehingga saldo rekomendasi yang belum selesai ditindaklanjuti sebanyak 23 item rekomendasi.

- **Pelaksanaan Kegiatan *Consulting***

  Selama tahun 2015, Internal Audit Group melakukan sejumlah kegiatan *consulting*, antara lain *consulting* kepada beberapa fungsi yang menghadapi permasalahan, dan secara berkesinambungan menjadi nara sumber dan *counterpart* dalam penyusunan SOP serta menjadi *counterpart* dalam pelaksanaan pengembangan ICoFR. Kegiatan lain Internal Audit Group adalah melakukan sosialisasi mengenai pelaksanaan *compliance* GCG dan sosialisasi mengenai tata nilai 6C dalam rangka transformasi budaya perusahaan.

- **Peran Lainnya**

  Internal Audit Group juga memiliki tugas mengelola proses audit eksternal dan melakukan koordinasi dengan audit eksternal. Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut, pada tahun 2015 Internal Audit Group mengkoordinasikan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Tugu Group tahun 2015 oleh KAP- EY, berkoordinasi dengan Internal Audit PT Pertamina (Persero) dalam pelaksanaan program penerapan ICoFR, mengkoordinasikan pelaksanaan audit atas Piutang per 30 Juni 2014 oleh KAP Kosasih & Rekan, penyelesaian & monitoring tindak lanjut hasil audit ICM L/K TPI tahun 2014 dari KAP-PwC dan penyelesaian & monitoring tindak lanjut hasil audit BPK-RI tahun 2012.

- **Dukungan Pengawasan**

  Peran Komisaris, Komite Audit, dan Direksi sangat besar di dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas Internal Audit. Dukungan tersebut berupa masukan terhadap peran tugas Internal Audit dan dorongan kepada pihak manajemen dalam menindaklanjuti temuan hasil audit serta rekomendasi Internal Audit Group.

  Dari segi peningkatan kompetensi auditor, baik kompetensi di bidang audit maupun

The Key Role Implementation

- **The Implementation of Assurance**

  During 2015, the Internal Audit Group implemented five (5) audit tasks in accordance with PKPT, and provided 102 items of audit recommendations. Of all the recommendations, 79 items of recommendations have been carried out, so that the balance on completion of unfinished items is up to 23 recommendations.

- **The Implementation of the Consulting Role**

  In 2015, the Internal Audit Group has conducted a number of consulting activities, such as consultation on several functions that were facing problems, while continuously became the sourceperson and a counterpart in SOP and ICoFR implementation developments. Other activities supporting the role of the Internal Audit Group were the campaigns for GCG compliance implementation and the dissemination for the 6C Values related to the corporate culture transformation.

- **Other Roles**

  The Internal Audit Group also has the role of managing the external audit process and coordinating with the external auditor. In the context of this task, in 2015 the Internal Audit Group coordinated the implementation of the 2015 Financial Statements audit of Tugu Group by KAP-EY, coordinated with the Internal Audit of PT Pertamina (Persero) in the execution of ICoFR program implementation, coordinated the implementation of the accounts receivable audit as of 30 June 2014 by KAP Kosasih & Partners, completed and monitored the updates of audit results of 2014 ICM L / K TPI from KAP-PwC, as well as completed and monitored the updates of 2012 audit results from BPK-RI.

- **The Support to Supervision**

  The roles of Commissioners, Audit Committee and the BOD are important in supporting the success of the Internal Audit Group's roles. The supports took the forms of providing feedback on the role and responsibilities of the Internal Audit Group and also the encouragement from the Management to follow up audit findings and recommendation from the Internal Audit Group.

  To improve the competence of auditors, both in the field of auditing and business processes,

kompetensi di bidang proses bisnis, Internal Audit melakukan sertifikasi profesi untuk anggotanya, seperti QIA, CFE dan CA dan memelihara *knowledge management* dengan mengirim mereka untuk mengikuti beberapa kursus/pelatihan/seminar/lokakarya.

Internal Audit Group juga setiap periodik melakukan rapat koordinasi bulanan antara Internal Audit Group TPI dengan Komite Audit TPI dan melakukan rapat koordinasi triwulanan antara Internal Audit AP Non Core dengan Internal Audit PT Pertamina (Persero).

the Internal Audit has sent its members to get professional certifications for, such as QIA, CFE and CA, and conducted knowledge management by sending its auditors to various courses, training, seminars and workshops.

The Internal Audit Group also held monthly coordination meeting betwen TPI's Internal Audit Group and the Company's Audit Committee, and held quarterly coordination meeting between the Internal Audit AP non-core and the internal audit of PT Pertamina (Persero).

9. Akuntan Perseroan

Berpedoman pada peraturan Undang-Undang Perseroan No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK 01/2009 Pasal 3 ayat (11) tentang Jasa Akuntan Publik yang menyatakan, "Pemberian Jasa Audit Umum atas Laporan Keuangan dari suatu entitas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) huruf a dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut. Akta RUPS No. 17 tertanggal 26 Maret 2015 yang dicatat oleh notaris Lenny Janis Ishak, SH, memutuskan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) E&Y untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2015.

i. Fee Audit

Besarnya fee audit adalah sebagai berikut:

9. The Company's Accountant

Referring to the regulation No. 40, year 2007 on Limited Liability Company and the Regulation of Finance Ministry No.17/PMK.01/2009 Article 3 point (11) on Public Accountant Service that states, "The General Audit Service on Financial Statement of an entity as referred to by article 2 point (1) alphabet a is done by Public Accounting Firm (KAP) for a maximum of 6 consecutive years and by a Public Accountant for a maximum of 3 consecutive years," The GMS Deed Number 17 dated on 26 March 2015 which was recorded by a notary of Lenny Janis Ishak, SH, decided to appoint the E&Y Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements for the Fiscal Year 2015.

i. Audit Fee

The amount of the audit fee is elaborated below:

Besarnya Biaya Audit Keuangan untuk KAP E&Y
Financial Audit Fee Cost for KAP E&Y

2014	1,194,960,608
2015	1,155,444,992

Adapun beban biaya Independent Auditor untuk PT Tugu Pratama Indonesia tersebut meliputi cakupan pekerjaan sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan Konvensional;
2. Laporan Keuangan Syariah;
3. *Review* Perhitungan RBC Konvensional;
4. *Review* Perhitungan RBC Syariah.

As for the costs of Independent Auditor for PT Tugu Pratama Indonesia includes the scope of work as follows

1. Conventional Financial Statements;
2. The Sharia Financial Statements;
3. Review to the calculations for Conventional RBC;
4. Review to the calculations for Sharia RBC.

ii. Jasa Audit Non-Financial

Pada tahun 2015 tidak terdapat biaya jasa lain untuk audit non-finansial.

10. Perkara Penting Yang Dihadapi

Di sepanjang tahun 2015, Perusahaan, Dewan Komisaris atau Direksi tidak menghadapi perkara di pengadilan yang berpengaruh pada kondisi Perusahaan.

1. POJK No. 14 /POJK.05/2015 perihal "Retensi Sendiri Dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri" dan SEOJK No. 31/SEOJK.05/2015 perihal "Batas Retensi Sendiri, Besar Dukungan Reasuransi, Dan Laporan Program Reasuransi/ Retrosesi".
   - Dampak bagi perusahaan Asuransi Umum adalah secara positif regulator memiliki peraturan yang jelas namun mengurangi keleluasaan dalam penerapannya;
   - Dampak bagi TPI sendiri sebenarnya tidak terlalu signifikan karena TPI telah melakukan program yang dimaksud secara mandiri dan telah diterapkan secara baik.
2. Penegasan OJK Terkait PPN atas Komisi Reasuransi Pada Perusaaan Asuransi Umum dan Reasuransi di Industri Asuransi Umum untuk dapat diketahui.
3. Sebagai tindak lanjut Program Monitoring Berbasis Risiko (Promensisko) oleh Tim National *Risk Assesment* (NRA) Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) serta dalam rangka meningkatkan pemahaman perusahaan asuransi sebagai salah satu Penyedia Jasa Keuangan (PJK) dalam pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) serta Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT).
4. POJK Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

11. Sanksi Administratif dalam Tahun Buku

Hingga akhir tahun 2015 sanksi administratif yang diterima oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Sesuai dengan ketentuan Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 4/ POJK.04/2014 tanggal 1 April 2014 tentang Tata Cara Penagihan Sanksi Administratif berupa denda di Sektor Jasa Keuangan, maka Perusahaan dikenakan bunga atas keterlambatan pembayaran denda sebesar Rp. 3.118.976,- x 2 x 2% = Rp. 124.759,- (Seratus dua puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh sembilan rupiah);

ii. Non-Financial Audit Services

In 2015, there were no other service costs for non-financial audit.

10. Important Case

Throughout 2015, the Company, the Board of Commissioners or the Board of Directors did not face a litigation court which affected the condition of the Company.

1. POJK No. 14/POJK.05/2015 regarding "Individual Retention and Domestic Reinsurance Support" and SEOJK No. 31/SEOJK.05/2015 regarding "Limit for Individual Retention, Reinsurance Support, and Report on the Reinsurance/Retrosession Program".
   - The impact on the general insurance company is that the regulators have clear positive regulations, but reduces its flexibility in practice;
   - The impact on TPI is not very significant, as TPI has conducted an independent program and apply it properly.
2. Related OJK Oversight on VAT for Reinsurance Commision in General Insurance and Reinsurance Company in the General Insurance Industry is something to be aware of.
3. As a follow-up to the Risk-Based Monitoring Program (Promensisko) by the National Risk Assessment (NRA) Team from the Analysis of Financial Transactions Reporting Center (PPATK), and in order to improve understanding of the insurance company as one of the Financial Service Providers (PJK) to prevent and eradicate the Money Laundering Crime (TPPU) and the Financing of Terrorism Crime (TPPT).
4. POJK for Financial Health of the Insurance and Reinsurance Company.

11. Administrative Sanction in the Calendar Year

As of the end of 2015, the any administration sanction receive by the Company were as follows:

- In accordance with the provisions of Article 7 of the Financial Services Authority (FSA) Regulations No. 4/POJK.04/2014 dated 1 April 2014 on Billing Procedure on Administrative Sanction such as fine in the Financial Services Sector, the Company was charged for interest on late payment penalty amounted to Rp3,118,976 × 2 × 2% = Rp124,759 (one hundred twenty four thousand seven hundred and fifty nine Rupiah);

- Keterlambatan penyampaian data Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) yang seharusnya pada tanggal 15 Januari tahun berjalan dan baru disampaikan pada tanggal 22 Januari 2015, dan diberikan Sanksi Peringatan Pertama.

- The late submission for Know Your Customer (PMN), which was supposed to be submitted on 15 January of the current year and instead was submitted on 22 January 2015, causing the Company to receive the First Warning Penalty.

12. *Whistleblowing System*

TPI telah menetapkan rencana *Whistleblowing System* (WBS) pada akhir tahun 2014 dengan mengacu pada Surat Keputusan PT Pertamina (Persero) Nomor KPTS-15/C00000/2012 50 tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/ Cinderamata dan Hiburan (*entertainment*). Selain itu, TPI juga memiliki *Compliance Online System* untuk penyampaian laporan-laporan atas program kepatuhan, serta *Whistleblowing System* (WBS). TPI juga mengadaptasi dari Tata Kelola Organisasi PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-SO tentang *Whistleblowing System.*

Salah satu mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* adalah dengan mengirimkan email ke tpiclean@tugu.com. Email yang masuk ditindak lanjuti oleh Direksi. Penerapan WBS pada tahun 2015 ini belum berjalan maksimal karena kendala teknis.

Untuk itu demi peningkatan independensi, TPI telah berencana untuk membuat Sistem WBS tersendiri dengan rencana implementasi serta sosialisasi di tahun 2016.

12. Whistleblowing System

TPI had planned to make a Whistleblowing System (WBS) by the end of 2014, referring to the Decision Letter of PT Pertamina (Persero) Number KPTS-15/C00000/2012 50 on the Unit for the Control of Gratification, the Guideline for Gratification, Rejection, Acceptance, Providing Gift/Souvenir and Entertainment. In addition, TPI also had the Compliance Online System for receiving any report on compliance program, and the WBS. TPI also adapted with the GCG Organization of PT Pertamina (Persero) Number B-001/N00010/2011-SO on the Whistleblowing System.

One of the mechanisms for Whistleblowing System reporting is by sending an email to tpiclean@tugu.com. Incoming mail is acted upon by the Board of Directors. Application of WBS in 2015 is not running optimally yet due to some technical issues.

For the sake of increasing its independence, TPI has planned to create its own WBS systems with implementation and dissemination plan to be conducted in 2016.

13. Informasi mengenai Pemegang Saham Utama, Pengendali, Individu

Pemegang Saham Utama dan Pengendali adalah PT Pertamina (Persero) yang memiliki 1.040.000.000 lembar saham. PT Pertamina (Persero) adalah BUMN yang bergerak di industri minyak dan gas.

Pemegang saham berikutnya dengan kepemilikan 281.600.000 lembar saham adalah PT Sakti Laksana Prima, yang bergerak di bidang usaha pengelola modal investasi dan berkantor pusat di Jakarta.

Pemegang saham individual dengan 194.400.000 lembar saham adalah Siti Taskiyah, warga negara Indonesia, yang bertempat tinggal di Jakarta, dan Mohammad Satya Permadi, warga negara Indonesia, yang bertempat tinggal di Jakarta, dengan 84.000.000 lembar saham.

13. Information on the Majority Shareholder, Controlling Shareholder and Individual Shareholder

The majority shareholder is PT Pertamina (Persero) that owns 1,040,000,000 shares. PT Pertamina (Persero) is a state-owned company (SOE) with the main business in the oil and gas industry.

The other shareholder with the ownership of 281,600,000 shares is PT Sakti Laksana Prima, which is an investment management company based in Jakarta.

The individual shareholder with the ownership of 194,400,000 shares is Siti Taskiyah, an Indonesian citizen domiciled in Jakarta. Another individual shareholder with the ownership of 84,000,000 shares is Mohammad Satya Permadi, an Indonesian citizen domiciled in Jakarta.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

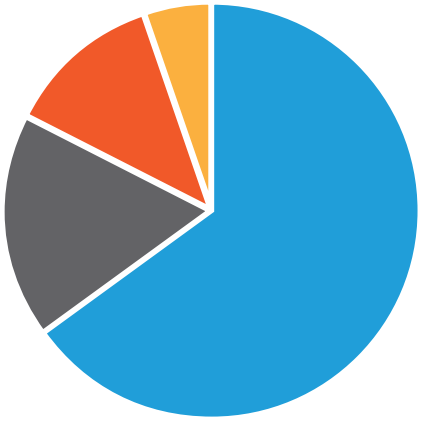

- PT Pertamina (Persero) - 65%
- PT Sakti Laksana Prima - 17,6%
- Siti Taskiyah - 12,15%
- Mohamad Satya Permadi - 5,25%

14. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali.

Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Utama tidak memiliki hubungan afiliasi dan/ atau hubungan darah satu sama lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horisontal, atau karena pernikahan. Lihat Tabel hubungan keluarga dan hubungan bisnis/utang piutang Komisaris dan Direksi, di halaman 106.

14. Relationship among Members of BOD, BOC, and Majority Shareholder

The BOD, BOC and the Majority Shareholder do not have any consanguinity up to the third degree, both vertically or horizontally or by marriage. Please see the table on the Consanguinity and Business Relationship / Creditor-Debtor Relationship of BOC and BOD on page 100.

15. Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai sebuah perusahaan yang menjunjung tinggi asas transparansi dan akuntabilitas, TPI dan anak usahanya membuka seluas-luasnya akses informasi baik kepada nasabah maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan. Penyampaian informasi terkini yang lengkap, cepat, tepat waktu, dan mudah sekaligus dapat diharapkan bisa meningkatkan citra perusahaan. Untuk itu, TPI menyediakan situs *website* www.tugu.com yang menyampaikan semua informasi yang terus diperbaharui secara berkala. Selain itu, Perseroan juga menerbitkan laporan keuangan setiap tahun di media massa nasional serta menerbitkan Laporan Keuangan dan Kinerja tahunan perusahaan beserta dengan Company Profile serta brosur-brosur produk yang terkini.

15. Access to Company's Information and Data

As a company that upholds transparency and accountability principles, TPI and its subsidiaries openly and freely disclose their access of information to cutomers and other stakeholders. A delivery of current information in a complete, fast, on time, on time and easy is expected to increase the Company's image. Therefore, TPI provides a website of www.tugu.com, which contained regularly updated information about the Company. Furthermore, the Company also issues financial reports annually in the national press media, as well as issues the annual Financial and Performance Statements of the Company, along with the Company Profile and the latest product brochures.

16. Pembahasan Kode Etik

Kode Etik TPI tertuang dalam Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku yang disusun sebagai acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi dan semua insan TPI dalam mengelola Perseroan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan. Pedoman tersebut berlaku bagi seluruh jajaran TPI di seluruh level organisasi, termasuk Manajemen.

16. The Elaboration on the Code of Conduct

TPI's Code of Conduct is elaborated in the Business Ethic and Code of Ethic Guidelines that serves as a guideline for the BOC, the BOD and all TPI's employees in managing the Company to achieve its vision, mission and goal. The guideline applies to all TPI's employees in all levels, including the Management.

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku bertujuan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi nilai dan standar etika selaras dengan visi dan misi Perseroan;
2. Menjabarkan Tata Nilai Unggulan Utama, yaitu Integritas, Komitmen, Keterbukaan dan Kebersamaan, dan Tata Nilai Unggulan Pendukung, yakni Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Profesional dan Fokus pada Pelanggan;
3. Menjadi acuan perilaku insan TPI dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan;
4. Menjelaskan secara rinci standar etika agar insan TPI dapat menilai bentuk kegiatan yang diinginkan dan membantu memberikan pertimbangan jika menemui keragu-raguan dalam bertindak.

i. Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik TPI memuat pokok-pokok berikut ini:

Standar Etika Usaha yang meliputi:

- Etika Perseroan dengan Pekerja;
- Etika Perseroan dengan Pelanggan;
- Etika Perseroan dengan Pesaing;
- Etika Perseroan dengan Anak Perusahaan;
- Etika Perseroan dengan Mitra Kerja;
- Etika Perseroan dengan Pemerintah;
- Etika Perseroan dengan Masyarakat;
- Etika Perseroan dengan Pemegang Saham;
- Etika Perseroan dengan Media Massa;
- Etika Perseroan dengan Organisasi Profesi dan Industri.

Standar Tata Perilaku yang meliputi:

- Etika Kerja Sesama Insan TPI;
- Tanggung Jawab Sosial Perseroan;
- Kerahasiaan Data dan Informasi;
- Aset / Harta Perseroan;
- Perjalanan Dinas;
- Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
- Data dan Pelaporan;
- Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan;

The Business Ethic and Code of Ethic Guidelines has the following objectives:

1. Identifying standard values and ethics, which are in line with the Company's vision and mission;
2. Defining the Main Execellence Values, which are Integrity, Commitment, Openess and Togetherness, as well as Supporting Execellence Values, which are Faithful to God Almighty, Professionalism and Customer Focus;
3. Setting an example to TPI's employees in carrying out their respective tasks and responsibilities and interacting with the stakeholders;
4. Explaining in detail the ethical standards, thus TPI's employees could review any proposed activity and help giving consideration when stumbled upon hesitations in taking actions.

i. The Code of Ethics Main Elements

The Code of Ethics contains the following main elements:

Standar of Business Ethics, comprising:

- Company's Ethics toward Employees;
- Company's Ethics toward Customers;
- Company's Ethics toward Competitors;
- Company's Ethics toward Subsidiaries;
- Company's Ethics toward Business Partners;
- Company's Ethics toward Government;
- Company's Ethics toward Society;
- Company's Ethics toward Shareholders;
- Company's Ethics toward Press Media;
- Company's Ethics toward Professional and Industry Organizations.

Standard of the Code of Conduct, comprising:

- Working Ethics toward Other TPI Employees;
- Corporate Social Responsibility;
- Data and Information Confidentiality;
- The Company's Assets;
- Office/Business Trip;
- Occupational Health and Safety;
- Data and Reporting;
- Conflict of Interest and Abuse of Position;

- Hadiah / Cinderamata / Gratifikasi dan *Entertainment*;
- Penyelenggaraan Jamuan Bisnis;
- Narkotika dan Obat Terlarang (Narkoba) serta Minuman Keras (Miras);
- Merokok;
- Perjudian;
- Aktivitas Politik.

Penerapan dan Penegakan

- Organisasi;
- Penegakan Etika Usaha dan Tata Perilaku;
- Sosialisasi dan Internalisasi;
- Saluran Pengaduan Masalah;
- Pembaruan Etika Usaha dan Tata Perilaku;
- Penjelasan Pernyataan Insan TPI.

Pedoman Etika Usaha dan Kode Etik tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh pegawai melalui berbagai kesempatan dan media, termasuk media komunikasi internal. Tahun ini kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk sosialisasi melalui portal internal, pengenalan kepada pegawai baru, penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan pekerja tetap.

ii. Sanksi terhadap Pelanggaran

Setiap pelanggaran akan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku baik di internal Perusahaan maupun perundang-udangan yang berlaku. Jenis pelanggaran, jumlah pelanggaran dan sanksi yang diberikan di sepanjang tahun 2015 bisa dilihat di tabel di bawah ini.

- Gifts/Souvenirs/Gratification and Entertainment;
- Business Dinner/luncheon;
- Narcotics and Drugs (Narkoba) as well as Liquor (Miras);
- Smoking;
- Gambling;
- Political Activity.

Implementation and Enforcement

- Organization;
- Business Ethics and Code of Conduct Enforcement;
- Dissemination and Internalization;
- Whistleblowing channel;
- Reform of Business Ethics and Code of Conduct;
- Explanation and Statement of TPI Employees.

The Business Ethic and the Code of Ethics were disseminated to all employees in various occasion and media, including the internal communication media. This year, the dissemination activities were conducted through dissemination on the internal portal, the introduction to new employees, and the Integrity Pact signing the BOC, BOD and permanent employees.

ii. Sanction to Violation

Every violation will be sanctioned in accordance with the rules and regulations applicable in both Company's internal as well as the prevailing legislation. The types of the violation, its total amount, and sanction given in 2015 can be seen in the following table.

Jenis Pelanggaran *Types of Violation*	**Jumlah Pelanggaran** *Number of Violation*	**Sanksi yang Diberikan** *Sanction Given*
Tidak melaporkan perubahan data pribadi *Failed to report to changes on personal data*	1	Surat Peringatan I (pertama) *First Warning Penalty*
Conflict of Interest	1	Surat Peringatan III (tiga) – tunda kenaikan Pangkat/ Gaji *Third Warning Penalty – delayed Rank/Salary raise*

iii. Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan merupakan penghayatan terhadap visi, misi, dan tata nilai yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap pegawai TPI diwajibkan memahami dan menghayati dan mewujudkan perilaku yang sesuai dengan visi, misi dan tata nilai tersebut.

Visi

Menjadi perusahaan asuransi yang unggul, terpercaya dan menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh *stakeholders*. Berikut penjabaran dari visi tersebut:

- **Perusahaan Asuransi**
  TPI akan fokus ke *core business-nya* yaitu asuransi umum, sehingga bisnis yang lain hanya sebagai penunjang bisnis asuransi tersebut.

- **Unggul**
  TPI berusaha untuk menjadi yang terdepan dalam hal penguasaan pasar dan inovasi di industri asuransi, dimana hal ini berarti TPI harus lebih maju dalam hal pengembangan ide, kualitas, produk dan jasa, maupun pasar dibandingkan dengan perusahaan asuransi lainnya.

- **Terpercaya**
  TPI sebagai perusahaan asuransi mampu menjadi institusi terpercaya yang dapat memenuhi (*deliver*) segala janji/komitmen tidak hanya untuk hal-hal yang dijanjikan dalam polis tetapi juga atas segala hal yang telah menjadi komitmen dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik.

- **Menciptakan Nilai Tambah**
  TPI dapat menciptakan nilai tambah yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan dimana nilai tambah ini merupakan sumber pemenuhan kepuasan dan kebutuhan mereka.

- **Berkelanjutan**
  Berarti nilai tambah yang diciptakan dapat terus dipertahankan oleh TPI untuk terus dipertahankan keunggulan tersebut dalam jangka waktu yang panjang.

- **Bagi Seluruh *Stakeholders***
  TPI harus dapat memenuhi keinginan, kebutuhan dan kepuasan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) seperti pemegang saham, pegawai, tertanggung, masyarakat dan lainnya, sehingga tingkat keberhasilan TPI adalah mampu mempertahankan dan meningkatkan kepuasan para pemangku kepentingan tersebut.

iii. Corporate Culture

Corporate Culture is an understanding of the vision, mission, and values that have been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. Every TPI employee is required to understand and appreciate and implement the working culture in accordance with the vision, mission and value system.

Vision

To become a winning insurance company that is trustworthy and capable of creating sustainable added values to all stakeholders. Below is the elaboration of the vision:

- **Insurance Company**
  TPI will focus on its core business, which is general insurance, so that other businesses serve only as supporting businesses to the insurance business.

- **Winning**
  TPI strives to become the leader in terms of market share and innovation in the insurance industry, all of which means that TPI has to step ahead of the game in developing idea, quality, products and services, as well as the market compared to other insurance companies.

- **Trustworthy**
  TPI as the insurance company is able to become a trusted institutions capable to deliver all promises/commitment, not only for the things that were stated in the policy, but also on everything that has been the Company's commitment in order to provide an excellent service.

- **Creating Added Values**
  TPI is able to create added values required by stakeholders, where these added values represent the source of satisfaction and need fulfillment of the stakeholders.

- **Sustainable**
  It means that added values that have been created could be maintained sustainably by TPI in the long term.

- **To all Stakeholders**
  TPI has to be able to fulfill the demands, needs and satisfaction of stakeholders such as shareholders, employees, the insured, communities and others, so that TPI's level of success can be measured by maintaining and increasing those stakeholders' satisfaction.

Misi

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan;
2. Menciptakan kepuasan pelanggan melalui pelayanan jasa asuransi yang prima;
3. Mengembangkan kapabilitas dan kompetensi sumber daya manusia menjadi insan yang profesional, kompetitif dan peduli;
4. Memberdayakan perusahaan menuju perusahaan asuransi yang berkelas dunia dan menjadi kebanggaan Bangsa Indonesia.

Penjabaran arti dari Misi

- Mengoptimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan

  Pendirian perusahaan pada intinya bertujuan meningkatkan nilai perusahaan, yang sekaligus berarti meningkatkan nilai yang diinvestasikan oleh para pemegang saham (*shareholders' value)* melalui penciptaan laba dan perluasan akitivitas operasional;

- Menciptakan kepuasan pelanggan melalui pelayanan jasa asuransi yang prima

  Pelayanan dengan operasional yang prima (*operational excellent*) merupakan kunci untuk bisa menciptakan kepuasan pelanggan. Semua sumber daya (*resources*) dikerahkan dan diatur untuk memberikan kepuasan tertanggung (*customer satisfaction*);

- Mengembangkan kapabilitas dan kompetensi SDM menjadi insan yang profesional, kompetitif dan peduli

  1. Profesional
     SDM Perusahaan yang merupakan ahli dalam bidangnya dan senantiasa bekerja sesuai dengan protokol dan peraturan dalam bidang yang dijalaninya untuk memberikan hasil kerja yang terbaik.
  2. Kompetitif
     SDM Perusahaan memiliki daya saing yang tinggi (*competitive advantage*) namun tetap memegang teguh prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang sehat.
  3. Peduli
     SDM Perusahaan mempunyai empati atas segala kebutuhan dan masalah dari para tertanggung dan *stakeholders* lainnya seraya dapat mengusulkan solusinya.

- Diakui sebagai perusahaan asuransi kebanggaan Bangsa Indonesia yang berkelas dunia

Missions

1. Optimize the Company's values in a sustainable way;
2. Create customer satisfaction through excellent insurance services;
3. Develop the capabilities and competencies of human resources to become professional, competitive and caring people;
4. Empower the Company to become a world-class insurance company and the pride of Indonesia.

Definition of Missions

- Optimize the Company's values in a sustainable manner

  The most essential thing in establishing a company is to enhance the values of the Company and at the same time increasing the investment value of the shareholders through the creation of profit and expansion of operational activities;

- Create customer satisfaction through excellent insurance services

  Operational service excellent is the key to create customer satisfaction. All resources are deployed and managed in order to provide customer satisfaction;

- Develop the capabilities and competencies of human resources to become professional, competitive and caring people

  1. Professional
     The Company's human resources, who are experts in their field, and continuously perform their job in accordance with existing protocols and regulations in their related field, to give the best result.
  2. Competitive
     The Company's human resources possess high competitive advantage but still uphold the principles of healthy good corporate governance.
  3. Care
     The Company's human resources have empathy towards all needs and problems of customers and other stakeholders, while at the same time can provide the solutions.

- Recognized as an insurance company that has become the pride of the nation and a world-class company

Karakteristik utama perusahaan yang berkelas dunia adalah:

1. Kompetensi, yaitu kemampuan beroperasi dengan standar yang tinggi dalam dinamika persaingan;
2. Kemampuan untuk beradaptasi;
3. Budaya kualitas, yang mengutamakan kepuasan tertanggung;
4. Budaya inovatif;
5. Budaya wirausaha.

Perusahaan telah mempunyai modal dasar untuk menjadi perusahaan berkelas dunia karena telah menerapkan GCG dan mempunyai kemampuan finansial, kehandalan sumber daya manusia, kemampuan penguasaaan teknologi, dan jaringan usaha (*network*).

Tata Nilai

Clean (Bersih)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas serta berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola korporasi yang baik (GCG).

Competitive (Bersaing)

Mampu berkompetisi, mendorong pertumbuhan, membangun individu yang kompetitif, efisien dan menghargai kinerja.

Customer Focused (Fokus pada Pelanggan)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

Commercial (Komersil)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan.

Committed (Komitmen)

Melaksanakan tugas dan kewajiban secara profesional dan sepenuh hati dengan mendayagunakan seluruh potensi serta kapabilitas yang dimiliki sehingga mendapatkan kepercayaan (*trust*) dari para *stakeholders*.

Caring (Peduli)

Memiliki kepedulian yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan dan lingkungannya, serta menjunjung kepentingan nasional.

The main characteristics of a world-class company are:

1. Competency, i.e. the ability to operate with high standards throughout the competition dynamics;
2. The ability to adapt;
3. Quality culture, which prioritizes customer satisfaction;
4. Innovative culture;
5. Entrepreneur culture.

The Company owned the basic foundation to become a world-class company, as it has implemented Good Corporate Governance, in addition to having the financial ability, excellent human resources, technology-mastering ability, and business network.

Values

Clean

Being managed professionally, avoiding any conflict of interest, not tolerating bribery, upholding trust and integrity and always referring to the principles of good corporate governance (GCG).

Competitive

Able to compete, encourage growth, build competitive individuals, efficient and appreciate performance.

Customer Focused

Customer oriented and committed to providing excellent services to customers.

Commercial

Create added values with commercial orientation; make decisions based on healthy business principles.

Committed

Carry out tasks and responsibilities professionally and wholeheartedly by deploying all Company's potentials and capabilities to gain trusts from the stakeholders.

Caring

Have a high concern towards all stakeholders and the environment, as well as uphold the nation's interests.

17. Penilaian atas Penerapan GCG

i. Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola di TPI

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, setiap tahunnya TPI melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas Penerapan Tata Kelola di TPI.

Penilaian Sendiri

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas penerapan tata kelola perusahaan, dapat dikatakan bahwa TPI telah memiliki kebijakan tertulis mengenai Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud, kebijakan tersebut dilaksanakan secara konsisten.

ii. Hasil Penilaian Pihak Ketiga atas Penerapan Tata Kelola di TPI

Perusahaan melakukan *assessment*/penilaian Tata Kelola Perusahaan untuk tahun 2015 dengan menggunakan Jasa Pihak Ketiga pada Quarter Pertama tahun 2016.

Penerapan Tata Kelola di TPI dinilai oleh pihak eksternal, yakni PT Sinergi Daya Prima (SDP), yang melakukan penilaian (*assessment*) setiap 2 (dua) tahun sekali. *Assessment* yang dilakukan pada tahun 2013 berlaku untuk tahun 2013 dan 2014, selanjutnya penilaian oleh Konsultan tersebut dilakukan pada Quarter 1-2016 untuk tahun 2015. Penilaian tersebut menggunakan metodologi yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara berdasarkan Surat Menteri Negara BUMN SK-16/S/MBU/2012. Kriteria yang digunakan adalah Benchmark Best Practice yang ditetapkan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IIGC) dan Lyoness. Hasil dari *assessment* oleh SDP tahun ini memperlihatkan bahwa penerapan GCG di TPI mendapatkan kualifikasi baik dengan skor 84,26 dan mengalami kenaikan 1,98 dari tahun 2013.

Hasil capaian penerapan GCG berdasarkan aspek pengujian, adalah sebagai berikut:

17. Assessment on GCG Implementation

i. Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola di TPI

Referring to the Regulation from The Financial Services Authority (OJK) No. 2/POJK.05/2014 concerning the Good Corporate Governance for the Insurance Company, every year TPI conducts an independent self-assessment on the Company's GCG implementation.

Self Assessment

Based on the self assessment on the Company's GCG practices, TPI owned a written policy on the mentioned Question/Statement, and the policy had been consistently implemented.

ii. The Result of the Third Party Assessment on GCG Implementation in TPI

The Company conducted an assessment/ appraisal on Corporate Governance using Third Party Services for Year 2015 on the First Quarter of 2016.

The GCG implementation in TPI was assessed by an external party, which was PT Synergy Power Prima (SDP), who have conducted an assessment every 2 (two) years. The assessment conducted in 2013 was valid for 2013 and 2014, in which the assessment continued in the First Quarter of 2016 for the Year 2015. The assessment used a methodology set forth by the Office of the State Ministry of State-Owned Enterprises based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises SK-16/S/MBU/2012. The criteria that was used is based on the Best Practice Benchmark set by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IIGC) and the Lyoness. The assessment result by the SDP showed that the GCG implementation qualification in TPI is considered as good, with a score of 84.26, which is an increase of 1.98 from the Year 2013.

The assessment result for the GCG implementation are based on the following aspects:

Hasil capaian penerapan GCG berdasarkan aspek pengujian
The assessment result for the GCG implementation

Aspek Pengujian GCG Assessment *Criteria for the GCG Assessment*	Nilai Maksimal *Maximum Score*	2013		2015	
		Skor Capaian TPI *TPI's Achievement Score*	Tingkat Pemenuhan TPI *TPI's Percentage Score*	Skor Capaian TPI *TPI's Achievement Score*	Tingkat Pemenuhan TPI *TPI's Percentage Score*
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan *Commitment to Sustainable GCG Implementation*	7	5,082	72,59%	5,631	80,44%
Pemegang Saham dan RUPS *The Shareholders and GMS*	9	8,067	89,63%	8,122	90,25%
Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	35	27,784	79,38%	28,002	80,01%
Direksi *The Board of Directors*	35	29,530	84,37%	30,633	87,52%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	9	8,065	89,61%	8,119	90,22%
Aspek Lainnya *Others*	5	3,750	75,00%	3,750	75,00%
Total	**100**	**82,277**	**82,28%**	**84,257**	**84,26%**

iii. Permasalahan yang Dihadapi dalam Penerapan GCG

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan menimbulkan sejumlah tantangan berikut ini:

- Adanya perubahan struktur organinsasi dan rotasi pekerja;
- Adanya peraturan-peraturan baru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga diperlukan penyesuaian di Perusahaan.

iii. The Problems Faced During the GCG Implementation

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan menimbulkan sejumlah tantangan berikut ini:

- The changes in the organization structure and the employee rotation;
- The changes in the regulations from the Financial Services Authority (OJK) so that adjustments need to be implemented in the Company.

18. Tenaga Ahli Asuransi Kerugian

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.2/POJK.05/2014 tentang penilaian kemampuan dan kepatutan di Industri Keuangan Non-Bank, perusahaan harus memiliki tenaga ahli asuransi kerugian, Saat ini perusahaan memiliki 94 orang yang memiliki gelar profesi asuransi kerugian atau sekitar 34% dari seluruh pegawai tetap yang berjumlah 274 orang per Desember 2015.

18. General Insurance Experts

In accordance with the regulations from the Financial Services Authority (OJK) No.2/POJK.05/2014 concerning fit and proper assessment in the Non-Bank Financial Industry, the Company must have experts in general insurance. Currently the Company has 94 employees who have professional degrees in insurance, or about 34% of all permanent employees, which was amounted to 274 employees by December 2015.

1. Kualifikasi

- Memiliki kualifikasi sebagai ahli manajemen asuransi kerugian dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) atau asosiasi sejenis dari luar negeri setelah terlebih dahulu memperoleh pengakuan dari AAMAI;
- Memiliki pengalaman kerja dalam bidang pengelolaan risiko;
- Tidak sedang dalam pengenaan sanksi dari asosiasi profesi;
- Terdaftar sebagai tenaga ahli asuransi kerugian di Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan pada Departemen Keuangan.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Asuransi Kerugian

- Melakukan evaluasi terhadap aspek teknis penyelenggaraan usaha asuransi kerugian;
- Dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada standar praktik dan kode etik profesi yang berlaku.

1. Qualifications

- Have qualifications as a management expert in general insurance issued by the Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI) or similar association overseas endorsed by the AAMAI;
- Have work experiences in risk management industry;
- Not under sanctions by any professional association;
- Listed as a technical staff in general insurance in the Directorate General of the Financial Institution, Finance Department.

2. The Roles and Responsibilities of the General Insurance Experts

- Evaluating all technical aspects of the general insurance management practices;
- In carrying out their duties, the general insurance experts must comply with the existing standard of practice and the prevailing professional code of ethics.

19. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) dibentuk dan berfungsi berdasarkan Keputusan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang susunan pengurus DSN-MUI, No: Kep-98/MUI/III/2001, Peraturan OJK No. 2/POJK.05 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 18.10/201 pasal 16.

Sesuai dengan berbagai keputusan tersebut, tugas dari DPS adalah melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip Syariah, baik perihal operasional perusahaan yang meliputi aspek pengelolaan kekayaan dan kewajiban, aspek produk yang dipasarkan, pemasaran perusahaan maupun kegiatan operasional lainnya.

Sebagai bagian dari organ perusahaan perasuransian yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, DPS diangkat dan diberhentikan di Lembaga Keuangan Syariah melalui RUPS setelah mendapat rekomendasi dari DSN.

19. The Sharia Supervisory Board (DPS)

The Sharia Supervisory Board (DPS) was formed and functions according to the Leadership Council Decision of the Indonesian Ulama Council (MUI) concerning the composition of the board of DSN-MUI, No: Kep-98/MUI/III/2001, the OJK Regulation No. 2/POJK.05 of Good Corporate Governance for the Insurance Company, and the Finance Minister Regulation (PMK) No. 18:10/201 Article 16.

In accordance with those regulations, the role of DPS is to perform supervision function over the insurance and reinsurance businesses in order to comply with Sharia principles, both concerning the Company's operations that includes aspects of assets and liabilities management, products marketed, the Company's marketing and other operational activities.

As part of insurance company's organ in conducting business based on Sharia principles, DPS are appointed and terminated at the Islamic Financial Institutions through the GMS upon recommendation from the DSN.

Susunan Keanggotaan

Direksi Perusahaan melalui keputusan nomor 049/SKD/CSG/TPI/III/2013 tanggal 22 Maret 2013, telah mengangkat kembali susunan keanggotaan Dewan Pengawas Syariah TPI periode sebelumnya untuk kembali menduduki jabatan masing-masing untuk periode 3 tahun. Berikut adalah susunan keanggotaan Dewan Pengawas Syariah TPI :

1. Dr. H. Jafril Khalil, MCL, FIIS - Ketua
2. Dr. Hasanudin, M.Ag - Anggota

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

1. Melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip Syariah (Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian).
2. Sesuai dengan Keputusan Dewan Pimpinan MUI tentang susunan pengurus DSN-MUI, No: Kep-98/MUI/III/2001:
    - Melakukan pengawasan secara periodik pada lembaga keuangan Syariah yang berada di bawah pengawasannya;
    - Mengajukan usul-usul pengembangan lembaga keuangan Syariah kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN;
    - Melaporkan perkembangan produk dan operasional lembaga keuangan Syariah yang diawasinya kepada DSN sekurang-kurangnya dua (2) kali dalam satu (1) tahun anggaran;
    - DPS merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan-pembahasan DSN.

Pelaksanaan Kegiatan dan Rekomendasi DPS

Di sepanjang tahun 2015 DPS telah melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan unit Syariah per triwulan, dan rekomendasi yang diberikan antara lain adalah opini penetrasi produk asuransi travel untuk Haji dan Umroh serta pengembangan asuransi mikro.

Composition and Structure

The Company's BOD through its decision number 049/SKD/CSG/TPI/III/2013 dated on 22 March 2013 has reappointed the members of the Sharia Supervisory Board from the previous period for a new three-year term. Below are the structures of TPI's Sharia Supervisory Board:

1. Dr. H. Jafril Khalil, MCL, FIIS - Chairperson
2. Dr. Hasanudin, M.Ag - Member

The Roles and Responsibilities of the DPS

1. Perform supervision role for insurance and reinsurance business activities in accordance with Sharia principles (Financial Services Authority No. 2/POJK.05/2014, Good Corporate Governance for the Insurance Company).
2. In accordance with the MUI's Executive Board's Decision concerning the management composition of DSN-MUI, No: Kep-98/MUI/III/2001:
    - Conduct periodic supervision of the Sharia financial institutions under its supervision;
    - Submit proposals for the development of Sharia financial institutions to the leader of related institution and to the DSN;
    - Report product development and operations of Sharia financial institutions which it supervises to the DSN at least two (2) times in one (1) year budget;
    - DPS formulate challenging topics that require further discussions within the DSN.

The DPS Activities and Recommendations Implementation

Throughout 2015, DPS has monitored the Sharia unit's financial statements on quarterly basis. Recommendations were given, among others, in the form of opinion on the penetration of travel insurance product for Hajj and Umrah, as well as the development of micro-insurance.

Rencana Kerja Pengawasan *Supervision Work Plan*	Pelaksanaan *Implementation*	Keterengan *Description*
Laporan Hasil Pengawasan Tahunan Dewan Pengawas Syariah – Otoritas Jasa Keuangan *Annual Monitoring Report from the Sharia Supervisory Board - Financial Services Authority*	Akhir Bulan Maret tiap tahun *Every year, by the end of March*	Wajib *Obligatory*
Laporan Pengawasan Laporan Triwulan – Otoritas Jasa Keuangan *Quarterly Monitoring Report- Financial Services Authority*	Tanggal 10 triwulan *The 10th date at the end of each quarter*	Wajib *Obligatory*
Opini penetrasi produk asuransi travel *Opinion on travel insurance product penetration*	Agustus 2015 *August 2015*	Travel untuk Haji dan Umroh *Travel agent for Hajj and Umrah*
Opini pengembangan asuransi mikro *Opinion on micro insurance development*	November / Desember 2015 *November/December 2015*	Selesai *Has been implemented*

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2015, DPS mengadakan 6 (enam) kali rapat. Berikut ini adalah tingkat kehadiran anggota DPS dalam rapat.

Frequency of Meeting and Attendance Level

Throughout the year 2015, DPS has held 6 (six) meetings. The following is the level of attendance of DPS members in those meetings.

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meeting(s)*	Jumlah Hadir *Attendance*	%
Jafril Khalil	6	6	100%
Hasanudin	6	6	100%

20. Manajemen Risiko

TPI menyadari bahwa Perusahaan menghadapi sejumlah risiko dalam menjalankan operasi usahanya. Untuk dapat mewujudkan visi dan misinya, Perusahaan merasa perlu menangani dan mengelola risiko-risiko baik yang sudah ada maupun yang berupa potensi. Saat ini, pengelolaan dan penanganan risiko di TPI dilakukan melalui kerja sama sejumlah organ dan fungsi Perusahaan berikut ini :

Direksi

- Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi TPI dan Anak Perusahaan;

20. Risk Management

TPI is fully aware that in carrying out its business operation, the Company is facing a number of risks. In order to achieve its vision and mission, the Company feels it is necessary to handle and manage both existing and potential risks. At the moment, the risk management and handling in TPI were done through a synergy among the Company's organs and functions as follow:

The Board of Directors

- Responsible for the implementation of the Integrated Risk Management for TPI and its subsidiaries;

- Mengembangkan budaya sadar Risiko (*risk consciousness*) pada seluruh jenjang organisasi TPI dan Anak Perusahaan;
- Mengeluarkan kebijakan manajemen risiko terintegrasi TPI dan Anak Perusahaan;
- Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang mengandung risiko dan menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).

- Develop a risk awareness culture (risk consciousness) at all organization levels of TPI and its subsidiaries;
- Create an integrated risk management policy for TPI and its subsidiaries;
- Establish matters related to business decisions that involve risks and deviation from the normal procedures (irregularities).

Dewan Komisaris

- Melakukan Evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko TPI.

The Board of Commissioners

- Evaluate and monitor the implementation of TPI's Risk Management.

Komite Manajemen Risiko

- Memberikan Rekomendasi Penerapan Strategi Manajemen Risiko, *Risk Appetite* dan *Risk Limit* TPI dan Anak Perusahaan;
- Memberikan rekomendasi dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Melakukan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko yang efektif dan memastikan dilakukannya pengawasan risiko melalui penetapan toleransi risiko, batasan dan strategi pengelolaan risiko.

Risk Management Committee

- Provide recommendations for the strategic implementation of risk management, risk appetite and risk limit of TPI and its subsidiaries;
- Provide recommendations for the policy establishment and improvement of the Integrated Risk Management;
- Evaluate the implementation of effective risk management and ensure that the risk supervision is conducted through the implementation of risk tolerance, limits, and risk management strategies.

Departemen Manajemen Risiko

- Koordinasi dan Pengelolaan Manajemen Risiko secara terintegrasi dan menyeluruh di TPI dan Anak Perusahaan;
- Menyusun *Risk Appetite* dan *Risk Limit* TPI dan anak Perusahaan;
- Menyusun *Risk Appetite* dan *Risk Limit* TPI;
- Mendesain dan memberikan usulan kepada Komite Manajemen Risiko terhadap Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi TPI dan Anak Perusahaan;
- Melakukan *Stress Testing* untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam menanggung akumulasi risiko secara menyeluruh;
- Menyusun *Risk Register, Top Risk* dan *Form Monitoring* secara berkala untuk Kebutuhan Pertamina;
- Menyusun analisis dan laporan secara berkala untuk kebutuhan penilaian kategori ERM pada AM Best Rating;
- Berdasarkan POJK No.17, mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh siginifikan terhadap eksposur TPI dan Anak Perusahaan;

Risk Management Department

- Coordinate and Manage the Integrated Risk Management in holistic manner for TPI and its subsidiaries;
- Develop Risk Appetite and Risk Limit for TPI and its subsidiaries;
- Develop Risk Appetite and Risk Limit for TPI;
- Design and provide recommendations to the Risk Management Committee related to Integrated Risk Management Policy of TPI and its subsidiaries;
- Perform Stress Testing to determine the Company's ability to bear the overall risk accumulation;
- Develop Risk Register, Top Risk, and Form Monitoring periodically for Pertamina's needs;
- Develop periodic analysis and report for ERM category assessment on AM Best Rating;
- Based on POJK No. 17, evaluate strategic new business line proposal that has significant effect to the exposure of TPI and its subsidiaries;

- Menyusun analisis dan laporan secara berkala untuk kebutuhan OJK;
- Menyusun laporan pelaksanaan manajemen risiko secara berkala kepada Direksi;
- Merumuskan strategi manajemen risiko;
- Menyusun rencana darurat (*contingency plan*) dalam kondisi terburuk (*worst case scenario*).

Portofolio and Risk Management Group

- Koordinasi dan pengelolaan risiko Direktorat Teknik dan Pemasaran;
- Koordinasi untuk identifikasi, analisis, dan penilaian (*assessment*) risiko-risiko yang berasal dari Direktorat Teknik dan Pemasaran;
- Mengidentifikasi dan mengusulkan mitigasi risiko yang berasal dari Direktorat Teknik dan Direktorat Pemasaran.

Investment and Financial Risk Management Group

- Koordinasi dan pengelolaan risiko Direktorat Keuangan;
- Koordinasi untuk identifikasi, analisis, dan penilaian (*assessment*) risiko-risiko yang berasal dari Direktorat Keuangan;
- Mengidentifikasi dan mengusulkan mitigasi risiko yang berasal dari Direktorat Teknik Keuangan.

- Develop periodic analysis and report for OJK;
- Prepare reports for the risk management implementation on a regular basis to the BOD;
- Formulate a risk management strategy;
- Develop contingency plan for the worst case scenario.

Portfolio and Risk Management Group

- Coordinate and manage the risk for the Technical and Marketing Directorate;
- Coordinate identification, analysis, and assessment for risks for the Technical and Marketing Directorate;
- Identify and propose mitigation of risks for the Technical and Marketing Directorate.

Investment and Financial Risk Management Group

- Coordinate and manage the risks of the Finance Directorate;
- Coordinate identification, analysis, and assessment for risks for the Finance Directorate;
- Identify and propose mitigation of risks for the Finance Directorate.

Risiko-risiko Perusahaan Tahun 2015
The Company's 2015 Risks

	Jenis Risiko *Type of Risk*	Tindakan Pengelolaan Risiko *Risk Management Action*
1.	Operasional *Operations*	• Membangun struktur organisasi , pengelolaan dan manajemen SDM secara efektif melalui *People and Organization Alignment* (POA); • Membangun sistem Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi, handal dan • Membuat sistem informasi online sampai kepada unit bisnis terkecil dan tingkat operasional yang berkaitan dengan pengambilan keputusan. • *Establish effective HR's organizational structure, operations, and management through the People and Organization Alignment (POA);* • *Build an integrated and reliable Information Technology (IT) system;* • *Create an online information system to the smallest business unit and operational level with regard to decision-making.*
2.	Keuangan *Finance*	• Melakukan pengelolaan investasi FVTPL dan AFS sesuai dengan *return*-nya untuk mengendalikan fluktuasi Profit and Loss; • Mengurangi bobot obligasi berdurasi panjang yang lebih fluktuatif, • Menambah bobot saham dan reksadana yang diperdagangkan di bursa untuk added return;, • Mengatur komposisi USD/IDR yang konservatif • *Conduct investment management for FVTPL and AFS in accordance with their return to control fluctuations in Profit and Loss;* • *Reduce the scale of more volatile long duration bonds;* • *Add the scale of stocks and mutual funds traded in the exchange for added return;* • *Set a conservative composition of USD/IDR.*
3.	Strategis *Strategy*	• Diversifikasi produk untuk menyeimbangkan portofolio produk, dan meningkatkan profit Perusahaan; • Menjalin komunikasi yang intensif dengan dengan seluruh pemangku kepentingan dalam penyusunan rencana kerja Perusahaan; • Membangun hubungan bisnis yang lebih intensif melalui sinergi dengan Pertamina dan Anak Perusahaan; • Penetrasi pasar lebih dalam pada produk ritel untuk meningkatkan retensi Perusahaan. • *Diversify products to balance the product portfolio and increase the Company's profits;* • *Establish intensive communication with all stakeholders in the preparation of the Company's work plan;* • *Build a more intensive business relationship through synergy with Pertamina and its subsidiaries;* • *Deeper market penetration in retail products to increase the Company's retention.*
4.	Asuransi *Insurance*	• Membangun Kebijakan *Underwriting*, Klaim dan Pricing yang terintegrasi antara fungsi Marketing, *Underwriting*, dan Klaim; • Meningkatkan kualitas, kapasitas dan *coverage* TC Reasuransi; • Meningkatkan penggunaan OR dan Treaty, dan membangun fasilitas khusus untuk risiko tertentu dengan R/I comm yang sesuai; • Meningkatkan kecepatan penawaran *outward* dan *binding*, serta meningkatkan relasi • *Building integrated Underwriting, Claims and Pricing Policy between the Marketing, Underwriting and Claims functions;* • *Improve the quality, capacity and coverage of TC Reinsurance;* • *Increase the use of OR and Treaty, as well as to build special facility for specific risks with appropriate R/I comm;* • *Increase the speed of outward and binding deals, as well as improving relations.*

Perusahaan melakukan evaluasi untuk menguji efektivitas sistem manajemen risiko melalui sejumlah langkah berikut ini:

- Membangun koordinasi pelaksanaan 3 *Line of Defense* Manajemen Risiko antara unit kerja, fungsi manajemen risiko, dan internal audit;
- Melakukan rapat bulanan yang membahas pelaksanaan Manajemen Risiko;
- Evaluasi oleh Komite Manajemen Risiko dan Komisaris;
- Melakukan *benchmarking* terhadap pelaksanaan MR terhadap perusahaan sejenis.

The Company conducted evaluation to assess the effectiveness of Risk Management system through several steps below:

- Establish coordination for the implementation of the Risk Management's 3rd Line of Defense between the work units, the risk management function, and internal audit;
- Organize monthly meetings to discuss the Risk Management implementation;
- Evaluation by the Risk Management Committee and the Board of Commissioners;
- Perform benchmarking on the MR implementation in similar companies.

CARING

Dengan serbuk sari yang menempel di kepala dan paruh, Burung Kolibri berperan penting dalam proses penyerbukan dengan membantu menebarkan serbuk sari tersebut dari kelopak Bunga yang satu ke kelopak bunga yang lainnya. Perilaku melayani dengan tulus telah dimiliki oleh TPI yang selalu berusaha memberikan layanan terbaik dan manfaat bagi stakeholder baik internal maupun eksternal.

As pollen is attached to their heads and beaks, hummingbirds have a key role in the pollination process by transferring pollen from one flower to the others. In the same way, TPI employees have this kind of attitude of service as they always try to provide the best services and benefits to their stakeholders, internally and externally

PEDULI DAN BERBAGI
CARING AND SHARING

TPI tumbuh berdasarkan falsafah dan tata nilai perusahaan yang kemudian dikembangkan menjadi dasar tata kelola perusahaan yang baik. Nilai-nilai tersebut seterusnya dijadikan panduan untuk senantiasa memenuhi tanggung jawab kepada pegawai dan masyarakat sekitar.

TPI memiliki komitmen untuk menunaikan tanggung jawab sosial serta terus berkontribusi pada pembangunan masyarakat. Bagi kami, perwujudan tanggung jawab sosial pada masyarakat merupakan sebuah investasi bagi masa depan sekaligus kesempatan untuk memastikan agar Perusahaan dan masyarakat dapat tumbuh bersama dan saling mendukung.

TPI was built based on the Company's philosophy and values, which further developed into the basic foundation for its good corporate governance. Those values are continuously safeguard the Company in complying with its responsibilities to employees and the surrounding community.

TPI is committed to fulfill its social responsibility and to continue its contribution to community development. For us, the embodiment of social responsibility in the community is an investment for the future and an opportunity to ensure that the Company and the community can grow together and support each other.

1. Kebijakan tentang CSR

Manajemen menetapkan bahwa kegiatan CSR Perusahaan dilakukan oleh *Corporate Secretary Group*. Dalam pelaksanaannya, *Corporate Secretary Group* melakukan sejumlah langkah sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan;
- Melakukan koordinasi dan bersinergi dengan induk Perusahaan, yakni PT Pertamina (Persero) dalam program CSR;
- Melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi dampak kegiatan CSR;
- Menyusun pelaporan atas kegiatan CSR Perusahaan.

Untuk menunjukkan bahwa Perusahaan adalah warga dunia bisnis yang baik maka Perusahaan membuat pelaporan atas dilaksanakannya beberapa standar CSR dalam berbagai bidang.

i. Proses Identifikasi Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Agar program CSR yang dilakukan TPI tepat sasaran pada masyarakat yang membutuhkan, Perusahaan melakukan proses pemetaan pemangku kepentingan serta identifikasi pemangku kepentingan yang akan menjadi sasaran program CSR.

Proses pemetaan dan identifikasi pemangku kepentingan dilakukan mengacu kepada jenis program kegiatan CSR dengan melihat kepada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kondisi ekonomi termasuk kekuatan sumber daya individu, kelemahan, lingkungan, peluang pasar, kebijakan, peraturan, dan sistem sosial yang perlu dipahami dalam mencari kesempatan bentuk manfaat terbaik.

- Memberikan manfaat pendidikan (*Education Program*);
- Memberikan komitmen kontribusi pemberdayaan ekonomi masyarakat, terdiri dari pelestarian/ penghijuanan lingkungan (*green environment*), Program Kesehatan (*Health*), Progam pendidikan (*Education*);
- Memprioritaskan penerima manfaat atau kontribusi sekitarnya dan para pemegang saham, ataupun yang berkaitan langsung dengan aktivitas Perusahaan (*Valued Client or Business Partner*);
- Dapat meningkatkan reputasi positif perusahaan (*Positif Reputation*).

Setelah mengidentifikasi pemangku kepentingan penerima program CSR, TPI melakukan identifikasi kebutuhan mereka melalui:

- Pemahaman budaya;

1. CSR Policy

Management has determined that the Company's CSR activities are carried out by the Corporate Secretary Group. In practice, the Corporate Secretary Group performs the following steps:

- Identifying the stakeholders' needs;
- Coordinating and collaborating with the parent company, PT Pertamina (Persero) in the CSR program;
- Implementing, monitoring and evaluating the impacts of CSR activities;
- Preparing reports on the Company's CSR activities.

To show that the Company is a good business world citizen, the Company is reporting on the implementation of several CSR standards in various fields.

i. Stakeholders' Needs Identification Process

In order for the CSR program to be conducted with the targeted objective in communities in need, the Company carries out the process of the mapping and the identification of stakeholders.

The mapping and identification process of stakeholders is conducted based on the CSR programs by referring to the internal and external factors that affect economic conditions, including the strength of individual resources, weaknesses, environment, market opportunities, policy, regulatory, and social systems that need to be understood in finding opportunities for the best benefits.

- To provide the benefits of education (Education Program);
- To give a committed contribution of economic empowerment to the community, consists of Green Environment, Health, and Education programs;
- To prioritize the beneficiary or the surrounding contributions and the shareholders, or any party directly related to the activities of the Company (Value Client or Business Partner);
- To improve the Company's positive reputation.

After identifying the stakeholders of CSR program targets, TPI identifies their needs through:

- Cultural understanding;

- Kapasitas eksternal & internal calon penerima manfaat;
- Pengetahuan tentang cara hidup masyarakat;
- Interaksi langsung dengan Pemangku Kepentingan.

Langkah-langkah yang ditempuh oleh perusahaan yaitu sebagai berikut:

- Menjaring masukan positif (*positive input*) dan dukungan dari pemangku kepentingan

  Masukan dari para pemangku kepentingan dan pihak pemegang saham terutama Pertamina (Persero), untuk membantu TPI menyusun dan memperbaiki strategi CSR/TJSL.

- Menjaring masukan dan motivasi keterlibatan pekerja (*workers motivation involvement*)

  Dalam mencapai tujuan CSR/TJSL TPI berkomitmen menjalin hubungan baik dan melibatkan pekerjanya, serta berkomunikasi secara intensif dengan media komunikasi internal, seperti *intra access* ataupun komunikasi lain yang diupayakan oleh Perusahaan.

- Membangun kemitraan CSR

  TPI berupaya membangun kemitraan dan kerjasama terbaiknya dengan berbagai pihak, seperti Pertamina Group, Tugu Group, para *Valued Client* maupun *Business Partners* terbaik Perusahaan.

- External and internal capacity of the targeted beneficiaries;
- Knowledge of the way people live;
- Direct interaction with stakeholders.

Steps taken by corporate described as the followings:

- Encompassing positive input and supports from the stakeholders

  Providing input from stakeholders and shareholders, especially from the Pertamina (Persero) to help TPI prepare and improve CSR strategy / TJSL.

- Encompassing input and workers motivation involvement

  In attaining the goal of CSR/TJSL, TPI is committed to establish good relations, involve its workers and communicate intensively with internal communication media, such as intraaccess or any other communication pursued by the Company.

- Building CSR Partnership

  TPI seeks to build partnerships and best cooperation with various parties such as Pertamina Group, Tugu Group, as well as the best Company's Valued Clients and Business Partners.

ii. Proses Koordinasi dan Sinergi dengan PT Pertamina (Persero)

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), TPI menjalankan program CSR dengan berkoordinasi dan bersinergi dengan induk perusahaannya. Selain membuat program-program CSR yang dilakukan semakin efektif, tepat sasaran, koordinasi dan sinergi ini menggabungkan sumber daya yang sudah ada sehingga menimbulkan dampak positif tidak hanya bagi TPI dan Pertamina Group melainkan juga bagi masyarakat penerima program CSR. Berikut ini adalah proses awal hingga akhir dalam proses koordinasi dan sinergi yang dilakukan oleh TPI dan PT Pertamina (Persero) dan perusahaan di bawah Pertamina Group:

ii. Coordinating and Synergizing Process with PT Pertamina (Persero)

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), TPI runs CSR programs in coordination and synergy with the parent company. In addition to making the CSR programs more effective and on target, the coordination and synergy combine existing resources resulting in a positive impact not only for TPI and Pertamina Group, but also for beneficiary communities of the CSR programs. Here is the process of the coordination and synergy conducted by TPI, PT Pertamina (Persero) and other companies under Pertamina Group:

2. Pelaksanaan Program CSR

i. Sosial Kemasyarakatan

Bidang Kesehatan dan Pendidikan menjadi dua fokus utama dalam upaya memberikan kontribusi terhadap pembangunan bangsa. Pilihan terhadap kedua bidang ini dilandasi oleh komitmen TPI untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama melalui pembentukan generasi muda yang sehat dan berpendidikan. Dalam pelaksanaannya, TPI bersinergi bersama PT Pertamina (persero) dan perusahaan di bawah PT Pertamina (persero) lainnya, khususnya Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ), serta merangkul sejumlah sekolah.

1. Bidang Kesehatan

- Anyo Charity Run

  Kegiatan ini adalah bentuk kegiatan amal (*charity*) yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Kanker Anak Sedunia pada tanggal 15 Maret 2015 untuk anak-anak yang menderita retinoblastoma yang terkumpul dalam Yayasan Anyo Indonesia. Tujuan konkrit dari Anyo Charity Run ini adalah mengumpulkan dana yang akan digunakan untuk pengadaan 1.000 unit Ophthalmoscope (Alat Pendeteksi Kanker Mata) yang akan disebar ke puskesmas di seluruh Indonesia.

  Dalam hal ini TPI berpartisipasi dengan memberikan bantuan dana sebesar Rp20.000.000,- untuk pembelian 10 unit Ophstalmoscope dalam mendukung #GerakanSeribuOphstalmoscope.

- Clino Gigi Sehat

  Sebagai bentuk wujud kepedulian untuk murid Sekolah Dasar, TPI melakukan kegiatan Clino Gigi Sehat di lingkungan kantor pusat TPI, yaitu di Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan bekerja sama dengan Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ). Kegiatan yang dilaksanakan tanggal 4-5 Agustus 2015 ini memeriksa sebanyak 600 orang siswa/i di SD Negeri 03 Pasar Manggis dengan biaya pelaksanaan sebesar Rp130 juta.

2. Bidang Pendidikan

Demi membangun bangsa yang lebih berkualitas dan intelektual, TPI terus berkontribusi secara konsisten dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan, yakni melalui program "TPI Mengajar". Dalam program ini, TPI memberikan pengenalan pengetahuan asuransi untuk siswa/siswi SMA/SMK di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek). Program ini merupakan program CSR profesi TPI yang bersinergi dengan PT. Pertamina (Persero).

2. Implementation of CSR Program

i. Social Community

Health and Education become the two main focuses on an effort to contribute to the development of the nation. The choice of the two fields was guided by TPI's commitment to improve the welfare of the community, particularly through the development of the young, healthy and educated generations. In practice, TPI collaborated with PT Pertamina (Persero) and other companies under PT Pertamina (Persero), especially Pertamina Jaya Hospital (RSPJ), as well as inviting a number of schools.

1. Health Sector

- Anyo Charity Run

  This charity activity was held in commemoration of the World Children Cancer Day on 15 March 2015, dedicated to children suffering from retinoblastoma at the Indonesian Anyo Foundation. The concrete goals of Anyo Charity Run is to raise funds that will be used for the procurement of 1,000 units Ophthalmoscope (eye cancer detection equipment) which will be distributed to health centers throughout Indonesia.

  In this event, TPI participated by providing funds amounting to Rp20.000.000,- for the purchase of 10 units of Ophstalmoscope to support #GerakanSeribuOphstalmoscope.

- Clino Gigi Sehat

  To show the Company's concern for elementary school students, TPI conducted *Clino Gigi Sehat* (Clino Dental Health) around the central office of TPI, which is in Setiabudi District, South Jakarta, in collaboration with the Pertamina Jaya Hospital (RSPJ). Activities carried out in 4-5 August 2015 have examined as many as 600 students at 03 Pasar Manggis Elementary School, where TPI was donating an amount of Rp130 million.

2. Education Sector

In order to build a better quality and intellectual citizen, TPI continues to consistently contribute to the implementation of the Company's corporate social responsibility in education through the "TPI Mengajar" program. In this program, TPI shared information about insurance to high school students in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi (Jabodetabek). The program is one of TPI's CSR Program in synergy with PT Pertamina (Persero).

Dilaksanakan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun, program "TPI Mengajar" diharapkan dapat membangun pola pikir (*mindset*) sadar asuransi sejak dini.

TPI Mengajar di tahun 2015 dilakukan di tiga sekolah SMA/SMK di Jabodetabek, yakni SMKN 32 Jakarta dengan jumlah peserta mencapai 286 siswa, SMA Negeri 53 Jakarta yang dilaksanakan sebagai rangkaian HUT TPI yang ke 34 pada pertengahan November 2015, dan di SMA Labschool sebagai penutup rangkaian HUT 34 TPI diakhir November 2015. Selain itu, TPI memberikan bantuan pendidikan berupa cindera mata untuk para peserta, serta dua unit laptop dan satu unit printer guna menunjang aktivitas belajar mengajar di sekolah. Total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp76.172.742,-

3. Bidang Pemberdayaan Lingkungan

Program Kegiatan Bina Lingkungan dilaksanakan di Pesantren Sido Giri Pasuruan – Surabaya - Banyuwangi, dalam bentuk edukasi pengetahuan asuransi dan sosialisasi mikro takaful umum yang bertujuan menjangkau pasar asuransi di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah, pengusaha berskala kecil-mikro dan keluarga kurang mampu.

Kegiatan tersebut bertujuan mewujudkan kepedulian Perusahaan terhadap pelaku usaha mikro yang dilayani Jaringan Koperasi/LKMS di 43 titik di Jawa timur dengan jumlah anggota 400 ribu orang yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Susunan rangkaian kegiatan untuk program ini adalah sbb :

- Peresmian kerja sama dan pelaksanaan edukasi di Pasuruan pada tanggal 14 – 15 September 2015;
- Angkatan kedua dilaksanakan di Surabaya pada November 2015.

Jumlah biaya untuk kegiatan tersebut mencapai Rp189.336.000,-

4. Bidang Keagamaan

Aspek keagamaan menjadi perhatian khusus dalam program CSR TPI. Program Kegiatan Keagamaan yang telah dilaksanakan oleh TPI di sepanjang tahun ini diantaranya:

- Bakti Sosial Ramadhan 1436 H

  Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Cemara Kecamatan Cantigi, Indramayu Jawa Tengah sebagai wujud kepedulian TPI. Dalam kegiatan yang dilaksanakan pada 11-12 Juli 2015, bertepatan dengan bulan Ramadhan, TPI bekerja sama dengan Musholla Nurrurozaq. TPI setiap tahun mengirimkan tim untuk saling

Implemented on an ongoing basis from year to year, "TPI Mengajar" program is expected to help build the insurance awareness mindset from an early age.

TPI Mengajar in 2015 was conducted in three high schools in Jabodetabek, in SMKN 32 Jakarta with 286 students as participants, in SMAN 53 Jakarta as part of TPI's 34th anniversary event in mid-November 2015, and in Labschool High School as the closing event for TPI's 34th anniversary by the end of November 2015. In addition, TPI provides educational assistance such as souvenirs for participants, including two units of laptops and one unit of printer to support the learning activities in those schools. The total cost for this program amounted to Rp76,172,742,-

3. Environmental Empowerment Sector

The Environmental Development Activity Program was implemented in Pesantren Sido Giri Pasuruan - Surabaya - Banyuwangi, through dissemination of insurance education and the *micro takaful umum*, which was meant to grab the insurance market of the lower-income communities, small-scale entrepreneurs and lower income families.

The activity was aimed to actualize Company's concern toward the micro entrepreneurs that was served by Cooperatives Network / LKMS at 43 locations in East Java, with a total membership of 400 thousand people scattered in various parts of Indonesia.

The program activities were conducted as follows:

- Inauguration of collaboration and implementation of education in Pasuruan on 14 – 15 September 2015;
- The second batch of the inauguration was held in Surabaya in November 2015.

Total cost for these activities amounted to Rp189,336,000,-

4. Religious Sector

Religious aspects become particular concerns for TPI's CSR program. The implementation of TPI religious programs are as follows:

- Ramadhan 1436 H Social Service

  To show its support, TPI held a social service event in the Cemara Village in Cantigi District, Indramayu, Central Java. The activity was carried out during the Fasting Month of Ramadan in 11-12 July 2015, where TPI collaborated with Nurrurozaq Mosque. Each year, TPI regularly sends a team to help the less

berbagi dengan warga kurang mampu yang tahun ini berjumlah 1.325 Kepala Keluarga (KK). Jumlah biaya yang dikeluarkan senilai Rp50 juta.

- Buka Puasa Bersama Pertamina dengan 5.000 Anak Yatim

  Acara rutin yang bersinergi dengan PT Pertamina (Persero) ini menjadi salah satu kegiatan CSR dalam bidang keagamaan. Kegiatan ini dilaksanakan di Jakarta Convention Center, Jakarta, pada 11 Juli 2015 dengan jumlah biaya Rp96,6 juta.

- Buka Puasa Bersama 1.000 Anak Yatim & Dhuafa

  Sama halnya dengan rangkaian kegiatan selama bulan Ramadhan, kegiatan ini adalah sinergi TPI bersama ASIA '87 Foundation. Dilaksanakan pada 4 Juli 2015, kegiatan ini menelan biaya senilai Rp25 juta.

- Bakti Sosial Idul Adha 1436 H

  Perayaan Idul Adha merupakan saat yang sangat baik untuk saling berbagi. Dalam hal ini, Musholla Nururrozaq TPI melakukan aksi peduli sosial terhadap pegawai dan masyarakat lingkungan. Kegiatan tahun ini dilaksanakan di Desa Karyamukti, Kecamatan Campaka, Kabupaten Cianjur pada 26 September 2015, dan diikuti oleh 1.500 KK. Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan ini mencapai Rp85 juta.

5. Bantuan Donasi (sumbangan)

Selain kegiatan CSR yang terprogram, TPI juga menyalurkan berbagai bantuan dalam bentuk donasi atau sumbangan sebesar Rp32,5 juta yang diberikan untuk pembangunan sarana ibadah, bantuan kemanusiaan, kesenian dan lain-lain selama periode 1 tahun.

fortunate citizens, and this year the Company helped 1,325 families. For this activity, the total cost was amounted to Rp50 million.

- Pertamina Fast Breaking with 5,000 Orphans

  This recurring event has become one of the CSR activities in religion sector. This year it was held in synergy with PT Pertamina (Persero) at Jakarta Convention Center, Jakarta, on 11 July 2015, with a total cost of Rp96.6 million.

- Fast Breaking with 1,000 Orphans & Less Fortunate People

  The event is one of Ramadhan activities held by the Company, where TPI collaborated with the ASIA '87 Foundation. Held on 4 July 2015, this activity costed about Rp25 million.

- Eid ul-Adha 1436 H Social Services

  Eid ul-Adha is an excellent time to share with others. In this event, TPI's Nururrozaq Mosque participated in supporting employees and the surrounding community. This year's activity carried out in Karyamukti Village, Campaka District, Cianjur Regency on 26 September 2015, and was followed by 1,500 families. Total costs incurred for this activity amounted to Rp85 million.

5. Donations

In addition to the programmed CSR activities, TPI also distributed a wide range of assistance in the form of fund donation. The amount of Rp32.5 million was granted for the construction of religious buildings, humanitarian assistance, arts and other sectors over a period of one year.

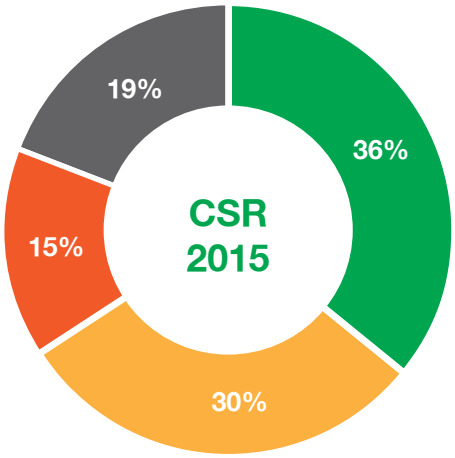

Keagamaan / *Religious*	: Rp 387.880.000
Pendidikan / *Education*	: Rp 323.927.042
Kesehatan / *Health*	: Rp 155.880.000
Pemberdayaan Masyarakat / *Community Development*	: Rp 202.880.000

ii. Perlindungan Pelanggan

Pelanggan adalah bagian yang paling berpengaruh dalam wujud individu atau organisasi. Sejatinya pelanggan adalah aset perusahaan yang berharga, kelangsungan bisnis perusahaan akan berjalan dengan baik bilamana perusahaan memperhatikan pelanggannya. Seiring jalannya waktu, Perusahaan ingin lebih meningkatkan kepuasan terhadap pelanggan. Perlindungan pelanggan merupakan wujud implementasi komitmen Perusahaan terhadap pelanggan, dan juga bertujuan memperkuat kesetiaan para pelanggan yang telah bekerja sama dengan Perusahaan selama ini.

1. Edukasi dan Sosialisai Informasi

Perusahaan telah memberikan sejumlah edukasi kepada para Pelanggan melalui pengenalan dan pengembangan asuransi tentang berbagai produk. Untuk memberikan pemahaman pertama kepada para pelanggan, Perusahaan menyiapkan berbagai sarana informasi melalui pengadaan brosur, stiker dan materi informasi yang menjelaskan mengenai produk dan layanan yang dimiliki Perusahaan.

Selain itu, TPI juga melakukan promosi yang menjadi sarana sosialisasi secara tidak langsung kepada pelanggan. *Soft Promotion* ini pun dilakukan untuk terus meningkatkan *brand awareness* pelanggan terhadap produk yang TPI miliki.

Sementara untuk para pegawai, TPI telah membekali para pegawai, terutama di bidang pemasaran, dengan pengetahuan tentang produk dan jasa. Pembekalan ini wajib diikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan, dengan tujuan para pegawai dapat memberikan penjelasan secara rinci kepada para pelanggan.

2. Survei Kepuasan Pelanggan

Pada dasarnya sebuah perusahaan selalu melakukan riset mengenai kepuasan seorang pelanggan. Di tahun ini Perusahaan tidak melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara keseluruhan, namun diganti dengan survei kepuasan yang dilakukan pada saat selesainya kegiatan-kegiatan internal, misalnya *workshop* atau seminar.

ii. Customer Protection

Customer is the most influential part, both as individuals or organizations. Essentially, customers are the Company's valuable asset. Thus the Company's business continuity will run well only when it pays attention to its customers. Over the time, the Company would like to improve the customer satisfaction. Thus, the customer protection is the implementation of the Company's commitment to its customers, aims to strengthen the customer loyalty, especially those who have worked with the Company over the years.

1. Education and Dissemination of Information

The Company has provided a series of educational programs to the customers through the introduction and development of a wide range of insurance products. To provide the first insight to its customers, the Company sets up various means of information through brochures, stickers, and information materials describing the Company's products and services.

Additionally, TPI also held promotion as a means of indirect dissemination to its customers. The soft promotion is conducted in order to continuously improving the customer's brand awareness of TPI products.

As for the employees, TPI has been assisting their employees, particularly in marketing divisions, with knowledge about its products and services. This briefing is mandatory in accordance with the applicable provisions in the Company, so that these employees can provide a detailed explanation to their customers.

2. Customer Satisfaction Survey

Basically, a company will always provide research related to the satisfaction level of its customer. This year, the Company did not undertake an overall Customer Satisfaction Survey, but replaced it with a satisfaction survey conducted upon the completion of internal activities, such as workshops or seminars.

Berikut ini adalah beberapa survei kepuasan pelanggan yang dilakukan di kegiatan-kegiatan-internal:

Here are some of the customer satisfaction surveys conducted during the internal activities:

Judul Training / *Trainng Title*	**Waktu Pelaksanaan /** *Date*	**Tempat /** *Place*	**Penilaian /** *Marks*
WOW *Leadership* oleh Hermawan Kartajaya *WOW Leadership by Hermawan Kartajaya*	3 Agustus 2015 *3 August 2015*	Jakarta	Tercapai *Accomplished*
7 Keajaiban Rejeki Menuju Berkah dan Berlimpah oleh Ippho Santosa *7 Windfall Wonders and Abundant Blessings by Ippho Santosa*	23 Maret 2015 *23 March 2015*	Jakarta	Tercapai *Accomplished*
Training refreshment TIS Finance *Training Refreshment for TIS Finance*	20 April 2015 *20 April 2015*	Jakarta	Tercapai *Accomplished*
Tugu School "Cara Praktis Memahami Laporan Keuangan Perusahaan" *Tugu School's "Practical Ways to Understand the Financial Statements of the Company"*	23 Oktober 2015 *23 October 2015*	Jakarta	Tercapai *Accomplished*
Tugu School "Cash is King" *Tugu School's "Cash is King"*	4 Desember 2015 *4 December 2015*	Jakarta	Tercapai *Accomplished*
Enterprise Risk Management (ERM) *Enterprise Risk Management (ERM)*	10 Desember 2015 *10 December 2015*	Jakarta	Tercapai *Accomplished*
Training Induksi Umum Pekerja Baru 2015 *2015 General Induction Training for New Employees*	22-23 Desember 2015 *22-23 December 2015*	Jakarta	Tercapai *Accomplished*
Tugu School "Saving Banks" *Tugu School's "Saving Banks"*	18 Desember 2015 *18 December 2015*	Jakarta	Tercapai *Accomplished*

3. Mekanisme Penanganan Pengaduan

TPI menyediakan sarana bagi para pelanggan untuk dapat menyampaikan pengaduan, termasuk saran dan kritik mengenai produk dan jasa serta tentang hal-hal lain yang berkaitan dengan perusahaan. Berikut ini adalah sarana penyampaian informasi yang disediakan bagi pelanggan bilamana diperlukan :

No.telepon : 021-52961777
Call Center : 0804 1 232323
Email : tpi@tugu.com

3. Complaints Handling Mechanism

TPI provides channels for its customers to submit their complaints, including comments and suggestions in regards to the products and services, as well as on other matters related to the Company. The channels provided for information submission which are available for our customers, are described as follows:

Phone number : 021-52961777
Call Center : 0804 1 232323
Email : tpi@tugu.com

Melalui sejumlah media penyampaian informasi yang tersedia, pengaduan yang masuk akan diteruskan kepada *user* bersangkutan atau pihak terkait melalui petugas yang ditetapkan (PIC) untuk menangani surat elektronik (*email*) korporat. Kemudian *user* atau pihak terkait itulah yang akan melakukan tindakan lebih lanjut atas pengaduan tersebut. Tahapan dari fase penerimaan pengaduan hingga fase penyelesaian pengaduan adalah sebagai berikut:

Through a number of available channels, the received complaints will be forwarded to the relevant user or related parties through the Person In Charge (PIC) to handle corporate electronic mail (e-mail). Then, the user or other related parties will take further action on the complaints. Stages of the received complaints to complaints resolution are described as follows:

Hingga saat ini TPI masih meningkatkan dan mengembangkan mekanisme penanganan pengaduan sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan. Selama 2 tahun terakhir layanan pengaduan dialihkan ke *line call center* TPI, namun hingga periode berjalan TPI belum menerima keluhan/*complaint* yang bersifat teknis yang menyangkut penanganan klaim atau servis lainnya. Perusahaan akan menindaklanjuti apabila ada pengaduan atau laporan yang masuk untuk diselesaikan dengan baik.

Up until today, TPI continues to improve and develop its mechanisms for complaint handling as a manifestation of the Company's responsibility towards the customers. Over the last two years, such services were shifted to TPI's call center line. However, up until the end of the period, TPI has not received any technical complaint related to claim handling or other services. However, the Company will continue its effort to follow up any received complaint or report to be resolved properly.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Ketulusan SDM Menciptakan Layanan yang Berkualitas dan Terpercaya

Di saat perusahaan siap mengambil posisi teratas dalam industri perasuransian, peran sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung pencapaian target tersebut menjadi sangat penting. Untuk itu, Perusahaan terus membangun SDM yang profesional, berintegritas dan percaya diri serta dibungkus dengan ketulusan yang siap menghantar TPI menjadi perusahaan asuransi berkelas dunia.

1. Profil SDM

Profil pekerja TPI terbagi menjadi 5 jenis, yaitu :

- **Pekerja tetap** adalah pekerja percobaan yang telah lulus masa percobaan atau telah lulus mengikuti program pelatihan yang dirancang TPI, atau pekerja kontrak yang diangkat menjadi pekerja tetap, yang dikukuhkan pengangkatannya melalui surat keputusan direksi.
- **Pekerja percobaan** adalah tenaga kerja yang telah diterima bekerja di TPI setelah lulus menjalani tes seleksi penerimaan, namun belum diangkat sebagai pekerja tetap karena masih menjalani masa percobaan.

The Sincerity of Our Human Resources Leads to Trusted Service Quality

While the Company is ready to take the top position in the insurance industry, the role of human resources (HR) to support these target achievements is essential. To that end, the Company continues to build professional human resources with integrity and confidence, and sincerity to deliver TPI in becoming a world class insurance company.

1. HR Profile

Employment's profile at TPI is made into five types, they are:

- **Permanent employee** is an employee who has passed the probation period or the training program designed by TPI, or the contract employee who was appointed as a permanent employee, who confirmed his appointment by decree of directors.
- **Probation employee** is an employee who has been accepted to work at TPI after they pass the selection tests, but they have yet to be appointed as a permanent employee because they are still on probation.

- **Pekerja waktu tertentu** adalah pekerja yang terikat hubungan kerja dengan TPI berdasarkan perjanjian kerja menurut kesepakatan kerja waktu tertentu. Rekrutmen atas pekerja waktu tertentu lebih didasarkan pada kebutuhan TPI atas keahlian spesifik & tertentu.
- **Pekerja yang ditugaskan di luar TPI** adalah pekerja yang ditugaskan oleh TPI ke perusahaan afiliasi atau anak perusahaan TPI sesuai dengan kebutuhan, dengan memperhatikan kemampuan, kompetensi dan kinerja pekerja yang bersangkutan.
- **Pekerja *outsourcing*** adalah pekerja yang disediakan oleh pihak ketiga, yakni Badan usaha atau Perusahaan penyedia tenaga kerja yang menempatkan pekerjanya di TPI, dan TPI menerima jasa pemborongan pekerjaan dari Perusahaan tersebut.

- **Contract Employee** is an employee that bound to employment contract with TPI through the labor agreement for a certain period of employment. This type of employment is based on the Company's need for a specific skill.
- **Secondment employee** is an employee who got assigned by the Company to work in its affiliates or subsidiaries, according to the Company's need, with attention to their capability, competence and performance.
- **Outsourced employee** is an employee supplied by a third party, which is business entity or labor provision enterprise that provide their employees to work at TPI, while the Company accepts the provision services from these enterprises.

Tabel Pegawai Berdasarkan Jabatan
Table of Employees Based of Position

Judul Training *Trainng Title*	2014	2015
Tenaga Ahli *Expert Staff*	2	1
Group Head	19	17
Pegawai Perbantuan di Anak Perusahaan *Secondment to Subsidiaries*	7	7
Department Head	46	43
Manager	34	35
Officer	95	96
Staff	78	100
Pelaksana *Executive*	10	10
Total	**291**	**309**

Tabel Pegawai Berdasarkan Pendidikan
Table of Employees Based of Education

Pendidikan *Education*	2014	2015
SD *Elementary School*	3	3
SMP *Junior High School*	4	4
SMA *Senior High School*	20	18
Diploma *Diploma*	21	24
S1 *Undergraduate*	209	222
S2 *Postgraduate*	34	38
S3 *Doctorate*	0	0
Total	**291**	**309**

Tabel Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Employees Based of Employment Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	2014	2015
Pegawai Waktu Tidak Tertentu *Permanent*	241	267
Pegawai Waktu Tertentu *Under Contract*	41	32
Pegawai Perbantuan (PT Pertamina (Persero)) *Appointed employee from PT Pertamina (Persero)*	2	3
Pegawai yang diperbantukan di AP *Appointed employee to Subsidiaries*	7	7
Total	**291**	**309**

Tabel Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Employees Based on Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2014	2015
Laki-laki *Male*	197	206
Perempuan *Female*	94	103
Total	**291**	**309**

Tabel Pegawai Berdasarkan Usia
Table of Employees Based on Age

Usia *Age*	2014	2015
s.d 20 tahun *Up to 20 y.o*	0	0
21 - 25	94	103
26 - 30	43	53
31 - 35	39	35
36 - 40	36	45
41 - 45	31	27
46 - 50	59	55
51 - 55	42	45
>=56	16	20
Total	**291**	**309**

Tabel Pegawai Berdasarkan Tenaga Ahli
Table of Employees Based on Expertise

Tenaga Ahli *Expert Staff*	2014	2015
Tenaga Ahli *Staff*	2	1

Tabel Pegawai Berdasarkan Gelar Profesi
Table of Employees Based on Professional Degree

Gelar Profesi *Professional Degree*	2014	2015
Asuransi *Insurance*	93	94
Non Asuransi *Non-Insurance*	33	34
Total	**126**	**128**

2. Kebijakan SDM

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), pembangunan SDM dilakukan untuk mendukung penerapan RJPP sehingga rencana strategis Perusahaan dapat berjalan. Adapun para insan TPI diarahkan untuk dapat menjadi:

- Pegawai yang memiliki kompentensi dan keterlibatan (*engagement*) yang tinggi dengan Perusahaan. Untuk itu, TPI selalu memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai untuk melakukan pengembangan diri, berkreasi, dan aktualisasi diri melalui beragam kegiatan pelatihan (*training*), proyek (*project*), dan kegiatan non-formal, seperti keolahragaan, kerohanian, serta hobi.
- Pegawai yang berorientasi pada tata nilai Perusahaan, yaitu: *Clean, Competitive, Customer Focused, Commercial, Committed,* dan *Caring*.
- Pegawai yang memiliki pendidikan formal sesuai standar Perusahaan dan memiliki keahlian profesi dan pendidikan bersertifikasi secara berkesinambungan, sesuai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan.

Pengembangan para pegawai juga dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, rotasi, mutasi, sampai penugasan (*job assignment*) yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan pegawai.

3. Pelaksanaan Pembangunan SDM

a. Pengembangan Karir

Setiap pegawai di Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh pengembangan karir sesuai dengan tingkat pendidikan.

2. HR Policies

In accordance with the Company's Long Term Plan (RJPP), the human resource development aims to support the implementation of the Company's strategic plan so that it can run smoothly. TPI employees are directed to become:

- Competent employees with high engagement to the Company. To that end, TPI always provides equal opportunity for employees to undertake personal development, to be creative, and to reach self-actualization through various training activities, projects, and non-formal activities such as sports, religious activities, and hobbies.
- Employees who are oriented to the Company's values of Clean, Competitive, Customer Focused, Commercial, Committed, and Caring.
- Employees who have formal education according to the Company's standards with professional expertise and certified education on an ongoing basis, adjusted to the needs and challenges faced by the Company.

The development of employees is also conducted through various ways, including education and training, rotation, mutation, and job assignment. All of these are meant to improve the knowledge, insight and skills of our employees.

3. The Implementation of HR Development

a. Career Development

Each employee in the Company has the right to obtain career development in accordance to their level of education.

b. Pelatihan SDM

Realisasi biaya yang telah dilaksanakan melalui *Training & Development* HRD & GA Group adalah Rp643.942.824 atau 48,97% dari keseluruhan anggaran yang direncanakan pada RKAP 2015 yaitu sebesar Rp1.315.000.000.

Pelatihan-pelatihan yang telah dilaksanakan, baik pelatihan luar negeri ataupun dalam negeri dibagi berdasarkan kelompok peserta seperti pada tabel di bawah ini.

b. HR Training

The cost realization of activities implemented in the Training & Development program of HR & GA Group is amounted to Rp643,942,824 or 48.97% from the total budget set in 2015 CBP, which amounted to Rp1,315,000,000.

The conducted trainings, both at the local and international level, are organized based on groups of participants as shown in the table below.

Pelatihan (Pendidikan) *Trainng (Education)*	**Jumlah Peserta** *Number of Participants*	**Kelompok Peserta** *Group of Participants*
Forensic Surveyor	22	Underwriting & Claim Function
7 Keajaiban Rezeki: Menuju Berkah dan Berlimpah *7 Miracles of Good Fortune: Toward Abundant Blessings*	51	GH & DH
6C Training for "Influencer"	31	GH, Tim Transformasi Budaya
Dasar-Dasar Asuransi Kerugian *Basics of Loss Insurance*	30	New comer employees of insurance industry
WOW Leadership	11	Fungsi Pemasaran
Machinery Breakdown Insurance	25	Underwrinting & Marketing Function
Leadership in Corporate Turnaround	106	GH, DH, Manager, TBP
Membuka Hati dengan Etos Memberi *Open Your Heart Through The Ethos of Giving*	62	GH, DH
Human Asset Value dan Utilisasinya	39	GH, DH
Quo Vadis TUGU Branch	44	GH, DH

BIDANG KETENAGAKERJAAN

Peran pegawai sangat besar dalam membawa kembali ke TPI ke posisi puncak dalam sektor industri perasuransian. Menyadari hal ini, Manajemen TPI memiliki kebijakan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan kondusif bagi para pegawai. Diharapkan para pegawai yang bekerja dalam lingkungan yang demikian memiliki loyalitas yang tinggi dan bangga pada tempat kerjanya, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya demi membawa Perusahaan mencapai posisi puncak. Tahun ini, persentase pegawai yang masuk sebesar 20% (61 orang), sedangkan pegawai yang keluar sebesar 5% (14 orang).

EMPLOYMENT FIELD

Employees' role is very crucial to bring TPI back to its top position in the insurance industry sector. In recognizing this, TPI's Management made a policy to create a healthy, safe and comfortable work environment for its employees. The Company hopes that employees who work in such an environment will have a higher loyalty and proud of their working place, thus improving their work performance in bringing the Company to reach the top position. This year, the percentage of employees who entered the Company is at 20% (61 people), while employees who got out is at 5% (14 people).

Tabel Pegawai Masuk dan Keluar
Table of Employment and Disemployment

Komponen *Component*	2014	2015
Pegawai Masuk *Employment*	19%	20%
Pegawai Keluar *Disemployment*	8%	5%

1. Manfaat Kesehatan

Pemberian manfaat kesehatan bagi semua pegawai dan anggota keluarga mereka merupakan strategi Manajemen TPI dalam menciptakan kenyamanan batin bagi semua pegawai. Dengan adanya jaminan dan manfaat ini, mereka diharapkan tidak lagi pusing memikirkan biaya pengobatan bagi diri mereka sendiri dan anggota keluarga masing-masing. Semua pegawai berhak mendapatkan manfaat kesehatan berikut ini sesuai dengan tingkatan (*grade*) masing-masing:

- Jaminan rawat inap pegawai dan keluarga yang diberikan melalui jaminan asuransi kesehatan.
- Penggantian biaya pengobatan rawat jalan dengan sistem *reimbursement* melalui HR Operation Department.

  Jaminan yang diberikan adalah :

  - Perawatan mata
  - Perawatan gigi
  - Biaya persalinan
  - Pemeriksaan radiologi
- Penyediaan dokter perusahaan dengan hari praktek Selasa dan Kamis dalam jam kerja kantor setiap minggu.
- Pemberian fasilitas *Medical Check Up* (MCU): pegawai di bawah usia 40 tahun dilakukan MCU dua tahun sekali dan pegawai berusia di atas 40 tahun dilakukan MCU setahun sekali.

1. Health Benefits

Provision of health benefits for all employees and their family members are TPI's Management strategy to create mental comfort for all employees. With these benefits, the Company hopes that employees will no longer be distracted by issues such as medical costs for themselves and their respective family members. All employees are entitled to the following health benefits in accordance with their employment level/grade:

- Hospital coverage for employees and their families through health insurance coverage.
- Cost reimbursement for outpatient treatment through reimbursement system in HR Operations Department.

  The coverage includes:

  - Eye care
  - Dental care
  - Childbirth cost
  - Radiological examination
- Provision of company doctors who are available on Tuesday and Thursday during office hours each week.
- Provision of Medical Check Up (MCU) facility: employees under 40 years old will conduct MCU every two years, while employees over 40 years old will conduct it once a year.

2. Hak Cuti

Setiap pegawai TPI memiliki hak cuti sebagai berikut:

- Hak Cuti Tahunan: diberikan setelah pegawai menjalankan masa kerjanya di Perusahaan selama 12 (dua belas) bulan terus menerus dan jumlah hak cuti sebanyak 12 (dua belas) hari kerja.
- Hak Cuti Panjang: diberikan setelah pegawai menjalankan masa kerjanya selama 4 (empat) tahun pertama secara terus menerus dengan jumlah hak cuti sebanyak 22 (dua puluh dua) hari kerja dan hak cuti panjang berikutnya diberikan kelipatan 3 (tiga) tahun dari pelaksanaan hak cuti panjang yang pertama.
- Hak Cuti Sebelum Pensiun: diberikan kepada pegawai pada periode cuti 1 tahun sebelum pensiun dengan jumlah hak cuti sebanyak 30 hari kerja.
- Cuti Melahirkan untuk pegawai wanita selama 3 bulan, yang dapat diambil selambat-lambatnya 2 minggu sebelum tanggal persalinan sesuai hasil pemeriksaan dokter.

2. Leave Rights

Each employee has the right to leave, such as:

- Annual Leave: given after employees run his twelve (12) months tenure continuously at the Company, with leave entitlements of 12 (twelve) working days.
- Extended Leave: given after an employee running his 4 (four) years tenure continuously, with the number of leave entitlements as many as 22 (twenty-two) working days and the next leave will be given as much as the multiple of three (3) years from the first extended leave implementation.
- Pre-Retirement Leave: given to an employee on leave period of 1 year prior to their retirement with the amount of leave of 30 working days.
- Maternity Leave for female employees for three months, which can be taken no later than two weeks before the date of baby birth according to the examination results from the doctor.

Remunerasi di atas UMR

Remunerasi di Perusahaan dijabarkan sebagai upah, imbalan dan tunjangan yang diterima pegawai atas pelaksanaan tugas dan penghargaan atas kinerja yang diberikan kepada Perusahaan.

Untuk mempertahankan kualitas pegawai di semua jajaran, Manajemen memutuskan untuk memberi remunerasi pegawai untuk upah bulanan di atas Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Pemerintah, baik di Jakarta maupun di lokasi kantor cabang TPI. Upah level terendah ditentukan di atas UMR melalui penentuan skala gaji dan dilakukan peninjauan ulang (*review*) atas skala tersebut berdasarkan ketentuan Pemerintah tentang UMR.

Perusahaan memberikan 2 jenis Remunerasi yang terdiri dari:

- Remunerasi Tetap : Gaji Bulanan (Gaji Pokok dan Tunjangan Struktural) berikut penghasilan lainnya seperti Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) dan Tunjangan Pendidikan.
- Remunerasi Tidak Tetap : Jasa Produksi dan Insentif.

Above the minimum wage (UMR) remuneration

Remuneration in the Company is described as wage, reward, and benefits received by employees for their work performance and rewards granted by the Company.

To maintain the quality of employees at all levels, the Management decided to give remuneration for monthly salary, which is higher than the local minimum wage (UMR) established by the Government, both in Jakarta and TPI branch office locations. The lowest level of wage is determined to be higher than the UMR, based on the salary scale application and review of the application in accordance with the UMR provisions from the Government.

The Company provides two types of remuneration:

- Fixed Remuneration: Monthly Salary (Fixed Salary and Structural Allowances) including other income, such as Religious Holiday Allowance (THRK) and Education Allowance.
- Non-Fixed Remuneration: Production and Incentive Services.

Praktik Non-Diskriminasi

Manajemen TPI sejak semula memutuskan bahwa perbedaan *gender*, ras dan agama tidak dapat menjadi alasan bagi Perusahaan menghalangi seorang pegawai untuk menduduki jabatan, menikmati manfaat kesehatan, mendapatkan pelatihan, dan penempatan yang menjadi haknya. Untuk itu, semua pegawai TPI memiliki peluang yang sama untuk mendapatkan pengembangan karir sesuai dengan performa kerjanya.

Non-Discriminations Practice

From the beginning, TPI's Management has determined that differences in gender, race and religion should not be the reason for the Company to preclude an employee from being in a certain office position, to enjoy the health benefits, to receive training, and to get the placement that they deserve. Therefore, all employees of TPI have the same opportunities to obtain career development in accordance with their respective performance.

Serikat Pekerja

TPI memberikan kebebasan kepada semua pegawai untuk membentuk dan menjadi anggota dari Serikat Pekerja, sehingga mereka dapat mengawal praktik ketenagakerjaan di lingkungan TPI. Berikut ini adalah data dari Serikat Pekerja di lingkungan TPI:

Labor Union

TPI gives freedom to all employees to form and become a member of the Labor Union, so that they can oversee employment practices in TPI. Below are information related to TPI's Labor Union:

Serikat Pekerja Tugu Pratama Indonesia
Tugu Pratama Indonesia Labor Union

Susunan Pengurus *Member of the Board*	Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	Jumlah Anggota *Total number of members*
Nurdin Gunsit - Ketua / *Chairman* M. Ivan Faizal, Andy Prasetyo, Sudarlin, Rendy Andrias, Purwo Nugroho, Arkan Dewantara, Ninik A. Suheni, Hendry Haryan, Widya Yanti Situmorang	14 Februari 2001 *14 February 2001*	218

Perusahaan selalu berkomunikasi dan melibatkan Serikat Pekerja dalam setiap penanganan permasalahan dan kasus ketenagakerjaan yang muncul di lingkungan Perusahaan. Di sepanjang tahun 2015, Perusahaan berkomunikasi dan/atau melibatkan Serikat Pekerja dalam kegiatan berikut:

- Kegiatan olahraga bersama pegawai dan Manajemen
- Sosialisasi Budaya Perusahaan 6C
- Sosialisasi pemberian surat peringatan dan sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan PKB.

Di sepanjang tahun 2015, terjadi 5 (lima) permasalahan/ kasus ketenagakerjaan yang telah diselesaikan dengan melibatkan pihak Serikat Pekerja dan pihak Perusahaan yang diwakili oleh HRD, di antaranya adalah :

- Pelanggaran disiplin kerja berjumlah 4 kasus, yang diselesaikan dengan Surat Peringatan.
- Adanya *conflict of interest*, yang diselesaikan dengan pemberian Surat Peringatan dan disertasi dengan sanksi tidak diberikan Insentif/Jasa Produksi.

The Company always communicates and invites the Labor Union in any labor management issues and cases that arise within the Company. During the year 2015, the Labor Union had been invited and involved in the following activities:

- Sport activities between the Management and the employees
- Dissemination of the Corporate Culture of 6C
- Dissemination on warning notes and sanctions for employees who violate the provisions of collective agreements.

Throughout 2015, there were 5 (five) employment issues/ cases which have been resolved by the Labor Union and the Company (represented by the HRD), including the following:

- Four cases of violation of labor discipline, which were solved with warning notes.
- One case of conflict of interest, which was solved by the provision of warning notes and sanction dissertation in the form of Incentive/Production Service cancellation.

Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara pegawai dengan Manajemen di TPI. PKB tersebut saat ini sedang dalam proses pendaftaran pada Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia untuk didaftarkan sebagai PKB periode masa berlaku tahun 2016-2018.

Hak dan kewajiban antara pegawai dan Perusahaan juga diatur dalam Disiplin dan Keluhan yang berisi tentang Disiplin dan Tindakan Disiplin. PKB tersebut mengatur ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Hak dan Kewajiban Pegawai dan Pengusaha
- Status Pegawai, Golongan Pegawai dan Masa Kerja
- Waktu Kerja dan Hari Libur
- Remunerasi dan Pengupahan
- Tunjangan dan Bantuan untuk Pegawai
- Istirahat Tahunan (cuti)
- Disiplin dan Keluhan
- Ikatan Dinas, Penilaian Kinerja, Perjalanan Dinas
- Penerimaan dan Pembinaan Pegawai
- Pemutusan Hubungan Kerja dan Pensiun
- Pembinaan Rohani dan Jasmani

Collective Labor Agreement

The Company has a Collective Labor Agreement (CLA) between employees and TPI Management. The CLA is currently under the registration process at the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, so as to be registered as valid CLA for 2016-2018 period.

The rights and obligations of employees and the Company are stated in Discipline and Complaints containing about Discipline and Disciplinary Actions. The CLA provides rules as follows:

- The Rights and Obligations of Employees and Employers
- Employee Status, Employee Group and Work Period
- Working Time and Holidays
- Remuneration and Wage
- Allowance and Assistance to Employees
- Annual Break (on leave)
- Discipline and Complaints
- Employment Contract, Performance Appraisal, Job Assignment
- Employee Recruitment and Development
- Termination and Retirement
- Religious and Physical Health Assistance

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perasuransian dimana Perusahaan adalah alat untuk menjamin rasa aman dan nyaman kepada pelanggan karena risiko-risiko yang variatif, maka tingkat risiko kerja para pegawai TPI juga harus diperhatikan. Manajemen TPI tetap memutuskan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) tetap menjadi bagian penting dalam operasional Perusahaan.

Dari pemetaan risiko terkait kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan TPI, terdapat sejumlah risiko yang perlu diantisipasi dan dikelola, antara lain risiko kebakaran dan cidera dari aktivitas kepegawaian di perkantoran, misalnya risiko kesehatan yang ditimbulkan dari duduk terlalu lama di tempat kerja. Untuk mengantisipasi risiko-risiko tersebut, selama tahun 2015 ini telah dilakukan 1 kali pelatihan penyelamatan diri saat kebakaran dan kegiatan olahraga setiap hari Selasa dan Jumat, khususnya aerobik. Perusahaan memberi kesempatan bagi pegawai untuk mendapatkan keanggotaan (*membership*) di sejumlah cabang olahraga, yakni futsal, bulutangkis, tenis, golf, voli, dansa, yoga dan bowling. Selain itu, Perusahaan juga melakukan sejumlah kompetisi/perlombaan di berbagai bidang keolahragaan.

Health and Safety

As a company who engaged in the insurance industry where the Company acts as a guard to ensure the safety and comfort of its customers due to variable risks, TPI also considers the working risk level of its employees. TPI Management has decided that the Health and Safety (K3) aspect remain an important part of the Company's operation.

From the risk mapping of health and safety aspect of the Company's working environment, there are a number of risks that need to be anticipated and managed, such as fire hazard and injury from the employee's activities in the office such as the health risk of long periods of sitting at work. In anticipation of these risks, during 2015 the Company has held one self-rescue training on fire accident and numerous sport activities every Tuesday and Friday, especially aerobics. The Company provides an opportunity for employees to obtain membership in a number of sport clubs, such as futsal, badminton, tennis, golf, volleyball, dance, yoga and bowling. In addition, the Company also held a number of competitions/races in the various fields of sports.

Selain itu, untuk keselamatan kerja pegawai, Perusahaan juga mendaftarkan pegawai sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan, yang di antaranya menjamin keselamatan kerja. Untuk tugas perjalanan dinas, pegawai dijamin dengan penutupan Asuransi *Personal Accident* dan *Molest*.

Other than that, for the safety of employees, the Company is also register its employees as BPJS participants, of which among others is to guarantee their safety. For traveling job assignment, employees are guaranteed by the Personal Accident and Molest Insurance coverage.

Pegawai *Outsourcing*

Perusahaan mempercayakan beberapa posisi kepegawaian yang sifatnya *non-core* atau sangat teknis seperti data entry, penerima tamu, satpam, supir, *office boy*, serta *cleaning service* kepada pegawai dari perusahaan alih daya (*outsourcing*). Hal ini dikarenakan berbagai kebutuhan operasional tersebut membutuhkan SDM yang siap kerja dan kompeten.

Karena sifatnya *outsourcing*, maka TPI tidak secara langsung terkait dengan kesejahteraan pegawai yang berasal dari perusahaan *outsourcing*. Namun, sesuai dengan komitmen terhadap kesejahteraan pegawai yang bekerja di lingkungan Perusahaan, TPI memastikan bahwa perusahaan *outsourcing* yang ditunjuk benar-benar mempekerjakan pegawai sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan di Indonesia, khususnya mengenai hak dan usia pegawai. Pada tahun 2015, jumlah pegawai *outsourcing* yang dipekerjakan oleh Perusahaan berjumlah 51 orang.

Outsourced Employees

The Company entrusts some non-core and highly technical staffing positions such as data entry, reception, security guards, drivers, office boys, as well as the cleaning service to employees from the outsourcing companies. The decision was made because various operational aspects require human resources who are competent and ready to work.

Because of its outsourcing aspect, TPI is not directly related to the welfare of employees coming from the outsourcing company. However, in accordance with the commitment to employee welfare within the Company's working environment, TPI ensures that the selected outsourcing companies have hired their employees in accordance with labor laws in Indonesia, particularly regarding employees' rights and age. During 2015, the number of outsourced employees employed by the Company was amounted to 51 people.

Tabel Pegawai *Outsourcing*
Table of Outsourced Employees

Kriteria *Criteria*	**Jumlah** *Amount*	
	2014	**2015**
Usia / *Age*		
-<30 tahun / *year old*	32	21
-<30 - 60 tahun / *year old*	28	30
Jenis Kelamin / *Gender*		
Laki-laki / *Male*	40	39
Perempuan / *Female*	20	12
Posisi / *Position*		
Data Entry	23	17
Technical Support & Help Desk	3	1
Marketing & Collection Support	4	1
Receptionist	3	2
Sekretaris / *Secretary*	1	1
Pelaksana / *Executive*	26	29

TUGU SCHOOL

Tugu School (TS) diresmikan pada 23 Oktober 2015 melalui SK Direksi No.022/SKD/CSG/TPI/XI/2015 perihal Tim Penyelenggara Tugu School. Melalui TS ini, diharapkan terjadi kegiatan berbagai pengetahuan dan informasi (*sharing knowledge and information*) yang perlu diketahui oleh seluruh pegawai TPI, sehingga menciptakan rasa saling memiliki dan loyalitas kepada Perusahaan.

Insan TPI merupakan pemegang saham terbesar Perusahaan yang sangat berperan penting dalam memajukan Perusahaan. Selain itu, para insan TPI memiliki tanggung jawab besar terhadap keluarga masing-masing yang menikmati rezeki dari Perusahaan. Anggota TS terdiri dari berbagai fungsi dalam Perusahaan yang beranggotakan :

1. Indrajaya Busiri
2. Arman Damopolii
3. Indra Kusuma
4. Luki Lestiowati
5. Gusti Ayu P. Laksmi
6. Sandy Trilaksono
7. Kristy Damayanti
8. Mulyadi
9. M. Rizal Erryanto
10. Inadia Aristyavani
11. Gilang Gita Purchilla
12. Anjar Setyokusumo
13. Annisa Riskyta
14. Wa Ode Eka S.L

Kegiatan TS di tahun 2015

Sharing Session

*Sharing Sessio*n oleh motivator eksternal.

- 28 Oktober 2015, mengadakan acara *Inspire Session "Leadership in Corporate Turnaround"* oleh Bapak Elia Massa Manik di Jakarta, yang memberikan kiat-kiat dan informasi pengalaman beliau dalam mengubah budaya kerja Perusahaan dan mengurangi budaya negatif di dalam Perusahaan.
- 29 Oktober 2015, mengadakan acara *Sharing Session* "Memberi dengan Hati" yang dibawakan oleh Kang Yoto – Bupati Bojonegoro. Pesan dari acara itu adalah "cobalah berdoa untuk tidak meminta, namun berfikir untuk memberi, maka rezekimu akan mengikutinya". Seluruh insan TPI diharapkan dapat bekerja dengan tulus untuk bersama-sama memajukan Perusahaan.

TUGU SCHOOL

Tugu School (TS) was established on 23 October 2015 through Decree from the Directors No.022/SKD/CSG/TPI/XI/2015 regarding Tugu School Management Team. Through TS, it is expected that there will be a wide range of activities related to knowledge and information sharing, which is essential for all TPI employees, thus creating a sense of belonging and loyalty to the Company.

TPI employees are the largest shareholders of the Company, which play a very important role in advancing the Company. On the other hand, TPI employees have a great responsibility towards their families who enjoy the sustenance of the Company. TS members consist of various functions in the Company, they are:

1. Indrajaya Busiri
2. Arman Damopolii
3. Indra Kusuma
4. Luki Lestiowati
5. Gusti Ayu Laksmi P.
6. Sandy Trilaksono
7. Kristy Damayanti
8. Mulyadi
9. M. Rizal Erryanto
10. Inadia Aristyavani
11. Gita Gilang Purchilla
12. Anjar Setyokusumo
13. Annisa Riskyta
14. Wa Ode Eka S.L

TS activities in 2015

Sharing Session

Sharing Session by external motivators.

- 28 October 2015, held an Inspire Session event in Jakarta called "Leadership in Corporate Turnaround" hosted by Mr. Elia Massa Manik, who provided tips and information about his experiences in changing the work culture of the Company and reduce the negative culture within the Company.
- 29 October 2015, held a Sharing Session called "Giving with Heart", hosted by Kang Yoto - Bojonegoro Regent. The message of the show is "do not pray to ask about something, but think of how to give to others, then your good fortune will come". All TPI employees are expected to work sincerely to jointly advance the Company.

- 18 Desember 2015, mengadakan acara *Sharing Session* "*Banks Day*" yang dibawakan oleh BRI, Bank Mandiri dan Bank Bukopin.

Pada tahun 2015, TS telah mencanangkan beberapa program di bawah ini yang akan diimplementasikan mulai awal tahun 2016:

- *Sharing Session* oleh pegawai internal TPI.

  Presentasi ini diberikan oleh pegawai di berbagai divisi untuk mengupas permasalahan yang timbul dalam divisinya masing-masing, lalu dipresentasikan agar mendapatkan alternatif solusi dalam memecahkan suatu permasalahan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan memberikan pembelajaran (*Lesson Learned*) agar suatu permasalahan tidak terulang kembali. Pada tahun 2015, *Sharing Session* ini dilaksanakan sebanyak 4 kali di bulan Oktober - Desember.

- Program Mini MBA yang disebut *Tugu Basic Management Program* (TBMP) dikhususkan bagi para *Group Head* dan *Department Head* dengan usulan materi sebagai berikut :
  - *Marketing Management*
  - *Underwriting Management*
  - *Basic Finance for Non Finance*
  - *Basic HR for Non HR*
  - *Leadership in Harmony*: kerja tim, komunikasi, dan lain-lain.

TS memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan TPI, selain juga untuk melakukan program penguatan budaya di Perusahaan. TS memiliki tanggung jawab internal maupun eksternal, yaitu memastikan penyelenggaraan program pelatihan (*training*) dan pembelajaran (*learning*) berjalan lancar setiap dua minggu, kemudian juga melakukan *review* terhadap kompetensi setelah proses pelatihan. Selain itu, TS juga memastikan adanya dokumentasi serta pemutakhiran materi pengetahuan (*knowledge update*) dalam rangka mendukung peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Perseroan.

18 December 2015, held a Sharing Session event themed "Banks Day" hosted by BRI, Bank Mandiri, and Bank Bukopin.

In 2015, TS has launched several programs below, which will be implemented at the beginning of 2016:

- Sharing Session by TPI internal employees.

  This presentation was given by employees from different departments to explore the problems that arise in their respective divisions, and presented it in order to obtain alternative solutions to solve the problem. In addition, the event also aims to encourage learning activities to prevent the problem reoccurs. In 2015, the Sharing Session was held 4 times on October - December.

- Mini MBA Program called Tugu Basic Management Program (TBMP) is reserved for Group Heads and Department Heads, with the following proposed material:
  - Marketing Management
  - Underwriting Management
  - Basic Finance for Non Finance
  - Basic HR for Non-HR
  - Leadership in Harmony: teamwork, communication, and others.

TS has a significant role in the development of human resource competency in TPI environment, as well as to the strengthening of the cultural program of the Company. TS has internal and external responsibilities, which are ensuring implementation of the training and learning programs that run smoothly every two weeks, and then conducts a review for such competency after the training process is over. Additionally, TS also make sure that everything is documented and the knowledge materials are updated in order to support the competence improvement of the Company's human resources.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Pembangunan Teknologi Informasi untuk Menjadi yang Teratas

Dalam analisis SWOT (*Strength, Weakness, and Opportunity*) yang dilakukan Perusahaan untuk penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), peran Teknologi Informasi (TI) menjadi titik kekuatan (*Strength*) yang harus dibangun oleh Perusahaan. Sesuai dengan analisis SWOT, Perusahaan bertekad mengembangkan sistem TI untuk mendukung penetrasi pasar dan terciptanya sistem informasi yang terintegrasi, atau dikenal dengan istilah *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Pengembangan sistem TI tersebut dilakukan sesuai dengan *Road Map* Perusahaan Tahun 2012-2016, yang mengarah pada pencapaian target Perusahaan untuk menjadi yang teratas di industri perasuransian nasional, serta menjadi perusahaan asuransi berskala Asia.

The Development of Information Technology To Be The Best

In SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity and) made by the Company for the preparation of the Company's Long Term Plan (RJPP), the role of Information Technology (IT) becomes the power point (Strength) that should be developed by the Company. In accordance to the SWOT analysis, the Company is determined to develop its IT system to support market penetration and the creation of an integrated information system known as the Enterprise Resource Planning (ERP).

IT system development is conducted in accordance with the Company's Road Map for the Year 2012-2016, which was designed to the achieve the Company's goal to be the top player in the national insurance industry, as well as to be the Asia's large-scale insurance company.

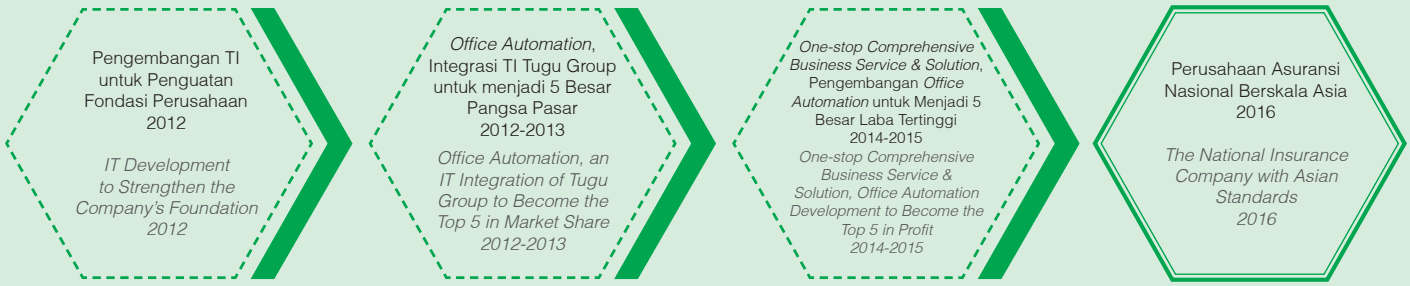

Dengan pentingnya peran TI dalam mendukung kinerja Perusahaan, sistem TI di TPI selalu diperbarui dan ditingkatkan setiap tahunnya, agar dapat memberikan manfaat optimal terhadap kinerja Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui berbagai upaya seperti peningkatan Manajemen TI dan *Strategic IT Architecture Planning* (SITAP) secara berkala.

Saat ini, Perusahaan telah mengembangkan sistem internal terintegrasi seperti sistem manajemen informasi ERP yang diberi nama *Tugu Insurance Solution* (TIS), yang dapat diandalkan dalam melakukan berbagai fungsi operasional dan keuangan Perusahaan.

Given the importance of IT's role in supporting the Company's performance, IT system in TPI is always being updated and improved every year in order to provide optimum benefits to the Company's performance. This is done through various efforts, such as periodic improvements in IT Management and Strategic IT Architecture Planning (SITAP).

Currently, the Company has developed an integrated internal systems such as ERP information management system known as the Tugu Insurance Solutions (TIS), which can be relied upon to perform a variety of operational and financial functions.

Tugu Insurance Solution.Net (TIS.Net) dan TIS Finance

TIS terdiri dari TIS.Net dan TIS Finance. TIS.Net mengintegrasikan berbagai fungsi operasional seperti *marketing, underwriting, reinsurance*, dan klaim, sedangkan TIS Finance menyatukan fungsi keuangan seperti *treasury*, investasi, dan akuntansi.

TIS.Net dan TIS Finance memungkinkan Perusahaan melakukan pencatatan hasil produksi (premi dan klaim), utang-piutang, pengelolaan investasi, administrasi perpajakan, pengelolaan aset tetap, perencanaan anggaran tahunan, sekaligus proses akuntansi untuk menghasilkan laporan-laporan keuangan.

Tugu Web Access (TWA)

TIS Web Access (TWA) merupakan sebuah aplikasi untuk pelanggan, yang memungkinkan pelanggan melakukan proses penutupan asuransi TPI di mana saja dan kapan saja, hanya dengan menggunakan internet.

TPI telah mengembangkan TWA dengan sejumlah klien seperti Pertamina, Badak NGL, Donggi Senoro LNG, Lestari Mahaputra Buana, Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Permodalan Nasional Madani (PNM).

Tugu Insurance Solution.Net (TIS.Net) and TIS Finance

TIS consists of TIS.Net and TIS Finance. TIS.Net integrates various operational functions such as marketing, underwriting, reinsurance and claims, while TIS Finance brings together financial functions such as treasury, investment, and accounting.

TIS.Net and TIS Finance enabled the Company to record its production results (premiums and claims), debts, investment management, tax administration, management of fixed assets, the annual budget planning, as well as the accounting process to make financial statements.

Tugu Web Access (TWA)

TIS Web Access (TWA) is an application for customers, which enables customers to process TPI insurance coverage anywhere and anytime by using internet access.

TPI has developed TWA with a number of clients such as Pertamina, Badak NGL, Donggi Senoro LNG, Lestari Mahaputra Buana, Bank Syariah Mandiri (BSM) and Permodalan Nasional Madani (PNM).

Keamanan TI

Untuk menjamin keamanan data, TPI menggunakan perangkat lunak (*software*) keamanan dengan lisensi resmi untuk anti-virus, *anti-spam* dan *firewall*.

TPI juga memiliki intranet untuk mendistribusikan informasi dari pihak Manajemen, Sekretaris Perusahaan dan organisasi/unit internal pendukung usaha Perusahaan kepada seluruh pegawai. Selain penyebaran informasi, intranet digunakan untuk mendistribusikan aplikasi internal, baik aplikasi bisnis maupun aplikasi pendukung untuk pengguna.

IT Security

To ensure our data security, TPI uses official licensed software security for anti-virus, anti-spam and firewall.

TPI also owns an intranet to distribute information from the Management, Corporate Secretary and business support-related organization/internal unit of the Company to all employees. In addition to information disbursement, the intranet is also used to distribute internal applications, both business applications and supporting applications for users.

Pengembangan Aplikasi

Selain TIS.Net, TIS Finance dan TWA, sejumlah aplikasi yang berhasil dikembangkan dan telah mendukung kegiatan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan *Tugu Health Insurance Information System* (THIIS), guna mendukung proses penutupan dan administrasi klaim pada unit Asuransi Kesehatan.
2. Pengembangan modul-modul yang berhubungan dengan *financial line*s.
3. Pengembangan aplikasi *mobile*, guna mendukung proses penutupan asuransi *personal lines.*
4. Peningkatan berkelanjutan pada setiap modul yang terkait dengan Peraturan Menteri Keuangan, Peraturan Bapepam LK, dan Otoritas Jasa Keuangan, agar sistem yang digunakan selalu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Peningkatan berkelanjutan pada setiap aplikasi untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perusahaan yang selalu berkembang.

Application Development

Other than the TIS.Net, TIS Finance and TWA, a number of applications are successfully developed to support the Company's operational activities, such as:

1. The development of Tugu Health Insurance Information System (THIIS) to support the process of closing and claims administration of the Health Insurance unit.
2. The development of modules related to financial lines.
3. The development of mobile applications to support the closing process of personal lines insurance.
4. Continuous improvement in every module associated with the Regulation of the Minister of Finance, Bapepam LK, and the Financial Services Authority, so that the system used is always in accordance with recent regulations.
5. Continuous improvement on supporting applications to meet the needs of our evolving business.

Pengembangan Infrastruktur

Perusahaan terus mengembangkan infrastruktur TI untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha dan kemajuan teknologi. Berikut ini adalah pengembangan infrastruktur TI yang telah berhasil dilakukan:

1. Peremajaan server menjadi server *high-end* berkapasitas tinggi;
2. Pembaruan sistem operasi server dengan versi terbaru dan pengembangan teknologi virtualisasi;
3. Penambahan *bandwidth* dan pengembangan area *hot spot*;
4. Peningkatan berkelanjutan pada infrastruktur TI, perangkat pengawasan, perangkat keamanan, dan perangkat lainnya;
5. Pengembangan *Data Center* dengan membangun *colocation* untuk meningkatkan layanan aplikasi yang berbasis web;
6. Peremajaan portal intranet;
7. Pengembangan *IT Service Desk* dengan menerapkan ITSM yang menggunakan metodologi pada ITIL guna meningkatkan layanan *support* pada *user*.

Infrastructure Development

The Company continues to develop its IT infrastructure to adapt to business development and technology updates. Below are the successfully carried out IT infrastructure development:

1. Revitalization of servers into high-end servers with high capacity;
2. Server's operating system update to the latest version and the virtual technology development;
3. Bandwidth addition and hot spot area development;
4. Continuous improvement of IT infrastructure, surveillance devices, security devices, and other devices;
5. Data Center development by building colocation to improve web-based application services;
6. Rejuvenation of the intranet portal;
7. IT Service Desk's development by applying ITSM with ITIL methodology in order to improve supporting services to the user.

Tata Kelola IT

Agar penerapan TI berjalan tanpa adanya kegagalan sistem serta untuk meningkatkan kinerja TI, Perusahaan terus melakukan sejumlah program untuk Tata Kelola TI yang lebih baik. Berikut ini adalah pencapaian di bidang Tata Kelola TI.

1. Menjaga dan memperbarui *Disaster Recovery Plan* (DRP) agar selalu siap digunakan dan sesuai dengan kondisi terkini;
2. Peningkatan berkelanjutan *IT Service Management* (ITSM);
3. Peningkatan berkelanjutan pada SITAP dan *IT Policy.*

IT Governance

In order to run the IT application without any system failure, and to improve the IT performance, the Company continues to undertake a number of programs for a better IT Governance. Below are the achievements in the field of IT governance.

1. Maintaining and updating the Disaster Recovery Plan (DRP) so that it will always ready to use and conform to current conditions;
2. Continuous improvement of IT Service Management (ITSM);
3. Continuous improvement in SITAP and IT Policy.

ALL EMPLOYEES
SHOULD GIVE
A POSITIVE INFLUENCE
AND ALL MANAGERS
SHOULD ACT LIKE
AN HR MANAGER

#SBH

ERP IT & SUPPORT IT DALAM AKTIVITAS BISNIS TPI

IT'S ERP & SUPPORT IN TPI'S BUSINESS ACTIVITIES

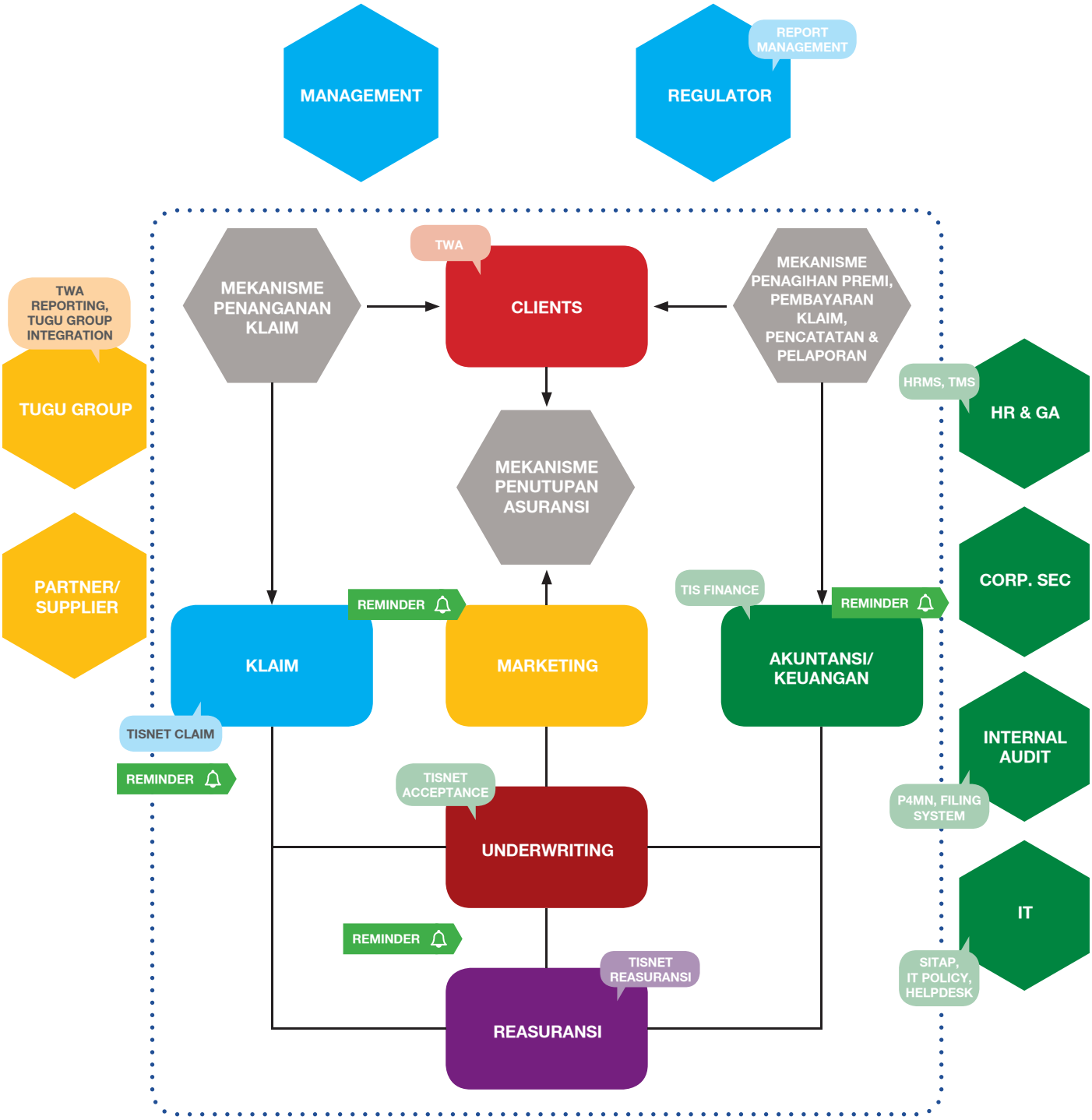

TOPOLOGI JARINGAN IT TPI

TPI'S IT NETWORK TOPOLOGY

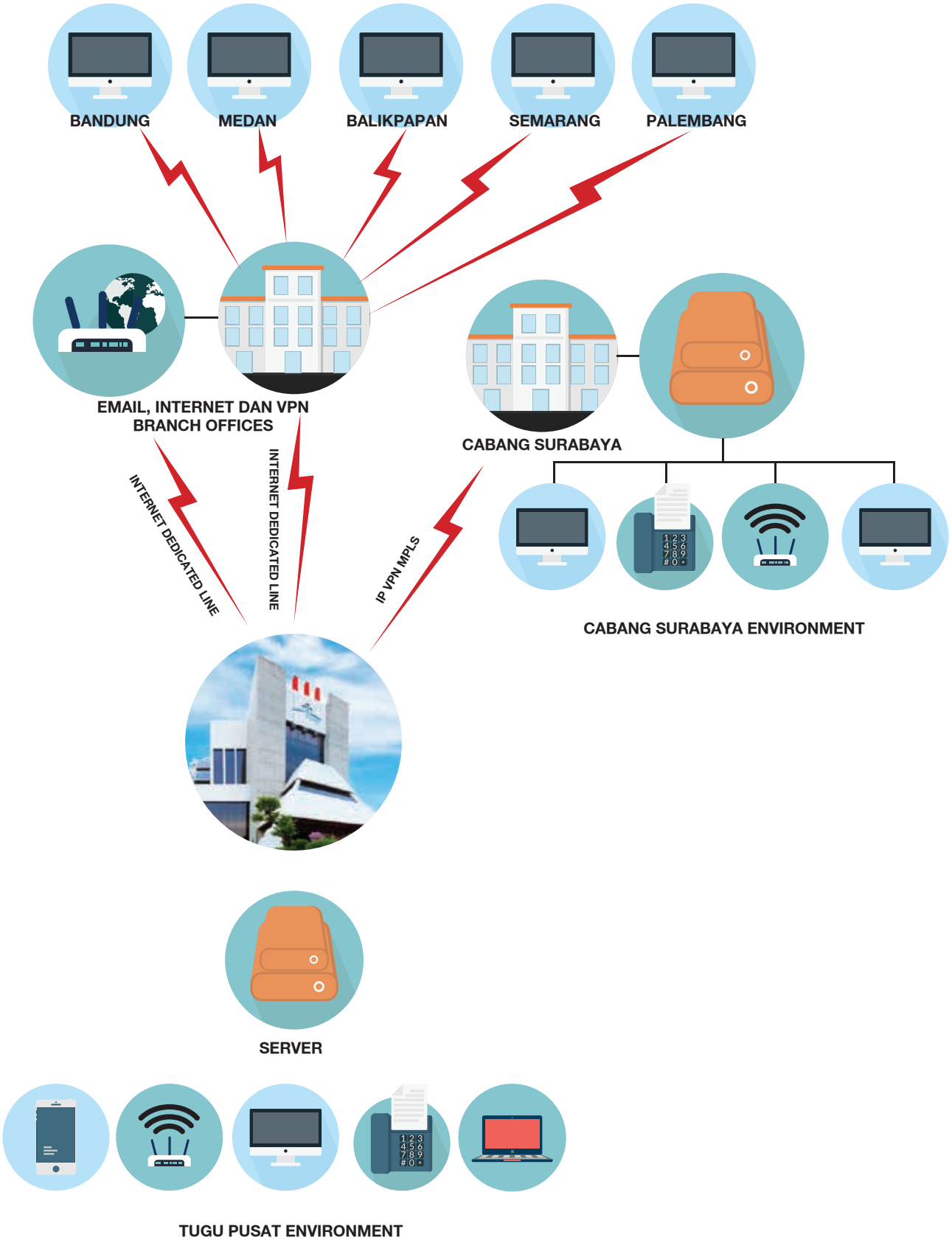

COMMERCIAL

Dengan kepakan sayap yang cepat Burung Kolibri mampu terbang dengan jangka waktu yang cukup lama dan melakukan manuver-manuver terbang dengan berbagai gerakan. Anatomi tubuh mereka manfaatkan sebaik mungkin untuk hasil yang maksimal. Kecepatan, maneuver, dan manfaat sumber daya tepat guna yang dimiliki oleh TPI menjadi pegangan dalam memberikan layanan terbaik serta inovasi produk sesuai dengan perkembangan industri yang fokus pada kebutuhan tertanggung.

Using their rapid wing flaps, hummingbirds can fly for a long period and do various flight maneuvers. They benefit their anatomy efficiently for maximum results. Speed, maneuverability, and effective use of resources owned by TPI are vital to provide valuable service and product innovation to follow on industry development, focused on client's needs.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Tugu Pratama Indonesia dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini pada bulan April 2016.

This Annual Report, and the accompanying financial statements and its related information, are the responsibility of the Management of PT Tugu Pratama Indonesia and have been approved by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below signed in April 2016.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Arief Budiman
Presiden Komisaris / President Commissioner
(1 Juni 2015 - sekarang)

Luhur Budi Djatmiko
Presiden Komisaris / President Commissioner
(11 Juli 2013 - 1 Juni 2015)

Hilda Rossieta
Komisaris Independen/
Independent Commissioner
(18 Agustus 2010 – sekarang)

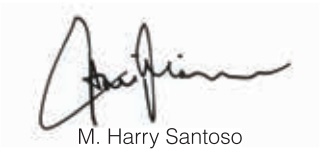

M. Harry Santoso
Komisaris Independen/
Independent Commissioner
(24 November 2015 - sekarang)

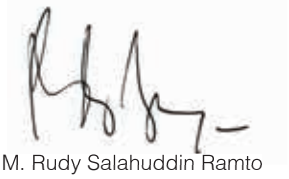

M. Rudy Salahuddin Ramto
Komisaris / Commissioner
(16 Agustus 2010 – sekarang)

Eddy Porwanto Poo
Komisaris / Commissioner
(12 Juni 2013 – sekarang)

Dewan Direksi/Board of Directors

Sabam Hutajulu
Presiden Direktur / President Director
(18 Agustus 2015 - sekarang)

Yasril Y. Rasyid
Presiden Direktur / President Director
(14 Maret 2013 – 27 Mei 2015)

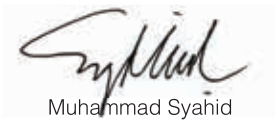

Muhammad Syahid
Direktur Keuangan dan Jasa Korporat/
Finance and Corporate Service Director
(18 Agustus 2015 – sekarang)

Hendroyono
Direktur Keuangan dan Jasa Korporat/
Finance and Corporate Service Director
(20 April 2012 – 18 Agustus 2015)

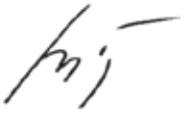

Sigit Suciptoyono
Direktur Marketing / Marketing Director
(14 Maret 2012 – sekarang)

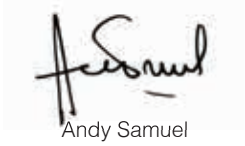

Andy Samuel
Direktur Teknik / Technical Director
(11 Juni 2015 – sekarang)